



DIGITAL ACCELERATION **AND** BEYOND





DIGITAL ACCELERATION AND BEYOND

Pada tahun 2021, Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang cukup signifikan sebagaimana tercermin dari berbagai indikator keuangan yang mengalami peningkatan seperti pendapatan dan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun Perseroan melakukan inovasi dengan meluncurkan fasilitas *data center* pertama yang dimiliki oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu EDGE1 yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang saling terhubung dan dekat dengan *end user* untuk mendukung perkembangan bisnis digital di Indonesia.

Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk terus memberikan layanan terbaik bagi pelanggan sekaligus mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi digital dan sebagai penyedia infrastruktur terbaik di Indonesia.

The Company demonstrated a significant performance growth in 2021 as reflected in the improvement of various financial indicators such as the increase in revenue and net profit compared to the previous year.

Throughout the year, the Company has delivered innovation through its subsidiary by launching its first data center facility called EDGE1, aiming to create an integrated ecosystem that is close to end users in order to support digital business development in Indonesia.

This effort is a part of the Company's commitment to provide the best services to customers while accelerating digital economic growth and becoming the best infrastructure provider in Indonesia.



DAFTAR ISI

CONTENTS

- 1 Prawacana
Preface
- 2 Daftar Isi
Contents



IKHTISAR KINERJA PENTING

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 6 Ikhtisar Kinerja 2021
2021 Performance Highlights
- 7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
- 10 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 10 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes on the Company
- 10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
(*Suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham
(*Delisting*)
Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting
- 11 Peristiwa Penting
Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Message of the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 25 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Terintegrasi 2021 PT Indointernet Tbk
Statement of Accountability of the Board of
Commissioners and the Board of Directors for the 2021
Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 28 Data Perusahaan
Corporate Data
- 29 Sekilas Profil Perseroan
Company in Brief
- 30 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Core Values
- 31 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 32 Rekam Jejak
Milestones
- 34 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 36 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

- 40 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 45 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Structure and Composition
- 47 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Perseroan
Information on the Company's Major and Controlling
Shareholders
- 47 Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology
- 47 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 48 Wilayah Operasional
Operational Area
- 49 Informasi Tentang Entitas Anak
Subsidiary Information
- 50 Sertifikasi/Lisensi
Certifications/Licenses
- 51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional
- 52 Teknologi Informasi
Information Technology



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 56 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Review
- 57 Tinjauan Operasi Per Segmen
Review of Operations by Segment
- 60 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 64 Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability
- 64 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 64 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas
Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital
Structure
- 65 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitment for Capital
Goods Investment
- 65 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 65 Informasi dan Fakta Material yang
Terjadi setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events
- 66 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospects of the Company
- 66 Target Pencapaian 2021 dan Proyeksi
2022
2021 Targets Achievements and 2022
Projection

- 67 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 67 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 68 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds
- 68 Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi
Material Information on Transaction with Affiliated Party
- 68 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Conflict of Interest Transaction
- 69 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Pada Perseroan
Regulatory Changes with Significant Impact on the Company
- 69 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 72 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 72 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 78 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 81 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees' Under the Board of Commissioners
- 81 Komite Audit
Audit Committee
- 84 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 88 Direksi
Board of Directors
- 91 Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment
- 93 Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees' Under the Board of Directors
- 93 Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan
Corporate Internal Portal Managing Committee
- 94 Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System Committee
- 96 Komite *Disaster Recovery and Emergency Response Team*
Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee
- 98 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 99 Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit

- 101 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 102 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 102 Perkara Penting
Important Cases
- 103 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 103 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employees Stock Option Program
- 103 Kode Etik
Code of Conduct
- 104 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy
- 104 Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi
Anti-Bribery and Corruption Policy
- 105 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 107 Kebijakan-Kebijakan Perusahaan
Company Policies
- 107 Penilaian Penerapan GCG Untuk Tahun Buku 2021
Assessment on The Implementation of GCG in 2021 Fiscal Year



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- 114 Pendekatan Keberlanjutan
Sustainability Approach
- 115 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights
- 120 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 121 Identifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko
Identify, Measure, Monitor and Control Risk
- 121 Pemangku Kepentingan dan Harapannya
Stakeholders and Their Expectations
- 123 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 125 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 127 Kinerja Sosial
Social Performance
- 141 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 144 Tentang Laporan Ini
About this Report
- 145 Lembar Umpan Balik
Feedback Paper
- 146 Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017
POJK No. 51 Cross Reference



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



IKHTISAR KINERJA PENTING

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS







IKHTISAR KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Operasional

Operational Performance



100%

Kinerja 100% untuk *Service Level Agreement (SLA) Operations*
100% uptime performance for Service Level Agreement (SLA) Operations



0

0 insiden *critical* pada 2021
0 critical incident in 2021

Ekosistem Indonet

Indonet's Ecosystem

42 POP



Coverage POP Indonet
Indonet POP Coverage



11 Kota Cities

Coverage Wilayah Indonet
Indonet Coverage Area

indonet
business enabler

6 DC Providers



Coverage Partner DC
untuk layanan HSX
Coverage DC Partner
for HSX Service



2 Cloud Providers

Layanan Konektivitas
Global Cloud
Global Cloud Connectivity
Service

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

2021 2020 2019*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan usaha	Revenues	619.942	475.673	344.753
Laba bruto	Gross profit	201.542	176.553	158.037
Laba tahun berjalan	Profit for the year	123.873	122.018	103.033
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Profit for the year attributable to:			
- Pemilik entitas induk	- Owners of the parent entity	123.570	121.777	102.292
- Kepentingan non-pengendali	- Non-controlling interest	303	241	741
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	124.142	119.235	100.804
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income for the year attributable to:			
- Pemilik entitas induk	- Owners of the parent entity	123.839	118.994	100.062
- Kepentingan non-pengendali	- Non-controlling interest	303	241	742
Laba per saham (nilai penuh)	Earnings per share (full amount)	311	377	316

Posisi Keuangan Financial Position

Aset lancar	Current assets	494.923	191.387	263.672
Aset tidak lancar	Non-current assets	776.213	343.463	194.352
Jumlah aset	Total assets	1.271.136	534.850	458.024
Liabilitas jangka pendek	Current liabilities	218.194	208.211	114.502
Liabilitas jangka panjang	Non-current liabilities	20.895	16.176	25.707
Jumlah liabilitas	Total liabilities	239.089	224.387	140.209
Jumlah ekuitas	Total equity	1.032.047	310.463	317.815

Analisis Rasio dan Informasi Lain Ratio Analysis and Other Information

Laba bersih terhadap aset**	Return on assets**	9,7%	22,8%	22,5%
Laba bersih terhadap ekuitas**	Return on equity**	12,0%	39,3%	32,4%
Margin laba kotor**	Gross profit margin**	32,5%	37,1%	45,8%
Margin laba bersih**	Net income margin**	20,0%	25,7%	29,9%
Rasio lancar (x)	Current ratio (x)	2,3	0,9	2,3
Rasio liabilitas terhadap aset (x)**	Liabilities to total assets ratio (x)**	0,2	0,4	0,3
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)**	Liabilities to total equity ratio (x)**	0,2	0,7	0,4

Catatan:

*) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2019 sesuai dengan angka yang disajikan kembali.

**) Penurunan laba bersih terhadap aset dan penurunan rasio liabilitas terhadap aset yang terjadi di tahun 2021 diakibatkan terjadinya peningkatan signifikan atas perolehan aset tetap di tahun 2021 dalam rangka pembangunan EDGE1. Penurunan laba bersih terhadap ekuitas dan penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas diakibatkan terjadinya peningkatan atas tambahan modal disetor yang berasal dari transaksi penawaran umum perdana di tahun 2021. Penurunan margin laba kotor terjadi dikarenakan adanya peningkatan biaya penyusutan di tahun 2021 yang sejalan dengan peningkatan atas perolehan aset tetap. Penurunan margin laba bersih terjadi dikarenakan adanya operasi yang dihentikan dan pengakuan keuntungan dari penjualan aset tetap pada tahun 2020 yang mendistorsi persentase margin laba bersih di tahun 2021.

Notes:

*) Profit or Loss Statement and Other Comprehensive Income in 2019 is based on the restated amount.

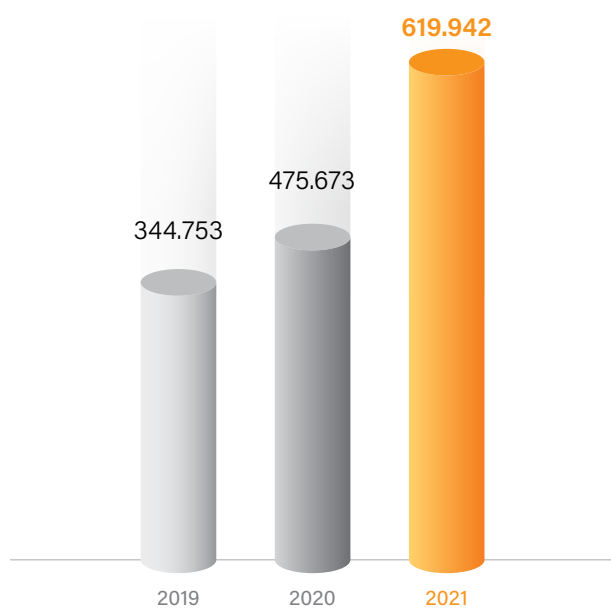
**) The decrease in net income to assets and the decrease in the ratio of liabilities to assets that occurred in 2021 was due to a significant increase in the acquisition of fixed assets in 2021 in the context of EDGE1 development. The decrease in net profit to equity and a decrease in the ratio of liabilities to equity was due to an increase in additional paid-in capital from the initial public offering transaction in 2021. The decrease in gross profit margin occurred due to an increase in depreciation expenses in 2021 which was in line with an increase in the acquisition of fixed assets. The decrease in net profit margin occurred due to discontinued operations and profit recognition from sale on fixed asset in 2020 which distorted the percentage of net profit margins in 2021.



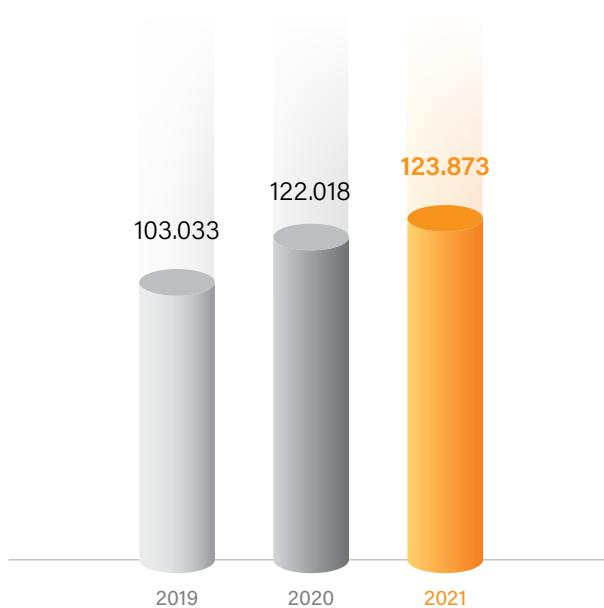
Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

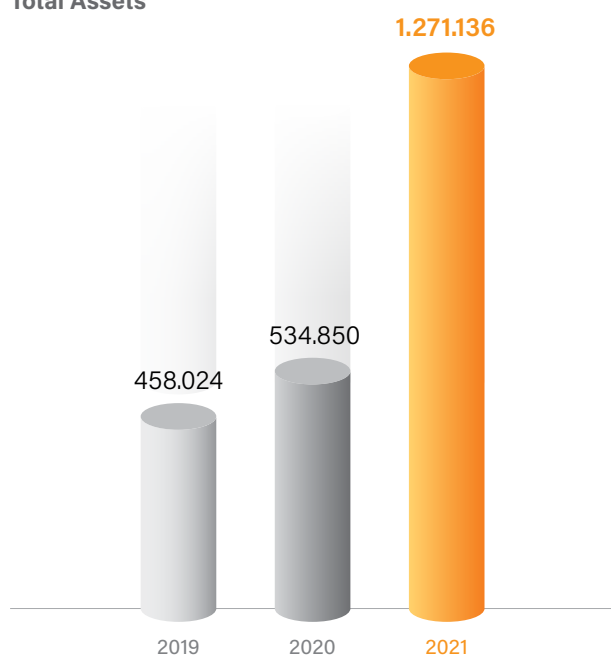
Pendapatan Revenues



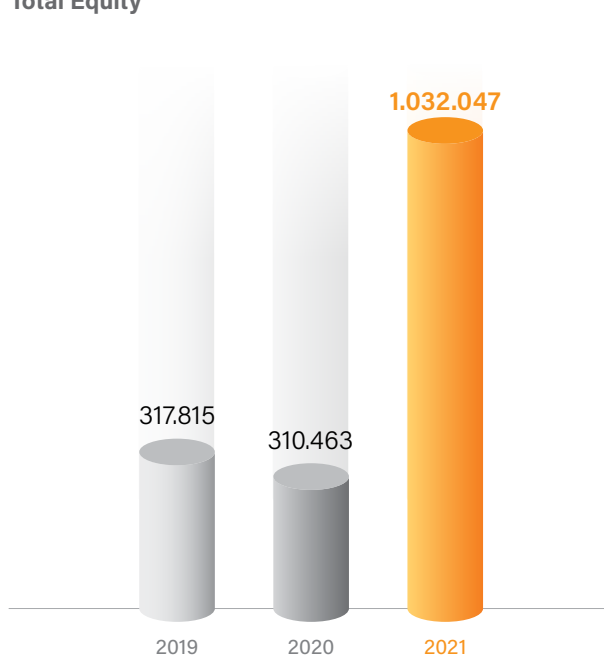
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



Total Aset Total Assets



Total Ekuitas Total Equity



IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

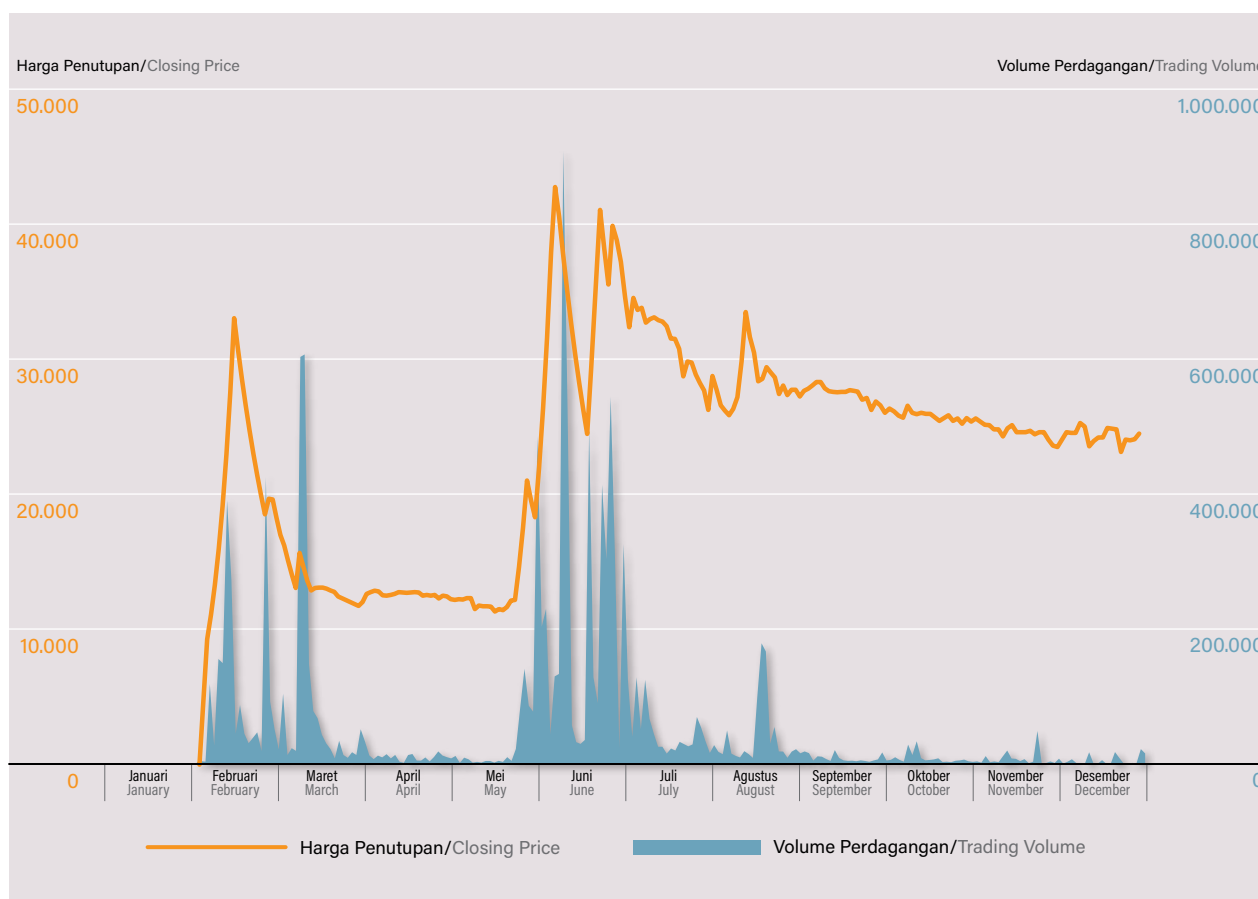
Perseroan baru melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Februari 2021, sehingga informasi terkait kinerja saham yang disajikan hanya untuk sepanjang tahun 2021 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

The Company issued an Initial Public Offering on February 8, 2021; therefore, only stock performance information throughout 2021 are presented in the following table:

Periode Tahun 2021 Period Year 2021	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Kuartal Pertama/First Quarter	37.825	8.850	11.200	404.050.000	3.854.400	4.525.360.000.000
Kuartal Kedua/Second Quarter	47.000	10.400	28.075	404.050.000	4.732.200	11.343.703.750.000
Kuartal Ketiga/Third Quarter	42.225	24.500	26.425	404.050.000	3.442.800	10.677.021.250.000
Kuartal Keempat/Fourth Quarter	26.800	22.100	23.400	404.050.000	459.700	9.454.770.000.000

Grafik Pergerakan Saham

Stock Movement Chart





AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada tanggal 8 Februari 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

The Company issued an Initial Public Offering on February 8, 2021 and listed its shares on Indonesia Stock Exchange. Throughout 2021, the Company did not conduct other corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus, and changes in share par value.

PERUBAHAN PERUSAHAAN

YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes on the Company

Tidak ada perubahan yang bersifat signifikan sepanjang tahun 2021.

There are no significant changes throughout 2021.

PENGHENTIAN SEMENTARA

PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION)

ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN

SAHAM (DELISTING)

Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting

Sepanjang 2021, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terjadi penghapusan pencatatan saham dari regulator yang berwenang di Indonesia.

Throughout 2021, the Company's stock trading had no temporary suspension or delisting from the authorized regulator in Indonesia.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

8 Februari 2021
February 8, 2021



Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana.

The Company issued an Initial Public Offering.

11 Juni 2021
June 11, 2021



Tahun 2021 mencatat kehadiran Digital Edge Hong Kong Ltd. ("Digital Edge") sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan.

In 2021, we welcome Digital Edge Hong Kong Ltd. ("Digital Edge") as the Company's majority Shareholders.

28 Juni 2021
June 28, 2021



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan Paparan Publik Tahunan di Hotel Grand Zuri BSD City.

Held 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Annual Public Expose at Grand Zuri Hotel, BSD City.

22 Oktober 2021
October 22, 2021



PT Ekagrata Data Gemilang yang merupakan anak perusahaan Perseroan, secara resmi meluncurkan fasilitas *data center* pertamanya yaitu EDGE1.

The Company's subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang, officially launched its first data center facility named EDGE1.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

“ Kinerja tahun 2021 Perseroan yang di antaranya berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 30,33% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020, merupakan hasil kerja Jajaran Direksi dan segenap insan Perseroan yang senantiasa mengupayakan *operational excellence* dengan tetap mengedepankan budaya melayani.

The Company's strong performance in 2021 shown by revenue growth of 30.33% compared to revenue in 2020, was the work result of the Board of Directors and all of the Company's personnel who always strived for operational excellence while upholding customer service excellence. ”

OTTO TOTO SUGIRI

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas nama Dewan Komisaris, izinkanlah kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2021.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mandat sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar Perseroan, tugas pengawasan Dewan Komisaris meliputi pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan pada sisi bisnis dan juga pada sisi tata kelola perusahaan yang hasilnya akan kami laporkan di sini.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratefulness to God Almighty for His abundant blessings upon us. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to deliver the accountability report regarding the supervisory function over the Company's management by the Board of Directors throughout 2021.

Based on the prevailing laws and regulations and the mandate stated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' supervisory duties include the supervision over management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners has supervised the management of business and corporate governance, in which the results will be disclosed in this report.

Tahun 2021 ditandai oleh pertumbuhan industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ditopang oleh meningkatnya permintaan jasa komunikasi data seiring pertumbuhan pesat bisnis digital yang dilandasi penyesuaian pola hidup masyarakat di era pandemi.

Tahun 2021 mencatat kehadiran Digital Edge Hong Kong Ltd. ("Digital Edge") sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan. Digital Edge adalah perusahaan platform *data center* yang bertujuan membantu percepatan transformasi infrastruktur digital di Asia Pasifik. Digital Edge memiliki platform tersebar di berbagai negara Asia seperti China, Jepang, Korea Selatan, dan Filipina. Kehadiran Digital Edge sebagai investor strategis Perseroan adalah sejalan dengan keinginan Perseroan menjadi pionir di bidang layanan multi konektivitas dan *data center* tipe *edge*.

Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2021

Dewan Komisaris menilai positif pencapaian Perseroan dalam bidang finansial dan bisnis serta kemajuan di bidang tata kelola.

Di sisi bisnis, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 30,33% menjadi Rp619,94 miliar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp475,67 miliar. Laba bersih meningkat 1,52% ke Rp123,87 miliar dibandingkan Rp122,02 miliar pada tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2020, terdapat operasi yang dihentikan dan pengakuan keuntungan dari penjualan aset tetap yang mendistorsi persentase kenaikan laba bersih di tahun 2021.

Pencapaian ini seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kembali bangkit setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020. Permintaan jasa layanan digital terus bertumbuh diiringi tuntutan akan keandalan dan kualitas produk dan layanan digital yang semakin meningkat.

Kinerja produk *HyperScale conneX* (HSX) tercatat baik, begitu pula *EDGE data center*. Pada tahun perdana setelah peluncurannya, pengguna HSX tercatat meningkat sebesar 481,48%, sementara 60% dari total kapasitas yang tersedia di *EDGE1* telah membukukan kontrak dari beberapa pelanggan berkapasitas besar.

Di sisi tata kelola perusahaan, Direksi terus berbenah melengkapi infrastruktur Tata Kelola. Kontrol internal membaik dengan diadikannya Kepala Internal Audit berpengalaman dan kerja sama yang baik antar jajaran manajemen. Kebijakan-kebijakan, Prosedur Operasi dan Kontrol Internal dilengkapi dan/atau disempurnakan demikian pula kode etik. Menyadari pentingnya pemahaman segenap insan atas kode etik dan berbagai kebijakan yang telah diluncurkan/disempurnakan, Direksi telah mendorong sosialisasi menyeluruh.

Kinerja tahun 2021 Perseroan merupakan hasil kerja Jajaran Direksi dan segenap insan Perseroan yang senantiasa mengupayakan *operational excellence* dengan tetap mengedepankan budaya melayani (*customer service orientation*). Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengambil peran penting dalam menggerakkan dan mendorong akselerasi bisnis dan perbaikan berkesinambungan pada tata kelola perusahaan.

2021 was marked by Information and Communication Technology (ICT) industry growth on the back of increasing demand for data communication services in line with the rapid growth of digital business due to people's lifestyle changes during pandemic.

In 2021, we welcomed Digital Edge Hong Kong Ltd. ("Digital Edge") as the Company's majority Shareholder. Digital Edge is a data center platform company, established to accelerate the digital infrastructure transformation in Asia Pacific and has platforms spread across various countries in Asia such as China, Japan, South Korea, and Philippines. Having Digital Edge as the Company's strategic investor is in line with the Company's vision to be a pioneer in the multi-connectivity and type-edge data center.

Evaluation of 2021 Company's Performance

The Company's achievements were evaluated positively by the Board of Commissioners on financial and business as well as governance progress.

In terms of business, the Company managed to record revenue growth of 30.33% to Rp619.94 billion from Rp475.67 billion in 2020. Net profit increased 1.52% to Rp123.87 billion from Rp122.02 billion in previous year. In 2020, there were discontinued operations and profit recognition on sale of fixed asset which distorted the percentage of net profit increase in 2021.

These results were in line with Indonesia's economic growth as it rebounded following the contraction in 2020. The demand for digital services continued to grow followed by increasing demands for the reliable and high-quality digital products and services.

The performance of *HyperScale conneX* (HSX) and *EDGE Data Center* showed good results. In the first year-launch, number of HSX users increased by 481.48%, while 60% of total capacity available in *EDGE1* has secured contracts from several customers with large-capacity.

In terms of corporate governance, the Board of Directors continued to enhance the Governance infrastructure. Internal control has improved with the appointment of an experienced Head of Internal Audit and good cooperation among management levels. Policies, Operating Procedures, Internal Controls as well as Code of Conduct were complemented and/or improved. In order for all the Company's personnel to fully comprehend the code of conduct and the aforementioned policies, the Board of Directors has encouraged a thorough socialization.

The Company's 2021 performance was the result of the Board of Directors and all the Company's personnel, striving for operational excellence while still prioritizing a customer service orientation. The Board of Commissioners saw that the Board of Directors has taken an important role in driving and encouraging business acceleration and continuous improvement in corporate governance.



Implementasi Strategi

Strategi Perseroan untuk mengamankan perkembangan bisnisnya tercermin dalam Rencana Bisnis Perseroan. Dalam kaitan ini, pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui peninjauan kemajuan realisasi Rencana Bisnis melalui rapat-rapat gabungan dengan Direksi, pada kesempatan ini dilakukan pembahasan masalah dan pemberian advis kepada Direksi jika dipandang perlu.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Strategi Perseroan mengembangkan konektivitas dengan memanfaatkan kemampuan HSX dan layanan *Edge data center* sudah tepat, karena secara keseluruhan dapat memberikan solusi multi konektivitas tanpa batas antar beragam penyedia *data center* serta *cloud* yang aman, andal, dan terpercaya bagi para pengguna.

Dewan Komisaris berpandangan produk dan layanan ini akan menjadi mesin pendorong pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan.

Implementasi GCG/Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada pengamatan Dewan Komisaris, organ-organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berfungsi efektif. Demikian pula organ Audit Internal dan *Corporate Secretary* di tingkat Perusahaan. Kerja keras dan kerja sama yang baik antar organ telah menghasilkan penyempurnaan dan dilengkapinya perangkat kebijakan dan prosedur dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, budaya kepatuhan, dan profesionalisme tim kerja Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah mengalami kemajuan yang berarti ditandai oleh pelaksanaan sosialisasi menyeluruh dan diskusi terkait kode etik, kebijakan-kebijakan dan SOP yang telah disempurnakan untuk diketahui dan dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

Ke depannya, Dewan Komisaris mengharapkan Direksi menerapkan sistem pemantauan yang efektif untuk memastikan terbentuknya budaya kerja yang diinginkan dan meningkatnya profesionalitas insan Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021, dimana RUPS menyetujui pengunduran diri Bapak Edwin Prawiro Pranoto Djojoesilo dan mengangkat Bapak Djarot Subiantoro sebagai Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 terdiri dari saya selaku Komisaris Utama Perseroan dan 2 (dua) kolega saya, yaitu Bapak Djarot Subiantoro dan Ibu Indri Koesindriastoeti Hidayat, masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen.

Prospek Bisnis

Ekonomi nasional yang diperkirakan akan bertumbuh 5,2% pada tahun 2022 merupakan sinyal positif bagi prospek usaha Perseroan.

Strategy Implementation

The Company's strategy to secure its business development is reflected in the Company's Business Plan. In this regard, the Board of Commissioners conducts supervision by reviewing the implementation progress of the Business Plan through joint meetings with the Board of Directors, in which discussion of problems and advisory are given to the Board of Directors if deemed necessary.

The Board of Commissioners considers that the Company's strategy to develop connectivity by leveraging HSX capabilities and *Edge data center* services is appropriate, providing the users with safe, reliable and trusted seamless multi-connectivity solutions between various data center and cloud providers.

The Board of Commissioners considers that these products and services will be the Company's business growth drivers in the future.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Based on the Board of Commissioners' monitoring, its supporting organs i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have been functioning effectively as well as the other organs of the Company i.e. Internal Audit and Corporate Secretary. Hard work and good collaboration among organs have resulted in the improvement and completion of policies and procedures to enhance the quality of GCG implementation, compliance culture, and professionalism of the Company's work team.

The Board of Commissioners considers that GCG has made significant improvement as indicated by a thorough socialization and discussions on the code of conduct, policies and SOP that have been refined, allowing every employee to familiarize with and implement them.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to implement an effective monitoring system to ensure the establishment of desired work culture and improve the professionalism of the Company's personnel.

Changes to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has changed pursuant to the resolutions of the General Meeting of Shareholders on June 28, 2021, approving the resignation of Mr. Edwin Prawiro Pranoto Djojoesilo and the appointment of Mr. Djarot Subiantoro as the Company's Commissioner. As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of me as the President Commissioner and 2 (two) of my colleagues, Mr. Djarot Subiantoro and Mrs. Indri Koesindriastoeti Hidayat as Commissioner and Independent Commissioner, respectively.

Business Prospect

The national economy is forecasted to grow 5.2% in 2022, indicating a positive signal for the Company's business prospects.

Selama masa pandemi, hampir semua sektor industri telah berlomba untuk bertahan dengan mengakselerasi transformasi digital guna mencapai efisiensi dan efektivitas kerja. TIK telah menjadi kebutuhan dasar hampir semua sektor usaha. Pola-pola penyediaan TIK pun mengalami perubahan dengan kehadiran model layanan *Cloud*, penyediaan jaringan interkoneksi dengan latensi rendah dan ekosistem konektivitas yang luas, serta koneksi ke berbagai platform dan entitas usaha. Dalam kaitan itu, produk konektivitas HSX dan layanan *data center* tipe *edge* yang telah dikembangkan oleh Perseroan menempatkan Perseroan pada posisi strategis menghadapi kompetisi yang akan meningkat dengan masuknya banyak pemain baru. Pembangunan EDGE2 diharapkan dapat diselesaikan tepat waktu dengan kualitas yang mumpuni yang akan semakin memperkuat kemampuan Perusahaan dalam melayani lebih banyak pelanggan.

Dewan Komisaris menggaris bawahi pentingnya Direksi menanamkan kesadaran risiko kepada segenap jajaran Perseroan sehingga kemungkinan-kemungkinan risiko dapat diantisipasi dan dimitigasi untuk kepentingan pelanggan dan Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada jajaran Direksi dan segenap insan Perseroan atas komitmen, dedikasi, loyalitas dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan usaha dan perkembangan yang berarti pada tahun 2021.

Dewan Komisaris berharap kiranya hasil yang telah dicapai tidak membuat jajaran Perseroan cepat berpuas diri, melainkan menjadikannya sebagai pemicu untuk terus berkarya, mempersembahkan yang terbaik bagi Perseroan.

Izinkan pula Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan menghasilkan produk, solusi dan layanan inovatif untuk para pelanggan khususnya dan masyarakat umumnya di masa yang akan datang.

During the pandemic, almost all industrial sectors have competed to survive by accelerating digital transformation to achieve work efficiency and effectiveness. ICT has become a basic need for nearly all business sectors. The ICT patterns have also changed with cloud service models, low-latency interconnection networks and a broad connectivity ecosystem, as well as connections to various platforms and business entities. In this regard, the HSX connectivity products and edge-type data center services have put the Company in a strategic position to face the increasing competition against many new entrants. The completion of highly qualified EDGE2 development is expected to be on schedule which will further solidify the Company's ability to accommodate more customers.

The Board of Commissioners emphasizes on the pivotal role of the Board of Directors to embed risk awareness to all levels of the Company to anticipate and mitigate the potential risks for the interest of customers and the Company.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their commitment, dedication, loyalty and contribution to the Company, enabling the Company to achieve significant business growth and development in 2021.

The Board of Commissioners hopes that these achievements do not make the Company's employees to be complacent, but rather act as a trigger to continue working and providing the best for the Company.

Furthermore, please allow the Board of Commissioners to give our utmost appreciation to Shareholders, customers, and other Stakeholders for the support and trust given, which enable the Company to continue growing and providing innovative products, services, and solutions for customers in particular and public in general for the upcoming period.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

OTTO TOTO SUGIRI
Komisaris Utama
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS





Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 1 OTTO TOTO SUGIRI**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 INDRI K. HIDAYAT**
Komisaris
Commissioner
- 3 DJAROT SUBIANTORO**
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

- 4 KARLA WINATA**
Direktur Utama
President Director
- 5 DAVID TANDIANUS**
Direktur
Director
- 6 DEN TOSSI ISHAK**
Direktur
Director
- 7 DONAULY ELENA SITUMORANG**
Direktur
Director



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp620 miliar, naik 30,33% jika dibandingkan tahun 2020, yang didukung oleh peningkatan volume penjualan dari empat layanan utama Perseroan, yaitu layanan konektivitas, *data center*, *cloud*, dan layanan terkelola (*managed service*).

The Company posted operating revenues of Rp620 billion, an increase of 30.33% compared to 2020, which was supported by an upsurge in sales volume from the Company's four main services comprising of connectivity, data center, cloud, and managed services. ”

KARLA WINATA

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi Perseroan, perkenankanlah kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik di tahun 2021. Selama 2 (dua) tahun pandemi Covid-19 berlangsung, sektor TIK merupakan salah satu industri yang mampu bertahan dan menunjukkan pertumbuhan. Hal ini disebabkan karena peningkatan aktivitas *online*, dimana mayoritas interaksi dilakukan secara daring karena pembatasan mobilitas yang pada akhirnya menciptakan momentum percepatan transformasi digital dimana jumlah pengguna internet di Indonesia bertambah 15,5% menjadi 202,6 juta di awal tahun 2021, dibandingkan jumlah pengguna internet pada awal tahun 2020 sebesar 175,4 juta. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 cukup berdampak terhadap seluruh lini masyarakat termasuk pelanggan kami. Dengan adanya perubahan cara kerja dari para pelanggan, komunikasi antara Perseroan dengan para pelanggannya mengalami sedikit hambatan. Namun demikian, kami tetap berupaya memberikan dukungan penuh kepada para

Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Company's Board of Directors, allow us to extend our praise and gratefulness to God Almighty for His blessings and grace, leading the Company to record a good performance in 2021. For the past two years of Covid-19 pandemic, the ICT sector has been one of the industries which was able to survive and flourish. It was in line with the increase in online activities as most interactions were done online due to mobility restrictions, which in turn creating a momentum to accelerate digital transformation as the number of internet users in Indonesia increased by 15.5% to 202.6 million in early 2021, compared to 175.4 million users in early 2020. The Covid-19 pandemic has undoubtedly given quite an impact on all lines of society including our customers. As the customers' way of working changed, our two-way communication with the customers was affected. However, we continued to provide our customers with full support to keep them survive and move forward together in these uncertain times. With good cooperation and communication with customers, this condition

pelanggan untuk dapat bertahan dan maju bersama di masa yang masih diliputi ketidakpastian ini. Dengan adanya kerja sama dan komunikasi yang baik dengan para pelanggan, kondisi tersebut tidak berdampak material terhadap bisnis Perseroan secara keseluruhan sehingga kegiatan operasional tetap berjalan dengan normal.

Dukungan Pemegang Saham Mayoritas

Pada kesempatan ini, kami ingin menginformasikan adanya perubahan kepemilikan saham dengan masuknya Digital Edge (Hong Kong) Ltd. ("Digital Edge") sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan yang baru. Digital Edge merupakan perusahaan platform *data center* yang tersebar di wilayah Asia, seperti China, Jepang, Korea Selatan, dan Filipina. Digital Edge didukung oleh Stonepeak Infrastructure Partners, *private equity* yang berpusat di Amerika Serikat dengan fokus pada sektor infrastruktur. Hal ini tentunya memberikan keuntungan tersendiri dimana akses pendanaan Perseroan semakin meluas. Kami berharap agar kolaborasi antara Digital Edge dan Perseroan mampu memperluas *database* pelanggan dan mendorong pertumbuhan Perseroan menjadi lebih baik lagi serta memperkuat bisnis Perseroan untuk menjadi penyedia layanan infrastruktur digital terpercaya di Indonesia.

Implementasi Strategi

Untuk mendorong profitabilitas sekaligus memenuhi permintaan pasar, kami menerapkan berbagai strategi bisnis yang berfokus pada pengembangan layanan yang terintegrasi seperti *HyperScale connex* (HSX) dan bisnis *data center* melalui pengembangan konektivitas dan pembangunan fasilitas *data center* di berbagai titik di pusat kota yang merupakan penggerak utama ekonomi digital, termasuk pertumbuhan berbagai bisnis UKM dan korporasi untuk perekonomian yang berkelanjutan.

Kami merumuskan strategi yang dituangkan dalam sebuah *Business Plan* yang menjadi pedoman bagi kami dalam mengambil berbagai keputusan bisnis. Dengan mengacu pada *Business Plan* tersebut, kami menjalankan berbagai inisiatif untuk mencapai target-target yang direncanakan. Selain itu, untuk memastikan bahwa implementasi strategi tersebut telah berjalan dengan baik, kami memiliki fungsi *Service Quality Assurance* (SQA) yang bertanggung jawab untuk memastikan kualitas proses operasional.

Pencapaian Kinerja Tahun 2021

Melalui eksekusi berbagai strategi yang tepat, kami berhasil membukukan kinerja sesuai dengan target-target yang telah direncanakan. Kami mencatat pendapatan usaha sebesar Rp620 miliar, naik 30,33% jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp475,67 miliar. Tiga pendorong utama peningkatan yang terjadi sepanjang tahun 2021 adalah layanan konektivitas dengan peningkatan sebesar 1,92%, layanan *Data Center* dengan peningkatan sebesar 114,08%, dan Layanan *Cloud* dengan peningkatan sebesar 43,94%, jika dibandingkan dengan pendapatan atas masing-masing layanan yang sama di tahun 2020.

Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, kami memperoleh laba bersih yang meningkat 1,52% dari Rp122,02 miliar di tahun 2020 menjadi Rp123,87 miliar di tahun 2021. Dimana pada tahun 2020, terdapat operasi yang dihentikan dan pengakuan keuntungan dari penjualan aset tetap yang mendistorsi persentase kenaikan laba bersih di tahun 2021.

Pada periode 2018-2021, kami mencatat pertumbuhan pendapatan dengan *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 66,43%, sedangkan pada periode yang sama, EBITDA tumbuh dengan CAGR 50,68%.

did not significantly affect the Company's entire business, allowing the operating activities to keep on running normally.

Majority Shareholder Support

We are pleased to inform the change of shareholding structure with Digital Edge (Hong Kong) Ltd. ("Digital Edge") as the new majority Shareholder of the Company. Digital Edge is a data center platform company spread across Asia, such as China, Japan, South Korea, and Philippines. Digital Edge is backed by Stonepeak Infrastructure Partners, a US-based private equity firm focused on the infrastructure sector. This in turn, provides us with advantages resulting in the expansion of the Company's access for funding. We hope that the collaboration between Digital Edge and the Company will be able to expand our customers' database and encourage the Company's growth as well as strengthen the Company's business to be a trusted digital infrastructure service provider in Indonesia.

Strategy Implementation

In order to drive profitability as well as to fulfill the market demand, we implemented various business strategies focusing on integrated services development such as *HyperScale connex* (HSX) and data center business through connectivity development and establishment of data center facilities at various points in the city center which are the main drivers of digital economy, including the growth of various SMEs and corporate businesses for a sustainable economy.

We formulate strategies outlined in a Business Plan as our guidelines in various business decision-making. Based on the Business Plan, we conduct various initiatives to achieve the planned targets. In addition, to ensure proper implementation of strategies, we have a *Service Quality Assurance* (SQA) function, responsible for ensuring the quality of operational processes implementation.

Performance Achievement in 2021

By implementing various appropriate strategies, we managed to record performance as targeted. We posted operating revenues of Rp620 billion, increased by 30.33% compared to Rp475.67 billion in 2020. This growth was driven by three main factors consisting of connectivity services with an increase of 1.92% in revenue, Data Center services with an increase of 114.08% in revenue, and Cloud Services with an increase of 43.94% in revenue, each of which compared to its respective revenue in 2020.

Along with the increase in revenues, we booked an increase of 1.52% in net profit from Rp122.02 billion in 2020 to Rp123.87 billion in 2021. In 2020, there were discontinued operations and profit recognition from sale of fixed assets which distorted the percentage of net profit growth in 2021.

During the period 2018-2021, we recorded revenue growth at a *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) of 66.43% while in the same period, EBITDA grew at CAGR of 50.68%.



Sementara itu, anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Ekagrata Data Gemilang ("EDGE DC") juga menunjukkan kinerja yang baik melalui peluncuran fasilitas *data center* pertamanya EDGE1 yang dilengkapi dengan kapasitas 6,0 MW dan didukung oleh konfigurasi *dual power* untuk redundansi dan keandalan. Selain itu, EDGE1 juga merupakan *carrier netral*, berlokasi strategis di pusat Kota Jakarta, dekat dengan *major internet exchange dan end user*, serta ditunjang dengan infrastruktur yang memadai dimana semua keunggulan tersebut memungkinkan adanya konektivitas dengan latensi rendah dan transfer data yang lebih cepat. Dengan SLA terdepan 99,999% untuk ketersediaan daya, kami berupaya mendukung pertumbuhan bisnis digital di Indonesia.

Dari segi teknologi dan akses ke pendanaan, kami didukung oleh Digital Edge Asia yang memiliki pengetahuan dan pengalaman global di industri *data center*, hubungan baik dengan pelanggan regional maupun global, serta akses pendanaan kuat yang didukung oleh *private equity* global yaitu Stonepeak Infrastructure Partners. Kami percaya bahwa pengalaman dan keahlian mereka di pasar *data center* global akan memperkuat *customer base data center* kami serta memastikan pertumbuhan yang kuat di sektor TIK.

Dengan semakin banyak bisnis yang beralih menggunakan teknologi dan adopsi digital yang lebih besar, penyediaan infrastruktur Teknologi Informasi merupakan faktor penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis kami. EDGE *Data Center* memberikan *unique value proposition* yang menggabungkan infrastruktur kelas dunia dengan lokasi strategis yang dekat dengan pusat jaringan utama Indonesia. Mengingat EDGE1 merupakan *carrier netral* yang sepenuhnya independen dari segi penyediaan jaringannya, maka pelanggan dapat memperoleh fleksibilitas untuk melakukan interkoneksi ke beberapa *Internet Service Provider (ISP)* tanpa batas serta memiliki kebebasan untuk memilih ISP yang sesuai anggaran dan layanan yang dibutuhkan.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara dengan total populasi sekitar 274 juta, namun hingga saat ini kapasitas *data center* per kapitanya salah satu yang terendah dibandingkan negara lain di dunia.

Sementara itu, menurut *Structure Research*, pasar *colocation* Jakarta diperkirakan akan mencapai USD647 juta pada tahun 2026, dimana CAGR tumbuh sebesar 21,2% antara tahun 2021 dan 2026. Adapun kombinasi dari ekonomi digital Indonesia yang berkembang pesat, percepatan adopsi *cloud* pada perusahaan, dan proliferasi perusahaan *start-up*, akan mendorong permintaan untuk layanan *data center* baru.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akses data dengan latensi rendah terus meningkat, yang mana membutuhkan *data center* tipe *edge*. Kami melihat para pemain, baik lokal maupun global, telah melakukan penetrasi pada pusat data dengan *model server farm*, dan juga sudah banyak yang berencana untuk membangun *data center* tipe *edge*. Dalam hal ini, Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan layanan *data center* tipe *edge* yang mampu menawarkan berbagai keunggulan yang membedakannya dengan yang lain sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, di antaranya adalah berlokasi strategis di pusat Jakarta dan didukung oleh konfigurasi *dual power* untuk redundansi dan keandalan dimana hal tersebut menjadi mampu memberikan nilai tambah kepada para pelanggan.

Kami melihat bahwa EDGE *Data Center* akan menjadi *growth driver* untuk Perseroan di masa depan dimana dalam jangka panjang, kontribusi EDGE *Data Center* terhadap pendapatan Perseroan diperkirakan akan terus meningkat dan menjadi salah satu kontribusi signifikan terhadap Perusahaan.

Meanwhile, the Company's subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang demonstrated good performance through the launch of its first data center facility, EDGE1, equipped with a capacity of 6.0 MW and supported by a dual power configuration for redundancy and reliability. In addition, EDGE1 is also carrier-neutral, strategically located in the center of Jakarta, close to major internet exchange and end users, supported by adequate infrastructure. All of these are advantages for low latency connectivity and faster data transfers. With a leading SLA of 99.999% for power availability, we seek to support digital business growth in Indonesia.

In terms of technology and access to funding, we are supported by Digital Edge Asia which possesses global knowledge and experience in data center industry, good relationships with regional and global customers, and strong access to funding supported by global private equity, Stonepeak Infrastructure Partners. We believe that their experience and expertise in global data center market will strengthen our data center's customer base and ensure strong growth in ICT sector.

With more businesses shifting to technology and greater digital adoption, Information Technology infrastructure has become an important factor to support our business growth. EDGE DC offers a unique value proposition combining a world-class infrastructure with a strategic location close to Indonesia's main network hub. It is also important to note that EDGE1 is carrier-neutral, which means it is completely independent in network provision, thus enabling the customers to get the flexibility of unlimited interconnection to multiple Internet Service Providers (ISPs) and freely choose the ISP that fits their budget and service requirements.

Business Prospects

Indonesia is the largest country in Southeast Asia with a total population of around 274 million, but so far its data center capacity per capita is one of the lowest compared to other countries in the world.

Meanwhile, according to *Structure Research*, the Jakarta colocation market is expected to reach USD647 million in 2026, with a CAGR growing by 21.2% between 2021 and 2026. The combination of Indonesia's rapidly growing digital economy, accelerated enterprise cloud adoption, and the proliferation of start-up companies, will drive the demand for new data center services.

Undeniably, the need for low-latency data access continues to increase, requiring edge-type data centers. We see players, both local and global, have penetrated the data center market with a server farm model, and many players within the industry are also planning to build an edge-type data center. In this case, the Company is one of the pioneers in edge-type data center services development which is able to offer various advantages that distinguish it from the others as previously mentioned, including strategic location in the center of Jakarta and supported by dual power configurations for redundancy and reliability, all of which are able to provide added value to customers.

We envision that EDGE Data Center will be a future growth driver for the Company, thus in the long term, the contribution of EDGE Data Center to the Company's revenue is expected to continue increasing and become one of the Company's significant contributors.

Oleh karena itu, kami memproyeksikan perolehan kontrak EDGE1 akan mencapai 80% dari total kapasitas EDGE1 sampai dengan akhir tahun 2022. Terlebih lagi, untuk mengantisipasi permintaan yang tinggi atas kebutuhan *data center* yang andal dan terpercaya, kami juga sedang mempersiapkan pembangunan EDGE2 yang akan dimulai pada tahun 2022. Dalam hal ini, kami mendapatkan dukungan dari Digital Edge yang telah memberikan berbagai saran dan masukan yang berharga agar pembangunan EDGE2 berjalan dengan lancar serta menghasilkan *data center* yang terpercaya dan memenuhi standar global.

Selain tetap melanjutkan pengembangan HSX dan konektivitas, salah satu prioritas kami adalah mempersiapkan seluruh karyawan perusahaan agar memiliki kompetensi untuk mendukung Perseroan dalam akselerasi transformasi digital. Kami juga telah dan terus merekrut talenta-talenta muda dalam sebuah tim yang nantinya akan diberikan pembelajaran dan pelatihan secara internal sampai mereka memiliki kompetensi yang memadai dan siap pakai. Tim berkompetensi inilah yang nantinya diharapkan dapat menggerakkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang dinamis dan kompeten.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan yang baru setahun menyandang status sebagai perusahaan publik, kami menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perseroan masih memerlukan perbaikan. Namun demikian, kami memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG. Sepanjang tahun 2021, di samping terus menanamkan nilai budaya perusahaan, kami juga secara rutin melakukan sosialisasi mengenai peraturan, kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan kepada seluruh karyawan agar tingkat kepatuhan dapat dijaga di setiap level organisasi. Menurut pandangan kami, para karyawan semakin memiliki pemahaman yang baik mengenai budaya Perseroan dan mampu beradaptasi secara cepat dengan berbagai peraturan dan kebijakan baik yang dikeluarkan oleh regulator maupun Perseroan.

Di tahun 2021, kami telah mengeluarkan beberapa kebijakan, di antaranya berkaitan dengan Kode Etik, *Insider Trading*, Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor, Pemenuhan Hak-hak Kreditor, Transaksi Afiliasi, Benturan Kepentingan, Anti Suap dan Korupsi.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Bagi Perseroan nilai keberlanjutan adalah penting untuk menjaga bisnisnya terus bertumbuh dalam jangka panjang. Pendekatan utama yang kami lakukan dalam menjalankan strategi keberlanjutannya adalah menciptakan dan memberi nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan melalui *Good Corporate Governance* serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami percaya melalui penciptaan nilai bagi para Pemangku Kepentingan akan membawa kesejahteraan bagi Perseroan. Komitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan merupakan semangat bersama seluruh insan Perseroan pada semua tingkatan. Komitmen ini juga sejalan dengan budaya Perusahaan yang melekat kepada seluruh karyawan yang menuntut *Integrity, Excellence, Professionalisme, Intrapreneurship (Simpler, Faster, Better)*. Di tengah permasalahan sosial dan lingkungan yang membutuhkan perhatian kita bersama, Perseroan menyambut baik implementasi POJK 51 yang semakin mendorong setiap warga korporasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Hal ini sekaligus menjadi bentuk dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam menciptakan kualitas hidup yang tinggi, kesehatan dan kemakmuran dengan keadilan sosial dan memelihara kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan dalam segala keanekaragamannya.

Therefore, we expect that the acquisition of EDGE1 contracts will reach 80% of EDGE1's total capacity by the end of 2022. Moreover, to anticipate the high demand for reliable and trusted data centers, we are also preparing EDGE2 which will commence its construction in 2022. For this project, Digital Edge also supports us by providing various valuable suggestions and inputs, enabling the development of EDGE2 to run smoothly and produce a trustworthy data center that meets global standards.

Apart from the development of HSX and connectivity, one of our priorities is to equip all Company's employees to become more competent to support the Company in accelerating digital transformation. We have also been recruiting and will continue to recruit young talents in a team who will later be provided internal learning and training until they reach sufficient competence and capability. This team is expected to drive the Company to become a dynamic and competent organization.

Implementation of Good Corporate Governance

Having been a public company for a year, we realized that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company still needs improvement. However, we have a strong commitment to continuously improve the quality of GCG implementation. Throughout 2021, in addition to continually embed corporate cultural values, we also regularly conduct socializations regarding information on the regulations, policies and procedures applicable in the Company to all employees, allowing the level of compliance to be maintained at every level of the organization. We are of the opinion that the employees have a better understanding of the Company's culture and are able to adapt quickly to various regulations and policies issued by both regulators and the Company.

In 2021, we have issued several policies, including those related to the Code of Conduct, Insider Trading, Communication with Shareholders or Investors, Fulfillment of Creditor Rights, Affiliated Transactions, Conflicts of Interest, Anti-Bribery and Corruption.

Commitment to Sustainability

For the Company, the sustainability value is pivotal to keep its business growing in the long term. The main approach we take in carrying out the sustainability strategy is to create and provide added value for the Stakeholders through Good Corporate Governance and social and environmental responsibility. We believe that through value creation for Stakeholders, we will bring prosperity to the Company. The commitment to run the business in a sustainable manner is the shared spirit at all levels within the organization. This commitment is also in line with the Company's culture embedded in all employees which demands Integrity, Excellence, Professionalism, Intrapreneurship (Simpler, Faster, Better). In the midst of social and environmental issues that require our mutual attention, the Company is pleased with the implementation of POJK 51 which further encourages every corporate personnel to carry out their roles and responsibilities. In this case, the Company is committed to make contributions within its capacity. This is also a manifestation of the Company's support for the Sustainable Development Goals in creating a high quality of life, health and prosperity with social justice and maintaining the earth's capacity to support life in all its diversity.



Kami berupaya memberikan kontribusi sosial yang difokuskan pada bidang pendidikan. Hal ini karena adanya kesadaran bahwa pendidikan yang baik merupakan faktor utama bagi semua orang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Sepanjang tahun 2021, kami membantu Yayasan Raudhatul Muta'alimin dalam hal pengadaan koneksi internet dan fasilitas pendukung untuk ruang pertemuan. Selain itu, kami juga memberikan beasiswa berkelanjutan bagi sejumlah siswa Sekolah Menengah Atas di Bogor yang sudah tidak memiliki orang tua dan tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah karena terbentur masalah finansial namun memiliki prestasi akademik yang baik. Program-program lainnya yang kami miliki adalah pembangunan rumah baca yang dilengkapi dengan buku-buku berkualitas di Dusun Adong, Kalimantan Barat. Keberadaan rumah baca tersebut bertujuan untuk membuka akses pendidikan sejak usia dini. Selain bidang Pendidikan, kami juga membantu dusun tersebut melalui pembangunan 10 tempat *water closet*. Program ini diharapkan dapat memberikan sanitasi yang baik sehingga kesehatan dan kebersihan warga sekitar maupun sungai tetap terjaga. Untuk ke depannya, program-program tanggung jawab sosial kami diharapkan dapat semakin meluas sehingga dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Susunan Direksi Baru

Pada tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Juni 2021. Para Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Ibu Donauly Elena Situmorang sebagai Direktur Perseroan dan menunjuk saya sebagai Direktur Utama Perseroan, menggantikan Bapak Djarot Subiantoro yang menduduki posisi baru sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan yang baru terdiri dari saya selaku Direktur Utama Perseroan dan 3 (tiga) kolega saya, yaitu Bapak David Tandianus, Bapak Den Tossi Ishak, dan Ibu Donauly Elena Situmorang.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi Perseroan, kami ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen dan kerja keras dalam mendukung perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, regulator, dan khususnya para pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Didukung dengan segala sumber daya dan keunggulan yang dimiliki, kami senantiasa berupaya menjadi '*Digital Infrastructure Solution Provider*' melalui penyediaan berbagai layanan yang andal dan berkualitas dan mampu mempercepat pertumbuhan kegiatan ekonomi digital di Indonesia.

We strive to make social contributions focused on education. This is due to our awareness of good education as the main factor for everyone to get a better life. Throughout 2021, we assisted the Raudhatul Muta'alimin Foundation by providing internet connections and supporting facilities for meeting rooms. In addition, we also provided regular scholarships for a number of high school orphaned students in Bogor with no opportunity of going to school due to financial problems, but having good academic achievements. Other programs include the construction of reading houses equipped with quality books in Adong Village, West Kalimantan. The construction of reading house is aimed to open access to early-age education. In addition, we also helped the village with the construction of 10 water closets. This program is expected to provide good sanitation in order to maintain the health and cleanliness of local residents and rivers. In the future, our social responsibility programs are expected to be more widespread, thus delivering a sustainable impact on the community.

New Board of Directors' Structure

In 2021, the Company's Board of Directors was changed pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021. The Shareholders approved the appointment of Mrs. Donauly Elena Situmorang as Corporate Director and appointed me as President Director, replacing Mr. Djarot Subiantoro who has occupied a new position as Commissioner of the Company. Thus, the Company's new Board of Directors Structure consisted of me as the President Director and 3 (three) colleagues of mine, Mr. David Tandianus, Mr. Den Tossi Ishak, and Mrs. Donauly Elena Situmorang.

Closing

At last, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners and all employees for their dedication, commitment and hard work in supporting the Company's business journey throughout 2021. Also, we would like to express our utmost appreciation to Shareholders, business partners, regulators, and especially our customers for their trust in us. With the support of all the resources and advantages we have in store, we always strive for being a '*Digital Infrastructure Solution Provider*' by providing various reliable and quality services to accelerate the growth of digital economic activities in Indonesia.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

KARLA WINATA
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT INDINTERNET TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2021 Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indointernet Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Mei 2022

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 20, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



OTTO TOTO SUGIRI
Komisaris Utama
President Commissioner



INDRI K. HIDAYAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DJAROT SUBIANTORO
Komisaris
Commissioner

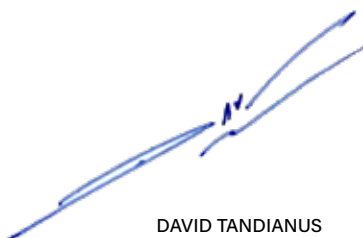
Direksi Board of Directors



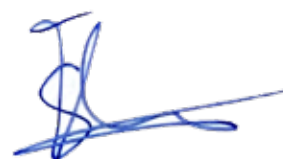
KARLA WINATA
Direktur Utama
President Director



DEN TOSSI ISHAK
Direktur
Director



DAVID TANDIANUS
Direktur
Director



DONAULY ELENA SITUMORANG
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE







DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Nama Perusahaan Company Name

PT Indonet Tbk

Tanggal Pendirian Date of Establishment

23 Maret 1994
March 23, 1994

Kode Saham Ticker

EDGE

Bidang Usaha Utama Primary Business

Indonet bergerak di bidang usaha telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu. Untuk mencapai maksud dan tujuan bidang usaha, Indonet melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu, serta aktivitas konsultasi komputer, manajemen fasilitas komputer lainnya, dan *Internet Service Provider* (ISP). Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas perusahaan *holding*.

Indonet engages in the telecommunications business, information service activities and programming activities, computer consulting and any activities related hereto. To achieve the goals and objectives of the business sector, Indonet carries out the following main business activities, such as: telecommunications activities with cable, hosting and related activities, and activity consulting computers, management of other computer facilities, and Internet Service Providers (ISPs). To support the main business activities, the Company can carry out supporting business activities, namely holding company activities.

Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

- ↳ Akta Pendirian No. 57 tanggal 23 Maret 1994, yang dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta.
- ↳ SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. C2-10.436.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Juli 1994.
- ↳ Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 472/Leg/1994 tanggal 2 September 1994.
- ↳ Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 91 tanggal 15 November 1994.
- ↳ Deed of Establishment No. 57 dated March 23, 1994, made before Soekaimi, S.H., Notary in Jakarta.
- ↳ Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-10.436. HT.01.01.TH.94 dated July 7, 1994.
- ↳ The Registrar's Office of the East Jakarta District Court under No. 472/Leg/1994 dated September 2, 1994.
- ↳ State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 91 dated November 15, 1994.

Bursa Saham Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar Authorized Capital

1.200.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp60.000.000.000 (dalam nilai nominal Rp50).

Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued & Fully Paid Up Capital

323.240.000 lembar saham atau setara dengan Rp16.162.000.000 (dalam nilai nominal Rp50).

Daftar Keanggotaan Asosiasi Membership of Association

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

1,200,000,000 shares or equivalent to Rp60,000,000,000 (in nominal value Rp50).

323,240,000 shares or equivalent to Rp16,162,000,000 (in nominal value Rp50).

Alamat Perusahaan Company Address



Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No. 11
Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur
Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15412

Kontak Kami Contact Us



+62 21 7388 2525



+62 21 7388 2626



www.indonet.id

Layanan Pelanggan Customer Service



+62 21 7388 2525



+62 815 72555222



support@indonet.id

Hubungan Investor Investor Relation



+62 21 7388 2525



+62 21 7388 2626



corporate.secretary@indonet.id

SEKILAS PROFIL PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF



Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya digitalisasi baik dari sisi kapasitas maupun jangkauan jaringan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang lengkap dan efisien untuk menjembatani perusahaan mencapai transformasi digital.

Dengan ruang lingkup bisnis Perseroan yang semakin luas, Perseroan siap mendukung keberlangsungan bisnis dan kegiatan ekonomi digital di Indonesia sebagai *'Digital Infrastructure Solution Provider'* dengan menyediakan berbagai layanan yang andal dan berkualitas.

Perseroan semakin memantapkan dirinya sebagai acuan industri TIK dan merupakan salah satu perusahaan yang dapat memberikan solusi dan nilai tambah khususnya sebagai penyedia layanan infrastruktur digital yang memberi akses bagi pelanggan pada multi-konektivitas dan integrasi ke berbagai data *center* maupun penyedia *cloud*.

“Didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 dengan nama PT Indointernet, Perseroan merupakan pionir penyedia layanan infrastruktur digital yang menawarkan berbagai solusi serta layanan yang dirancang dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis modern yang semakin berkembang. Sejak didirikan hingga saat ini, Perseroan tidak mengalami perubahan nama.”

Established on March 23, 1994 under the name of PT Indointernet, the Company is the pioneer in providing digital infrastructure service that offers a variety of solutions and services designed to meet the evolving needs of modern businesses. Since its establishment, the Company has never changed its name. ”

Rapid development of technology requires good digitalization both in capacity and network coverage. Therefore, the Company strives to develop complete and efficient information and communication services to bridge the Company in achieving digital transformation.

Along with the Company's expanding scope of businesses, the Company is ready to support business sustainability and digital economic activities in Indonesia as *'Digital Infrastructure Solution Provider'* by providing reliable and qualified services.

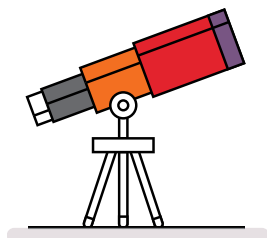
The Company is becoming the ICT Industry benchmark which is able to provide solution and added value, especially as a provider of digital infrastructure that provides the customers with access to multi-connectivity and integration to various data centers and cloud providers.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Core Values

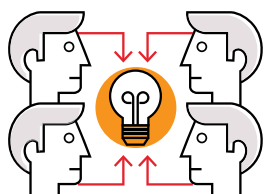
Visi Vision



“Menjadi penyedia layanan infrastruktur digital terpercaya.”

To become the most trusted digital infrastructure service provider. ”

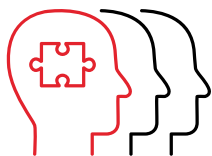
Misi Mission



“Menyediakan ekosistem layanan infrastruktur digital yang inovatif dan bermanfaat.”

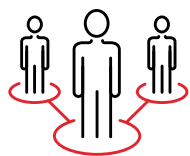
To provide innovative and valuable digital infrastructure service ecosystem. ”

Budaya Perusahaan Corporate Culture



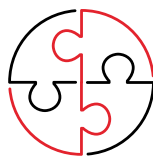
Integritas

Integrity



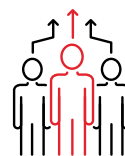
Excellence

Excellence



Profesionalisme

Professionalism



Intrapreneurship
(Simple, Faster, Better)

Intrapreneurship
(Simple, Faster, Better)

KEGIATAN USAHA

Line of Business

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang usaha telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu, seperti aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu, serta aktivitas konsultasi komputer, manajemen fasilitas komputer lainnya, dan *Internet Service Provider* (ISP).

Referring to the Company's Article of Association, the Company engages in telecommunication, information service, programming, computer consulting and any activities related hereto, such as telecommunications activities with cable, hosting and related activities, and activity consulting computers, management of other computer facilities, and Internet Service Providers (ISPs).

Fokus Usaha 2021 Business Focus in 2021

Multi-Konektivitas ke Berbagai Data Center dan Penyedia Cloud

Indonet menyediakan layanan *HyperScale Network* (HSX) yang memenuhi kebutuhan konektivitas pelanggan dengan menghubungkan antar platform digital yang terdapat pada *data center* maupun *cloud*. Indonet terus mengembangkan jangkauan layanan dan jaringan HSX yang terproteksi secara penuh beserta memperbanyak kerja sama (*partnership*) dengan entitas bisnis untuk menambah *value* bagi ekosistem HSX ke depan.

Multi-Connectivity to Various Data Center and Cloud Providers

Indonet provides HyperScale Network (HSX) services that fulfill customers' connectivity needs to connect among digital platforms located in various data center and Cloud providers. Indonet continues to develop a fully protected HSX service and network coverage as well as increase partnerships with business entities that could add value to the HSX ecosystem in the future.

EDGE1, Kapasitas IT Load 6 MW

Perseroan saat ini mengoperasikan EDGE1 berkapasitas *IT Load* 6 MW yang berlokasi di pusat kota sehingga memberikan kemudahan akses data dengan latensi rendah. Lokasi EDGE1 juga dekat dengan area *Internet Exchange* yang merupakan pusat lalu lintas data, sehingga memudahkan pelanggan dalam menjangkau *end user*.

Selain itu, EDGE1 saat ini juga sudah memiliki jaringan *carrier-neutral*. Dengan demikian, EDGE1 bersifat independen sehingga memungkinkan beberapa penyedia jaringan untuk mengakses pusat data.

Untuk ke depannya, Indonet tetap melakukan pengembangan EDGE1 dan juga berencana membangun EDGE2 guna mengantisipasi permintaan yang tinggi atas kebutuhan *data center* yang andal dan terpercaya.

EDGE1, 6 MW of IT Load Capacity

The Company is operating EDGE1 with 6 MW IT Load capacity which is located in the center of the city to facilitate access to low latency data. The location of EDGE1 is also close to Internet Exchange are which is the center of data traffics, this will enable our customers to reach end user.

In addition, EDGE1 currently also has a carrier-neutral network. Therefore, EDGE1 is independent thus allowing multiple network providers to access the data center.

In the future, Indonet will continue updating EDGE1 whilst plan to develop EDGE2 in order to anticipate high demands of a reliable and trusted data center.

Layanan Cloud

Cloud adalah media penyimpanan dan pemrosesan data berbasis *online* atau digital yang dapat diakses melalui koneksi internet. Indonet menyediakan layanan *cloud* sebagai salah satu pelengkap ekosistem digital.

Cloud Services

Cloud is an online or digital-based data storage and processing media that can be accessed through internet connectivity. Indonet provides cloud services as one of the complements to the digital ecosystem.





REKAM JEJAK

MILESTONES

- › Pendirian Perseroan sebagai penyedia jasa internet komersial pertama di Indonesia (Lisensi ISP diperoleh pada tahun 1995).
- › Berfokus untuk memberikan layanan jasa komunikasi data ke pelanggan individu.
- › Memperluas akses jasa komunikasi data (*sub-net*) hingga ke-34 kota di Indonesia.
- › Bergabung dengan GRIC *Communication* untuk menyediakan layanan *International Roaming*.
- › Mengakuisisi aset dan bisnis (*Data Center*) dari Global Hostnet & M-Web Indonesia.
- › Lisensi *Network Access Point* (NAP) No. 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003.
- › Penambahan layanan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*), melalui pembangunan *ground-station* di Jakarta, dengan cakupan layanan hingga lebih dari 1.000 titik.
- › Perolehan izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 121 Tahun 2005 Lisensi Jaringan Tetap Tertutup.
- › Perluasan *data center* di Bandung.
- › Transformasi bisnis menjadi *Digital Infrastructure Solution Provider*.
- › Pembangunan dan pengembangan *data center* baru di Tangerang Selatan, Banten.
- Pengambilalihan Net Soft yang berlokasi di Tangerang Selatan.



1994



2002



2005



2011



2012

- › Establishment of the Company as the first commercial internet provider in Indonesia (ISP License obtained in 1995).
- › Focused on providing data communication services to individual customers.
- › Expanded data communication services access (*sub-net*) to 34 cities in Indonesia.
- › Joined GRIC *Communication* to provide *International Roaming* services.
- › Acquired assets and business (*Data Center*) from Global Hostnet & M-Web Indonesia.
- › Network Access Point (NAP) License No. 1743/PT.003/Tel/DTP-2003.
- › Addition of VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) service through the construction of ground station in Jakarta, with service coverage of more than 1,000 points.
- › Closed Fixed Network Operations License No. 121 of 2005 Closed Fixed Network License.
- › Expansion of *data center* in Bandung.
- › Transforming its business into *Digital Infrastructure Solution Provider*.
- › Built and developed a new *data center* in South Tangerang, Banten.
- Acquired Net Soft, located in South Tangerang.

- › Pengambilalihan FSN yang berdomisili di Singapura.
- › Perpanjangan lisensi SBO (*Service Based Operations*) di Singapura yang sebelumnya diperoleh pada tahun 2008 sesuai surat No. IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, untuk jangka waktu 5 tahun - SBO License Registration No. (RCB) 200817686N.
- › Pengembangan layanan berbasis *cloud* dan *data center* untuk kebutuhan sistem produksi dan pemulihan bencana (*disaster recovery*).

- › Pendirian entitas anak, PT Wiratapura Indo Parahyangan.
- › Berkolaborasi dengan salah satu perusahaan *cloud provider* internasional dalam memberikan layanan *cloud computing* kelas dunia.

Pendirian entitas anak, PT Ekagrata Data Gemilang.

- › Pengembangan layanan interkoneksi/konektivitas (*HyperScale ConneX/HSX*) guna mendukung evolusi ekosistem digital.
- › Pembangunan *data center* kelas dunia dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan lokal dan internasional.

- › Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*).
- › Peluncuran EDGE1.
- › Masuknya Digital Edge sebagai Pemegang Saham Utama.


2015

2017

2018

2020

2021

- › Acquisition of FSN, located in Singapore.
- › Renewal of an SBO (*Service Based Operations*) license in Singapore which was previously obtained in 2008 according to the letter No. IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, for a period of 5 years - SBO License Registration No. (RCB) 200817686N.
- › Development of cloud-based services and data center for the needs of production systems and disaster recovery.

- › Establishment of a subsidiary, PT Wiratapura Indo Parahyangan.
- › In collaboration with one of the international cloud providers in providing world class cloud computing services.

Establishment of a subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang.

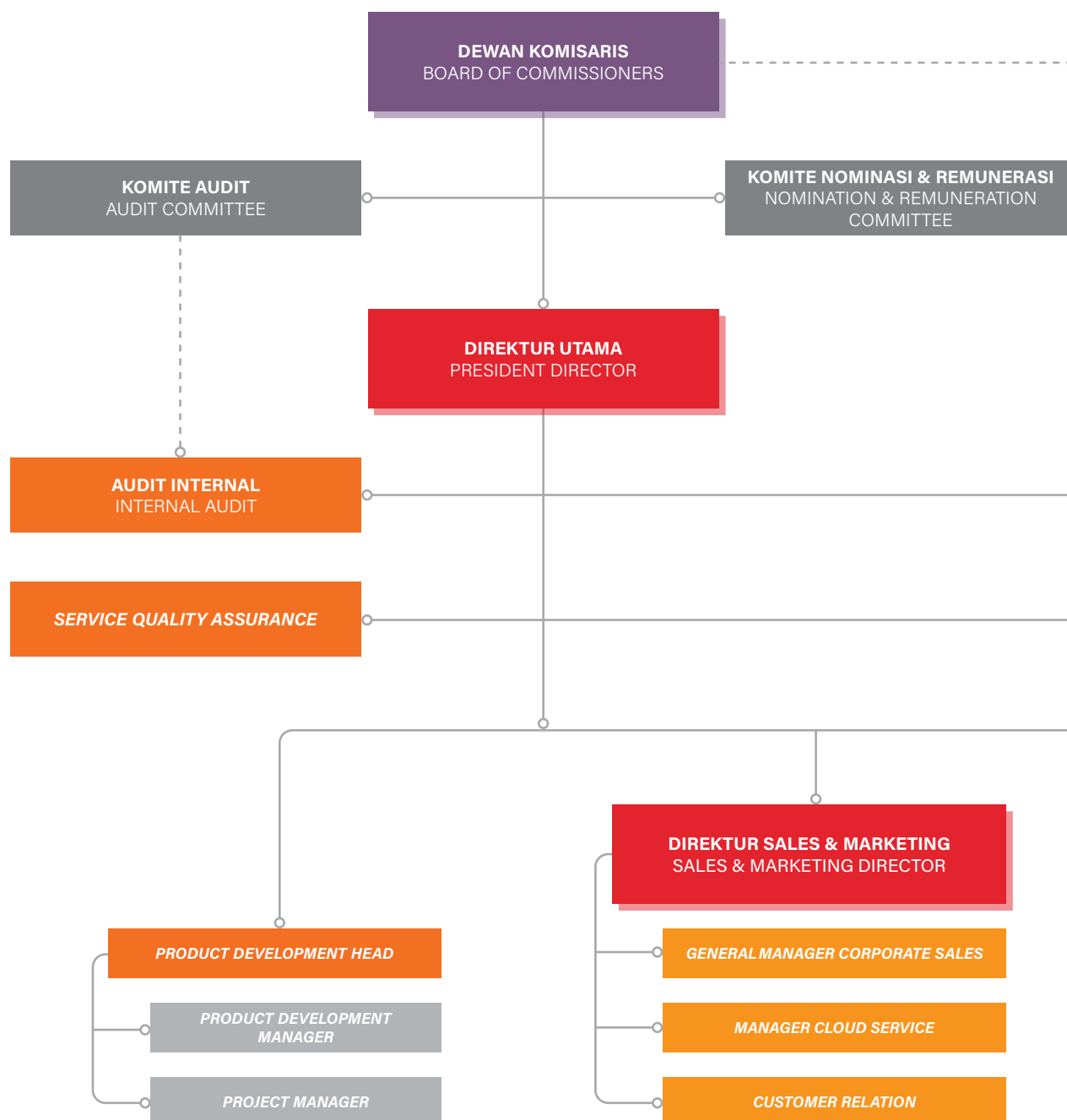
- › Development of interconnection/connectivity (*HyperScale ConneX/HSX*) services to support the evolution of the digital ecosystem.
- › Building world-class data center to meet the needs of local and international companies.

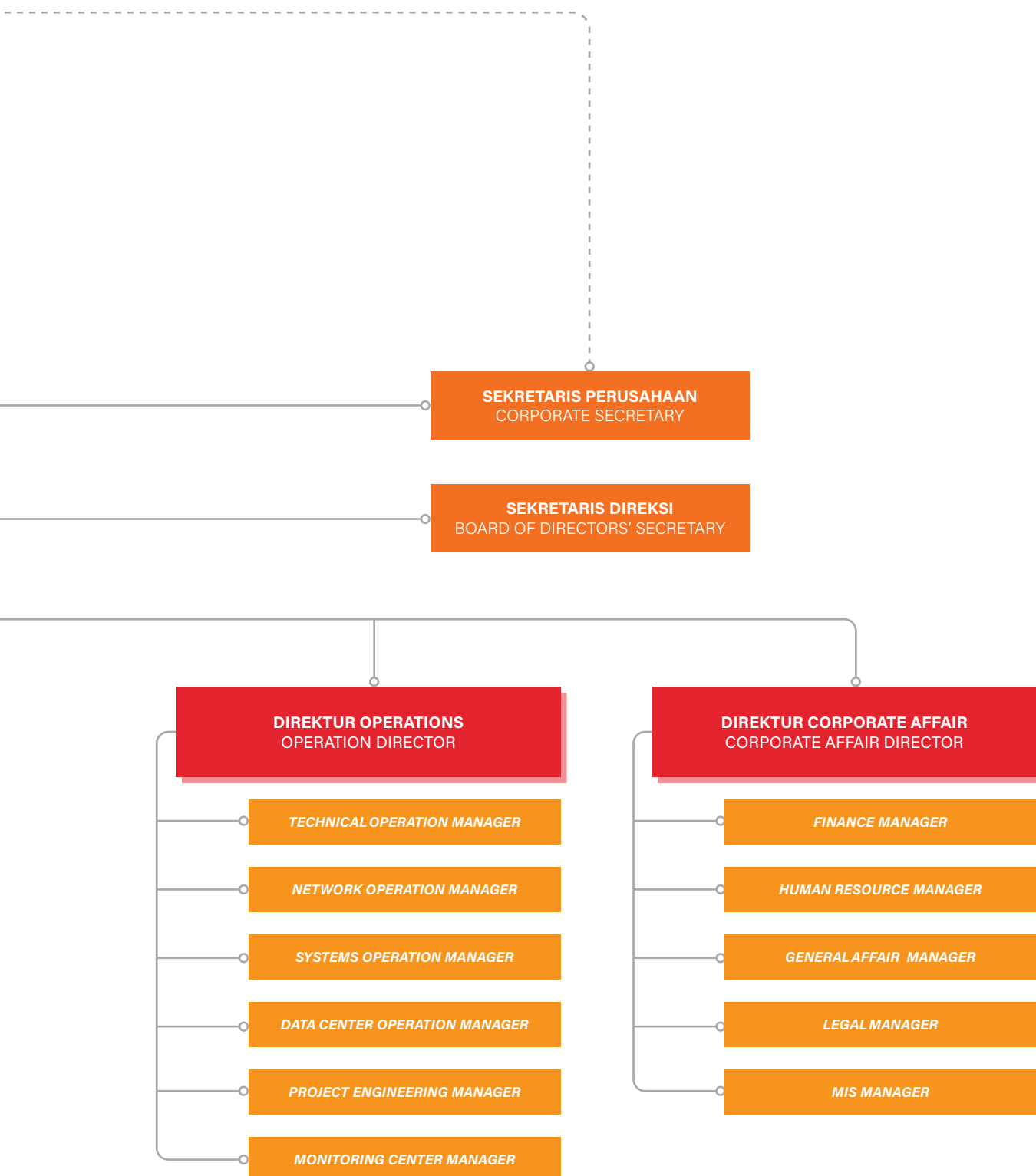
- › Initial Public Offering.
- › Launching of EDGE1.
- › Digital Edge becomes Majority Shareholder.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE







PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2020 yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dimana Bapak Edwin Prawiro Pranoto Djojoesilo mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris Perseroan yang kemudian digantikan oleh Bapak Djarot Subiantoro.

Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

Based on the resolution of 2020 AGMS which was held on June 28, 2021, composition of the Company's Board of Commissioners had changed with the resignation of Mr. Edwin Prawiro Pranoto Djojoesilo from his position as Commissioner and replaced by Mr. Djarot Subiantoro.

The following are profiles of each Board of Commissioners' members:



INDRI K. HIDAYAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

OTTO TOTO SUGIRI
Komisaris Utama
President Commissioner

DJAROT SUBIANTORO
Komisaris
Commissioner



OTTO TOTO SUGIRI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
68 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolutions, Amendment to Article of Association No. 122 dated October 27, 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro dari RWTH Aachen German University, Jerman (1981).

Educational Background

Bachelor of Electrical Engineering from RWTH Aachen German University, German (1981).

Pengalaman Kerja

- › Software Engineer PT Tripatra (1982-1983).
- › Head of Information Technology Division Bank Bali (1983-1989).
- › Pendiri dan Chairman PT Sigma Cipta Caraka (1989-2007).
- › Komisaris Perseroan (1994-1996).
- › Komisaris Utama Perseroan (1996-2005).
- › Pendiri dan Chairman Bali Camp (1996-2007).
- › Direktur Utama Perseroan (2005-2010).
- › Komisaris Perseroan (2010-2012).
- › Komisaris Utama Perseroan (2012-2013).
- › Komisaris Perseroan (2013).
- › Komisaris PT DCI Indonesia Tbk (2012-2016).
- › Komisaris Utama PT DCI Indonesia Tbk (2016).

Work Experience

- › Software Engineer PT Tripatra (1982-1983).
- › Head of Information Technology Division Bank Bali (1983-1989).
- › Founder and Chairman of PT Sigma Cipta Caraka (1989-2007).
- › Commissioner of the Company (1994-1996).
- › President Commissioner of the Company (1996-2005).
- › Founder and Chairman of Bali Camp (1996-2007).
- › President Director of the Company (2005-2010).
- › Commissioner of the Company (2010-2012).
- › President Commissioner of the Company (2012-2013).
- › Commissioner of the Company (2013).
- › Commissioner of PT DCI Indonesia Tbk (2012-2016).
- › President Commissioner of PT DCI Indonesia Tbk (2016).

Rangkap Jabatan

- › Komisaris PT Sarana Pactindo sejak tahun 2012.
- › Komisaris Utama PT Fortress Data Services sejak tahun 2013.
- › Direktur Utama PT DCI Indonesia Tbk sejak tahun 2016.
- › Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia sejak tahun 2018.
- › Komisaris PT Redkendi Andalan Mitra sejak tahun 2018.
- › Komisaris Tokoplas sejak tahun 2019.
- › Komisaris PT Smartfarm Agro Indonesia sejak tahun 2019.
- › Komisaris PT Ekagrata Data Gemilang sejak tahun 2021.

Concurrent Positions

- › Commissioner of PT Sarana Practindo since 2012.
- › President Commissioner of PT Fortress Data Services since 2013.
- › President Director of PT DCI Indonesia Tbk since 2016.
- › Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia since 2018.
- › Commissioner of PT Redkendi Andalan Mitra since 2018.
- › Commissioner of Tokoplas since 2019.
- › Commissioner of PT Smartfarm Agro Indonesia since 2019.
- › Commissioner of PT Ekagrata Data Gemilang since 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Namun beliau merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major Shareholders and Controlling Shareholders. However, he is the Major Shareholders of the Company.



DJAROT SUBIANTORO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
62 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 28 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolution No. 40 dated June 28, 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Teknologi Hasil Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1982).

Educational Background

Bachelor in Agricultural Product Technology from Bogor Agricultural Institute (1982).

Pengalaman Kerja

- › PT USI Jaya/IBM Indonesia sebagai:
 - Account Representative (1983-1987).
 - Marketing Manager (1987-1991).
 - Account Representative Manager (1991-1995).
- › PT Sigma Cipta Caraka sebagai:
 - General Manager (1995-1997).
 - Direktur (1997-1999).
 - Wakil Direktur Utama (1999-2007).
 - Direktur Utama (2007-2010).
- › Ketua Umum Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia untuk periode 2009-2014 dan 2014-2019.
- › Komisaris Utama PT Ambissi Agro Development (2009-2020).
- › Dewan Profesi & Asosiasi Masyarakat Telematika (2018-2021).

Work Experience

- › PT USI Jaya/IBM Indonesia as:
 - Account Representative (1983-1987).
 - Marketing Manager (1987-1991).
 - Account Representative Manager (1991-1995).
- › PT Sigma Cipta Caraka as:
 - General Manager (1995-1997).
 - Director (1997-1999).
 - Vice President Director (1999-2007).
 - President Director (2007-2010).
- › President of Indonesian Telematics Software Association of 2009-2014 and 2014-2019 periods.
- › President Commissioner of PT Ambissi Agro Development (2009-2020).
- › Board Member of Telematics Profession & Association (2018-2021).

Rangkap Jabatan

- › Komisaris Utama PT Sisnet Mitra Sejahtera sejak tahun 2015.
- › Komisaris PT Wiratapura Indo Parahyangan sejak tahun 2017.
- › Direktur PT Arthatama Mandiri Sejahtera sejak tahun 2018.
- › Direktur PT Arga Ardana Indonesia sejak tahun 2020.
- › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021.

Concurrent Positions

- › President Commissioner of PT Sisnet Mitra Sejahtera since 2015.
- › Commissioner of PT Wiratapura Indo Parahyangan since 2017.
- › Director of PT Arthatama Mandiri Sejahtera since 2018.
- › Director of PT Arga Ardana Indonesia since 2020.
- › Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



INDRI KOESINDRIASTOETI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
61 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolutions, Amendment to Article of Association No. 122 dated October 27, 2020.

Riwayat Pendidikan

- › S1 jurusan Office Management dari Aksek LPK Tarakanita (1982).
- › Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2008).

Educational Background

- › Bachelor of Office Management from LPK Tarakanita Secretarial Academy (1982).
- › Master of Management from Bina Nusantara University (2008).

Pengalaman Kerja

- › Manager (berbagai fungsi) dan SDM IBM Indonesia/PT USI Jaya (1981-1992).
- › HR Superintendent PT Freeport McMoran Copper & Gold (1992-1995).
- › Direktur HR & GA PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (1995-1998).
- › HR Director, Country Human Resource Officer Citibank, N.A – Indonesia (1998-2003).
- › Direktur HR & Corporate Affairs Deca Medica Group (2003-2007).
- › Head of Corporate HR PT Rajawali Corpora (2007-2009).
- › Direktur SDM PT Bank Permata Tbk (2009-2018).

Work Experience

- › Manager (various function) and HR of IBM Indonesia/PT USI Jaya (1981-1992).
- › HR Superintendent PT Freeport McMoran Copper & Gold (1992-1995).
- › HR & GA Director of PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (1995-1998).
- › HR Director, Country Human Resource Officer Citibank, N.A – Indonesia (1998-2003).
- › HR & Corporate Affairs Director of Deca Medica Group (2003-2007).
- › Head of Corporate HR PT Rajawali Corpora (2007-2009).
- › HR Director of PT Bank Permata Tbk (2009-2018).

Rangkap Jabatan

- › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020.
- › Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.
- › Konsultan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri Tbk sejak tahun 2021.
- › Komisaris Independen PT DCI Indonesia Tbk sejak tahun 2021.

Concurrent Positions

- › Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.
- › Chairwoman of the Company's Audit Committee since 2020.
- › Consultant for Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Mandiri Tbk since 2021.
- › Independent Commissioner of PT DCI Indonesia Tbk since 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2020 yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021, susunan Direksi mengalami perubahan dengan diangkatnya Ibu Karla Winata sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Bapak Djarot Subianto. Posisi Ibu Karla Winata kemudian digantikan oleh Ibu Donauly Elena Situmorang.

Berikut profil masing-masing anggota Direksi Perseroan:

Based on the resolution of AGMS 2020 which was held on June 28, 2021, the composition of the Company's Board of Directors had changed with the appointment of Mrs. Karla Winata as the Company's President Director to replace Mr. Djarot Subianto. Mrs. Karla Winata's prior position was then replaced by Mrs. Donauly Elena Situmorang.

The following are profiles of each Board of Directors' member:



DONAULY ELENA SITUMORANG
Direktur
Director

DEN TOSSI ISHAK
Direktur
Director

DAVID TANDIANUS
Direktur
Director

KARLA WINATA
Direktur Utama
President Director



KARLA WINATA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
57 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 28 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolutions No. 40 dated June 28, 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1989).

Educational Background

Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).

Pengalaman Kerja

- › Head of Credit Administration Department Bank Danamon (1989).
- › Management Trainee Bank International Indonesia (1990).
- › Head of Credit Administration Department Bank Pelita (1990-1992).
- › Head of Operational Branch & Head of Credit Administration Dept Bank Mashill (1993-1997).
- › Operation Manager Oto Multi Artha Finance (1997-1999).
- › Subnet Manager Perseroan (2001).
- › GM Operation Perseroan (2002-2005).
- › Direktur Corporate Affair Perseroan (2005-2021).
- › Direktur PT Hijau Multi Kreatif Indonesia (2008-2018).
- › Direktur Utama PT Willowglen Indonesia (2010-2017).
- › Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia (2019-2020).

Work Experience

- › Head of Credit Administration Department Bank Danamon (1989).
- › Management Trainee Bank International Indonesia (1990).
- › Head of Credit Administration Department Bank Pelita (1990-1992).
- › Head of Operational Branch & Head of Credit Administration Dept Bank Mashill (1993-1997).
- › Operation Manager Oto Multi Artha Finance (1997-1999).
- › Subnet Manager of the Company (2001).
- › GM Operation of the Company (2002-2005).
- › Director of Corporate Affair of the Company (2005-2021).
- › Director of PT Hijau Multi Kreatif Indonesia (2008-2018).
- › President Director of PT Willowglen Indonesia (2010-2017).
- › Audit Committee Member of PT DCI Indonesia (2019-2020).

Rangkap Jabatan

- › Ketua Komite Keamanan Informasi sejak tahun 2021.
- › Ketua Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan sejak tahun 2021.
- › Direktur Utama PT Net Soft sejak tahun 2006.
- › Direktur Fast Speed Net sejak tahun 2015.

Concurrent Positions

- › Chairwoman of Information Security Committee since 2021.
- › Chairwoman of Internal Portal Management Committee of the Company since 2021.
- › President Director of PT Net Soft since 2006.
- › Director of Fast Speed Net since 2015.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

She has no affiliated relationship with other member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



DONAULY ELENA SITUMORANG

Direktur Corporate Affair
Director of Corporate Affairs

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
38 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 28 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolutions No. 40 dated June 28, 2021.

Riwayat Pendidikan

- › S1 Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).
- › MBA dari Universitas Cambridge, Inggris (2013).

Educational Background

- › Bachelor of Industrial Engineering from Parahyanagan Catholic University (2005).
- › MBA from Cambridge University, England (2013).

Pengalaman Kerja

- › Treasury Professional of Bank Mandiri (2006-2012).
- › Direktur Ernst & Young (EY) Indonesia (2014-2021).

Work Experience

- › Treasury Professional of Bank Mandiri (2006-2012).
- › Director of Ernst & Young (EY) Indonesia (2014-2021).

Rangkap Jabatan

- › Direktur Utama PT Elkana Dinar Cipta (2017).
- › Direktur PT Pantja Tirta Drawana (2021).
- › *Corporate Secretary* Perseroan sejak 20 Mei 2021.

Concurrent Positions

- › President Director of PT Elkana Dinar Cipta (2017).
- › Director of PT Pantja Tirta Drawana (2021).
- › Corporate Secretary of the Company since May 20, 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

She has no affiliated relationship with other member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



DAVID TANDIANUS

Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
51 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolutions, Amendment to Article of Association No. 122 dated October 27, 2020.

Riwayat Pendidikan

Diploma Computer Business di Holmes Commercial Colleges (1991).

Educational Background

Diploma of Computer Business from Holmes Commercial Colleges (1991).

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan PT Sigma Cipta Caraka dan memegang berbagai jabatan, yaitu:

- › Software Developer (1996).
- › Project Manager (1996-1997).
- › Account Manager (1997-2000).
- › Product Manager (2000-2008).
- › Business Development (2008-2010).
- › Direktur (2010-2011).

Work Experience

Joined PT Sigma Cipta Caraka and held various positions:

- › Software Developer (1996).
- › Project Manager (1996-1997).
- › Account Manager (1997-2000).
- › Product Manager (2000-2008).
- › Business Development (2008-2010).
- › Director (2010-2011).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama di PT Wiratapura Indo Parahyangan sejak tahun 2017.

Concurrent Positions

President Director of PT Wiratapura Indo Parahyangan since 2017.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliated relationship with other member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



DEN TOSSI ISHAK

Direktur Operations
Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia

Usia Age
46 tahun/years old

Domisili Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolutions, Amendment to Article of Association No. 122 dated October 27, 2020.

Riwayat Pendidikan

Diploma Teknik Elektro di Politeknik Institut Teknologi Bandung (1996).

Educational Background

Diploma of Electronic Engineering from Polytechnic of the Bandung Institute of Technology (1996).

Pengalaman Kerja

Berkarier di Perseroan sejak tahun 1997 dan memegang berbagai jabatan, yaitu:

- › Customer Support Staff (1997-1998).
- › Corporate Support (1998).
- › Customer Support Manager (1999-2000).
- › Corporate Sales Manager (2000-2001).
- › Network Operation Manager (2001-2005).
- › Support Center General Manager (2005-2010).
- › Direktur Operasional (2010-sekarang).

Work Experience

His career with the Company began in 1997 and he has held the following positions:

- › Customer Support Staff (1997-1998).
- › Corporate Support (1998).
- › Customer Support Manager (1999-2000).
- › Corporate Sales Manager (2000-2001).
- › Network Operation Manager (2001-2005).
- › Support Center General Manager (2005-2010).
- › Director of Operation (2010-present).

Rangkap Jabatan

- › Direktur PT Net Soft sejak tahun 2006.
- › Direktur Fast Speed Net sejak tahun 2015.
- › Direktur PT Ekagrata Data Gemilang sejak tahun 2019.
- › Anggota Komite Keamanan Informasi sejak tahun 2021.

Concurrent Positions

- › Director of PT Net Soft since 2006.
- › Director of Fast Speed Net since 2015.
- › Director of PT Ekagrata Data Gemilang since 2019.
- › Member of Information Security Committee since 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliated relationship with other member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' STRUCTURE AND COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of December 31, 2021 are as follows:

Daftar Pemegang Saham Perseroan per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Lists of the Company's Shareholders as of January 1, 2021 and December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2021/January 1, 2021		31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Digital Edge (Hong Kong)	-	-	238.793.800	59,10
Otto Toto Sugiri	157.120.000	38,9	66.898.100	16,56
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	-	-	30.303.800	7,50
Han Arming Hanafia	70.680.000	17,5	30.094.000	7,45
Bing Moniaga	61.160.000	15,1	26.040.600	6,44
Marina Budiman	15.560.000	3,9	6.625.100	1,64
Ir. Sanjaya	8.640.000	2,1	3.678.700	0,19
Halim Soelistio	7.760.000	1,9	-	-
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,3	-	-
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,3	-	-
Masyarakat/Public	80.810.000	20,0	1.615.900	0,40
Total	404.050.000	100,00	404.050.000	100,00

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Lists of the Company's Shares Ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, and December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2021/January 1, 2021		31 Desember 2021/December 31, 2021	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner	157.120.000	38,9	66.898.100	16,56
Djarot Subiantoro	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Indri Koesindrijastoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Karla Winata	Direktur Utama President Director	0	0	0	0
Donaully Elena Situmorang	Direktur Corporate Affairs Director of Corporate Affairs	0	0	0	0
David Tandianus	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	0	0	0	0
Den Tossi Ishak	Direktur Operations Director of Operations	0	0	0	0



Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Indirect Ownership of the Company's Shares by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2021

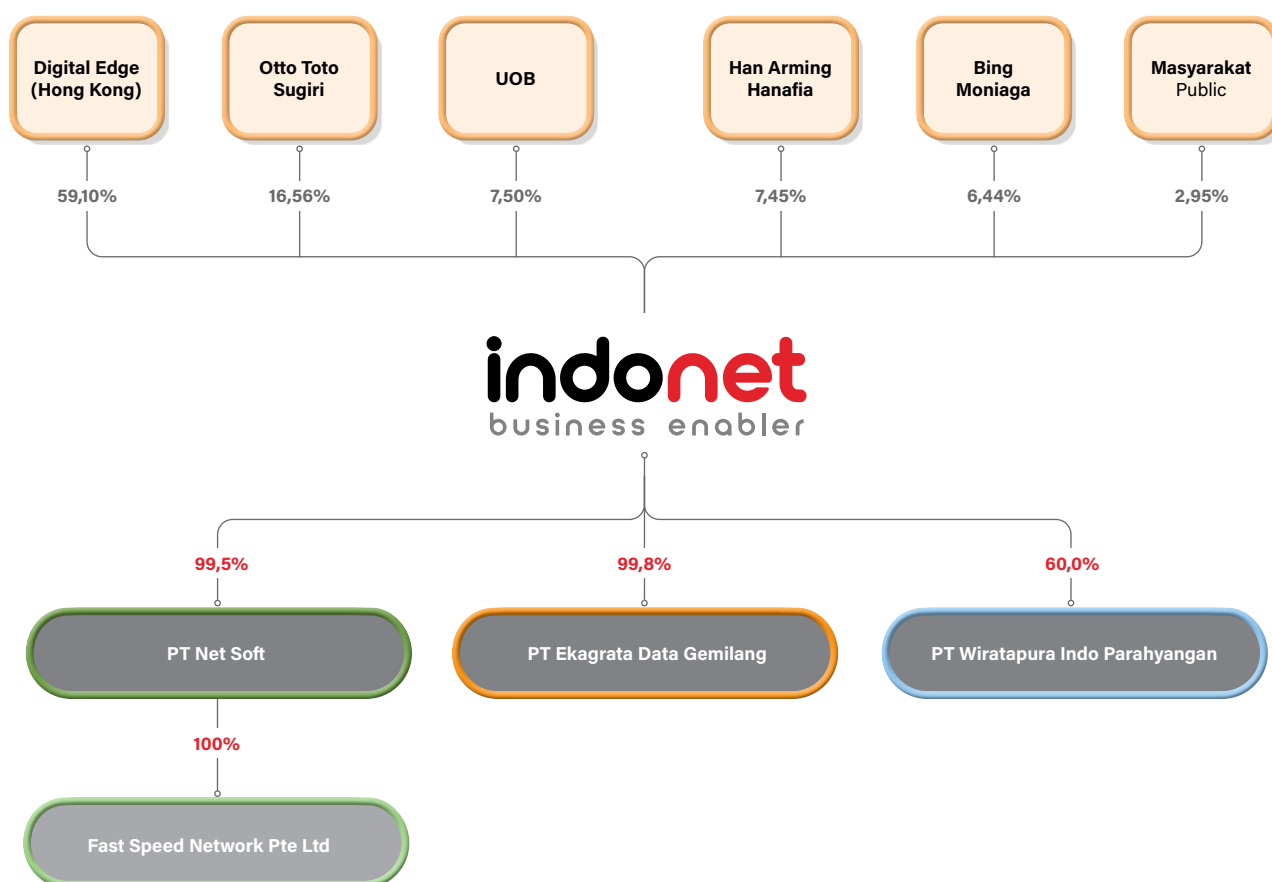
Nama Name	Jabatan Position	Pemegang Saham Terdaftar Listed Shareholders	1 Januari 2021/January 1, 2021		31 Desember 2021/December 31, 2021	
			Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0	0	0
Djarot Subiantoro	Komisaris Commissioner	0	0	0	0	0
Indri Koesindrijastoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0	0
Karla Winata	Direktur Utama President Director	0	0	0	0	0
Donauly Elena Situmorang	Direktur Corporate Affairs Director of Corporate Affairs	0	0	0	0	0
David Tandianus	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	0	0	0	0	0
Den Tossi Ishak	Direktur Operations Director of Operations	0	0	0	0	0

Data Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Share Ownership Data Based on Shareholders Classification as of December 31, 2021

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Shareholders			
Perorangan Retail	1.420	134.764.700	33,35%
Perseroan Terbatas Corporation	2	173.800	0,04%
Sub Total	1.422	134.938.500	33,39%
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Retail	5	6.200	0,01%
Badan Usaha Corporation	6	269.105.300	66,60%
Sub Total	11	269.111.500	66,61%
Total	1.433	404.050.000	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Information on the Company's Major and Controlling Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARELISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Bursa Efek Stock Exchange
8 Februari 2021 February 8, 2021	Penawaran Umum Perdana 80.810.000 saham Initial Public Offering of 80,810,000 shares	50	7.375 per saham/ per share	404.050.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not issue other securities; therefore, information on other securities listing chronology, changes in other securities value, corporate action which resulted in changes of other securities, stock exchange where the securities are listed, and securities rating are not presented in this Annual Report.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



11 Kota Cities
Existing s/d Desember 2021
Existing as of December 2021

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	PT Net Soft	PT Ekagrata Data Gemilang	PT Wiratapura Indo Parahyangan
Alamat Perusahaan Company Address	Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11 Ciputat, Tangerang Selatan Banten 15412  +62 21 7388 2525  +62 21 7388 2626	M-Ten Building, Lantai 22 Jl. Kapten Tendean, Kuningan Barat - Mampang Prapatan - Jakarta Selatan 12710  sales@edge.id	Ruko Wangsaniaga Wetan No. 16, Tatar Wangsakerta Kota Baru Parahyangan Bandung, Jawa Barat  +62 22 2110 2888
Tahun Penyertaan Year of Ownership	2012	2018	2017
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan, informasi, dan komunikasi serta jasa Trade, information, as well as communication and services	› Penyediaan infrastruktur <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) › Layanan pemrosesan data › Providing hosting infrastructure (data storage on the server) › Data processing services	Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer Computer hardware and software consulting services
Kepemilikan Saham (%) Shareholding(%)	99,52	99,83	60,00
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	4.006	932.188	10.821

Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Fast Speed Network Pte Ltd
Alamat Perusahaan Company Address	20 Cross Street, 02-18 Cross Street Exchange, Singapore 048422  +65 6538-7488
Tahun Penyertaan Year of Ownership	2015
Bidang Usaha Line of Business	Kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut Submarine cable international transmission capacity
Kepemilikan Saham (%) Shareholding(%)	100,00
Status	Beroperasi Operating
Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	870



SERTIFIKASI/LISENSI

CERTIFICATIONS/LICENSES



2



6



7

No.	Nama Sertifikasi/Lisensi Name of Certification/License	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikasi/Lisensi Issuing Agency/Company	Periode Berlaku Validity Period
1	Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi PT Indointernet No.290/TEL.01.02/2020 Telecommunication Network Operation Permit No. 290/TEL.01.02/2020	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia	2020-2021
2	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 121 Tahun 2005 Lisensi Jaringan Tetap Tertutup Closed Fixed Network Operation Permit No. 121 Year 2005 Closed Fixed Network License	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia	2018-2023 (5 tahun) 2018-2023 (5 years)
3	Lisensi ISP (<i>Internet Service Provider</i>) Nomor 178 Tahun 2016 ISP (Internet Service Provider) License Number 178 Year 2016	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia	- Berlaku sampai dengan jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Indonet mematuhi ketentuan yang berlaku. - Evaluasi perizinan ISP setiap tahun dan secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun. - Valid for an indefinite period of time, as long as Indonet complies with the applicable provisions. - ISP License is evaluated annually and periodically every 5 (five) years.
4	Lisensi <i>Network Access Point</i> (NAP) Nomor 222 tahun 2014 Network Access Point (NAP) License Number 222 Year 2014	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia	- Berlaku sampai dengan jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Indonet mematuhi ketentuan yang berlaku. - Evaluasi perizinan ISP setiap tahun dan secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun. - Valid for an indefinite period of time, as long as Indonet complies with the applicable provisions. - ISP License is evaluated annually and periodically every 5 (five) years.
5	Lisensi SBO (<i>Service Based Operations</i>) di Singapura Nomor IMDA/CMALO/ LIC-011/02-473 SBO (Service Based Operations) License in Singapore Number IMDA/CMALO/ LIC-011/02-473	Infocom Media Development Authority	2018-2023 (5 tahun) 2018-2023 (5 years)
6	ISO 9001:2015 <i>IT and Network Managed Services</i>	United Registrar of Systems	24 Januari 2014-2 September 2022 January 24, 2014-September 2, 2022
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 ISO 27001:2013 Information Security Management System Certification	CBQA Global	26 Juli 2021-25 Juli 2024 July 26, 2021-July 25, 2024
8	Sertifikat Keanggotaan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, Nomor 0005/APIII/K-2020 APIII Membership Certificate, Indonesia Internet Service Provider Association, number 0005/ APIII/K-2020	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia	1 (satu) tahun 1 (one) year

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member of Ernst&Young)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Akuntan Publik/Public Accountant:
Ratnawati Setiadi

Jasa yang Diberikan/Services Rendered:
Melaksanakan tugas audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material.

KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit.

To conduct audit on the Company's Financial Statements of 2021 based on the audit standards determined established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) to obtain adequate assurance that whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The appointed KAP did not provide non-audit services.

Periode Penugasan/Assignment Period:
2021

Biaya/Fee:
Jasa Audit/Audit Service
Rp850 juta/million

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

Jasa yang Diberikan/Services Rendered:

- > Jasa Administrasi Penawaran Umum (IPO);
- > Jasa *Settlement Agent*;
- > Jasa Administrasi Saham di Pasar Sekunder; dan
- > Jasa Administrasi Waran.

> Administration Service of Initial Public Offering (IPO);

> Agent Settlement Service;

> Stock Administration Service in Secondary Market; and

> Warrant Administration Service.

Periode Penugasan/Assignment Period:
2021



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

“Teknologi Informasi (TI) telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis sehingga memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung kemajuan suatu perusahaan.

Information Technology (IT) has become one of the main pillars to encourage business development which is crucial in order to support the development of a company.

”



Kemampuan Teknologi Informasi dalam mengatur, mengelola dan mempermudah sistem kerja sangatlah dibutuhkan mengingat skala bisnis Perseroan yang semakin besar dengan sistem kerja yang lebih kompleks.

The capability of Information Technology in regulating, managing and simplifying work system is highly required due to the Company's expanding and complex scale of businesses.

Dalam hal ini, Departemen Operasional dan Departemen Pengembangan Bisnis bertanggung jawab atas perkembangan dan implementasi Teknologi Informasi di Perseroan. Dalam melakukan pengelolaan Teknologi Informasi, kedua Departemen tersebut berusaha berpegang teguh pada visi dan misi sebagai berikut:

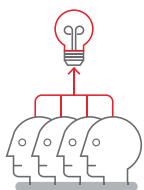
In this case, the Operations Department and Business Development Department is responsible for the development and implementation of Information Technology in the Company. In managing Information Technology, both Departments strive to refer to the following vision and mission:



Visi Vision

“Menjadikan Teknologi Informasi Perseroan sebagai pemercepat dan pengungkit bagi upaya mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

To make the Company's Information Technology as an accelerator and a lever for efforts to support the achievement of the Company's goals. ”



Misi Mission

“Memberikan solusi Teknologi Informasi yang strategis untuk Indonet dalam mendukung pertumbuhan menguntungkan yang sejalan dengan prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan yang baik, menjamin ketersediaan sistem Teknologi Informasi yang memadai dari aspek keamanan, keandalan, dan fungsi.

To provide strategic Information Technology solutions for Indonet in supporting profitable growth in accordance to the principles of Good Corporate Information Technology Governance, ensuring the availability of adequate Information Technology systems from the aspects of security, reliability, and function. ”

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan menyadari bahwa Teknologi Informasi merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengutamakan pemanfaatan Teknologi Informasi yang dapat mendukung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Dalam rangka mendukung kelima prinsip GCG tersebut, Perseroan menjalankan beberapa kebijakan dalam implementasi Teknologi Informasi:

1. Penerapan Teknologi Informasi perusahaan terutama ditujukan untuk mendukung peningkatan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tersebut di atas.
2. Pemilihan Teknologi Informasi berorientasi pada prinsip keamanan data, keandalan sistem dalam memberikan layanan, keterhubungan yang luas dan kemudahan keterhubungan antara sistem aplikasi di dalam Perseroan maupun dengan entitas di luar perusahaan, seperti entitas regulator dan mitra kerja.
3. Melakukan pengelolaan Teknologi Informasi Perseroan secara bertanggung jawab dan dapat bekerja secara efektif menjalankan fungsi tata kelola sistem informasi Perseroan yang baik.
4. Mendukung strategi fokus pada portofolio usaha dan peningkatan kualitas pelayanan.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2022

Adapun rencana pengembangan Teknologi Informasi di 2022 adalah sebagai berikut:

- › Melanjutkan dan meningkatkan Tata Kelola Teknologi Informasi yang lebih baik, melalui Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan implementasi mendukung strategi Perseroan.
- › Penerapan Teknologi Informasi untuk mendukung penguatan proses internal, keamanan data dan proses layanan kepada pelanggan, yaitu pembelian, *provisioning*, pembayaran, dan *ticketing*.

Information Technology Policy

The Company realized that Information Technology is a crucial aspect in supporting the Company's operational. Therefore, the Company strives to prioritize the utilization of Information Technology that supports Good Corporate Governance (GCG) which covers transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

In order to support the above mentioned GCG principles, the Company has implemented the following policies in the implementation of Information Technology:

1. The implementation of the company's Information Technology is primarily intended to support the improvement of good corporate governance as mentioned above.
2. The selection of Information Technology refers to the principles of data security, system reliability in providing services, broad connectivity, as well as ease of connection between application systems within and outside the company's entities, such as regulatory entities and business partners.
3. Managing the Company's Information Technology responsibly and able to work effectively in carrying out good corporate information system governance.
4. Supporting the strategy to focus on the business portfolio and improving service quality.

Information Technology Development Plan in 2022

The following are the development plan of Information Technology in 2022:

- › Continuing and improving better Information Technology Governance, through the Information Technology Governance Guidelines and implementation to support the Company's strategy.
- › Implementing Information Technology to support the strengthening of internal processes, data security and service processes to customers, in terms of purchasing, provisioning, payment, and ticketing.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS







TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

Kasus Covid-19 semakin menurun di tahun 2021 yang didorong oleh adanya upaya pemerintah dalam hal Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan program vaksinasi yang meluas semakin mendorong pemulihan ekonomi nasional yang tumbuh 3,69% berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang ditopang oleh tingginya permintaan jasa komunikasi data, seiring dengan berkembangnya masyarakat, generasi, dan bisnis digital yang telah terakselerasi oleh kondisi pandemi Covid-19.

Selama 2 (dua) tahun pandemi Covid-19 berlangsung, sektor TIK merupakan salah satu industri yang mampu bertahan dan menunjukkan pertumbuhan. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan mobilitas yang akhirnya menciptakan momentum percepatan transformasi digital dimana jumlah pengguna internet di Indonesia bertambah 15,5% atau sebanyak 27 juta di awal tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan faktor disruptif yang terjadi di berbagai sektor yang mempercepat perubahan segala sesuatunya ke arah digital membawa implikasi yang besar terhadap pertumbuhan jaringan komunikasi data dan penggunaannya. Proses transformasi organisasi bisnis dari tradisional menjadi digital membawa pengaruh untuk pertumbuhan yang baik terhadap pasar lokal, yang kemudian juga membawa para pemain *cloud global* masuk ke Indonesia, serta masih banyak lagi pemain global lainnya di area *e-commerce*, *fintech*, dan lain-lain yang turut meramaikan pasar Indonesia.

Tren transformasi digital dapat dilihat dari pertumbuhan pesat interkoneksi, dimana pertumbuhan interkoneksi banyak didukung oleh para penyedia layanan jaringan dan layanan *cloud*. Seiring infrastruktur digital menjadi lebih terdistribusi dan lebih dekat ke pengguna akhir, adanya permintaan yang meningkat untuk *data center* yang andal di area metro (terletak dekat dengan keberadaan bisnis dan kepadatan penduduk).

Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan 2 (dua) layanan utama: *data center* yang dekat dengan pusat bisnis serta kemudahan dan fleksibilitas interkoneksi. Sebagai *Digital Infrastructure Solution Provider*, Perseroan fokus kepada konektivitas melalui Digitalisasi *Network* dan penyediaan infrastruktur *data center* tipe *edge* di beberapa titik persimpangan berlatensi rendah di wilayah Metro Jakarta. Indonet memiliki peluang untuk berinovasi dan mengambil manfaat sebagai penggerak awal untuk menjadi pemimpin di dalam layanan konektivitas berbasis perangkat lunak (*software*).

Covid-19 cases continued to decline in 2021, driven by the government's efforts of Activity Restrictions Enforcement (PPKM) and the widespread vaccination program which further boosted the national economic recovery which grew 3.69% based on data from the Central Statistics Agency. The Information and Communication Technology (ICT) industry in Indonesia also saw growth underpinned by the high demand for data communication services, along with the development of society, generation, and digital business which have been accelerated by the Covid-19 pandemic.

Two years into the Covid-19 pandemic, the ICT sector was one of the industries that were able to survive and show growth. This was due to the restrictions on mobility, which eventually created momentum for accelerating digital transformation as the number of internet users in Indonesia increased by 15.5% or 27 million in early 2021.

Rapid economic growth and disruptive factors emerging from various sectors have accelerated the changes towards digitalization which give impact on the growth of data communication networks and their users. The process of transforming business organizations from traditional to digital has delivered an impact on fine growth in the local market, which in turn brought global cloud players to Indonesia, as well as many other global players in the area of e-commerce, fintech, and others. This process also enliven the Indonesian market.

The trend of digital transformation can be seen from the rapid growth of interconnection, as it is widely supported by network service providers and cloud service providers. As digital infrastructure becomes more distributed and closer to end users, there is a growing demand for reliable data centers in metro areas (located close to business centre and dense population).

To support this, 2 (two) main services are needed: a data center that is close to the business center and the ease and flexibility of interconnection. As a business enabler, the Company focuses on connectivity through Network Digitalization and the provision of edge-type data center infrastructure at several low-latency intersection points in the Metro Jakarta area. Indonet has the opportunity to innovate and take advantage as pioneer to become a leader in software-based connectivity services.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada 4 (empat) segmen layanan, yaitu:

1. Konektivitas

Layanan konektivitas dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak, yaitu PT Net Soft, PT Wiratapura Indo Parahyangan (WIP) dan Fast Speed Network Pte Ltd (FSN).

2. Pusat Data (Data Center)

Layanan pusat data dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak, yaitu PT Ekagrata Data Gemilang (EDG).

3. Layanan Cloud (Cloud Services)

Layanan *cloud* disediakan oleh Perseroan.

4. Layanan Lainnya (Other Services)

KONEKTIVITAS

Layanan konektivitas (*connectivity*) adalah layanan koneksi jaringan yang memberikan kemampuan bagi pelanggan untuk menghubungkan dua atau lebih titik akses yang dimiliki oleh pelanggan melalui infrastruktur jaringan yang disediakan. Saat ini layanan konektivitas telah menjadi kebutuhan mendasar bagi seluruh perusahaan. Layanan ini menggunakan media *fiber optic*, satelit, dan *wireless*.

Layanan konektivitas ini tersedia di berbagai lokasi di Jakarta, termasuk di kawasan bisnis seperti di Jalan Jendral Sudirman, Jalan MH Thamrin, Jalan HR Rasuna Said, Jalan TB Simatupang dan lokasi lainnya. Selain di area bisnis tersebut, Perseroan bekerja sama antara lain dengan Kawasan industri MM2100, Kawasan Perumahan Kota Bumi Parahyangan, kota Padalarang, Bandung dan kota-kota lainnya di dalam memberikan layanan konektivitas.

Perseroan juga telah bekerja sama dengan berbagai penyedia layanan Pusat Data di Indonesia dimana Perseroan dapat memberikan solusi konektivitas dengan kapasitas besar kepada pelanggan yang berada pada pusat data tersebut. Layanan konektivitas ini telah melayani 5.204 pelanggan personal dan 3.710 pelanggan perusahaan per 31 Desember 2021, yang terdiri dari berbagai segmen industri seperti industri keuangan, *fintech*, platform *e-commerce*, dan industri lainnya.

Proses kerja dari layanan jasa konektivitas dapat digambarkan sebagai berikut:



The Company carries out business activities which focuses on 4 (four) segmented services, namely:

1. Connectivity

Connectivity services are run by the Company and its subsidiaries, namely PT Net Soft, PT Wiratapura Indo Parahyangan (WIP), and Fast Speed Network Pte Ltd (FSN).

2. Data Center

Data center services are provided by the Company and its subsidiaries, namely PT Ekagrata Data Gemilang (EDG).

3. Cloud Services

Cloud services are provided by the Company.

4. Other Services

CONNECTIVITY

Connectivity services are connection services network that provides the ability for customers to connect two or more access points owned by customers through the provided network infrastructure. Currently, this connectivity service has become a basic need for the whole company. This service uses fiber optic media, satellite, and wireless.

Our connectivity services are available at various locations in Jakarta, including in business areas such as Jendral Sudirman Street, MH Thamrin Street, HR Rasuna Said Street, Jalan TB Simatupang and other locations. In addition to these business areas, the Company collaborates with, among others, the MM2100 industrial estate, Kota Bumi Parahyangan Real Estate, Padalarang city, Bandung and other cities in providing connectivity services.

The Company has also teamed up with various Data Center service providers in Indonesia. With this collaboration, the Company provides large-scale connectivity to customers residing in the data center. This connectivity service has served 5,204 personal customers and 3,710 corporate customers as of December 31, 2021, consisting of various industry segments such as the financial industry, fintech, e-commerce platforms, and other industries.

The work process of connectivity services can be described as follows:





Profitabilitas Profitability				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021	
Keterangan Description			Jumlah/Amount	%
Pendapatan/Revenue	176.266	172.897	3.369	1,95%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(61.921)	(71.741)	(9.820)	(13,69%)
Laba Bruto/Gross Profit	114.345	101.156	13.189	13,04%
Margin Laba Bruto/Gross Profit Margin	64,87%	58,51%	6,36%	10,87%

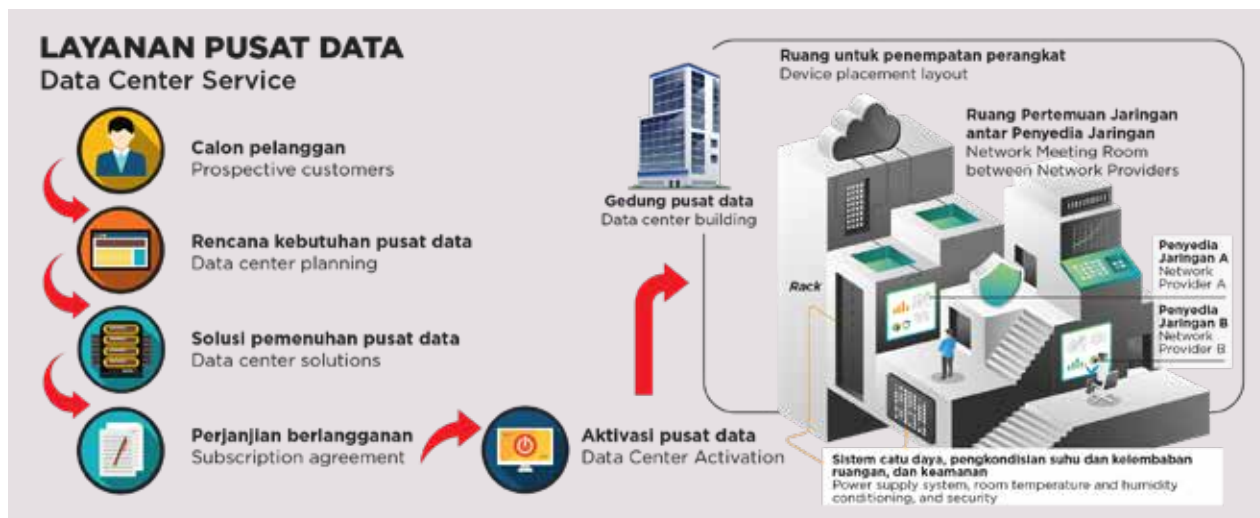
PUSAT DATA

Layanan Pusat Data adalah fasilitas ruangan yang terkondisi secara khusus dilengkapi dengan sistem catu daya, pengkondisian suhu dan kelembaban ruangan, dan sistem keamanan ruangan, dipergunakan untuk mengoperasikan berbagai perangkat jaringan dan komputer yang diwajibkan untuk beroperasi selama 24 jam sehari tanpa ada gangguan sama sekali. Fasilitas ini biasanya dipergunakan oleh berbagai industri yang memberikan berbagai layanan yang bersifat *mission critical* kepada pelanggan, misalnya industri keuangan, industri yang berhubungan dengan pelayanan publik, dan lain-lain.

Perseroan memiliki 3 (tiga) lokasi Pusat Data utama yang berada di DKI Jakarta dan di Tangerang Selatan. Dua Pusat Data yang beroperasi sejak 2001 dan 2011 telah memiliki tingkat pendudukan sebesar 99% dari total kapasitas, sedangkan untuk Pusat Data terbaru yang mulai beroperasi tahun 2021 ini telah membukukan kontrak sebesar 60% dari total kapasitas yang tersedia. Pelanggan yang mempergunakan ketiga *Data Center* tersebut terdiri dari berbagai industri antara lain keuangan, logistik, manufaktur, internet, *oil & gas*, dan industri lainnya. Per 31 Desember 2021, seluruh *data center* tersebut dipergunakan oleh 351 pelanggan korporasi dari berbagai industri.

Seiring dengan adanya perubahan yang mengarah kepada digitalisasi di semua kegiatan bidang industri, dimana kebutuhan akan Pusat Data sebagai lokasi penyimpanan data tersentralisasi menjadi prioritas Perseroan sebagai mesin pendorong pertumbuhan Perseroan. Perseroan memandang strategis pemilihan *data center* tipe *edge* dengan standar rancangan dan pengoperasian kelas dunia. Pembangunan *data center* tipe *edge* pada beberapa pusat sentral pelanggan akan menjadi titik pertukaran koneksi yang andal.

Proses kerja layanan pusat data dapat digambarkan sebagai berikut:



DATA CENTER

Data Center Service is a specially conditioned room facility equipped with a power supply system, room temperature and humidity conditioning, and room security system, used to operate various network devices and computers that are required to operate 24 hours a day without any disturbance at all. This facility is usually used by various industries that provide various services with mission critical to customers in nature, such as financial industry, public services related industry, and others.

The Company has 3 (three) main Data Center locations in DKI Jakarta and South Tangerang. The two Data Centers that have been operating since 2001 and 2011 have had an occupancy rate of 99% of total capacity, while the newest Data Center which commenced operations in 2021 has booked a contract of 60% of total available capacity. The customers who use those three Data Centers consist of various industries, including finance, logistics, manufacturing, internet, oil & gas, and other industries. As of December 31, 2021, all data centers were used by 351 corporate customers from various industries.

Along with the changes that lead the shifting towards digitalization in all industrial activities, where the need for Data Center as centralized data storage becomes the Company's priority as the Company's growth driving engine. The Company views it as a strategic move to opt for edge-type data center with world-class design and operating standards. The construction of edge-type data center at various customers' central points will become reliable point of connection exchange center.

The data center service work process can be described as follows:

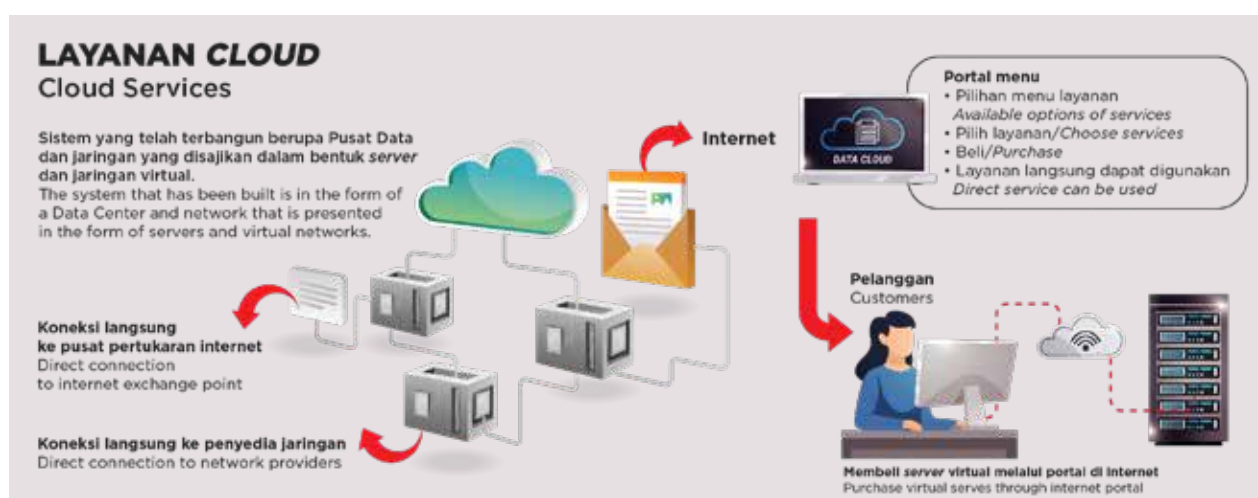
Profitabilitas Profitability				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021	
Keterangan Description			Jumlah/Amount	%
Pendapatan/Revenue	69.575	32.488	37.087	114,16%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(58.604)	(23.522)	35.082	149,15%
Laba Bruto/Gross Profit	10.971	8.966	2.005	22,36%
Margin Laba Bruto/Gross Profit Margin	15,77%	27,60%	(11,83%)	(42,86%)

LAYANAN CLOUD

Layanan *cloud* adalah layanan infrastruktur komputasi yang telah disediakan dalam bentuk menu perangkat lunak (*infrastructure as a service*) dimana kebutuhan kapasitas komputasi dapat ditentukan, dan pelanggan dapat berlangganan secara bulanan melalui sebuah portal yang dapat diakses melalui internet. Dengan demikian, layanan *cloud* dapat memberikan fasilitas kepada pelanggan untuk dapat menggunakan sumber daya komputasi yang fleksibel dan cepat di manapun dan kapanpun dengan biaya yang terjangkau. Layanan ini banyak dipergunakan oleh berbagai perusahaan yang ingin dengan cepat mendapatkan sumber daya komputasi yang fleksibel sehingga pelanggan dapat tetap fokus pada bisnisnya.

Per 31 Desember 2021, sebanyak 727 pelanggan korporasi mempergunakan layanan *cloud*. Pelanggan korporasi tersebut terdiri dari berbagai industri antara lain industri keuangan, *Fintech*, *e-commerce*, dan industri lainnya.

Proses kerja layanan *cloud* dapat digambarkan sebagai berikut:



CLOUD SERVICES

Cloud services are computing infrastructure services that has been provided in the form of infrastructure as a service which computing capacity requirements can be determined, and customers are able to subscribe on a monthly basis through a portal that can be accessed via the internet. Thus, cloud services can provide facilities to customers using flexible and fast computing resources anywhere and anytime at an affordable cost. This service is widely used by various companies that wish to quickly deploy flexible computing resources, allowing the customers to stay focused on their business.

As of December 31, 2021, there were 727 corporate customers using cloud services. The corporate customers consist of various industries, including the financial industry, *Fintech*, *e-commerce*, and other industries.

The working process of cloud services can be described as follows:

Profitabilitas Profitability				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021	
Keterangan Description			Jumlah/Amount	%
Pendapatan/Revenue	355.689	247.266	108.423	43,85%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(281.992)	(187.238)	94.754	50,61%
Laba Bruto/Gross Profit	73.697	60.028	13.669	22,77%
Margin Laba Bruto/Gross Profit Margin	20,72%	24,28%	(3,56%)	(14,66%)



LAYANAN LAINNYA

Selain ketiga layanan utama tersebut di atas, Perseroan juga memiliki layanan terkelola lainnya.

OTHER SERVICES

In addition to those three services, the Company also has other managed services.

Profitabilitas Profitability				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021	
Keterangan Description			Jumlah/Amount	%
Pendapatan/Revenue	31.546	29.665	1.881	6,34%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(13.096)	(11.729)	1.367	11,65%
Laba Bruto/Gross Profit	18.450	17.936	514	2,87%
Margin Laba Bruto/Gross Profit Margin	58,49%	60,46%	(1,97%)	(3,26%)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

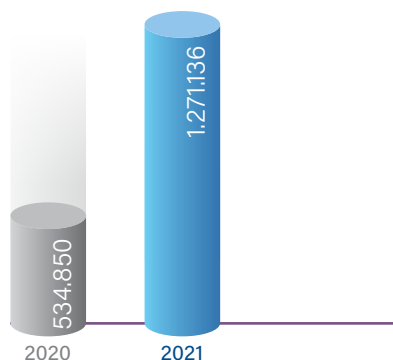
Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2022 yang memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules contained in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the dates and years ended December 31, 2021 and 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja in its report dated March 18, 2022 and expressing an opinion that the consolidated financial statements present fairly in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021	
Keterangan Description			Jumlah/Amount	%
Aset lancar/Current assets	494.923	191.387	303.536	158,60%
Aset tidak lancar/Non-current assets	776.213	343.463	432.750	126,00%
Total aset/Total assets	1.271.136	534.850	736.286	137,66%
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	218.194	208.211	9.983	4,80%
Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	20.895	16.176	4.719	29,17%
Total liabilitas/Total liabilities	239.089	224.387	14.702	6,55%
Total ekuitas/Total equity	1.032.047	310.463	721.584	232,42%

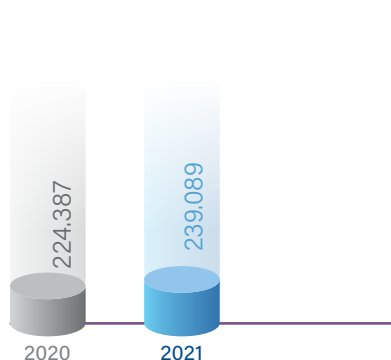
Total Aset Total Assets

▲ **137,66%** Meningkat/Increase
736.286 Rp juta/Million Rp



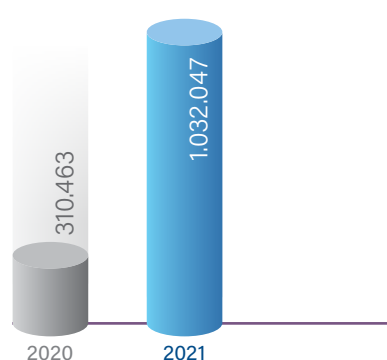
Total Liabilitas Total Liabilities

▲ **6,55%** Meningkat/Increase
14.702 Rp juta/Million Rp



Total Ekuitas Total Equity

▲ **232,42%** Meningkat/Increase
721.584 Rp juta/Million Rp



Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,27 triliun, meningkat 137,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp534,85 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp436,04 miliar dan peningkatan dari kas dan setara kas sebesar Rp230,13 miliar.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp239,09 miliar, meningkat 6,55% sebesar Rp224,39 miliar ditahun 2020. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya yang masih harus dibayar karena meningkatnya aktivitas operasi Perseroan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp1,03 triliun, meningkat 232,42% dari Rp310,46 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan modal disetor sebesar Rp591,93 miliar sebagai hasil dari Penawaran Umum Perdana yang dilakukan Perseroan pada tanggal 8 Februari 2021.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2021 amounting to Rp1.27 trillion, increased 137.66% compared to prior year amounting to Rp534.85 billion. Such increase was mainly due to increase in fixed assets amounting to Rp436.04 billion and increase in cash and cash equivalent amounting to Rp230.13 billion.

Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2021 amounting to Rp239.09 billion, increased 6.55% from Rp224.39 billion in 2020. The increase in liability is mainly due to the increase in accruals as a result of increase in Company's operating activities.

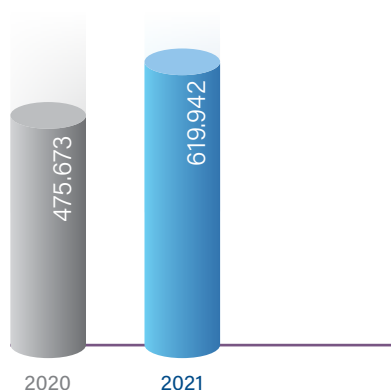
Equity

Total equity as of December 31, 2021 was amounting to Rp1.03 trillion, increased 232.42% from Rp310.46 billion in 2020. The increase was mainly due to the increase in additional paid-in capital amounting to Rp591.93 billion as a result of the Company's Initial Public Offering on February 8, 2021.

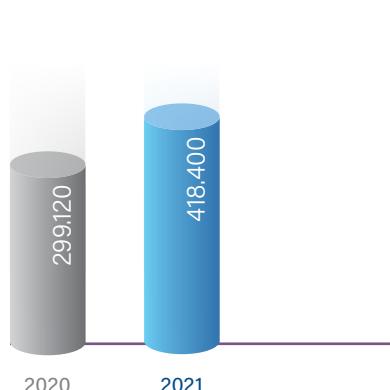
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021	
Keterangan Description			Jumlah/Amount	%
Pendapatan/Revenues	619.942	475.673	144.269	30,33%
Beban pokok pendapatan/Cost of revenues	(418.400)	(299.120)	119.280	39,88%
Laba Bruto/Gross Profit	201.542	176.553	24.989	14,15%
Laba Usaha/Operating Profit	152.459	145.019	7.440	5,13%
Laba tahun berjalan/Profit for the year	123.873	122.018	1.855	1,52%
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	269	(2.783)	3.052	109,67%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive income for the year	124.142	119.235	4.907	4,12%

**Pendapatan
Revenues**

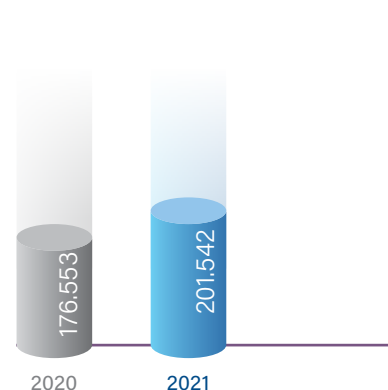
▲ **30,33%** Meningkat/Increase
144.269 Rp juta/Million Rp

**Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues**

▲ **39,88%** Meningkat/Increase
119.280 Rp juta/Million Rp

**Laba Bruto
Gross Profit**

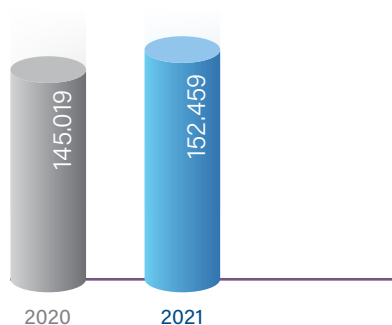
▲ **14,15%** Meningkat/Increase
24.989 Rp juta/Million Rp





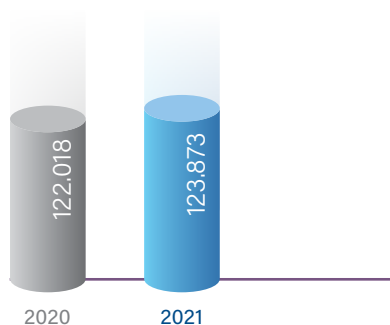
Laba Usaha Operating Profit

▲ **5,13%** Meningkat/Increase
7.440 Rp juta/Million Rp



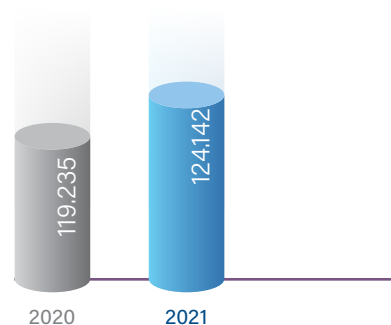
Laba tahun berjalan Profit for the year

▲ **1,52%** Meningkat/Increase
1.855 Rp juta/Million Rp



Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year

▲ **4,12%** Meningkat/Increase
4.907 Rp juta/Million Rp



Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp619,94 miliar, meningkat sebesar 30,33% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp475,67 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada volume penjualan layanan konektivitas, *data center* dan *cloud* di tahun 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp418,40 miliar, meningkat sebesar 39,88% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp299,12 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan.

Laba Bruto

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp201,54 miliar, meningkat 14,15% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp176,55 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan Perseroan.

Laba Usaha

Perseroan mampu membukukan laba usaha pada tahun 2021 yang mencapai Rp152,46 miliar, meningkat sebesar 5,13% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp145,02 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan selama tahun tersebut.

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2021, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp123,87 miliar, sedikit meningkat sebesar 1,52% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp122,02 miliar. Dimana pada tahun 2020, terdapat operasi yang dihentikan dan pengakuan keuntungan dari penjualan aset tetap yang mendistorsi persentase kenaikan laba bersih di tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain berupa keuntungan pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp269 juta. Sedangkan, pada tahun 2020 Perseroan mencatat kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp2,78 miliar.

Revenues

In 2021, the Company booked revenues amounting to Rp619.94 billion, increased by 30.33% compared to the 2020 amounting to Rp475.67 billion in 2020. Such increase was mainly due to the increase in sales volume of connectivity, data center, and cloud services in 2021.

Cost of Revenues

In 2021, the Company booked cost of revenues amounting to Rp418.40 billion, increased by 39.88% compared to 2020 amounting to Rp299.12 billion. This increase was due to growth in sales volume.

Gross Profit

In 2021, the Company booked gross profit amounting to Rp201.54 billion, increased by 14.15% compared to 2020 amounting to Rp176.55 billion. This was in line with the increase in the Company's sales volume.

Operating Profit

The Company booked operating profit in 2021 amounting to Rp152.46 billion, increased by 5.13% compared to 2020 amounting to Rp145.02 billion. This was mainly due to the increase in sales volume during the year.

Profit for the Year

Throughout 2021, the Company booked profit for the year amounting to Rp123.87 billion, slightly increased by 1.52% compared to 2020 amounting to Rp122.02 billion. In 2020, there were discontinued operations and profit recognition from sale on fixed asset which distorted the percentage of net profit increase in 2021.

Other Comprehensive Income

In 2021, the Company booked other comprehensive income in the form of remeasurement gain on provision for employee service entitlements net of tax amounting to Rp269 million. Meanwhile, in 2020, the Company booked remeasurement loss on provision for employee service entitlements net of tax amounting to Rp2.78 billion.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp124,14 miliar, meningkat sebesar 4,12% dari tahun 2020 sebesar Rp119,24 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan selama tahun 2021.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Company booked comprehensive income for the year amounting to Rp124.14 billion, increased by 4.12% from Rp119.24 billion in 2020. This was mainly due to an increase in revenue during 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows			
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	2020	Perubahan Nilai Amount Change
Keterangan Description			
Arus kas dari aktivitas operasi/Cash flows from operating activities	69.501	212.952	67,36%
Arus kas dari aktivitas investasi/Cash flows from investing activities	(433.193)	157.060	175,81%
Arus kas dari aktivitas pendanaan/Cash flows from financing activities	593.817	(118.059)	602,98%
Kenaikan (penurunan) kas dari operasi yang dilanjutkan, neto Net increase (decrease) from continuing operation	230.125	(62.167)	(470,17%)
Penurunan kas dari operasi yang dihentikan, neto Net decrease from discontinued operation	-	(30.907)	(100,00%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	105.729	198.803	(46,82%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	335.854	105.729	217,66%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan kas dari pendapatan bunga, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, dan pembayaran pajak penghasilan.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities represents cash flow from cash receipts from customers, cash receipts from interest income, cash paid to suppliers and employees, and income tax paid.

Selama tahun 2021, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp69,50 miliar, menurun 67,36% dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp212,95 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok.

Throughout 2021, the Company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp69.50 billion, decreased by 67.36% from net cash provided by operating activities amounting to Rp212.95 billion in 2020. This decrease was due to an increase in cash paid to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas terutama dari penambahan aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities mainly represent cash flows used for acquisition of fixed assets.

Selama tahun 2021, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp433,19 miliar, meningkat 175,81% dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun 2020 sebesar Rp157,06 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh belanja modal untuk pembangunan EDGE1.

Throughout 2021, the Company booked net cash used for investing activities amounting to Rp433.19 billion, increased by 175.81% from net cash used in investing activities amounting to Rp157.06 billion in 2020. The increase was mainly due to the capital expenditure for the construction of the EDGE1.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan dari penawaran umum, dan pembayaran liabilitas sewa.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities represent cash flows from initial public offering and payment of lease liabilities.

Selama tahun 2021, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp593,82 miliar, meningkat 602,98% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp118,06 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana sebesar Rp595,97 miliar.

Throughout 2021, the Company booked net cash in financing activities amounting to Rp593.82 billion, increased by 602.98% compared to 2020 amounting to Rp118.06 billion. This was due to proceeds from Initial Public Offering amounting to Rp595.97 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Keterangan Remarks	2021	2020
Rasio Lancar/Current Ratio	2,3	0,9
Rasio Kas/Cash Ratio	1,5	0,5

Sementara itu, kemampuan Perseroan untuk memenuhi utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Keterangan Remarks	2021	2020
Rasio Utang terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	0,2	0,7
Rasio Utang terhadap Aset/Debt to Assets Ratio	0,2	0,4

Rasio-rasio di atas menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang tergolong cukup sehat dan mampu memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability		
Keterangan Remarks	2021	2020
Perputaran Piutang/Receivable Turnover	7,9	9,7

Rasio lama penagihan rata-rata adalah 46 hari di tahun 2021, lebih tinggi daripada yang tercatat pada tahun sebelumnya sebesar 38 hari, sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2021 adalah 7,9 kali, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,7 kali.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Perseroan melakukan pengelolaan modal guna memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut akan dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

Penyesuaian terhadap struktur permodalan akan dilakukan Manajemen Perseroan jika diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Manajemen Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, pengembalian modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

DEBT PAYING ABILITY

The Company's ability to pay its debts, both short term and long term is strongly influenced by the Company's liquidity sources.

The Company's ability to meet its short-term liabilities can be seen through the ratios in the following table:

Meanwhile, the Company's ability to meet its long term debt can be seen through the following ratios:

The aforesaid ratios demonstrate the Company's healthy financial conditions, which manage to meet its both short term and long-term debts.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2021, the average collection period was 46 days, higher compared to prior year of 38 days, while the receivable turnover ratio in 2021 was 7.9 times, lower compared to prior year of 9.7 times.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure and Management Policy

The Company conducts capital management to give assurance of maintaining a healthy capital ratio to support the business and maximize Shareholder returns.

In addition, the Company is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements will be met by the Group at the next General Shareholders' Meeting.

Amendment to the capital structure will be made by the Company's Management if necessary, based on changes in economic conditions. In order to maintain and tailor the capital structure, the Company's management may adjust dividend payments to Shareholders, return capital to Shareholders or issue new shares.

Struktur permodalan Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's capital structure for the last 2 years can be seen in the following table:

Struktur Modal Capital Structure				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	218.194	17,2%	208.211	38,9%
Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	20.895	1,6%	16.176	3,0%
Ekuitas/Equity	1.032.047	81,2%	310.463	58,1%
Jumlah liabilitas dan ekuitas/Total liabilities and Equity	1.271.136	100,0%	534.850	100,0%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) yang merupakan entitas anak Perseroan, menerbitkan pesanan pembelian layanan pengadaan barang ("supply"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari EDG. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan elektrik, mekanikal dan instalasi kabel untuk pengembangan *data center* EDGE1. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp100.38 juta.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company's subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) issued purchase order for procurement services ("supply"), whereas the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by EDG. Procurement of goods included the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment for EDGE1 data center expansion. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp100,38 million.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2021, the Company had realized the capital goods investment as shown in the following table:

Jenis Investasi Type of Investments	Nilai Investasi Investment Value
Tanah/Land	254.492
Bangunan dan prasarana/Buildings and infrastructures	308
Peralatan dan perabot kantor/Furnitures, fixtures, and office equipment	395
Peralatan listrik dan teknik/Mechanical and electrical equipment	5.149
Aset dalam penyelesaian/Assets in progress	210.493

Tujuan Investasi

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 bertujuan untuk mendukung serta menunjang aktivitas operasional kegiatan secara menyeluruh.

Investment Objective

Capital goods investment made by the Company during 2021 aims to support and sustain overall operational activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 28 Maret 2022, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan nilai maksimum Rp2.813 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk., yang akan dijamin dengan aset-aset EDG dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perseroan.

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER REPORTING PERIOD

On March 28, 2022, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a Subsidiary, obtained loan facilities with maximum limit of Rp2,813 billion from PT Bank Central Asia Tbk., which is secured by EDG assets and corporate guarantee of the Company.



PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2022. Hal ini menjadi sinyal positif bagi prospek usaha Perseroan. Hampir semua sektor industri telah berlomba untuk tetap bertahan di masa sulit melalui akselerasi transformasi digital guna mencapai efisiensi dan efektivitas kerja.

Industri TIK semakin menjadi kebutuhan mendasar bagi semua sektor usaha. Pola-pola penyediaan TIK telah mengalami perubahan mendasar dengan kehadiran model layanan *Cloud* yang siap pakai, penyediaan jaringan interkoneksi yang memiliki latensi rendah dengan ekosistem konektivitas yang luas, serta koneksi ke berbagai platform dan entitas usaha. Sementara itu, penyediaan *data center* tipe *edge* yang diimplementasikan oleh Perseroan merupakan kesatuan platform yang akan menjadi suatu kebutuhan bagi semua sektor bisnis di masa depan.

Industri *Data Center* di Indonesia diprediksi akan tumbuh secara signifikan sampai dengan tahun 2025 dengan *market size* mencapai USD618 juta. Meskipun Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara dengan total populasi sekitar 274 juta, namun hingga saat ini kapasitas *data center* per kapita di Indonesia masih merupakan salah satu yang terendah dibandingkan negara lain.

Sementara itu, menurut *Structure Research*, pasar *colocation* Jakarta diperkirakan akan mencapai USD647 juta pada tahun 2026, dimana CAGR juga diperkirakan akan tumbuh sebesar 21,2% antara tahun 2021 dan 2026. Adapun kombinasi dari ekonomi digital Indonesia yang berkembang pesat, percepatan adopsi *cloud* pada perusahaan, dan proliferasi perusahaan *start-up*, mendorong permintaan untuk *colocation* pada *data center* tipe *edge* dan layanan konektivitas.

Prospek yang menjanjikan ini tentunya memberikan peluang yang sangat baik bagi Perseroan untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam rangka memberikan berbagai kemudahan dan layanan yang andal bagi para pelanggan yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun mendatang.

TARGET PENCAPAIAN 2021 DAN PROYEKSI 2022

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2021 terbilang memuaskan sehingga mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Perseroan terus mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan di saat yang sama, terus meningkatkan posisi profitabilitas secara keseluruhan. Hingga akhir 2021, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 30,33% menjadi Rp619,94 miliar dibandingkan tahun 2020 dan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 1,52% menjadi Rp123,87 miliar.

Agar dapat mempertahankan pangsa pasar di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan menetapkan peningkatan penjualan dari semua segmen layanan Perseroan. Target kinerja 2022 yang telah ditentukan dapat tercapai dengan menerapkan strategi pemasaran yang kuat dan tepat untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

National economic growth is estimated to reach 5.2% in 2022. This is a positive signal for the Company's business prospects. Almost all industrial sectors have been competing to survive in difficult times through the acceleration of digital transformation in order to achieve work efficiency and effectiveness.

The ICT industry is increasingly becoming a basic need for all business sectors. The pattern of ICT provision has undergone fundamental changes with the presence of ready-to-use Cloud service models, the provision of low-latency interconnection networks with a wide connectivity ecosystem, as well as connections to various platforms and business entities. Meanwhile, the provision of edge-type data center implemented by the Company is a unified platform that will become a necessity for all business sectors in the future.

The Data Center industry in Indonesia is forecasted to grow significantly until 2025 with a market size of USD618 million. Even though Indonesia is the largest country in Southeast Asia with a total population of around 274 million, however until now, its data center capacity per capita is one of the lowest compared to other countries.

Meanwhile, according to Structure Research, the Jakarta colocation market is expected to reach USD647 million in 2026, with a CAGR is also expected to grow 21.2% between 2021 and 2026. The combination of Indonesia's rapidly growing digital economy, accelerated enterprise cloud adoption, and the proliferation of start-up companies, driving the demand for new colocation and data centers.

This promising prospect certainly provides an excellent opportunity for the Company to create new innovations in order to provide various conveniences and reliable services for customers which will ultimately encourage the growth of the Company's performance in the coming year.

2021 TARGETS ACHIEVEMENTS AND 2022 PROJECTION

Achievement of the Company's financial performance during 2021 was satisfactory, thus enabling to achieve predetermined performance targets at the beginning of the year. The Company continued to record robust revenue growth and at the same time, continued to improve the overall profitability position. Until the end of 2021, the Company recorded 30.33% growth in revenue to Rp619.94 billion compared to 2020 and 1.52% growth in profit for the year to Rp123.87 billion.

In order to maintain market share in the midst of an increasingly stringent competition, the Company determined to increase sales of all of the Company's service segments. The 2022 performance targets can be achieved by implementing strong and appropriate marketing strategy to maintain and expand the Company's market share.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi pemasaran *Direct Selling* dan membangun *Ecosystem Reseller*;
- Membangun kompetensi solusi *cloud computing*, proses migrasi (*on boarding*) dan *local support*; dan
- Menyediakan solusi konektivitas langsung dari pelanggan ke berbagai perusahaan *cloud global* dan penyedia *data center* untuk memberikan akses yang jauh lebih cepat dan tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Pangsa Pasar

Saat ini, portofolio layanan yang dimiliki Perseroan untuk layanan konektivitas telah melayani lebih dari 5.000 pelanggan perorangan dan lebih dari 3.700 pelanggan korporasi. Perseroan akan terus berfokus pada pelanggan korporasi sebagai pangsa pasar utama Perseroan untuk layanan konektivitas, *data center*, dan *cloud services*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUP, selama Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu dan dividen yang dibagikan akan diperhitungkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas, dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari Pemegang Saham melalui RUPS.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

As in the previous year, the Company implemented several strategies as follows:

- Implementing *Direct Selling* marketing strategies and building *Ecosystem Resellers*;
- Building competency of cloud computing solutions, migration process (*on boarding*) and *local support*; and
- Providing direct connectivity solutions from customers to the various global cloud and data center providers to provide much faster access and higher level of security.

Market Share

Currently, the Company's service portfolio for connectivity services has served more than 5,000 personal customers and more than 3,700 corporate customers. The Company will continue to focus on corporate customers as the Company's main market share for connectivity, data center, and cloud services.

DIVIDEND POLICY

Based on Articles 70 and 71 of the Company Law, as long as the Company has positive retained earnings and has reserved such profits, the Company may distribute cash dividends or shares provided that (1) the Shareholders of the Company have approved the distribution of the dividends at the GMS and (2) the Company has sufficient net profit to distribute dividend.

The Company does not apply a certain dividend payment policy and the dividends distributed will be calculated by taking into account the financial condition, profitability, and cash needs to support operational and investment activities, as well as the resolutions of the Annual GMS. In the event that the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all Shareholders registered on the date of the list of Shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding taxes in accordance with applicable regulations, if any. The Board of Directors of the Company may amend the dividend policy at any time, subject to the approval of the Shareholders through the GMS.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per 31 Desember 2021, sisa dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2021 adalah sebesar Rp28,55 miliar yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering			
Keterangan Description			
Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	Penawaran umum saham perdana Initial public offering		
Tanggal Efektif Effective Date	8 Februari/February 2021		
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result
	Rp595.973.750.000	Rp4.298.901.603	Rp591.674.848.397
Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	Tambahan Setoran Modal ke Entitas Anak Additional Capital Deposit to Subsidiaries	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital
	Rp532.200.000.000	Rp35.807.854.461	Rp23.666.993.936
Realisasi Penggunaan Dana Fund Usage Realization	Tambahan Setoran Modal ke Entitas Anak Additional Capital Deposit to Subsidiaries	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital
	Rp532.200.000.000	Rp17.155.553.248	Rp13.765.456.346
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering	Rp28.553.838.803		

Penggunaan Dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 001/Indonet/Dir-Srt/I/2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, atas transaksi penjualan dan transaksi lainnya. penjualan dan transaksi lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7 atas Laporan Keuangan Perseroan.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

As of December 31, 2021, the remaining proceeds of the Initial Public Offering held on February 8, 2021, amounting to Rp28.55 billion, which can be seen in detail in the following table:

The use of proceeds had been submitted to Financial Services Authority through letter No. 001/Indonet/Dir-Srt/I/2022.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

The Company conducts transactions with affiliated parties for sales and other transactions. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 7 to the Company's Financial Statements.

Keterangan Description	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nilai Transaksi Transaction Value	Objek Transaksi Object of Transaction
Fakta material penggunaan dana hasil penawaran umum Material facts on the use of proceeds from the public offering	26 Februari 2021 February 26, 2021	532.200.000.000	Tambahan setoran modal pada PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak Additional paid-in capital to PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary
Fakta material peningkatan penyertaan modal Material facts of increasing capital participation	31 Mei 2021 May 31, 2021	350.000.000.000	Tambahan setoran modal pada PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak Additional paid-in capital to PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, selain investasi yang disajikan pada tabel dibawah ini, tidak terdapat transaksi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Throughout 2021, apart from the investments presented in the table below, there were no material transactions regarding expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring and transactions containing conflicts of interest.

Keterangan Description	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nilai Transaksi Transaction Value	Objek Transaksi Object of Transaction
Transaksi material 20%-50% ekuitas Material transactions 20%-50% equity	15 April 2021 April 15, 2021	241.720.000.000	Pembelian tanah oleh PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak Purchase of land by PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

Salah satu perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021 adalah pemberlakuan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Saat ini, Perseroan telah mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan entitas anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

1. Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis; dan
2. Amandemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perseroan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

One of the changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company in 2021 is the enactment of Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 aimed to create job opportunities as many as possible. PP 35/2021 regulates temporary work agreement (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the benefits of the minimum benefits that must be provided to employees.

Currently, the Company has recognized provision for employee service entitlements under Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

1. Amendments to PSAK No. 22: Business Combination - Definition of Business; and
2. Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

The amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE







TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan sangat menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten pada semua lini dan tataran Perusahaan merupakan landasan penting bagi tercapainya keberlanjutan usaha yang sehat. Perseroan melaksanakan GCG dengan berpedoman pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penerapan prinsip GCG oleh Perseroan dilaporkan dalam kerangka Organ Perseroan yang terkait sebagai berikut:

The Company realized that a consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) across the Company's lines and structures is an important foundation to achieve a healthy business sustainability. The Company implements GCG by referring to the POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Implementation Guideline of Public Company Governance.

The implementation of GCG principles in the Company is presented in the framework of Company Organ as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Dalam rangka meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS, Perseroan menerapkan prosedur dimana Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menggunakan hak suara dalam pengambilan keputusan Rapat.

Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahun 2021 menunjukkan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap RUPS. Kehadiran mereka memungkinkan pertanyaan-pertanyaan Pemegang Saham dijawab langsung oleh Direktur terkait.

Ringkasan Risalah RUPS tahun 2021 telah dimuat dan dapat dilihat pada Situs Web Perseroan sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020.

RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPST dan RUPSLB Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021, berlokasi di Hotel Grand Zuri BSD City, Jalan Pahlawan Seribu Kav. Ocean Walk, Blok CBD Lot. 6 Bumi Serpong Damai City, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15322.

RUPST dan RUPSLB tersebut dihadiri baik secara fisik ataupun elektronik oleh Pemegang Saham yang mewakili 356.570.300 saham atau 88,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan. Selain itu, RUPST dan RUPSLB tersebut juga dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Ibu Indri Koesindrijastoeti Hidayat berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk tanggal 11 Juni 2021.

Pemungutan suara untuk pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPST dihitung dan divalidasi oleh pihak independen, yaitu Ibu Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., selaku Notaris. Adapun RUPST dan RUPSLB tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

In order to improve the Value of GMS Event, the Company implements a procedure in which Shareholders are given opportunity to use their voting rights during decision making in the Meeting.

The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2021 shows their commitment to the GMS. Their attendance has accommodated Shareholders' questions to be answered directly by the relevant Director.

Summary of GMS 2021 Minutes has been published and can be seen at the Company's Website in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020.

Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS)

AGMS and EGMS in 2021

In 2021, the Company held 2 (two) GMS, which were the AGMS and EGMS on June 28, 2021, located at Grand Zuri Hotel BSD City, Jalan Pahlawan Seribu, Kav. Ocean Walk, Block CBD Lot. 6 Bumi Serpong Damai City, Serpong, South Tangerang, Banten 15322.

The AGMS and EGMS were attended physically and virtually by Shareholders that represented 356,570,300 shares or 88.25% from all the shares with legal voting rights issued by the Company. Furthermore, the AGMS and EGMS were also attended physically by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and led by Mrs. Indri Koesindrijastoeti Hidayat in accordance with the Minutes of the Board of Commissioners Meeting of PT Indointernet Tbk dated June 11, 2021.

The voting to make decision on every AGMS agenda is calculated and validated by the independent party, which is by Mrs. Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., as a Notary. The AGMS and EGMS have the following resolutions:

I. Ringkasan hasil keputusan RUPS Tahunan, tanggal 28 Juni 2021	I. Summary of the resolutions of the Annual GMS on June 28, 2021
1 a. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja; b. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris yang mana termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan; dan c. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin jelas dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Menetapkan seluruh Laba Bersih Perseroan sebesar Rp122.018.057.986 (seratus dua puluh dua miliar delapan belas juta lima puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh enam Rupiah) sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit terhadap keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan untuk menetapkan persyaratannya. 4 a. Menetapkan honorarium tahun buku 2021 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam RUPST berikutnya; dan b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk dan atas nama Rapat untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021 meliputi gaji, bonus atas kinerja tahun buku 2020, serta tunjangan/fasilitas lainnya dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. 5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Sampai dengan 31 Mei 2021, Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran umum perdana tersebut sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah disampaikan dalam Prospektus sebagai berikut: 90% dari hasil Penawaran umum sebesar Rp532.200.000.000 (lima ratus tiga puluh dua miliar dua ratus juta Rupiah) telah disetorkan kepada Entitas Anak, PT Ekagrata Data Gemilang sebagai setoran modal. Sebagian besar dari jumlah tersebut telah digunakan sebagai CAPEX terkait pembangunan EDGE1 dan juga untuk mengakuisisi tanah seluas 6.000 m² untuk pembangunan EDGE2. - Sebesar Rp310.629.953 (tiga ratus sepuluh juta enam ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh tiga Rupiah) telah dipergunakan sebagai belanja modal terkait pembelian perangkat untuk pengembangan Digitalisasi Network. - Sebesar Rp291.412.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta empat ratus dua belas ribu Rupiah) telah dipergunakan dalam modal kerja terkait pengembangan Digitalisasi Network.	1 a. Validated the Company's and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020, which has been audited by the Purwanto, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firm; b. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2020 which has been reviewed by the Board of Commissioners including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the relevant financial year; and c. Provided release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31, 2020 as long as these actions are clearly reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2020. 2. Determined the entire Net Profit of the Company in the amount of Rp 122,018,057,986 (one hundred twenty two billion eighteen million fifty seven thousand nine hundred eighty six Rupiah) as retained earnings which will be used to support the Company's business activities. 3. Granted authority and power to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's finances for the 2021 financial year and to determine the requirements. 4 a. Determined honorarium for the 2021 financial year for all members of the Board of Commissioners in amount of Rp2,400,000,000 (two billion four hundred million Rupiah) and granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution and other allowances for each member of the Board of Commissioners, which shall be valid until decided otherwise in the next AGMS; and b. Granted power and authority to the Board of Commissioners for and on behalf of the Meeting to determine remuneration for members of the Board of Directors for the 2021 financial year, including salaries, bonuses for performance of the 2020 financial year, as well as other allowances/facilities by taking into account the input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. 5. Report on the Realization of Use of Proceeds from the Initial Public Offering Up until May 31, 2021, the Company has used the proceeds from the initial public offering in accordance with the planned use of the funds that have been submitted in the Prospectus as follows: 90% of the proceeds from the public offering in the amount of Rp532,200,000,000 (five hundred thirty two billion two hundred million Rupiah) have been deposited to the Subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang as paid-up capital. Most of this amount has been used as CAPEX related to the construction of EDGE1 and also to acquire 6,000 m² of land for the construction of EDGE2. - Rp310,629,953 (three hundred ten million six hundred twenty nine thousand nine hundred fifty three Rupiah) has been used as capital expenditure related to the purchase of equipment for the development of Network Digitalization. - Rp291,412,000 (two hundred ninety one million four hundred and twelve thousand Rupiah) has been used for working capital related to the development of Network Digitalization.



I. Ringkasan hasil keputusan RUPS Tahunan, tanggal 28 Juni 2021	I. Summary of the resolutions of the Annual GMS on June 28, 2021
Sisa dana penawaran umum sebesar Rp58.872.806.444 (lima puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus enam ribu empat ratus empat puluh empat Rupiah) saat ini ditempatkan sebagai deposito di beberapa bank dan selanjutnya akan dipergunakan sesuai peruntukan sebagai belanja modal terkait pembelian perangkat untuk pengembangan Digitalisasi <i>Network</i> maupun modal kerja terkait pengembangan Digitalisasi <i>Network</i>. 6 a. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Otto Toto Sugiri Komisaris : Djarot Subianto Komisaris Independen : Indri Koesindrijastoeti Hidayat b. Perubahan susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Karla Winata Direktur : David Tandianus Direktur : Den Tossi Ishak Direktur : Donauly Elena Situmorang c. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris dan melaporkan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang.	The remaining public offering funds amounting to Rp58,872,806,444 (fifty eight billion eight hundred seventy two million eight hundred six thousand four hundred and forty four Rupiah) are currently placed as deposits in several banks and will subsequently be used according to their designation as capital expenditures related to purchases of tools for the development of Network Digitalization as well as working capital related to the development of Network Digitalization. 6 a. The Company's Board of Commissioners composition has changed to the following: President Commissioner : Otto Toto Sugiri Commissioner : Djarot Subianto Independent Commissioner : Indri Koesindrijastoeti Hidayat b. The Company's Board of Directors composition has changed to the following: President Director : Karla Winata Director : David Tandianus Director : Den Tossi Ishak Director : Donauly Elena Situmorang c. Delegating authority to the Board of Directors of the Company to state the resolutions of this Meeting in a notarial deed and to report the changes in the composition of the Company's management to the authorized institution.

Tahun Realisasi

Year of Realization

2021

II. Ringkasan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2021	II. Summary of the resolutions of the Extraordinary GMS on June 28, 2021
Menyetujui rencana transaksi pemberian jaminan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan atau anak perusahaan Perseroan dari Bank dengan nilai melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.	Approved the proposed transaction of provision of guarantees by the Company and/or the Company's subsidiary for the loan obtained by the Company or its subsidiary from the Bank with values exceeding 50% of the Company's net assets.

Tahun Realisasi

Year of Realization

28 Maret 2022

March 28, 2022

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS dan memiliki 2 (dua) keputusan edaran para Pemegang Saham ("Keputusan Edaran").

Adapun hasil keputusan RUPST dan RUPSLB serta Keputusan Edaran telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Realization of 2020 GMS Resolutions

In 2020, the Company has held 2 (two) GMS with 2 (two) circular resolutions from the Shareholders ("Circular Resolutions").

The AGMS and EGMS resolutions as well as the Circular Resolutions have been fully realized in 2020 with the following details:

I. Keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari RUPSLB Perseroan, tanggal 28 Februari 2020	I. Circular Resolutions of Shareholders as a Substitute of the Company's EGMS, dated February 28, 2020
Menetapkan pembagian deviden interim sebesar Rp26.000.000.000 (dua puluh enam miliar Rupiah) kepada Pemegang Saham Perseroan.	Determine the distribution of interim dividends of Rp26,000,000,000 (twenty six billion Rupiah) to the Shareholders of the Company.

Tahun Realisasi

Year of Realization

2020

II. Ringkasan hasil Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Juli 2020	II. Summary AGMS Resolutions based on Deed No. 01 dated July 1, 2020
1. a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2019; b. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang termasuk di dalamnya Neraca dan perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam laporan No. 01298/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/VI/2020 tertanggal 16 Juni 2020; dan c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku tahun 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. 2. Menetapkan seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2019 yaitu sebesar Rp103.033.216.540. 3. Laporan <i>Corporate Social Responsibility</i> tahun 2019, tidak diambil keputusan karena sifatnya hanya merupakan laporan. 4. Laporan Rencana Kerja (<i>Budget and Business Plan</i>) Perseroan tahun buku 2020, tidak diambil keputusan karena sifatnya hanya merupakan laporan. 5. Menyetujui Perseroan meminjam pada Bank dan menjaminkan aset-aset Perseroan untuk pinjaman tersebut guna memenuhi modal kerja Perseroan sebagaimana dimaksud dalam rencana kerja (<i>Budget and Business Plan</i>) Perseroan tahun buku 2020. 6. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor akuntan Publik yang melakukan audit terhadap keuangan Perseroan tahun buku 2020.	1. a. Accepted and approved the Annual Report regarding the Company's condition and management throughout 2019 financial year; b. Accepted and ratified the Financial Statement for the 2019 Financial Year which includes the Balance Sheet and calculation of Profit and Loss which has been audited by Public Accounting Firm, Purwanto, Sungkoro & Surja as stated in the report No. 01298/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/VI/2020 dated June 16, 2020; and c. Granted release and discharge of responsibilities to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties throughout the 2019 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report. 2. Determined that the entire Net Profit of the Company for the financial year of 2019 with a total of Rp103,033,216,540. 3. For the Corporate Social Responsibility report of 2019, no decision was taken, since it is only a report. 4. For the Business Plan Report (Budget and Business Plan) of the Company for the 2020 financial year, no decision was taken, since it is only a report. 5. Approved the Company to take loan from Bank and to mortgage the Company's assets for collateral, the loan will be used for the Company's operating capital in order to fulfill the Company's operating capital as stated in the budget and business plan for the financial year of 2020. 6. Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial for the financial year of 2020.

Tahun Realisasi

Year of Realization

2020

III. Ringkasan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Perseroan, tanggal 13 Oktober 2020	III. Summary of Shareholders Resolution in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated October 13, 2020
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjual aset-aset Perseroan kepada PT Arga Ardana Indonesia, berkedudukan di Kota Tangerang Selatan, bentuk dan nilai harga jual beli aset-aset mana yaitu: a. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 14094/Rawa Buntu, terletak di Provinsi Banten. Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong, Kelurahan Rawa Buntu, seluas 95 m², atas nama PT Indointernet, berkedudukan di Kota Tangerang Selatan; b. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 14528/Kapuk Muara, terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Penjaringan, Kelurahan Kapuk Muara, setempat dikenal Jalan Pantai Indah Utara 2, Metro Centro Blok B No. 23, seluas 61 m², atas nama PT Indointernet, berkedudukan di Kota Tangerang Selatan; c. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 12203/Pegangsaan Dua, terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Pegangsaan Dua, setempat dikenal Jalan Raya Boulevard Timur Blok ZC-01, Kavling No. 17, seluas 70 m², atas nama PT Indointernet, berkedudukan di Kota Tangerang Selatan;	Approved the Company's Board of Directors to sell the Company's assets to PT Arga Ardana Indonesia, which is domiciled in South Tangerang City, the form and selling price value of the assets are as follows: a. A plot of Land with Right to Build No. 14094/Rawa Buntu, located in Banten Province, South Tangerang City, Serpong District, Rawa Buntu Village, covering 95 m², under the name of PT Indointernet, domicile in South Tangerang City; b. A plot of Land with Right to Build No. 14528/Kapuk Muara, located in DKI Jakarta, North Jakarta, Penjaringan District, Kapuk Muara Village, locally known as Jalan Pantai Indah Utara 2, Metro Centro Block B No. 23, covering 61 m², under the name of PT Indointernet, domicile in South Tangerang City; c. A plot of Land with Right to Build No. 12203/Pegangsaan Dua, located in DKI Jakarta, North Jakarta, Kepala Gading District, Pegangsaan Dua Village, locally known as Jalan Raya Boulevard timur Block ZC01, Kavling No. 17, covering 70 m², under the name of PT Indointernet, domicile in South Tangerang City;



III. Ringkasan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Perseroan, tanggal 13 Oktober 2020	III. Summary of Shareholders Resolution in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated October 13, 2020
d. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 00807/Depok, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kelurahan Depok, seluas 77 m², atas nama PT Indointernet, berkedudukan di Tangerang Selatan; dan e. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 209/Kelurahan Hegarmanah, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cidadap, Kelurahan Hegarmanah, setempat dikenal Jalan Ciumbuleuit No. 95 C, seluas 120 m², atas nama PT Indointernet, berkedudukan di Tangerang Selatan.	d. A plot of Land with Right to Build No. 008007/Depok, located West Java, Depok City, Pancoran Mas District, Depok Village, covering 77 m², under the name of PT Indointernet, domicile in South Tangerang; and e. A plot of Land with Right to Build No. 209/Hegarmanah, located in West Java Province, Bandung City, Cidadap District, Hegarmanah Village, locally known as Jalan Ciumbuleuit No. 95 C, covering 120 m², under the name of PT Indointernet, domicile in South Tangerang.

Tahun Realisasi

Year of Realization

2020

IV. Ringkasan keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti dari RUPSLB Perseroan, tanggal 27 Oktober 2020	IV. Summary of Shareholders Resolutions as a Substitute of the Company's EGMS, dated October 27, 2020
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. 2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Indointernet menjadi PT Indointernet Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan. 3. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp2.000.000,00 per saham menjadi Rp50,00 per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. 4. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp80.810.000,00 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50,00 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. 5. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. 6. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Edaran dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").	1. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio, which will be listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. Approved the change of Company status from Limited Liability Company to Publicly Listed Company and changed the Company's name from PT Indointernet to PT Indointernet Tbk, and therefore changing the provision in the Article 1 of the Company's Articles of Association. 3. Approved the Company's stock split from Rp2,000,000.00 per share to Rp50.00 per share resulting in the change of Article 4 of the Company's Articles of Association. 4. Approved the issuance of new shares from the Company's stock portfolio with a maximum total of Rp80,810,000.00 shares which represents at least 20% of the Company's issued and paid-up capital with a nominal value of Rp50.00 per share, to be offered to public in the Republic of Indonesia and to be listed in the Indonesia Stock Exchange. 5. Approved the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities to be adjusted with the main business activities and supporting business activities that has been and/or will be carried out by the Company, and therefore changing the provision in Article 3 of the Company's Articles of Association. 6. Approved the changes of all provisions of the Company's Articles of Association in form and content as stated in the Circular Resolution in order to (i) becoming Publicly Listed Company and (ii) other changes as previously stated. Changes in articles of association concerning the change of the Company's status to public is effective since Initial Public Offering as stated in the provision of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company ("UUPT").

IV. Ringkasan keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti dari RUPSLB Perseroan, tanggal 27 Oktober 2020	IV. Summary of Shareholders Resolutions as a Substitute of the Company's EGMS, dated October 27, 2020
7. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan rincian sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan Djarot Subiantoro Direktur : Nyonya Karla Winata Direktur : Tuan David Tandianus Direktur : Tuan Den Tossi Ishak Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan Otto Toto Sugiri Komisaris : Tuan Edwin Prawiro Pranoto Djojodoesilo Komisaris Independen : Nyonya Indri Koesindrijastoeti Hidayat 8. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. 9. Menerima pelaporan pembagian dividen interim dalam jumlah total sebesar Rp90.000.000.000,00 yang berasal dari laba ditahan Perseroan akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan proporsional dengan kepemilikan saham mereka masing-masing. 10. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Edaran. 11. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	7. Approved the changes in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition with the following details: Board of Directors President Director : Mr. Djarot Subiantoro Director : Mrs. Karla Winata Director : Mr. David Tandianus Director : Mr. Den Tossi Ishak Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Otto Toto Sugiri Commissioner : Mr. Edwin Prawiro Pranoto Djojodoesilo Independent Commissioner : Mrs. Indri Koesindrijastoeti Hidayat 8. Approved the listing of all the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange after the Initial Public Offering, and the listing of the Company's shares in collective deposit in accordance with the Indonesia Central Securities Depository regulations. 9. Received the report of interim dividend distribution in a total of Rp90,000,000,000.00 from the Company's retained earnings that will be distributed to the Company's Shareholders proportionally to their respective share ownership. 10. Delegated and granted power with substitution rights, whether partially or entirely, to the Board of Commissioners of the Company to carry out this Circular Resolution. 11. Approved and granted authority with substitution rights, whether partially or entirely, to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions related to the Initial Public Offering.
Tahun Realisasi	Year of Realization
2020 dan/and 2021	

Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Lebih lanjut, Perseroan melakukan komunikasi melalui Sekretaris Perusahaan dan unit kerja yang ditunjuk untuk memelihara hubungan baik dengan Pemegang Saham atau Investor dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan data pelanggan Perseroan sesuai Kebijakan Perseroan yang mengatur tentang Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.

Jalur komunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:

1. RUPS
2. Paparan Publik
3. Laporan Keuangan
4. Laporan Tahunan
5. Situs web
6. Email

Communication with Shareholders or Investors

In addition, the Company communicates through the Corporate Secretary and appoints work unit to maintain good relationship with Shareholders or Investors by taking into account prudent principle and the confidentiality of customers' data in accordance with the Company's policy which regulates Communication with Shareholders or Investors.

The communication channel includes but not limited to:

1. GMS
2. Public Expose
3. Financial Statements
4. Annual Report
5. Website
6. Email



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas Perseroan yang memiliki tugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif. Dewan Komisaris memiliki kewajiban melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan tahunan kepada RUPS, dan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terjadi keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris berwenang mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait masalah penting dan material, mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-INDONET.DEKOM/II/2021 pada tanggal 3 Februari 2021. Selain mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, piagam ini mencakup juga ketentuan terkait Etika Kerja dan Budaya Perseroan yang mengharuskan anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen yang penentuan jumlahnya disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan kebutuhan Perseroan akan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang lebih beragam.

Pada tanggal 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 40, tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yaitu:

Nama Name	Jabatan Designation	Masa Jabatan Term of Office
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama/President Commissioner	Masing-masing untuk masa jabatan 5 tahun Each for 5 years term of office
Djarot Subiantoro	Komisaris/Commissioner	
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen/Independent Commissioner	

Jumlah Komisaris Independen Perseroan sebanyak 1 (satu) orang atau setara dengan 33,3% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mana telah melebihi ketentuan minimum 30% yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners is the Company's organ whose duties and responsibilities are to supervise the Company's management conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible to ensure the implementation of good corporate governance, maintaining the Company's interests whilst paying attention to Shareholders' interests, ensuring the availability of an effective internal control system. The Board of Commissioners is required to submit annual report on the results of their supervisory duties to the GMS, and report to the Financial Services Authority regarding any condition or potential condition that may endanger the Company's business continuity.

The Board of Commissioners is authorized to ratify the Company Work Plan and Budget in accordance with the Articles of Association, providing opinions and advices to the GMS related to important and material issues, nominating to the GMS the appointment of Public Accounting Firm who will audit the Company's bookkeeping and Financial Statements.

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter which was ratified through the Board of Commissioners' Decree No. 001/KEP-INDONET.DEKOM/II/2021 on February 3, 2021. Other than covering the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Meeting, Board of Commissioners' Committee, this charter also covers the provisions related to Company's Business Ethics and Culture which obliged the Board of Commissioners members to resign when involved in financial crime.

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner, which the total commissioners are determined based on the Company's condition and needs for expertise, knowledge, and more varied experiences.

On December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners as stipulated in the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 40, dated June 28, 2022, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City is:

The Company has 1 (one) Independent Commissioner or equivalent to 33.3% of the Board of Commissioners in the Company which has exceeded the minimum requirement of 30% as mentioned in Chapter 20 article 3 of Financial Services (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Nominasi Komisaris Independen didasarkan pada kriteria umum yang berlaku bagi pengangkatan Komisaris Perseroan dan kriteria tambahan terkait independensi sesuai yang digariskan oleh POJK bagi Komisaris Independen, pengetahuan, dan pengalaman terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pernyataan memenuhi ketentuan Independensi Komisaris Independen dibuat dan ditandatangani oleh Komisaris Independen pada tanggal 5 November 2020 sesuai ketentuan yang berlaku, dimana dokumen tersebut diarsip oleh Sekretaris Perusahaan.

Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi, dalam keterbatasan kondisi pandemi Covid-19, kegiatan pelatihan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 terutama dilakukan dengan mengikuti diskusi, paparan dan/atau *training online*. Berikut ini catatan kegiatan pengembangan wawasan/*training* anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021:

The nomination of Independent Commissioner is based on the general criteria applicable for the appointment of the Company's Commissioner and additional criteria related to independency as outlined by POJK for Independent Commissioner, knowledge, and experience related to Good Corporate Governance.

The statement of independency by the Independent Commissioner was made and signed by the Independent Commissioner on November 5, 2020 in accordance with the applicable provisions, the documents are archived by the Corporate Secretary.

To widen and improve competency, amid the restricted condition due to the Covid-19 pandemic, training activities for the Board of Commissioners members in 2021 were held through online discussion, presentation and/or training. The following are the detailed competency development/training activities attended by the Board of Commissioners throughout 2021:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Otto Toto Sugiri Komisaris Utama/President Commissioner		
ITOC & EDGE DC	Webinar, 8 April 2021	-
MAKES	16 Juli/July 2021	Makes & Partners
MASKEEI	27 Juli/July 2021	IDPRO
<i>Risk Management</i>	11 Agustus/August 2021	-
Djarot Subianto Komisaris/Commissioner		
Tarif telekomunikasi dan pita lebar di Indonesia Telecommunication and broadband rate in Indonesia	10 Februari/February 2021	Kominfo
Bedah Buku " <i>Think Fast & Slow</i> " Book Review " <i>Think Fast & Slow</i> "	31 Maret/March 2021	@gatotwid
Musyawarah Nasional Masyarakat Telematika National Discussion for Telematics Society	8 April 2021	Mas Tel
Pengembangan Tenaga Ahli Platform Digital Developing Digital Platform Experts	27 April 2021	Kemendikbud
Menata Infrastruktur untuk Literasi Digital Organizing Infrastructure of digital literacy	16 Juni/June 2021	IDPRO
Forum Koordinasi Pengembangan Technopark Coordination Forum of Technopark Development	18 Juni/June 2021	Kemenperin
Sosialisasi Konvensi Convention Socialization	25 Juni/June 2021	KADIN
Industri Digital, <i>Software & Games</i> Digital Industry, Software & Games	3 Juli/July 2021	Kemenparekraf
Series Perpajakan untuk Industri dan Layanan TI (1) Tax Series of IT Industry and Service (1)	9 Juli/July 2021	Aspiluki
Series Perpajakan untuk Industri dan Layanan TI (2) Tax Series of IT Industry and Service (2)	16 Juli/July 2021	Aspiluki
<i>Efficient Power Supply for Green Data Centers</i>	27 Juli/July 2021	IDPRO
Menyiapkan SDM edukasi berkualitas Preparing a qualified educational HC	28 Juli/July 2021	Inixindo
Tata Cara Perhitungan TKDN <i>Software & Smartphone</i> TKDN calculation procedures for Software & Smartphone	6 Agustus/August 2021	Kemenperin
<i>Self-Reliance Seminar</i>	17 Agustus/August 2021	GYKOSZA
<i>Computational Thinking</i>	8 September 2021	Inixindo
Teknologi update: <i>Trends & Opportunities in Indonesia</i> Technology update: Trends & Opportunities in Indonesia	21 September 2021	IDPRO
Pengembangan pembelajaran modern melalui <i>Cloud Computing</i> Development of modern education through Cloud Computing	22 September 2021	Inixindo
Mempersiapkan SDM dalam perjalanan transformasi digital Preparing HC on the road to digital transformation	6 Oktober/October 2021	Inixindo
Pentingnya kesadaran individu dalam <i>Cyber Security</i> The importance of individual awareness in Cyber Security	10 November 2021	Inixindo



Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Indri Koesindrijastoeti Hidayat Komisaris Independen/Independent Commissioner		
<i>The Future of Finance</i>	Virtual, 30 Oktober/October 2021	University of Washington Alumni Association
<i>Workshop "Organization Design and Structural Analysis"</i>	Virtual, 13-15 Desember/December 2021	HRD Future, Singapore

Rapat Dewan Komisaris

Regulasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan menetapkan, bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu; dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan mengadakan rapat bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Djarot Subiantoro*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Edwin Prawiro Pranoto Djojoesilo**	Komisaris Commissioner	3	2	67%

Board of Commissioners' Meeting

The Regulations, Company Articles of Association, and the Company's Board of Commissioners Charter have stipulated that the Board of Commissioners is required to held the Board of Commissioners Meeting periodically at least once in every 2 (two) months or at any time when deemed necessary; and at least 1 (one) joint-meeting with the Board of Directors in every 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) Board of Commissioners Meetings and 6 (six) joint-meetings with the Board of Directors. The following table shows the attendance rate of each member of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meeting Attendance Rate in 2021

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2021

Board of Commissioners' Attendance Rate in the GMS which was held in 2021

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Djarot Subiantoro*	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Edwin Prawiro Pranoto Djojoesilo**	Komisaris Commissioner	1	1	100%

* Efektif menjabat pada 28 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 28 Juni 2021, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan./Effectively serving the Company since June 28, 2021 based on the Deed of Meeting Resolutions Number 40 dated June 28, 2021, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City.

** Diangkat pada tahun 2020 dan efektif diberhentikan pada 28 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 28 Juni 2021, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan./Appointed in 2020 and effectively dismissed on June 28, 2021 based on the Deed of Meeting Resolution Number 40 dated June 28, 2021, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES' UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees established by the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan tangan kanan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan atas kecukupan dan pelaksanaan sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko oleh Direksi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the Board of Commissioners' right hand in supervising the adequacy and implementation of Internal Control as well as Risk Management by the Company's Board of Directors.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 untuk periode 27 Oktober 2020 – 26 Oktober 2025. Adapun profil masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Audit Committee Membership

The Audit Committee consists of 3 (three) members which were appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020 for the period of October 27, 2020 – October 26, 2025. The profile of each Audit Committee member can be seen below:

Indri Koesindrijastoeti Hidayat Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Her profile can be seen in the chapter of Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Wita Lesmana Anggota/Member

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
53 tahun

Age
53 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1987)
- › BSc Finance dari Exeter University, Inggris (1990)

Educational Background

- › Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University (1987)
- › BSc Finance from Exeter University, England (1990)

Pengalaman Kerja

- › Principal Consultant PricewaterhouseCoopers (November 1993-Februari 2004)
- › Principle Consultant Value Quest (Oktober 2010-April 2016)

Work Experience

- › Principal Consultant PricewaterhouseCoopers (November 1993-February 2004)
- › Principle Consultant Value Quest (October 2010-April 2016)

Rangkap Jabatan

Senior Manager - Strategy & Operations Deloitte Consulting Indonesia sejak bulan April 2016

Concurrent Positions

Senior Manager - Strategy & Operations at Deloitte Consulting Indonesia since April 2016

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

She is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major Shareholders and Controlling Shareholders.

**Sujati Sura**

Anggota/Member

Kewarganegaraan
Indonesia**Nationality**
Indonesia**Usia**
56 tahun**Age**
56 years old**Domisili**
Jakarta**Domicile**
Jakarta**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan

Educational Background

Bachelor of Social and Political Science in Business Administration, Parahyangan Catholic University

Pengalaman Kerja

- › Market Analyst Officer PT Binacitra Kharisma Lestari (1989-1991)
- › Finance Officer PT Trinusa Optima Garment Industry (1991-1992)
- › Head of Finance PT Multi Sarana Mobilindo (1992-1993)
- › Head of General Affair PT Sigma Cipta Caraka (1993-1995)
- › Administration Manager PT Binareka Tata Mandiri (1995-1997)
- › Head of Managed Service – Administration PT Sigma Cipta Caraka (1997-2013)

Work Experience

- › Market Analyst Officer PT Binacitra Kharisma Lestari (1989-1991)
- › Finance Officer PT Trinusa Optima Garment Industry (1991-1992)
- › Head of Finance PT Multi Sarana Mobilindo (1992-1993)
- › Head of General Affair PT Sigma Cipta Caraka (1993-1995)
- › Administration Manager PT Binareka Tata Mandiri (1995-1997)
- › Head of Managed Service – Administration PT Sigma Cipta Caraka (1997-2013)

Rangkap Jabatan

Head of Production Support PT Fortress Data Services sejak tahun 2013

Concurrent Positions

Head of Production Support at PT Fortress Data Services since 2013

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship

She is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit

Dalam bekerja, Komite mengacu pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui SK No. 07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 yang mewajibkan Anggota Komite mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan memenuhi persyaratan independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Committee refers to the Audit Committee Charter which was stipulated by the Board of Commissioners through Decree No. 07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020 which requires the Committee Members to comply with the Company's code of conduct and fulfills the requirements of independency, expertise, experience, and integrity in accordance with the applicable provisions.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

- › Penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan dan/atau dilaporkan kepada Otoritas.
- › Penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perusahaan.
- › Penelaahan atas independensi dan objektivitas Akuntan Publik, pemberian rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik.
- › Penelaahan atas pelaksanaan Rencana Audit Internal, serta pengamatan atas kinerja dan efektivitas Audit Internal terkait pelaksanaan pemeriksaan Manajemen Risiko dan Kontrol Internal.
- › Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

- › Reviewing the Company's financial information that will be published and/or reported to the Authority.
- › Reviewing the Company's compliance towards the law and regulations related to the Company's activities.
- › Reviewing the independency, and objectivity of Public Accountant, Recommendation on the appointment of Public Accounting Firm, and the adequacy of audit conducted by the Public Accountant.
- › Reviewing the implementation of internal audit plan, as well as monitoring the Internal Audit related to the implementation of Risk Management.
- › Submitting the results of the review to all members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Throughout 2021, the Audit Committee has held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee	6	6	100%
Wita Lesmana	Anggota Independen/Independent Member	6	5	83%
Sujati Sura	Anggota Independen/Independent Member	6	6	100%

Kepala Satuan Kerja Audit Internal merupakan Sekretaris Komite Audit sejak bulan Juli 2021, sehingga Kepala Satuan Kerja Audit Internal menghadiri sebanyak 4 (empat) kali Rapat Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan:

- › Penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan Kuarter 1, 2, dan 3 tahun 2021.
- › Penelaahan atas Proposal beberapa Kantor Akuntan Publik dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Perseroan untuk tahun 2021 termasuk ruang lingkup dan biaya jasa.
- › Pertemuan dengan Kepala Audit Internal untuk mengetahui dan membahas Rencana dan Prioritas Audit Internal 2021; mendapatkan gambaran atas hasil pengamatan Audit Internal mengenai Pengelolaan Risiko di Perseroan.
- › Pertemuan dengan Konsultan dan tim penyusun Kebijakan *Anti-Bribery and Corruption* dalam rangka pembahasan usulan rancangan kebijakan.
- › Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan Dewan Komisaris terkait rencana audit 2021.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja adalah Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir, dimana besaran *fee* audit Grup Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp850.000.000. Tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP selain jasa atas audit Laporan Keuangan.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja tahun 2021 Komite Audit

Berdasarkan *output* kerja dan tingkat kehadiran dalam Rapat Komite sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji kecukupan dan efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dan Kontrol Internal oleh Direksi dan menilai keduanya sebagai wajar.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Indri Koesindrijastoeti Hidayat Ketua/Chairman		
Pelatihan beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris Her training can be seen on the Board of Commissioners section		
Wita Lesmana Anggota/Member		
<i>AI and Cognitive Analytics</i>	Maret/March 2021	Deloitte
<i>Digital Driven Business Process and Automation</i>	Mei/May 2021	Deloitte
Sujati Sura Anggota/Member		
<i>QR Code Indonesian Standard (QRIS) Cross Border</i>	24 November 2021	Bank Indonesia

The Chairman of Internal Audit Unit is the Audit Committee Secretary as of July 2021, which means that the Chairman of Internal Audit Unit has attended 4 (four) Audit Committee Meetings.

Implementation of Audit Committee Duties in 2021

In 2021, the Audit Committee has carried out the following duties:

- › Reviewing the Company's Financial Statements for the 1st, 2nd, and 3rd quarter of 2021.
- › Reviewing the proposals of several Public Accounting Firm and submitting recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accounting Firm as the Company's auditor in 2021, including the scope and service fees.
- › Meeting with the Chairman of Internal Audit to find out and discuss the Internal Audit Plan and Priorities in 2021; understood the Internal Audit's monitoring results on the Company's Risk Management.
- › Meeting with Consultant as well as the Anti-Bribery and Corruption development team in order to discuss the framework of the policy being compiled.
- › Meeting with the Public Accounting Firm appointed by the Board of Commissioners regarding audit plan 2021.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja is the Public Accountant who conduct audit to the Financial Statements for the last 5 years, the amount of audit fee for the Company Group in 2021 was Rp850,000,000. There were no other services provided by the KAP other than auditing the Financial Statements.

Board of Commissioners Assessment on the Performance of Audit Committee in 2021

Based on the performance output and attendance rate in the Committee Meetings throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities properly.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners has evaluated the adequacy and effectiveness of the implementation of Risk Management and Internal Control by the Board of Directors and considered both points as fair.

Audit Committee Training and/or Competency Development

Throughout 2021, members of the Audit Committee have attended the following training and competency development programs:



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Indri Koesindrijastoeti Hidayat dan Djarot Subiantoro yang diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 036/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021 untuk periode 2 Juli 2021 – 26 Oktober 2025 serta Lilis Halim yang diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 untuk periode 8 Februari 2021 - 8 Februari 2023. Adapun profil mereka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indri Koesindrijastoeti Hidayat Ketua/Chairman	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.	Her profile can be seen in the chapter of Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.
Djarot Subiantoro Anggota/Member	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.	His profile can be seen in the chapter of Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.
Lilis Halim Anggota/Member	
Kewarganegaraan Indonesia	Nationality Indonesia
Usia 61 tahun	Age 61 years old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Riwayat Pendidikan Sarjana Jurusan Matematika dari New South Wales University, Sydney, Australia (1985)	Educational Background Bachelor of Mathematics from New South Wales University, Sydney, Australia (1985)
Pengalaman Kerja - Actuarial Officer Associated National Life (AMP), Sydney, Australia (1985-1988) - Actuarial Officer Asuransi Jiwa AIA Indonesia (1988) - Konsultan PT Purbajaga (1988-1990) - Konsultan Wyatt Company (1991-1992) - Direktur Wyatt Company (1993-1997) - Presiden Direktur/Consulting Director/Managing Director Watson Wyatt (1997-2009) - Presiden Direktur/Consulting Director/Managing Director Towers Watson Indonesia (2010-2016) - Komite Independen SDM, Organisasi, dan Remunerasi Otoritas Jasa Keuangan (2013-2018) - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri AXA General Insurance (2016-2019)	Work Experience - Actuarial Officer Associated National Life (AMP), Sydney, Australia (1985-1988) - Actuarial Officer Asuransi Jiwa AIA Indonesia (1988) - Consultant at PT Purbajaga (1988-1990) - Consultant at Wyatt Company (1991-1992) - Director of Wyatt Company (1993-1997) - President Director/Consulting Director/Managing Director of Watson Wyatt (1997-2009) - President Director/Consulting Director/Managing Director of Towers Watson Indonesia (2010-2016) - Independent Committee of HC, Organization, and Remuneration at Financial Services Authority (2013-2018) - Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri AXA General Insurance (2016-2019)
Rangkap Jabatan - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services sejak tahun 2016 - Komisaris PT Towers Watson Indonesia sejak tahun 2016 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk sejak tahun 2019 - Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kalbe Farma Tbk sejak tahun 2019 - Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelita Samudera Shipping Tbk sejak tahun 2019	Concurrent Positions - Member of Nomination and Remuneration Committee of PT AXA Mandiri Financial Services since 2016 - Commissioner at PT Towers Watson Indonesia since 2016 - Member of Nomination and Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk since 2019 - Independent Commissioner, Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Kalbe Farma Tbk since 2019 - Independent Commissioner, Chairman of Nomination dan Remuneration Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk since 2019
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.	Affiliate Relationship She is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Ketetapan No. 035/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021 dimana anggota Komite diwajibkan mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan memenuhi persyaratan independensi serta larangan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people, namely Indri Koesindrijastoeti Hidayat and Djarot Subiantoro who were appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 036/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 dated 2 July 2021 for the period 2 July 2021 – 26 October 2025 and Lilis Halim who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated 27 October 2020 for the period 8 February 2021 - 8 February 2023. Their profiles can be found in the following table:

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter as stipulated by the Board of Commissioners through the Decree No. 035/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 dated July 2, 2021 which requires the Committee members to comply with the Company's code of conduct and fulfills the independency requirements as well as prohibited to make personal benefits from the Company's activities whether directly or indirectly.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Bidang Nominasi

- Menyusun, mengusulkan dan melakukan evaluasi tahunan atas Kebijakan Nominasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Komposisi Jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan dan standar kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun Kebijakan Suksesi Direksi.
- Melakukan *assessment* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Bidang Remunerasi

- Menyusun, mengusulkan dan melakukan evaluasi tahunan atas Kebijakan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun Kebijakan Pengelolaan Kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota 100% dalam kurun masa jabatannya.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Nomination Functions

- Preparing, nominating and conducting annual evaluation on Nomination Policies.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the Membership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, Policies and standard criteria in Nomination Process.
- Assisting the Board of Commissioners in preparing Succession Policy for the Board of Directors.
- Conducting assessment and providing recommendations to the Board of Directors related to the prospective member of the Board of Directors to be conveyed in the GMS.

2. Remuneration Functions

- Preparing, nominating and conducting annual evaluation on Remuneration Policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Preparing Performance Management Policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 meetings with 100% attendance from all members during their terms.

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Ketua/Chairman	4	4	100%
Djarot Subiantoro*	Anggota/Member	3	3	100%
Lilis Halim	Anggota/Member	4	4	100%

* Diangkat Juli 2021/Appointed on July 2021.

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2021 anggota Komite Audit telah mengikuti Pendidikan/*Training/Workshop/Seminar* sebagai berikut:

In order to continuously update knowledge and develop competency, members of the Audit Committee have attended the following Education/*Training/Workshop/Seminar* in 2021:

Nama Name	Keterangan Description
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	1. <i>The Future of Finance</i> (30 Oktober 2021) – sebuah paparan mengenai perkembangan dan pandangan masa depan para Pakar dan Pemain di bidangnya terkait Peran Modal Ventura, Mata Uang <i>Crypto</i> , <i>Digital Banking</i> dan <i>Financial Technology</i> .
	2. <i>Organization Design and Structural Analysis</i> (13-15 Desember 2021) – sebuah <i>workshop</i> terkait pengembangan dan pelaksanaan Struktur Organisasi yang Efektif (<i>Right Sized, Right Shaped</i>) untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan mendorong kinerja serta efektivitas organisasi.
	1. The Future of Finance (October 30, 2021) – a presentation on the development and future oversight by Experts and Players related to the Function of Venture Capital, Crypto Currency, Digital Banking and Financial Technology.
	2. Organization Design and Structural Analysis (December 13-15, 2021) – a workshop on the development and implementation of an Effective Organization Structure (Right Sized, Right Shaped) to fulfill business needs and encourage performance as well as the effectiveness of the organization.



Nama Name	Keterangan Description
Djarot Subiantoro	1. Pengembangan tenaga ahli platform digital (27 April 2021) – sebuah <i>workshop</i> terkait potensi kebutuhan tenaga ahli platform digital, tantangan dan peluang serta strategi bagi pengembangan talenta digital mengacu kepada visi pemerintah Indonesia. 2. Menata Infrastruktur untuk literasi digital (16 Juni 2021) – sebuah paparan mengenai korelasi antara infrastruktur fisik dan literasi digital yang dibutuhkan serta dihasilkan. 3. Menyiapkan SDM edukasi berkualitas (28 Juli 2021) – sebuah paparan dari pakar SDM dan edukasi terkait metode maupun percepatan dari penyiapan SDM digital. 4. Teknologi <i>update: Trend & Opportunities in Indonesia</i> (21 September 2021) – <i>Update</i> dari para pelaku dan pakar terkait salah satu infrastruktur utama transformasi digital: <i>Data Center</i>. 5. Mempersiapkan SDM dalam perjalanan transformasi digital (6 Oktober 2021) – series kelanjutan dari butir 3, lebih spesifik terkait perjalanan transformasi digital
Lilis Halim	1. <i>Reward management - Future HR</i>, 10 Februari/February 2021 2. <i>Managing the Impact of Severance Benefits under Government Regulation No. 35/2021 (PP 35/2021)</i> - Mercer, 28 April 2021 3. <i>Leader as Role Model</i> - CHRP Atmajaya, Juni/June 2021 4. <i>Coaching for Performance</i> - CHRP Atmajaya, 14 Agustus/August 2021 5. <i>Sustainable Business Strategy for Post Pandemic</i> - IPMI, 8 September 2021 6. <i>Pension Regulatory Changes in Asia</i> - Mercer, 15 September 2021 7. <i>Leaders as Coach</i> – <i>Supreme Learning International</i>, 15-16 September 2021

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Rancangan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disetujui dan ditetapkan sebagai Kebijakan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/Indonet/Dekom-SK/VI/2021 dan telah dilaksanakan. Kebijakan ini menyebutkan, antara lain:

- a. Struktur Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari: Komponen tetap (Gaji dan THR) dan Komponen Variabel (Bonus Kinerja).
- b. Kepada anggota Direksi dapat diberikan Bonus Kinerja berdasarkan pencapaian KPI Perseroan dan dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi.
- c. Indikator pencapaian Perseroan untuk keperluan penilaian kinerja dan penetapan Bonus adalah persentase pencapaian terhadap Target dari *Revenue* dan Laba sebelum pembayaran Bunga, Pajak, dan Amortisasi (EBITDA).
- d. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan *benchmarking* dan mengusulkan besaran Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja, kepatutan dan keadilan/kesetaraan dan kemampuan Perseroan.
- e. Usulan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The design of Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners has been approved and ratified as a Policy through the Board of Commissioners' Decree No. 032/Indonet/Dekom-SK/VI/2021 and has been implemented. The policy regulates the following:

- a. Remuneration structures for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, consisting of: Fixed Component (Salary and Religious Allowance) and Variable Component (Performance Bonus).
- b. Members of the Board of Directors can receive Performance Bonus based on the Company's KPI achievements and by considering the performance of each member of the Board of Directors.
- c. The Company's performance indicator for performance assessment and determination of Bonus is the percentage of achievements toward the Target of Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA).
- d. The Nomination and Remuneration Committee conducts benchmarking and nominates the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by considering the performance, eligibility and fairness/equality and the Company's capability.
- e. The nomination is submitted to the Board of Commissioners to be conveyed in the GMS.

- f. RUPS menetapkan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi anggota Direksi.
- g. Dalam hal diberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).
- h. Pada tahun 2021, besarnya jumlah gaji dan THR yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Peseroan sebesar Rp12.009.316.668.
- i. Pada tahun 2021, tidak dibayarkan bonus selain bonus kinerja, kecuali pada Direktur baru sebagai *signing-on bonus* sebagai kompensasi.
- j. Pada tahun 2021, tidak ada pemberian opsi saham kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rancangan Kebijakan tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang a.l. mencakup ketentuan terkait tata cara penetapan Indikator Kinerja, Evaluasi Kinerja dan *Self-Assessment* oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rancangan telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta diterbitkan sebagai Kebijakan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021. Komite telah membantu Dewan Komisaris melakukan sosialisasi Kebijakan tersebut kepada anggota Direksi. Pelaksanaan kebijakan sepenuhnya baru dapat dilakukan pada siklus pengelolaan kinerja tahun 2022. Namun demikian, pada tahun 2021 telah dilaksanakan uji coba pelaksanaan *Self-Assessment* oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rancangan Kebijakan tentang Nominasi dan Pengelolaan Suksesi telah dibahas bersama Dewan Komisaris dan telah disetujui untuk diterbitkan sebagai Kebijakan. Kebijakan akan segera dituangkan ke dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris untuk dijalankan mulai tahun 2022.

Berdasarkan tingkat kehadiran dalam Rapat Komite, dan hasil kerja Komite sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

- f. The GMS determines the Remuneration for members of the Board of Commissioners and may grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of Remuneration for members of the Board of Directors.
- g. In the event that the authority is delegated to the Board of Commissioners, the Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners by considering the opinions and suggestions from the Nomination and Remuneration Committee (NRC).
- h. In 2021, the amount of salary and Religious Allowance paid to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp12,009,316,668.
- i. In 2021, no other bonuses were paid other than performance bonus, except to the new Director as a signing-on bonus.
- j. In 2021, no stock option was given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The design of policy related to Performance Management of the Board of Directors and Board of Commissioners includes the provisions related to the procedures of determining Performance Indicator, Performance Evaluation and Self-Assessment by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. The design has been proposed and approved by the Board of Commissioners as well as issued as a Policy based on the Board of Commissioners' Decree No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021. The committee has assisted the Board of Commissioners in socializing the Policy to members of the Board of Directors. Full implementation of this policy will be conducted at the 2022 performance management cycle. However, members of the Board of Directors and Board of Commissioners have tried to implement Self-Assessment.

The design of Policy related to Nomination and Succession Management has been discussed collectively with the Board of Commissioners and has been approved to be issued as Policy. The Policy will be immediately stipulated in a Board of Commissioners' Decree to be implemented in 2022.

Based on the attendance rate in the Committee Meetings, and the performance results of the Committee throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duties and responsibilities properly.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Pada tanggal 31 Desember 2021, Direksi Perseroan adalah sebagaimana tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 40, tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan mencakup antara lain efektivitas dan efisiensi sumber daya, pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan berkelanjutan, komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan, penyusunan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pembagian bidang kerja masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Struktur Organisasi, disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman masing-masing anggota Direksi.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company's Board of Directors consists of one President Director and 3 (three) Directors. On December 31, 2021, the Company's Board of Directors, as stipulated in the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 40, on June 28, 2022, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang.

The Board of Directors is responsible for Company management which covers the effectiveness and efficiency of resources, implementation of internal control, risk management, sustainable management, communication with Stakeholders, preparing accountability report and implementation of corporate governance. The division of duties for each member of the Board of Directors is in accordance with the Organization Structure and adjusted based on the educational background and/or experience of each member of the Board of Directors.

Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Designation	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Masa Jabatan Term of Office
Karla Winata Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin atas kegiatan Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perseroan dengan cara merumuskan strategi Perseroan dan melaksanakannya berdasarkan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsible to lead the Company's activities and coordinate all Company activities by formulating strategies and implementing the strategy based on the Company's policies and the prevailing law and regulations.	
Donaully Elena Situmorang Direktur Corporate Affair Director of Corporate Affair	Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan Perseroan yang mencakup keuangan, sumber daya manusia, hukum dan kepatuhan serta bagian umum yang dinaunginya. Responsible to plan, monitor, and control the Company's activities related to financial, human resource, law and compliance as well as general affair.	5 tahun 5 years
David Tandianus Direktur Penjualan Director of Sales	Bertanggung jawab dalam merumuskan dan melaksanakan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar dan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan proses pemasaran dan penjualan atas produk dan layanan Perseroan. Responsible to formulate and implement commercial business strategy in order to expand market share and all activities that are related to marketing process and the sales of the Company's products and services.	
Den Tossi Ishak Direktur Operasi Director of Operation	Bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan teknologi dan infrastruktur dengan tujuan untuk memastikan kesiapan teknologi serta kualitas produk dan layanan. Responsible to plan and develop technology and infrastructure in order to ensure the readiness of technology as well as the quality of products and services.	

Penetapan jumlah dan komposisi Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, efektivitas pengambilan keputusan serta kebutuhan Perseroan akan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam menghadapi perkembangan dan tantangan bisnis ke depan.

Di dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi perpedoman pada Piagam (Pedoman dan Tata Tertib) Direksi yang disahkan pada tanggal 24 Februari 2021 dan mencakup antara lain Etika Kerja dan Budaya Perseroan yang mengharuskan anggota Direksi mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The total and composition for Board of Directors have considered the Company's condition, effectiveness of decision making as well as the Company's needs for diversity of expertise, knowledge, and experience to overcome future business development and challenges.

In carrying out their duties, each member of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter (Guideline and Code of Conduct) which was ratified on February 24, 2021 and contains the Work Ethics and the Company's Culture which require each members of the Board of Directors to resign when involved in financial crime.

Rapat Direksi

Regulasi, Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mewajibkan Direksi mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Karla Winata	Direktur (Januari-Juni 2021)/Direktur Utama (Juni-Desember 2021)/Director (January-June 2021)/President Director (June-December 2021)	12	11	92%
Donaully Elena Situmorang*	Direktur/Director	6	6	100%
David Tandianus	Direktur/Director	12	12	100%
Den Tossi Ishak	Direktur/Director	12	12	100%

* Efektif menjabat pada tanggal 28 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 28 Juni 2021, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan/Effectively serving the Company since June 28, 2021 based on the Deed of Meeting Resolutions Number 40 dated June 28, 2021, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, pada tahun 2021, anggota Direksi mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Karla Winata Direktur Utama/President Director		
Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal/Socialization of POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Organization of Activities in Capital Market Sector	23 Maret/March 2021	OJK
Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021/Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief socialization on the impact of PP No. 35 Year 2021	Virtual 8 April 2021	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesia's Accountant Association (IAI)
Kupas Tuntas PP 36 Tahun 2021/Thorough Discussion on PP 36 Year 2021	5 Mei/May 2021	Gunatronikutama Cipta (GASI)
Regulasi Transaksi Material & Regulasi Transaksi Afiliasi/Regulation on Material Transaction & Affiliated Transaction	16 & 21 Juli/July 2021	TRIFIDA
Sosialisasi Wajib Lapor Ketenagakerjaan/Socialization of Compulsory Reporting on Employment	22 September 2021	Disnaker
Sosialisasi Produk HSX/Socialization of HSX Products	30 September 2021	Internal Training
ESG & Sustainability Leadership & Journey	30 September 2021	BEI & Deloitte
Sosialisasi ABC Policy - Anti Bribery & Corruption/Socialization of ABC Policy - Anti Bribery & Corruption	7 & 8 Oktober/October 2021	Deloitte
Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela sesuai RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan/Socialization of Voluntary Disclosure in accordance with the Bill on Harmonization of Tax Regulation	9 November 2021	Prime Consult
Donaully Elena Situmorang Direktur/Director		
Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS/Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application including the Demonstration of GMS	8 Juni/June 2021	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Regulasi Transaksi Material & Regulasi Transaksi Afiliasi/Material Transaction Regulation & Affiliated Transaction Regulation	16 & 21 Juli/July 2021	TRIFIDA
Sosialisasi SEOJK Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik/Socialization of SEOJK Form & Content of Annual Report in Issuer/Public Company	31 Agustus/August 2021	OJK
Sosialisasi Produk HSX/Socialization of HSX Products	30 September 2021	Internal Training
Sosialisasi ABC Policy - Anti Bribery & Corruption/Socialization of ABC Policy - Anti Bribery & Corruption	7 & 8 Oktober/October 2021	Deloitte

Board of Directors Meeting

The Regulations, Company Articles of Association, and the Company's Board of Directors Charter require the Board of Directors to hold the Board of Directors Meeting periodically at least once in every month or at any time when deemed necessary. Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate by each member of the Board of Directors:

Board of Directors Training and/or Competency Development

In order to improve their competencies, members of the Board of Directors have attended the following trainings in 2021:



Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
David Tandianus Direktur/Director		
Regulasi Transaksi Material & Regulasi Transaksi Afiliasi/Material Transaction Regulation & Affiliated Transaction Regulation	16 & 21 Juli/July 2021	TRIFIDA
Sosialisasi Produk HSX/Socialization of HSX Products	30 September 2021	Internal Training
Sosialisasi ABC Policy - Anti Bribery & Corruption/Socialization of ABC Policy – Anti Bribery & Corruption	7 & 8 Oktober/October 2021	Deloitte
Den Tossi Ishak Direktur/Director		
Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021/Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief socialization on the impact of PP No. 35 Year 2021	Virtual 8 April 2021	IAI
Regulasi Transaksi Material & Regulasi Transaksi Afiliasi/Material Transaction Regulation & Affiliated Transaction Regulation	16 & 21 Juli/July 2021	TRIFIDA
Sosialisasi Produk HSX/Socialization of HSX Products	30 September 2021	Internal Training
Sosialisasi ABC Policy - Anti Bribery & Corruption/Socialization of ABC Policy – Anti Bribery & Corruption	7 & 8 Oktober/October 2021	Deloitte

Koordinasi dan Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Regulasi mengamanatkan adanya Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan. Perseroan mencatat telah dilaksanakan 6 (enam) Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Djarot Subianto	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Indri Koesindriastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Karla Winata	Direktur Utama/President Director	6	6	100%
Donauly Elena Situmorang*	Direktur Corporate Affairs Director of Corporate Affairs	3	3	100%
David Tandianus	Direktur Penjualan Director of Sales	6	6	100%
Den Tossi Ishak	Direktur Operasi Director of Operation	6	6	100%

Coordination and Communication between the Board of Commissioners and Board of Director

The regulation is requiring the Board of Directors to organize Joint-Meeting with the Board of Commissioners at least every 4 (four) months. The Company has recorded 6 (six) Joint Meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners with the following attendance rate:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS yang Diselenggarakan Pada Tahun 2021

Board of Directors' Attendance Rate in the 2021 GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Karla Winata	Direktur Utama/President Director	2	2	100%
David Tandianus	Direktur/Director	2	2	100%
Den Tossi Ishak	Direktur/Director	2	2	100%
Donauly Elena Situmorang*	Direktur/Director	2	2	100%
Djarot Subianto**	Direktur Utama/President Director	1	1	100%

* Efektif menjabat pada 28 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 28 Juni 2021, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan./Effectively serving the Company since June 28, 2021 based on the Deed of Meeting Resolutions Number 40 dated June 28, 2021, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City.

** Diangkat pada tahun 2020 dan efektif diberhentikan pada 28 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 28 Juni 2021, dibuat di hadapan Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan./Appointed in 2020 and effectively dismissed on June 28, 2021 based on the Deed of Meeting Resolution Number 40 dated June 28, 2021, made before Siti Femira Finarti Arifin Abidin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi/Dewan Komisaris yang dilakukan pada akhir Semester 1 dan akhir Semester 2 setiap tahunnya.

Performance assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through self-assessment by each member of the Board of Directors/Board of Commissioners by the end of Semester 1 and Semester 2 of each year.

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris	Board of Commissioners
1. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan penilaian atas masing-masing item.	1. Each member of the Board of Commissioners conducts assessment on each item.
2. Mempertimbangkan penilaian atas masing-masing item, masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan kesimpulan atas hasil <i>assessment</i> nya terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.	2. Considering the assessment of each item, each member of the Board of Commissioners provides conclusion on the assessment results of the overall performance of the Board of Commissioners.
3. Masing-masing Komisaris membuat catatan tentang pandangannya mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Dewan Komisaris.	3. Each member of the Board of Commissioners takes notes of their perception regarding the subjects that need to be improved by the Board of Commissioners.
4. Dilakukan pembahasan bersama seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menghasilkan kesimpulan dan tindak lanjut yang disepakati Dewan.	4. Engaging in collective discussion with all members of the Board of Commissioners to determine the resolutions and the follow up actions agreed by the Board.
Direksi	Board of Directors
1. Masing-masing anggota Direksi memberikan penilaian atas masing-masing item penilaian.	1. Each member of the Board of Directors conducts assessment on each item.
2. Mempertimbangkan hasil penilaiannya atas masing-masing item, masing-masing anggota Direksi memberikan hasil <i>assessment</i> kinerja Direksi secara keseluruhan.	2. Considering the assessment of each item, each member of the Board of Directors provides the overall assessment results of the Board of Directors.
3. Masing-masing anggota Direksi membuat catatan tentang pandangannya mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Direksi.	3. Each member of the Board of Directors takes notes of their perception regarding the subjects that need to be improved by the Board of Directors.
4. Pembahasan bersama seluruh anggota Direksi menghasilkan kesimpulan dan tindak lanjut yang disepakati Direksi.	4. Collective discussion with all members of the Board of Directors to determine the resolutions and the follow up actions agreed by the Board of Directors.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Tugas dan Tanggung Jawab Kolegial Dewan Komisaris	Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan usaha (bisnis) Perseroan dan pengurusan (institusi) Perseroan oleh Direksi	1. Supervising policies and business management in the Company and Institution by the Board of Directors
a. Pengawasan atas pengurusan bisnis	a. Supervising business management
b. Pengawasan atas pengurusan institusi	b. Supervising institutional management
2. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat	2. Implementation of supervisory and advisory duties
a. Terkait Strategi dan Rencana Penting Perseroan	a. Related to the Company's Strategies and Key Plan
b. Memastikan Integritas Laporan Keuangan	b. Ensuring the Integrity of Financial Statements
c. Sistem Pengendalian Internal	c. Internal Control System
d. Manajemen Risiko	d. Risk Management
e. Laporan Pertanggungjawaban	e. Accountability Report
f. Keterbukaan Informasi	f. Information Disclosure
g. Kepatuhan & Tata Kelola	g. Compliance & Governance
h. Melaksanakan fungsi Nominasi	h. Carrying out Nomination function



Kriteria Penilaian

Tugas dan Tanggung Jawab Kolegial Dewan Komisaris

- i. Melaksanakan fungsi Remunerasi
- j. Melakukan fungsi Pengelolaan Kinerja
- 3. Dewan Komisaris melakukan tugas dengan itikad baik**
- 4. Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan**

Assessment Criteria

Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- i. Carrying out Remuneration function
- j. Carrying out Performance Management function
- 3. The Board of Commissioners carries out its duties with good faith**
- 4. The Board of Commissioners has no conflict of interest**

Tugas dan Tanggung Jawab Kolegial Direksi

- 1. Umum**
 - a. Direksi Melakukan tugas dengan itikad baik
 - b. Direksi tidak memiliki benturan kepentingan
- 2. Pengurusan Bisnis**
 - a. Memastikan efektivitas dan efisiensi sumber daya
 - b. Melaksanakan Pengendalian Internal
 - c. Melaksanakan Manajemen Risiko
- 3. Pengurusan Institusi Perseroan**
 - a. Menjaga Bisnis dan Kegiatan Perseroan dalam koridor Maksud dan Tujuan Perseroan
 - b. Pengelolaan Berkelanjutan
 - c. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- 1. General**
 - a. The Board of Directors carries out their duties in good faith
 - b. The Board of Directors has no conflict of interests
- 2. Business Management**
 - a. Ensuring the effectiveness and efficiency of resources
 - b. Implementing Internal Control
 - c. Implementing Risk Management
- 3. Management of Company Institution**
 - a. Maintaining the Company's Businesses and Activities within the corridor of the Company's Goals and Targets
 - b. Sustainable Management
 - c. Implementation of Corporate Governance

Pihak yang Melakukan Penilaian

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi/Dewan Komisaris.

Selanjutnya, Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dengan memperhatikan hasil *self assessment* Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi kinerja Direktur Utama berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja Perseroan dan mempertimbangkan kemajuan/hasil dari penugasan-penugasan khusus yang diberikan kepada Direktur Utama. Sementara itu, Direktur Utama melakukan evaluasi kinerja Direktur berdasarkan realisasi Rencana Kerja Fungsional dan menyampaikan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The Assessor

As previously mentioned, the performance assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through self-assessment method by each member of the Board of Directors/Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Commissioners evaluates their performance by paying attention to the self-assessment results. The Board of Commissioners also evaluates the performance of President Director based on the evaluation of the Company's performance and considering the development/results of special assignments to the President Director. Meanwhile, the President Director conducts performance assessment of the other Directors based on the realization of Functional Work Plan and reports evaluation results to the Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES' UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi telah membentuk tiga komite untuk membantu Direksi dalam bidang-bidang yang dipandang perlu mendapat perhatian dan koordinasi lintas direktorat dan unit kerja: Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan, Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan Komite *Disaster Recovery and Emergency Response Team*.

KOMITE PENGELOLAAN PORTAL INTERNAL PERUSAHAAN

Komite yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan Portal Internal Perusahaan yang bertujuan untuk dijadikan media sosialisasi peraturan, kebijakan, prosedur, dan dokumen Perseroan lainnya yang efektif agar seluruh karyawan bisa mendapatkan informasi terbaru dan terkini yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Keanggotaan Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan

Keanggotaan Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan terdiri dari 6 orang yang diangkat berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 002/SE/DIR/SQA/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021 untuk periode 28 Oktober 2021–sekarang. Adapun profil masing-masing anggota Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Profil Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan

Nama Name	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Jabatan dalam Perseroan Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background
Karla Winata	Managing Committee	Direktur Utama President Director	Dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Can be seen in the Board of Directors' Profile
Steven	Anggota Komite Committee Member	Internal Audit	Dapat dilihat pada bagian Profil Audit Internal Can be seen in the Internal Audit Profile
Bayu Okta Anggara	Anggota Komite Committee Member	Project Manager	S1 Sistem Informatika STIKOM Surabaya (2016) Bachelor of Information System STIKOM Surabaya (2016)
Felix Suroso	Anggota Komite Committee Member	Service Quality Assurance	B.Sc Information Technology & Administrative Management (ITAM) dari Central Washington University (2016) B.Sc Information Technology & Administrative Management (ITAM) from Central Washington University (2016)
Harianto	Anggota Komite Committee Member	Management Information System	S1 Sistem Informasi – Universitas Bina Nusantara (1997) Bachelor of Information System – Bina Nusantara University (1997)
Wahyuningsih Ratnasari	Anggota Komite Committee Member	Human Resource	LPK Tarakanita – <i>Secretarial Academy</i> (1998) LPK Tarakanita – <i>Secretarial Academy</i> (1998)

Independensi Anggota Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

The Board of Directors has established three committees to assist their duties in the sectors that require attention and cross coordination by directorate and working units: the Corporate Internal Portal Managing Committee, Information Security Management System Committee, and Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee.

CORPORATE INTERNAL PORTAL MANAGING COMMITTEE

This Committee is responsible to design and develop the Company's Internal Portal which is intended to be made into an effective socialization media of regulations, policies, procedures, and other Company documents in order for all employees to obtain latest and recent information issued by the Company.

Membership of the Corporate Internal Portal Managing Committee

The composition of the Corporate Internal Portal Managing Committee consists of 6 members which were appointed based on the Board of Directors' Circular Letter No. 002/SE/DIR/SQA/X/2021 dated October 28, 2021 for the period of October 28, 2021–present. As for the profile of each members of the Corporate Internal Portal Managing Committee is presented in the following table:

Corporate Internal Portal Managing Committee Profile

Independency of the Corporate Internal Portal Managing Committee

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Corporate Internal Portal Managing Committee is required to act independently and prohibited to take personal benefits from the Company's activities directly or indirectly.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi secara internal yang diberikan oleh *Project Manager* pengelolaan portal.

Pelaksanaan dan Penilaian Kinerja Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Berdasarkan *output* kerja dan tingkat kehadiran dalam Rapat Komite sepanjang tahun 2021, Direksi menilai Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Rapat Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan

Komite wajib menyelenggarakan rapat secara berkala dalam rangka pengelolaan Portal Internal Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan telah menyelenggarakan 7 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota 100%.

KOMITE SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI

Penunjukan Komite Keamanan Informasi sebagai salah satu bentuk komitmen manajemen untuk memastikan peran dan tanggung jawab terkait keamanan informasi telah ditentukan dan dikomunikasikan dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan ISO 27001:2013.

Keanggotaan Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Keanggotaan Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi terdiri dari 12 (dua belas) orang yang diangkat berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 001/SE/DIR/SQA/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 untuk periode 8 Oktober 2021 – sekarang. Adapun profil masing-masing anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama <i>Name</i>	Jabatan dalam Komite <i>Position in the Committee</i>	Jabatan dalam Perseroan <i>Position in the Company</i>	Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>
Karla Winata	Top Management	Direktur Utama President Director	Dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Can be seen in the Board of Directors' Profile
Den Tossi Ishak	Director	Direktur Operasi Director of Operation	
Wahyuningsih Ratnasari	Anggota Komite Committee Member	Human Resource	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan Can be seen from the Corporate Internal Portal Managing Committee Profile
Felix Suroso	Anggota Komite Committee Member	Service Quality Assurance	
Arya Satya Amano	Anggota Komite Committee Member	Compliance	Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2014) Bachelor of Engineering Majoring in Industrial Engineering – Sepuluh Nopember Institute of Technology (2014)
Evin Yulianto	Anggota Komite Committee Member	Operation Security	S1 STT Telkom (2002) Bachelor of STT Telkom (2002)
Okie Arimawan	Anggota Komite Committee Member	Operation Security	Telecommunication and Multimedia Broadcast Pens-ITS Elektro ITS Surabaya (2001) Telecommunication and Multimedia Broadcast Pens-ITS Electro ITS Surabaya (2001)
Syailendra	Anggota Komite Committee Member	Development Security	S1 Elektro Telekomunikasi ITS Surabaya (1986) Bachelor of Electrical Telecommunication from ITS Surabaya (1986)

Training and/or Competency Development of the Corporate Internal Portal Managing Committee

Throughout 2021, members of the Corporate Internal Portal Managing Committee participated in internal training and competency improvement programs provided by the portal development Project Manager.

Implementation and Assessment of the Corporate Internal Portal Managing Committee's Performance in 2021

Throughout 2021, the Corporate Internal Portal Managing Committee has carried out its duties and responsibilities effectively. Based on the performance output and attendance rate in the Committee Meetings throughout 2021, the Board of Directors considers that the Corporate Internal Portal Managing Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Corporate Internal Portal Managing Committee Meeting

The Committee is required to hold regular meetings in order to manage the Company's Internal Portal. Throughout 2021, the Corporate Internal Portal Managing Committee has held 7 meetings with 100% attendance rate by every member.

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM COMMITTEE

The establishment of Information Security Committee is a form of the management's commitment to ensure that the duties and responsibilities related to information security have been determined and communicated in order to implement Information Security Management System based on the ISO 27001:2013.

Information Security Management System Committee Composition

The composition of the Information Security Management System Committee consists of 12 (dua belas) members who were appointed based on the Board of Directors' Circular Letter No. 001/SE/DIR/SQA/X/2021 dated October 8, 2021 for the period of October 8, 2021 – present. As for the profile of each member of the Information Security Management System Committee can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Jabatan dalam Perseroan Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background
Rahman Isnaini	Anggota Komite Committee Member	Development Security	Universitas Bina Nusantara (2019) Bina Nusantara University (2019)
Jason Winardi	Anggota Komite Committee Member	Development Security	City College San Francisco (2008) City College San Francisco (2008)
Eko Wahyudi	Anggota Komite Committee Member	Monitoring & Helpdesk	Sarjana Sistem Informasi - STMIK Insan Pembangunan (2010) Bachelor of Information System - STMIK Insan Pembangunan (2010)
Eri Kuncayono	Anggota Komite Committee Member	Monitoring & Helpdesk	S1 Teknik Informatika - Universitas Budi Luhur (2006) Bachelor of Technical Information - Budi Luhur University (2006)

Independensi Anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Arya Satya Amano SQA		
Lead Auditor ISO 27001	Rempoa, 3-7 Mei/May 2021	BSI (British Standard Institution)
Seluruh anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi All members of the Information Security Management System Committee		
Awareness Training	Rempoa	Service Quality Assurance

Pelaksanaan dan Penilaian Kinerja Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Berdasarkan *output* kerja dan tingkat kehadiran dalam Rapat Komite sepanjang tahun 2021, Direksi menilai Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Rapat Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya 2 (dua) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2021, Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota 100%.

Independency of the Information Security Management System Committee

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Information Security Management System Committee is required to act independently and prohibited to take personal benefits from the Company's activities directly or indirectly.

Information Security Management System Committee Training and/or Competency Development

Throughout 2021, the Information Security Management System committee members attended the following training and competency development programs:

Implementation and Assessment of the Information Security Management System Committee's Performance in 2021

Throughout 2021, the Information Security Management System Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, based on the performance output and attendance rate in the Committee Meetings throughout 2021, the Board of Directors considers that the Information Security Management System Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Information Security Management System Committee's Meeting

The Company's Information Security Management System Committee is required to hold regular meeting at least 2 (two) times a year. Throughout 2021, the Information Security Management System Committee has held 2 (two) meetings with 100% attendance rate by each of the committee member.



KOMITE DISASTER RECOVERY AND EMERGENCY RESPONSE TEAM

Penunjukan *Disaster Recovery and Emergency Response Team* untuk memastikan peran dan tanggung jawab terkait pemulihan kondisi *disaster* yang telah ditentukan dan dikomunikasikan dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan ISO 27001:2013.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team

Keanggotaan Komite *Disaster Recovery and Emergency Response Team* terdiri dari 15 (lima belas) orang yang di angkat berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 001/SE/BOD/SQA/XI/2021 tanggal 16 November 2021 untuk periode 16 November 2021 – sekarang. Adapun profil masing-masing anggota Komite *Disaster Recovery and Emergency Response Team* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Jabatan dalam Perseroan Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background
Karla Winata	Managing Committee	Direktur Utama President Director	Dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Can be seen in the Board of Directors' Profile
Den Tossi Ishak	Managing Committee	Direktur Operasi Director of Operation	
Wahyuningsih Ratnasari	Anggota Komite Committee Member	Human Resource	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengelola Portal Internal Perusahaan Can be seen from the Corporate Internal Portal Managing Committee Profile
Hariato	Anggota Komite Committee Member	Management Information System	
Felix Suroso	Anggota Komite Committee Member	Service Quality Assurance	
Evin Yulianto	Anggota Komite Committee Member	DR & ER Deputy Coordinator	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi Can be seen from the Information Security Management System Committee Profile
Okie Arimawan	Anggota Komite Committee Member	Network	
Eko Wahyudi	Anggota Komite Committee Member	Monitoring & Call Center	
Eri Kuncahyono	Anggota Komite Committee Member	System Operation	
Brima Riandhika	Anggota Komite Committee Member	DR & ER Coordinator	S1 Hukum Universitas Diponegoro (2010) Bachelor of Law, Diponegoro University (2010)
Wahyu Firmansyah	Anggota Komite Committee Member	Mechanical Electrical Facility	D3 Politeknik Swadharma Jakarta (2006) Diploma 3 Politeknik Swadharma, Jakarta (2006)
Romsih	Anggota Komite Committee Member	Mechanical Electrical Facility	Sekolah Menengah Atas (Sekolah Teknik Menengah) 1995 High School (Vocational High School) 1995
Jennifer Tiurland	Anggota Komite Committee Member	Legal	S1 Hukum Universitas Indonesia Bachelor of Law – Universitas Indonesia
Herlan Triyanto	Anggota Komite Committee Member	Customer Relations Officer	Diploma 3 – Politeknik ITB (1997) Diploma 3 – Politeknik ITB (1997)
Muhammad Dasuki	Anggota Komite Committee Member	General Affair	D3 Teknik Komputer – Universitas Bina Sarana Informatika (2017) Diploma 3 of Computer Engineering – Bina Sarana Informatika University (2017)

DISASTER RECOVERY AND EMERGENCY RESPONSE TEAM COMMITTEE

The establishment of Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee is to ensure that the duties and responsibilities related to recovery from disaster have been determined and communicated in order to implement Information Security Management System based on ISO 27001:2013.

Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee Composition

The composition of Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee consists of 15 (fifteen) members who were appointed based on the Board of Directors' Circular Letter No. 001/SE/BOD/SQA/XI/2021 dated November 16, 2021 for the period of November 16, 2021 – present. As for the profile of each member of the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee can be seen in the following table:

Independensi Anggota Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team telah mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi secara internal yang diberikan oleh Service Quality Assurance.

Pelaksanaan dan Penilaian Kinerja Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Berdasarkan output kerja dan tingkat kehadiran dalam Rapat Komite sepanjang tahun 2021, Direksi menilai Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Rapat Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team

Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Sepanjang tahun 2021, Komite Disaster Recovery and Emergency Response Team telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota 100%.

Independency of the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee shall act independently and prohibited to take personal benefits from the Company's activities directly or indirectly.

Training and/or Competency Development of the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee

Throughout 2021, the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee has participated in internal training and competency improvement programs provided by Service Quality Assurance.

Implementation and Assessment of the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee's Performance in 2021

Throughout 2021, the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, based on the performance output and attendance rate in the Committee Meetings throughout 2021, the Board of Directors considers that the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee Meeting

The Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee is required to hold regular meeting at least 2 (two) times in 1 (one) year. Throughout 2021, the Disaster Recovery and Emergency Response Team Committee has held 2 (two) meetings with 100% attendance rate.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan atau perusahaan publik;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 1(satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dimana saat ini posisi tersebut dipegang oleh Donauly Elena Situmorang yang juga merupakan Direktur Corporate Affair Perseroan. Penunjukan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 068/Indonet-Dir. SK/V/2021 tanggal 20 Mei 2021. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that function as a facilitator of communication between the Company and its Stakeholders as well as to ensure the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. To follow Capital Market development, especially the law and regulations applicable in Capital Market sector;
2. To provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the prevailing law and regulations applicable in Capital Market sector;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's or public company website;
 - b. submitting report to OJK on timely manner;
 - c. organizing and documenting of General Meeting of Shareholders;
 - d. organizing and documenting the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meeting; and
 - e. organizing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a facilitator or contact person between the Company and its Shareholders, OJK, and other Stakeholders;
5. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information which are considered as proprietary unless when complying with the law and regulations or when stated otherwise in the law and regulations;
6. Attending education and/or training in order to improve knowledge and understanding to support the implementation of duties;
7. Compiling periodic report at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of corporate secretary's functions to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.

Profile of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors as well as appointed and dismissed by the Board of Directors, the position is currently served by Donauly Elena Situmorang whom also serves as Director of Corporate Affair for the Company. Her appointment as Corporate Secretary was based on the Board of Directors' Decree No. 068/Indonet-Dir. SK/V/2021 dated May 20, 2021. Her profile can be seen on the Board of Directors' Profile.

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary

Training and competency development programs attended by the Corporate Secretary can be seen on the Board of Directors' chapter.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2021

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021;
2. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK secara virtual;
3. Menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan;
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku;
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di situs web Perseroan;
6. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan OJK; dan
7. Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2021

1. Organizing the Annual GMS on June 28, 2021;
2. Attending various socialization of new regulations in capital market, which was organized by the IDX and OJK virtually;
3. Preparing Annual Report and submitting to regulator as well as publishing the report at the Company's website;
4. Ensuring the publication of annual and quarterly financial statements are appropriate and on time with the prevailing regulations;
5. Publishing the annual and quarterly financial performance at the Company's website;
6. Delivering information disclosure to the public in accordance with the OJK's regulations; and
7. Providing explanation and latest information concerning the Company, including its corporate action to the media.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Kerja Audit Internal merupakan salah satu organ Perseroan yang membantu manajemen dalam menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam rangka menjalankan fungsi pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian internal serta proses penerapan tata kelola perusahaan. Satuan Kerja Audit Internal di bawah langsung oleh Direktur Utama Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/Indonet-Dir.Dekom. SK/X/2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit is one of the Company's internal organ that assist the management in compiling a systematic and orderly approach in the monitoring and evaluation of risk management, internal control as well as the implementation process of corporate governance. The Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's President Director.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was stipulated through the Board of Directors' Decree No. 08/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

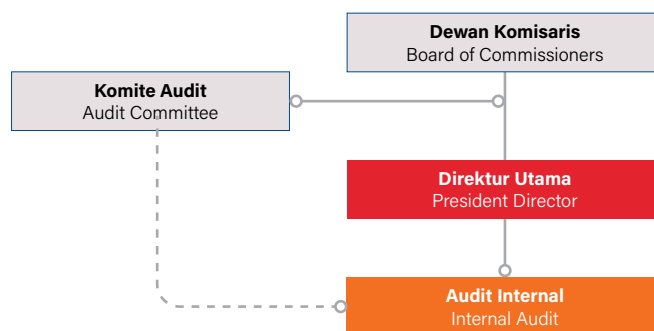
The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and management system in accordance with the Company's policies;
3. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective suggestion for improvements and information concerning the audited activities on all managerial level;
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting follow-up action on the suggested improvement;
7. Following guidance, coordinating, and collaborating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting specific audit when necessary.



Struktur Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure



Pada tahun 2021, Perseroan mengangkat Sdr. Steven sebagai Kepala Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 073/indonet-corsec/V/2021.

In 2021, the Company appointed Mr. Steven as the Chairman of Internal Audit through the Board of Directors' Decree No. 073/indonet-corsec/V/2021.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Steven

Lahir pada tahun 1988, Sdr. Steven berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan merupakan Certified Public Accountant of Indonesia dengan pengalaman bekerja selama 11 tahun pada KAP Purwantono, Suherman & Surja – EY, berturut-turut sebagai Associate, Assurance (2010-2012), Senior, Assurance (2012-2015), Assistant Manager, Assurance (2015-2017) dan Manager, Assurance (2017-2021).

Chairman of Internal Audit Unit Profile

Born in 1988 Mr. Steven obtained Bachelor's Degree in Economics Majoring in Accounting from Tarumanegara University and is a Certified Public Accountant of Indonesia with 11 years of working experience at KAP Purwantono, Suherman & Surja – EY, he has consecutively worked as Associate, Assurance (2010-2012), Senior Assurance (2012-2015), Assistant Manager, Assurance (2015-2017) and Manager, Assurance (2017-2021).

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Kepala Audit Internal mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Chairman of Internal Audit

Throughout 2021, the Chairman of Internal Audit has attended the following training and competency development programs:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Regulasi Transaksi Afiliasi Regulation of Affiliated Transaction	Online via Google Meet 16 Juli/July 2021	TRIFIDA
Regulasi Transaksi Material Regulation of Material Transaction	Online via Google Meet 21 Juli/July 2021	TRIFIDA
Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	Online via Zoom Meeting 5 Agustus/August 2021	DSAK IAI
Anti-Bribery and Corruption	Online via Zoom Meeting 7 Oktober/October 2021	Deloitte

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

1. Melakukan fasilitasi proses identifikasi dan klasifikasi Risiko;
2. Membuat Rencana Audit Internal 2021;
3. Melakukan audit terhadap departemen sesuai dengan rencana audit tahunan;
4. Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati baik rekomendasi dari internal maupun eksternal;
5. Peninjauan atas proses bisnis dan sosialisasi prosedur yang dilakukan Perseroan;
6. Pengawasan dan pelatihan atas kebijakan Anti-Suap dan Korupsi;
7. Membuat program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
8. *Monitoring* atas kecukupan manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties in 2021

1. Facilitating risk identification and classification process;
2. Preparing Internal Audit Plan 2021;
3. Auditing departments based on the annual audit plan;
4. Following up the implementation of the agreed audit recommendations from both internal and external parties;
5. Reviewing the business process and socialization of procedures being implemented by the Company;
6. Overseeing and organizing training on Anti-Bribery and Corruption policy;
7. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
8. Monitoring the adequacy of the Company's risk management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Merupakan suatu mekanisme kontrol yang terintegrasi pada proses kerja operasional sehari-hari untuk meyakinkan secara memadai proses akan berujung pada tercapainya sasaran kerja Perseroan secara keseluruhan. Salah satu tugas Satuan Kerja Audit Internal adalah mengevaluasi efektivitas sistem kontrol yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien.

Menggunakan model *three lines of defense*, pengelolaan pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan secara berlapis. *Business Process Owner* melakukan pengendalian internal di level *first line of defense*, yang efektivitasnya dievaluasi oleh fungsi kendali mutu di level *second line of defense*. Evaluasi yang dilakukan Satuan Kerja Internal Audit merupakan level *third line of defense* melalui kegiatan *assurance* and *consulting* pada aspek manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Satuan Kerja Internal Audit memberikan rekomendasi atas perbaikan yang dipandang perlu pada pengendalian internal di level 3 yang dinilai belum efektif. *Business Process Owner* selanjutnya bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, sehingga kelemahan pengendalian internal dapat segera diperbaiki dan risiko pencapaian tujuan proses bisnis dapat segera termitigasi. *Assurance* atas kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Satuan Kerja *Legal & Compliance*.

Satuan Kerja Audit Internal telah melaporkan kepada Komite Audit hasil evaluasinya atas kecukupan kontrol dan pengawasan internal dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur serta evaluasi atas kecukupan manajemen risiko.

Pernyataan Direksi Terkait Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan peningkatan *awareness* secara menyeluruh atas pentingnya pengelolaan risiko dan dilaksanakannya mekanisme kontrol internal yang memadai dengan cara menggalakkan sosialisasi peraturan, kebijakan dan prosedur antara lain dengan membangun portal internal Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawannya.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat dan dijalankan di setiap jenjang organisasi.

Is an integrated control mechanism in the process of daily operational activities to ensure sufficient process will result in the achievement of the Company's overall targets. One of the duties of the Internal Audit Unit is to evaluate the effectiveness of the implemented internal control system and identify the required improvement for the Company's operational activities to run effectively and efficiently.

Utilizing the three lines of defense model, the management of internal control in the Company is implemented in several layers. Business Process Owner implements internal control in the first line of defense, which effectiveness is evaluated by the quality control function as the second line of defense. The evaluation by the Internal Audit Unit as the third line of defense is conducted through assurance and consulting activity on risk management, control, and governance aspects. The Internal Audit Unit provides recommendation on the required improvements of internal control at level 3 which are considered ineffective. Then, the Business Process Owner is responsible to follow-up the recommendations, so that the weakness in internal control can be immediately resolved and risks related to target achievement can be mitigated immediately. Assurance on compliance to the prevailing law and regulations is conducted by the Legal & Compliance Working Unit.

The Internal Audit Unit has submitted its report to the Audit Committee on the evaluation report of the adequacy of internal control and supervision in order to comply with the policies, procedures as well as to evaluate the adequacy of risk management.

Board of Directors' Statements on Internal Control System

In 2021, the Company has improved its overall awareness on the importance of risk management and implemented a sufficient internal control mechanism by socializing the regulations, policies and procedures which include the establishment of Company internal portal that can be accessed by all of its employees.

The management is responsible to organize a reliable and effective internal control system as well as to ensure that the application is implemented throughout the organizational levels.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perkembangan pesat yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal berpotensi menimbulkan ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan dan karenanya, Perseroan berupaya meminimalisir terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada melalui penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang berlaku pada industri sejenis.

Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan melibatkan segenap lapisan manajemen sehingga profil risiko Perseroan dapat tergambarkan lebih komprehensif. Mitigasi Risiko dengan dampak yang dipandang besar dan berpotensi bisa terjadi berulang dicatat pada suatu *risk register* dan dipantau secara periodik oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Proses identifikasi risiko dilakukan secara periodik untuk mengidentifikasi *arising new risks*.

Pernyataan Direksi Terkait Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, Perseroan telah meninjau kembali sistem manajemen risiko dan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh terkait finansial, operasional, komersial, legal, dan reputasi yang dapat memengaruhi kesinambungan usaha Perseroan. Mitigasi Risiko dengan potensi kerugian yang dipandang material dan memiliki kemungkinan terjadi berulang dipantau berkala oleh Direksi, difasilitasi oleh Satuan Kerja Audit Internal.

The rapid development on both internal and external environment may cause uncertainty that can influence the realization of the Company's goals and therefore, the Company strives to minimize the occurrence of risks and maximizing the existing opportunities by implementing risk management that refers to various risk management guidelines and policies that are applicable in similar industry.

The Company identifies risks by involving all management levels in order to gather a comprehensive risk profile in the Company. Mitigating Risks that are considered massive and potentially repetitive are recorded in a risk register and are monitored periodically by the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. The risk identification process is conducted periodically in order to identify arising new risks.

Board of Directors' Statements on Risk Management

In 2021, the Company has re-evaluated its risk management systems and the overall risks related to financial, operational, commercial, legal, and reputation that may influence the Company's business continuity. The Mitigation of Risks with potential material losses and repetitive is periodically being monitored by the Board of Directors, facilitated by the Internal Audit Unit.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2021, tidak ada di antara Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang terlibat perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial dan tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2021, none of the Company, subsidiaries, Board of Commissioners or Board of Directors were involved in any civil, criminal case, and/or dispute at judiciary institution and/or arbitrary institution in Indonesia and overseas or in any administrative dispute with authorized government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relation issues or has never been declared bankrupt and/or has never received subpoena that potentially cause material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2021, Perseroan tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, atau pihak berwenang lainnya pada Perseroan dan entitas anak.

In 2021, there were no administrative sanction by the government, or other authorized institutions to the Company and its subsidiaries.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

As of December 31, 2021, the Company has no Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan merupakan tata krama yang ditetapkan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan usaha Perseroan, menjalankan tugas dan kegiatan pekerjaan sehari-hari, serta berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan termasuk para Pemegang Saham, regulator, pelanggan, karyawan/rekan kerja, rekanan, dan masyarakat sebagaimana terakhir disempurnakan melalui Keputusan Direksi No. 003/KEP-INDONET.DIR/II/2021 tentang Kode Etik PT Indointernet Tbk. Kode Etik Perseroan berlaku bagi dan mengikat setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan, mencakup pokok-pokok sebagai berikut:

1. Menjaga Integritas (*Integrity*)
2. Bersikap Profesional (*Professionalism*)
3. Menjaga Keunggulan (*Excellence*)
4. Menjaga Kerahasiaan (*Confidentiality*)
5. Menghindari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interests*)
6. Anti Korupsi (*Anti Corruption*)

Kode Etik yang telah disempurnakan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dan setiap tahun dilakukan penyegaran. Karyawan yang telah mengikuti sosialisasi atau penyegaran mendapat sertifikasi tahunan Pakta Integritas Karyawan. Pakta Integritas karyawan tidak hanya mencakup kode Etik Perusahaan, namun juga mencakup pernyataan memahami Peraturan Perusahaan, Kebijakan Anti-suap dan Korupsi, serta Kebijakan *Whistleblower* Perseroan.

The Company's Code of Conduct is a code which was established as a guideline of attitude and behaviour applicable to all of the Company's employees in carrying out the Company's businesses, duties and daily activities, as well as in their interaction with Stakeholders, including the Shareholders, regulators, customers, employees/business partners, partners, and the public as updated recently through the Board of Directors' Decree No. 003/KEP-INDONET.DIR/II/2021 concerning the Code of Conduct in PT Indointernet Tbk. The Company's Code of Conduct is applicable and binds each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employee, covering the following principals:

1. Maintaining Integrity
2. Professional Behaviour (Professionalism)
3. Maintaining Excellence
4. Maintaining Confidentiality
5. Avoiding Conflict of Interests
6. Anti Corruption

The Code of Conduct has been updated and socialized to all employees, and refreshment is conducted every year. Employees who have attended the socialization or refreshment will receive annual certification through the Employee Integrity Pact. The employee Integrity Pact does not only contain the Company's Code of Conduct, but also statement of acknowledgment of Company's Regulation, Anti-bribery and Corruption Policy, as well as the Company's Whistleblower Policy.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kebijakan Perseroan terkait pengungkapan informasi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk secara rutin melaporkan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan yang selanjutnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Perseroan.

- a. Kepemilikan saham pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau luar negeri.
- b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain serta anggota Direksi dan termasuk keluarganya.
- c. Informasi-informasi lain yang menurut peraturan perundang-undangan wajib diungkapkan kepada publik.

Bapak Otto Toto Sugiri selaku Komisaris Utama Perseroan melakukan penjualan saham Perseroan sebanyak 90.221.900 saham pada tanggal 11 Juni 2021. Transaksi tersebut dilaporkan kepada Perseroan dan regulator pada tanggal 15 Juni 2021. Dengan adanya transaksi tersebut, jumlah saham Perseroan yang dimiliki Bapak Otto Toto Sugiri berubah menjadi 66.898.100 saham.

The Company's policy related to information disclosure by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is stipulated in the Company's Board of Commissioners Guideline and Manual. Implementation of this policy requires the members of the Board of Directors and Board of Commissioners to regularly report to the Company through the Corporate Secretary to then be published in the Annual Report or in the Company's website.

- a. Share ownership in the Company or other onshore or offshore companies.
- b. Financial and family relationship with members of the Board of Commissioners as well as Board of Directors including with their families.
- c. Other informations which are required to be disclosed to the public in accordance with the law and regulations.

Mr. Otto Toto Sugiri as the Company's President Commissioner has sold 90,221,900 of the Company's shares on June 11, 2021. The transaction was reported to the Company and Regulator on June 15, 2021. With this transaction, the Company's shares owned by Mr. Otto Toto Sugiri has changed to 66,898,100 shares.

KEBIJAKAN ANTI-SUAP DAN KORUPSI

ANTI-BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-suap dan Korupsi yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Perseroan melarang dengan keras praktik suap dan korupsi dalam bentuk apapun. Perseroan dan seluruh anggotanya, termasuk karyawan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan perantara pihak ketiga dilarang keras terlibat dalam segala bentuk penyuapan dan korupsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kaitannya dengan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah menurunkan Kebijakan tersebut ke dalam program dan prosedur terkait *sponsorship*, donasi, hadiah, keramahtamahan dan lain-lain dimana persetujuan diberikan hanya oleh Pejabat yang berwenang sesuai "matriks persetujuan pembayaran" dan telah melalui verifikasi *Compliance Officer*. Transaksi dicatat pada *general ledger* khusus secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan telah menunjuk seorang *Compliance Officer* untuk menerapkan langkah-langkah mitigasi dan kontrol yang tepat untuk mendeteksi dan mencegah tindakan suap dan korupsi yang mungkin terjadi di Perseroan. Selain itu, *Compliance Officer* juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi dokumen untuk memastikan keabsahan, kelengkapan, dan keakuratan

The Company has established Anti-bribery and Corruption Policy that must be complied by all employees. The Company strictly forbids bribery and corruption practices in any form. The Company and all of its members, including employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and third parties mediator are strictly prohibited to be involved in any form of bribery and corruption directly or indirectly, in their relation to the Company's business activities.

The Company has stipulated the Policy in the programs and procedures related to sponsorship, donation, gift, hospitality and others. Every transaction should be processed based on the "payment authorization matrix" and shall be verified by Compliance Officer. In addition, the transaction must also be recorded to specific general ledger and made into complete and accountable document.

The Company has appointed a Compliance Officer to implement the proper mitigation and control efforts in detecting and preventing bribery and corruption practices that might occur in the Company. In addition, the Compliance Officer is also responsible to verify documents in order to ensure the validity and accuracy of the transaction before being processed further

transaksi sebelum diproses lebih lanjut oleh masing-masing Pejabat yang Berwenang untuk proses persetujuan. *Compliance Officer* membubuhkan inisial pada dokumen yang diverifikasi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-suap dan Korupsi kepada Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi Anti-suap dan Korupsi setidaknya sekali dalam setahun dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan tentang apa yang harus dan tidak boleh mereka lakukan untuk mematuhi kebijakan tersebut.

Kehadiran dan pemenuhan pelatihan bersifat wajib dan menjadi bagian dari penilaian karyawan. Terkait pelatihan dan sosialisasi ini, Perseroan menunjuk Unit Audit Internal/SDM/Compliance Officer dan/atau penasihat eksternal yang relevan untuk menyelenggarakan pelatihan guna memberikan pengetahuan yang komprehensif mengenai anti-suap dan korupsi kepada seluruh karyawan.

Fungsi SDM wajib menyimpan seluruh catatan terkait materi dan daftar peserta pelatihan internal tentang anti-suap dan korupsi yang dilakukan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

by each authorized officers for approval. The Compliance Officer wrote her initials at the verified document.

Training/Socialization of Anti-Bribery and Corruption to Employees

The Company has a policy to organize training and socialization of Anti-bribery and Corruption at least once a year in order to improve employees' awareness on what they should and should not do to comply with the policy.

Attendance and fulfillment of the training is mandatory and is a part of employee assessment. Related to this training and socialization, the Company assigned the Internal Audit Unit/HR/ Compliance Officer and/or relevant external advisor to organize the training and in order to provide a comprehensive knowledge regarding anti-bribery and corruption to all employees.

The HR function shall keep all the notes related to the materials and the list of attendants in the internal training of anti-bribery and corruption in the last 5 (five) years.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau *fraud* di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran tersebut mengacu pada Kebijakan *Whistleblowing* yang telah diformalisasikan pada tanggal 30 September 2021.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, pihak ketiga, dan pihak-pihak lainnya yang bekerja sama dengan Perseroan, dan seluruh perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan dengan cara mengisi Formulir *Whistleblower* yang telah disediakan dan mengirimkannya melalui *email* ke alamat whistleblower@indonet.co.id dengan subjek "Pelaporan Pelanggaran". Namun, jika pihak yang ingin dilaporkan adalah pihak *Compliance*, maka pelapor dapat mengirimkan *email* kepada Direktur Utama, yaitu karla.winata@indonet.co.id.

Setiap pelapor wajib bertindak atas itikad baik dan memiliki dasar yang wajar dalam mempercayai tindakan yang dilaporkan sebagai suatu pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berupaya menjaga kerahasiaan laporan pelanggaran dan investigasi yang berkaitan dengan laporan tersebut semaksimal mungkin.

Is a reporting mechanism for whistleblower to submit information concerning indication or violation or fraud in the Company. The implementation of whistleblowing system refers to the Whistleblowing Policy that has been formalized on September 30, 2021.

This policy applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, customers, third parties, and other parties partnering with the Company, and all other affiliated companies.

Violation report can be submitted by filling the Whistleblower Form in the provided format and sending the form to email at whistleblower@indonet.co.id with a subject of "Whistleblowing". However, if the party being reported is a member of Compliance officers, then the report can be sent to the President Director at karla.winata@indonet.co.id.

Every whistleblower shall act on goodwill and fair principal in believing that the reported action is a violation.

Whistleblower Protection

The Company strives to maintain the confidentiality of violation report and the investigation of the report.



Jika pelapor yang membuat laporan pelanggaran atas dasar itikad baik mengalami diskriminasi, aksi pembalasan, ataupun gangguan dan usikan dari pihak terlapor, maka pihak pelapor dapat melaporkan hal tersebut ke atasan, manager, ataupun tim *Compliance*. Jika pihak pelapor merasa tidak aman dan nyaman untuk mendiskusikan hal yang dialami ke atasan, manager, ataupun Tim *Compliance*, maka pihak pelapor dapat melapor kepada Direksi.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan, di antaranya:

- Pemberian suap atau uang pelicin;
- Penyajian informasi yang salah atau menyesatkan yang berhubungan dengan dokumen keuangan ataupun dokumen publik lainnya;
- Penyajian informasi yang salah atau penahanan informasi material kepada auditor, pengacara, Direktur, atau agen dan representatif lainnya yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan keuangan dan peraturan hukum;
- Penggelapan, pengambilan keuntungan pribadi secara tidak sah, atau penyalahgunaan dana (termasuk pembuatan atau pemalsuan klaim *reimburse* untuk pengeluaran yang tidak sah);
- Pelanggaran atas peraturan dan kebijakan Perseroan;
- Pelanggaran atas undang-undang atau regulasi yang berlaku;
- Memfasilitasi atau menutup-nutupi tindakan yang tertera di atas atau serupa; dan
- Tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara material maupun non-material.

Alur Penanganan Pengaduan

Alur penanganan pengaduan dapat dilihat sebagai berikut:

- **Pengakuan Laporan**
Pihak Perseroan akan memberikan notifikasi penerimaan laporan dalam jangka waktu 2 hari kerja setelah laporan diterima dalam bentuk *email* ataupun komunikasi lainnya.
- **Keputusan untuk Melakukan Investigasi**
Tim *Compliance* akan melakukan reviu terhadap laporan dan memulai investigasi.
- **Netralitas atas Investigasi**
Proses investigasi merupakan suatu prosedur pencarian fakta yang netral atas hal yang dilaporkan.
- **Pelaksanaan Investigasi**
Tim *Compliance* akan melakukan investigasi laporan dengan cara mencari fakta dan melakukan analisis terkait. Penyelidik atau *investigator* tidak boleh memiliki benturan kepentingan/*conflict of interest*.
- **Laporan Investigasi**
Laporan hasil investigasi dan rekomendasi atas hasil investigasi akan dirangkum oleh Tim *Compliance* dan diserahkan kepada seluruh Direktur Perseroan untuk dapat ditindaklanjuti.

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Tim *Compliance* yang bertujuan untuk memastikan keadilan dalam penanganan *Whistleblowing*.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran kode etik dan/atau *fraud*.

If the whistleblower who made the report based on good will is facing discrimination, retaliation, or harassment from the reported party, then the whistleblower can report to his/her superior, manager, or Compliance team. If the whistleblower feels insecure and uncomfortable to discuss this issue with his/her superior, manager, or Compliance team, then the whistleblower can report directly to the Board of Directors.

Types of Violation

Various types of fraud and violation that can be reported are:

- Giving bribes or facilitation money;
- Presenting incorrect or misleading information on financial document or other public documents;
- Presenting incorrect information or limiting material information to auditor, lawyer, Director, or other agents and representatives who are responsible to ensure the company's compliance towards financial regulations and legal regulations;
- Embezzlement, taking illegal personal benefits, or misuse of funds (including making or faking reimburse claim for invalid expenditure);
- Violation on the Company's regulations and policies;
- Violation on the prevailing law and regulations;
- Facilitating or covering the above mentioned acts or similar acts; and
- Other actions that cause material or non-material losses to the Company.

Whistleblowing Handling Mechanism

The mechanism of handling incoming report are as follows:

- **Acknowledging Report**
The Company will notify the sender after receiving the report in 2 working days in form of email or other communication media.
- **Decision to Conduct Investigation**
The Compliance Team will review the report and start to investigate.
- **Neutrality on the Investigation**
Investigation report is a procedure of gathering neutral facts on the violation report.
- **Investigation**
The Compliance Team will investigate the report by gathering facts and performing related analysis. The investigator shall not have conflict of interests.
- **Investigation Report**
The investigation report and recommendation on the investigation results will be summarized by the Compliance Team and submitted to the Company's Board of Directors for follow-up.

Whistleblowing in the Company is managed by the Compliance Team in order to ensure justice in handling Whistleblowing.

Throughout 2021, the Company did not receive report related to the violation of code of conduct and/or fraud.

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PERUSAHAAN

COMPANY POLICIES

Selain Kebijakan Pengungkapan Informasi, Kebijakan Anti-suap dan Korupsi, dan Kebijakan *Whistleblowing*, Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan penunjang GCG lainnya, di antaranya:

1. Kebijakan *Insider Trading*;
2. Kebijakan Kualifikasi dan Evaluasi Vendor;
3. Kebijakan Pemenuhan hak-hak kreditur; dan
4. Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi.

In addition to the Information Disclosure Policy, Anti-bribery and Corruption Policy, and Whistleblowing Policy, the Company also has other GCG supporting policies, including:

1. Insider Trading Policy;
2. Vendor Qualification and Evaluation Policy;
3. Policy on Fulfillment of Creditor's Rights; and
4. Transaction with Affiliate Parties Policy.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2021

ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN 2021 FISCAL YEAR

Penilaian atas penerapan GCG oleh Perseroan dilakukan dengan kriteria pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana digariskan oleh POJK 21/POJK.04/2015 dan dijabarkan dalam SE OJK 32/SEOJK.04/2015. Penilaian dilakukan melalui *Self-Assessment* Direksi dan *Self-Assessment* Dewan Komisaris dan *Review* Pemenuhan GCG *Compliance checklist* yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

Assessment on the implementation of GCG by the Company is conducted with the criteria of fulfilling the Recommendation of Public Company Governance Guideline as outlined in the POJK 21/POJK.04/2015 and described in the SE OJK 32/SEOJK.04/2015. The assessment is conducted through *Self-Assessment* by the Board of Directors and *Self-Assessment* by the Board of Commissioners as well as *Reviewing* the Fulfillment of GCG *Compliance checklists* facilitated by the Corporate Secretary.

Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1 st Principle Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)
Rekomendasi	Recommendation
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	1. Public Company has voting methods or procedures of both public and private voting, in order to emphasize independency, and interests of Shareholders.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Mekanisme <i>voting</i> tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Comply Voting mechanism is stipulated in the GMS Code of Conduct as regulated in the Company's Articles of Association.
Rekomendasi	Recommendation
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021.	Comply All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were physically present in the Annual GMS on June 28, 2021.
Rekomendasi	Recommendation
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	3. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari satu tahun.	Comply The summary minutes of GMS is available in the Company's website for more than a year.



Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2nd Principle Improving the Quality of Communication Between Public Company and its Shareholders or Investors
Rekomendasi	Recommendation
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	1. The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Perseroan No. Indonet/POL/CORP/01.	Comply The Company has a communication policy with Shareholders or investors as stipulated in the Company Policy No. Indonet/POL/CORP/01.
Rekomendasi	Recommendation
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	2. The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with Shareholders/investors on its website.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs web Perseroan.	Comply The Company has already disclosed the communication concerning significant activities/event on the Company's website.

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3rd Principle Improving the Membership and Composition of the Board of Commissioners
Rekomendasi	Recommendation
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	1. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.	Comply Currently, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, these numbers have been adjusted with the Company's condition.
Rekomendasi	Recommendation
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	2. The stipulation of the Board of Commissioners' composition considers the diversity of required skills, knowledge, and experiences.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Comply The composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4th Principle Improving the Qualities of the Board of Commissioners' Implementation of Duties and Responsibilities
Rekomendasi	Recommendation
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam SK Dekom No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021.	Comply The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance as stipulated in SK Dekom No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021.
Rekomendasi	Recommendation
2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	2. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Mengacu pada jawaban sebelumnya, kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Comply Referring to the previous answer, the self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report.

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		4 th Principle Improving the Qualities of the Board of Commissioners' Implementation of Duties and Responsibilities	
Rekomendasi		Recommendation	
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		3. The Board of Commissioners has a resignation policy when involved in a financial crime.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris.		Comply The Board of Commissioners has a resignation policy when involved in financial crime as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct.	
Rekomendasi		Recommendation	
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		4. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Penjelasan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kerangka kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Saat ini sedang dalam tahap penyelesaian dokumentasi.		Explanation The Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy framework in the nomination process for members of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners. Currently in the stage of finalizing documentation.	

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		5 th Principle Improving the Membership and Composition of Board of Directors	
Rekomendasi		Recommendation	
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.		1. The stipulation of number of directors will consider the Public Company condition as well as the effectiveness of decision making.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.		Comply Currently, the Company has 4 (four) Directors, these numbers have been adjusted with the Company's condition.	
Rekomendasi		Recommendation	
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.		2. The stipulation of the Board of Commissioners' composition considers the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan pada bagian Profil Direksi.		Comply The composition of the Board of Directors' members have already considered the diversity of the expertise, knowledge, and experience needed as reflected in the Board of Directors Profile Chapter of this Annual Report.	
Rekomendasi		Recommendation	
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.		3. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Donauly Elena Situmorang. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi.		Comply The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has the expertise and knowledge in Accounting, which is Mrs. Donauly Elena Situmorang. Her profile can be found in the Chapter of the Board of Directors profile.	



Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6 th Principle Improving the Qualities of the Board of Directors' Implementation of Duties and Responsibilities
Rekomendasi	Recommendation
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi yang telah diatur dalam SK Dekom No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021.	Comply The Company's Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance as stipulated in SK Dekom No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021.
Rekomendasi	Recommendation
2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	2. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.	Comply The Company has disclosed the policy of such self-assessment in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	3. The Board of Directors has a resignation policy when involved in a financial crime.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi.	Comply The Board of Directors has a policy related to the Board of Directors resignation when involved in financial crime as stipulated in the Board of Directors Charter.

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7 th Principle Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation
Rekomendasi	Recommendation
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	1. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Comply The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	2. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Comply The Company has a specific policy related to anti-corruption and anti-fraud which has been disclosed in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	3. The Public Company has a policy on selecting and improving the capability of suppliers or vendors.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan khusus tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Comply The Company has a policy on selecting and improving the capability of suppliers or vendors as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	
Rekomendasi	Recommendation
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	4. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Comply The Company has a policy related to the fulfillment of creditors' rights as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	5. The Public Company has a policy on whistleblowing system.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Comply The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	6. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Penjelasan Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sedang dalam tahap pembahasan konsep.	Explanation The policy of long-term incentive for the Board of Directors and employees is still under determination of concept.
Prinsip 8 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	
Rekomendasi	Recommendation
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	1. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan sudah memanfaatkan Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Ke depannya, Perseroan juga akan memperluas penyebaran informasi dengan memanfaatkan kanal media sosial.	Comply The Company has utilized Website as a media of information disclosure. In the future, the Company will also expand its information disclosure by utilizing social media channels.
Rekomendasi	Recommendation
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	2. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the Major Shareholders and Controlling Shareholders.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada Bab Profil Perusahaan.	Comply The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% (five percent) in Company Profile Chapter of this Annual Report.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT







PENDEKATAN **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY APPROACH

“ Setiap pelaku bisnis tentu memiliki idealisme untuk bertumbuh dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Perseroan memandang bahwa kesinambungan usahanya ditentukan oleh bagaimana Perseroan memberi nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan dengan cara yang bertanggung jawab tanpa mengorbankan aspek sosial dan lingkungan.

Every business entity certainly has the idealism to grow and generate profits in the long term. The Company considers that its business continuity is determined by how the Company creates value to all of its Stakeholders in a responsible manner without compromising social and environmental aspects. ”

Hal ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan memberi layanan yang inovatif dan bermanfaat. Tidak sebatas nilai profitabilitas bagi Pemegang Saham semata, tetapi juga memberi manfaat bagi karyawan, pelanggan, masyarakat termasuk juga mendukung program pemerintah. Menjalankan seluruh proses bisnisnya dengan tata kelola yang baik, beretika, bertanggung jawab serta mematuhi ketentuan yang berlaku tanpa mengorbankan aspek kemanusiaan dan aspek lingkungan melalui penerapan manajemen risiko dan mitigasi. Itulah pendekatan utama kami dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan serta merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Dalam setiap pengambilan keputusan, kami menjadikan Pemangku Kepentingan sebagai faktor utama dalam menentukan arah strategi dan kebijakan yang akan dibuat. Karena itu penting bagi Perseroan untuk mendengar dan memahami apa yang menjadi perhatian dan harapan pelanggan, masyarakat, karyawan, regulator, mitra bisnis, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Melalui pendekatan keberlanjutan ini, Perseroan mendapat nilai tambah yakni citra dan reputasi yang dipersepsikan positif di mata seluruh Pemangku Kepentingan yang berujung pada dukungan penuh terhadap pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Keberhasilan Perseroan dalam menciptakan dan memberikan nilai bagi Pemangku Kepentingan dilaksanakannya dengan memaksimalkan serta menyeimbangkan kinerja ekonomi dan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sesuai dengan kapasitas yang dimiliki, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui kegiatan CSR yang menitikberatkan pada sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan. Sementara itu, kebijakan dan pendekatan yang dipakai dalam meningkatkan kinerja ekonomi untuk mencapai kesinambungan usahanya secara detail dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Keuangan dalam laporan ini.

Pendekatan dan kebijakan keberlanjutan Perseroan juga merupakan dukungan terhadap program pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dalam konteks global *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mengintegrasikan tujuan kualitas hidup yang tinggi, kesehatan, dan kemakmuran dengan keadilan sosial serta memelihara kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan dalam segala keanekaragamannya. Hal ini merupakan bentuk kesadaran dan komitmen Perseroan untuk menjadi warga korporasi yang baik.

This is in line with the Company's vision and mission to provide innovative and beneficial services. It is not limited to the value of profitability for Shareholders alone, but also provides benefits for employees, customers, communities as well as supporting government programs. Carry out all business processes with good, ethical, responsible governance and comply with applicable regulations without compromising human and environmental aspects through the implementation of risk management and mitigation. That is our main approach in carrying out sustainable business activities and is part of the Company's social and environmental responsibilities.

In every decision making, we put Stakeholders as the main factor in determining the direction of strategies and policies that will be made. Thus, it is important for the Company to hear and understand the concerns and expectations of customers, communities, employees, regulators, business partners, Shareholders, and other Stakeholders. With this sustainability approach, the Company gains added value - image and reputation perceived positively in the eyes of its Stakeholders, which in the long run will support the business growth.

The Company's success in creating and providing value to its Stakeholders is carried out by maximizing and balancing economic performance and Environmental, Social, and Governance (ESG) performance. In accordance with its capacity, the Company realizes its social and environmental responsibilities through CSR activities with focus on the Education, Health, and Environmental sectors. Meanwhile, the policies and approaches used to improve economic performance to achieve business sustainability are detailed in section Financial Highlights of this report.

The Company's approach and sustainability policy also supports government programs as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals or in the context of the global Sustainable Development Goals (SDGs). Integrating the goals of high quality of life, health, and prosperity with social justice and maintain the capacity of the earth to support life in all its diversity. This is a form of awareness and commitment of the Company to be a good corporate citizen.

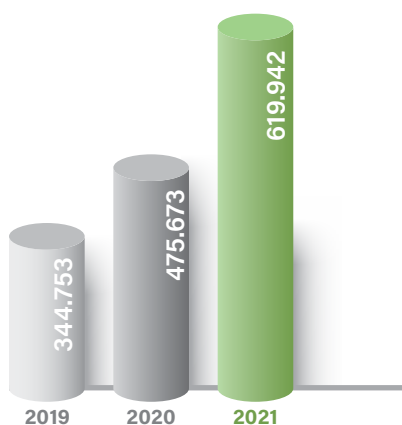
IKHTISAR KINERJA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

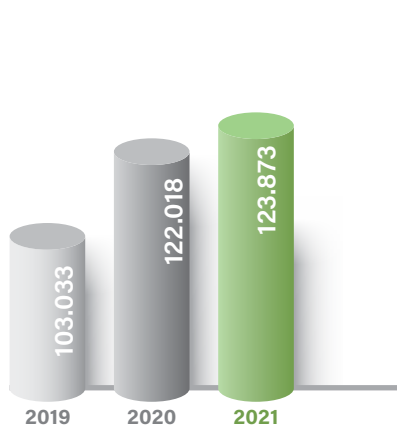
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain.
Figures are expressed in millions of Rupiah and use Indonesian notation, unless otherwise stated.

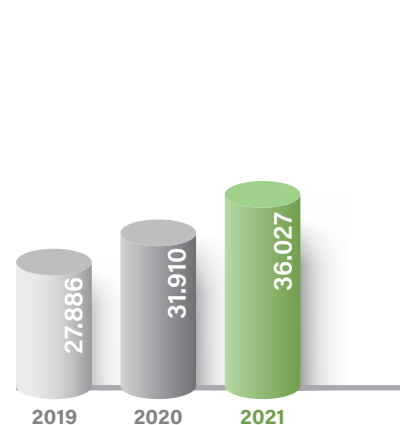
Pendapatan Bersih Net Revenues



Laba Bersih Net Profit

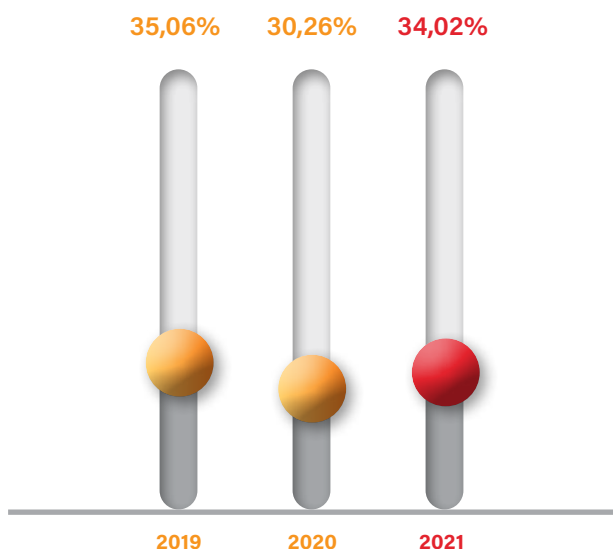


Beban Pajak Penghasilan-Kini Current Income Tax Expense

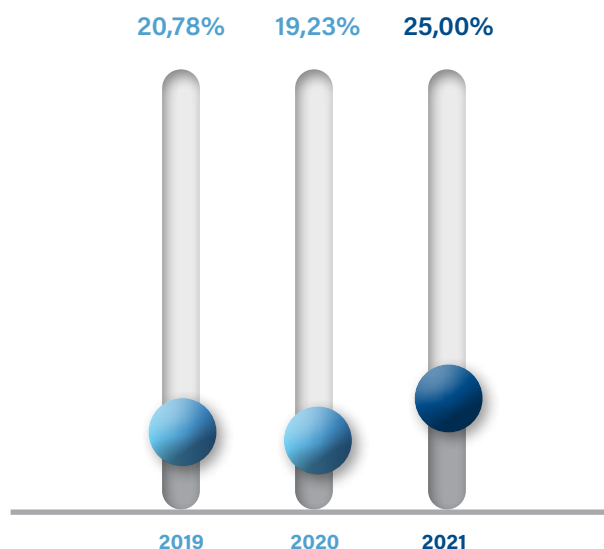


Catatan/Notes: Informasi lengkap ikhtisar keuangan dapat dilihat pada bab Ikhtisar Kinerja Penting/Complete information on financial overview can be seen in the chapter of Key Performances Highlights

Persentase Jumlah Pemasok Lokal UMKM di Indonet Percentage of Total MSMEs Suppliers in Indonet

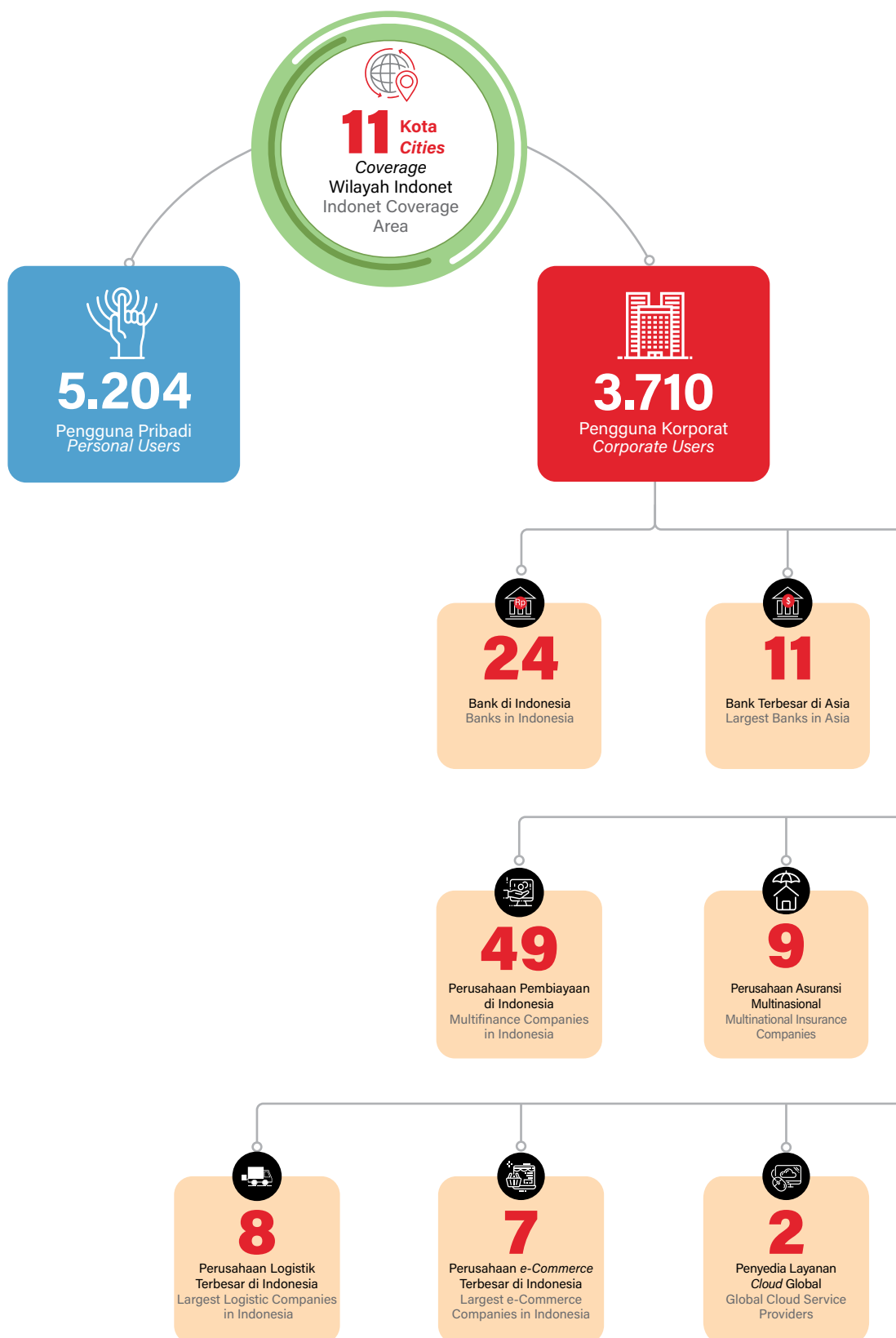


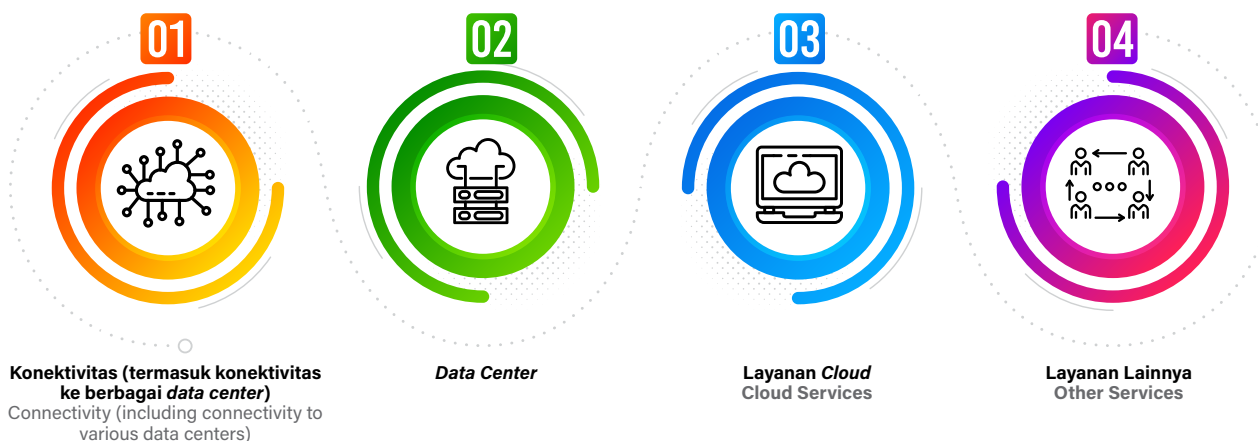
Persentase Jumlah Pemasok Lokal UMKM di Entitas Anak Percentage of Total MSMEs Suppliers in Subsidiaries





Indonet Customers Demographic





Material dan Teknologi Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Material and Technology

1. Penggunaan *fiber optic* untuk infrastruktur/Use of fiber optic for infrastructure
2. Penggunaan Virtualisasi/Use of Virtualization
3. Penggunaan SDN (*Fabric Network*)/Use of SDN (*Fabric Network*)
4. Automation System dan Soft Copy/Automation System and Soft Copy

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan (kumulatif 1 tahun)
Description (1 year cumulative)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021		2020		2019	
		Indonet	EDGE*	Indonet	EDGE*	Indonet	EDGE*
Pemakaian Listrik Electricity Use	kWh	4.307.424	567.480	4.172.764	N/A	4.228.835	N/A
Emisi CO ₂ CO ₂ Emission	(ton CO ₂ eq)	3.627,0	439,5	3.231,3	N/A	2.983,3	N/A
Pemakaian BBM Fuel Use	liter	36.000	2.400	38.200	N/A	34.300	N/A
Emisi CO ₂ CO ₂ Emission	(ton CO ₂ eq)	95,6	6,4	101,5	N/A	91,1	N/A
Pemakaian Air Water Use	m ³	5.250	486	5.377	N/A	9.955	N/A
Pemakaian Kertas Paper Use	rim ream	480	24	420	N/A	360	N/A
INTENSITAS INTENSITY							
Luas Bangunan Building Area	m ²	2.308	2.016	2.308	N/A	2.308	N/A
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Listrik Electrical Energy Consumption Intensity	kWh/m ² /tahun kWh/m ² /year	2.595,01	281,48	2.488,42	N/A	2.466,01	N/A

*) EDGE baru beroperasi di tahun 2021/EDGE had just started operating in 2021.



ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Program	2019	2020	2021
 PENDIDIKAN EDUCATION			
Beasiswa Scholarship	Pemberian Beasiswa untuk Siswa yatim piatu dari salah satu SMA swasta di Bogor. Providing Scholarships for Orphaned Students from one of private high schools in Bogor.	Pemberian Beasiswa untuk Siswa yatim piatu dari salah satu SMA swasta di Bogor. Providing Scholarships for Orphaned Students from one of private high schools in Bogor.	Pemberian Beasiswa untuk Siswa yatim piatu dari salah satu SMA swasta di Bogor. Providing Scholarships for Orphaned Students from one of private high schools in Bogor.
Bantuan sarana dan prasarana, dll. Facilities and infrastructure assistance, etc.	- Pemberian Beasiswa untuk Siswa yatim piatu dari salah satu sekolah swasta di Bogor. - Sumbangan 5 buah <i>Laptop</i> ke sekolah Sikola Pamore Donggala. - Providing Scholarships for Orphaned Students from a private school in Bogor. - Charity 5 laptops to Sikola Pamore Donggala school.	Pemberian Bantuan untuk Guru-Guru Honorer di Pedalaman Indonesia melalui Yayasan Karina (Caritas Indonesia). Providing Donation for Honorary Teachers in Hinterland of Indonesia through the Karina Foundation (Caritas Indonesia).	- Bantuan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Yayasan Raudhatul Muta'Alimin - Pembangunan Rumah Baca, di Dusun Adong – Kalimantan Barat. - Education facilities and infrastructure assistance for Raudhatul Muta'Alimin Foundation - Building reading house at Adong Village-West Kalimantan.
 KESEHATAN HEALTH			
Infrastruktur penunjang kesehatan Health assistance infrastructure	-	-	Bantuan infrastruktur 10 bangunan fasilitas Toilet di Dusun Adong – Kalimantan Barat. Infrastructure assistance for 10 toilet at Adong Village – West Kalimantan.
 SOSIAL MASYARAKAT SOCIAL COMMUNITY			
Sumbangan amal Charity donation	Kegiatan Amal untuk suku Asmat melalui Karitas Keuskupan AGATS. Charity for Asmat people through AGATS Diocese.	Kegiatan Amal ke Panti Werdha Melania. Charity Activity to Melania Nursing Home.	Kegiatan Amal ke Panti Werdha Hana. Charity Activity to Hana Nursing Home.
	Kegiatan Amal ke Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia - Quraish Shihab. Charity to Dakwah Lentera Hati Indonesia Foundation – Quraish Shihab.		Donasi hewan kurban untuk masjid di area sekitar kantor. Donation of sacrificial animals for mosques in the area around the office.
	Kegiatan Amal ke SLB Pangudi Luhur. Charity to SLB Pangudi Luhur.		Membuka lowongan pekerjaan untuk beberapa karyawan dari masyarakat yang berdomisili di sekitar kantor. Providing job vacancies for several employees from the community who live around the office.
			Bantuan dana untuk kegiatan kaum pemuda di sekitar kantor. Financial assistance for youth activities around the office.
Total Biaya Kegiatan CSR Total Costs of CSR Activities	Rp120.000.000	Rp111.000.000	Rp227.000.000



207

Karyawan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan

Employees have attended training and development



1 dari 3 Dewan Komisaris dan **2** dari 4 Direksi dijabat oleh perempuan

1 out of 3 Board of Commissioners and **2** of 4 Directors are women



Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dan sanksi terkait aspek sosial dan lingkungan.

Throughout 2021 the Company did not receive any complaints and sanctions related to social and environmental aspects.



TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan, memberi nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan didasari oleh tiga pilar yaitu Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), tanggung jawab sosial, dan lingkungan. Hal ini untuk mewujudkan kegiatan usaha yang dijalankan secara etis, bertanggung jawab dan berintegritas. Indonet senantiasa berkomitmen menjalankan usahanya dengan menerapkan GCG melalui prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan.

Adapun struktur, kebijakan, beserta dengan organ penunjangnya, pelaksanaan, pelatihan, dan penilaian GCG telah diuraikan sebelumnya di bagian Tata Kelola Perusahaan.

Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Mengingat aspek keberlanjutan bersifat holistik, selain menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Indonet juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam menjaga kinerja dan kesinambungan usahanya. Meskipun saat ini Indonet belum memiliki tim penanggung jawab keberlanjutan secara khusus, pada prinsipnya pengelolaan usaha secara berkelanjutan telah berjalan melalui struktur tata kelola yang sudah ada selama ini, di antaranya meliputi:

The Company's efforts in carrying out sustainable business activities, providing added value for all Stakeholders are based on three pillars, i.e Good Corporate Governance (GCG), social, and environmental responsibility. This is to realize business activities that are carried out ethically, responsibly and with integrity. Indonet is always committed to running its business by implementing GCG through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, justice, and equality.

The structure, policies, along with their supporting organs, implementation, training, and assessment of GCG have been described previously in the Corporate Governance section.

Person in Charge of Sustainable Business Activities

Considering that the sustainability aspect is holistic, in addition to implementing good corporate governance, Indonet also pays attention to social and environmental aspects in maintaining its business performance and sustainability. Although currently Indonet does not have a specific sustainability team in charge, in principle, sustainable business management has been carried out through the existing governance structure, which includes:

Penanggung Jawab Team in Charge	Tugas Duties	
Departemen Human Resources Human Resource Department	- Pengelolaan karyawan, di antaranya menjaga dan meningkatkan produktivitas karyawan melalui pelaksanaan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelatihan, pengembangan karyawan. - Melaksanakan program CSR untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.	- Employee management, including maintaining and increasing employee productivity through the implementation of occupational safety and health provisions as well as training and employee development. - Implement CSR programs to provide benefits to the community.
Sub Departemen Customer Relation Sub Department of Customer Relation	Memastikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan sesuai standar dan berkualitas tinggi.	Ensure customer satisfaction through high quality services according to standards.
Departemen General Affair General Affair Department	Mengelola efisiensi pemakaian energi listrik, air dan kertas di internal operasional Perseroan.	Managing efficiency of electricity, water, and paper consumption within the Company's internal operations.
Departemen SQA SQA Department	Mengelola risiko dengan mengidentifikasi, menganalisis dan mempersiapkan mitigasi risiko.	Managing risk by identifying, analyzing, and preparing risk mitigation.
Disaster Recovery dan Emergency Response Team Disaster Recovery and Emergency Response Team	Melaksanakan pemulihan kondisi jika terjadi gangguan, bencana, atau kondisi darurat lainnya.	Carry out recovery actions in case of disturbance, disaster, or other emergency conditions.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Divisi Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2021, penanggung jawab keberlanjutan telah mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of Sustainability Division

Throughout 2021, the teams in charge of sustainability have attended trainings with the following details:

Peserta Participants	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan All Employees	Sosialisasi Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi/ Socialization of Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	7-8 Oktober/October 2021	Deloitte
Seluruh Karyawan All Employees	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19/ Socialization of Covid-19 Prevention and Handling	Juni/June-Juli/July 2021	Internal

IDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU DAN MENGENDALIKAN RISIKO

IDENTIFY, MEASURE, MONITOR AND CONTROL RISK

Salah satu bagian dari bisnis yang berkelanjutan adalah bagaimana cara Perseroan dalam mencapai tujuannya tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi Pemangku Kepentingan. Karena itu Perseroan berusaha mengidentifikasi setiap risiko yang mungkin timbul, mengukur seberapa besar potensi dan dampak risiko tersebut memengaruhi Perseroan serta menyiapkan langkah mitigasi yang terukur guna mengantisipasinya.

Kebijakan, profil risiko, dan mitigasi yang dilakukan Perseroan telah diuraikan di bagian Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

One part of a sustainable business is how the Company achieves its goals whilst not giving a detrimental impact on its Stakeholders. Therefore, the Company seeks to identify any risks that may arise, measure how much the potential and impact of these risks affect the Company, and prepare measurable mitigation steps to anticipate them.

The policies, risk profile and mitigation carried out by the Company have been described in the Corporate Governance section of the Risk Management section.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN HARAPANNYA

STAKEHOLDERS AND THEIR EXPECTATIONS

Menciptakan nilai tambah secara efektif kepada Pemangku Kepentingan dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dalam jangka panjang hanya dapat dilakukan jika Perseroan bisa menangkap apa yang menjadi harapan mereka. Karena itu, kami telah mengidentifikasi siapa saja Pemangku Kepentingan bagi Perseroan dan apa saja harapan mereka yang relevan dalam konteks keberlanjutan.

Melalui serangkaian aktivitas dan saluran komunikasi baik formal maupun informal, kami memperoleh informasi mengenai topik apa saja yang menjadi perhatian Pemangku Kepentingan. Sarana tersebut di antaranya adalah melalui pertemuan seperti RUPS dan RUPSLB dan pertemuan informal seperti, interaksi dengan pelanggan baik melalui saluran *customer service*, komunikasi langsung di lapangan, forum pertemuan bersama dengan karyawan, regulasi yang dikeluarkan Pemerintah Pusat dan Daerah, perjanjian kerja dengan mitra bisnis, aspirasi masyarakat pada saat kegiatan CSR, atau keluhan yang disampaikan dan lain-lain. Pelibatan Pemangku Kepentingan juga diperlukan sebagai umpan balik untuk mengukur sejauh mana Perseroan telah memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan.

Effectively creating added value for Stakeholders and mutually beneficial relationships in the long term can be done if the Company is able to capture their expectations. Therefore, we have identified the Company's Stakeholders and their expectations that are relevant in the sustainability context.

Through activities and communication channels, both formal and informal, we gather what kind of topics the Stakeholders are interested in. These facilities include meetings such as the GMS, EGMS, and other informal meetings such as interaction with customers through either customer service, direct communication, meeting forums with employees, regulations issued by the Central and Regional Governments, cooperation agreements with business partners, community aspirations at the time of CSR activities, or complaints submitted and others. Stakeholder's involvement is also needed as feedback to measure the extent to which the Company meets the expectations of its Stakeholders.



Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholders and Selection Basis	Pendekatan Keterlibatan Involvement Approach	Topik utama Key Topics	Respons Perusahaan Company's Response
Pelanggan: Penting bagi pertumbuhan usaha.	Komunikasi sehari-hari baik secara <i>online</i> atau <i>offline</i> . <i>Call Center</i> .	Kualitas produk, keamanan, kelancaran koneksi.	- Layanan <i>call center</i> 24 jam - Sarana informasi via <i>website</i>
Customers: Important for business growth	Daily communication both online and offline. <i>Call Center</i> .	Product quality, security, stable connection.	24-hour call center service - Media of information via website
Karyawan: Penting sebagai Aset perusahaan dalam memberikan pelayanan yang profesional.	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala.	Kesejahteraan, K3 dan pengembangan karyawan.	- Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan BPJS, Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. - Program pelatihan dan pengembangan.
Employees: Important as a company asset in providing professional services.	Daily work activities/regular meetings.	Welfare, OHS and employee development.	- BPJS Health & Safety Insurance, Allowances, Facilities, Infrastructure. - Training and development programs.
Masyarakat: Penting untuk menjaga hubungan yang harmonis karena Perseroan berada di tengah masyarakat.	Kegiatan CSR dan pertemuan dengan masyarakat.	Dampak nyata yang positif.	Kegiatan CSR meliputi pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.
Community: It is important to maintain a harmonious relationship since the Company is a part of society.	CSR activities and community meetings.	Real positive impact	CSR activities include education, health, and environmental.
Pemerintah: Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi.	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan.	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan.	- Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK dll. - Berkontribusi baik aspek ekonomi dan sosial.
Government: As a regulator of business activities that must be obeyed.	Meetings and communication during compliance with and dissemination of regulations such as licensing and reporting.	Environmental Socio-Economic Compliance and Contribution.	- Fulfillment of obligations to the Government/Local Government and other relevant business regulators such as the IDX, OJK etc. - Contribute to both economic and social aspects.
Pemegang Saham/Investor: Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak suara dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil.	RUPS dan pertemuan lainnya dengan investor.	Keterbukaan informasi, peningkatan kinerja dan keuntungan investasi.	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha.
Shareholders/Investor: The highest organ in governance structures that have voting rights and who invest expect returns.	GMS and other meetings with investors.	Information disclosure, performance improvement and investment returns.	Periodically providing transparent reports and improving business performance.
Pemasok dan Mitra Usaha: Mitra kerja penunjang kelancaran operasional.	Komunikasi saat proses pengadaan	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama.	Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas.
Suppliers and Business Partners: Partners to support smooth operations.	Communication during the procurement process.	Ease of cooperation and equal treatment.	Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities on the basis of ability and quality.
Lainnya jika ada Others (if any)	N/A		

KINERJA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Sebagaimana dinyatakan di awal melalui bisnis yang berkelanjutan Perseroan ingin bertumbuh bersama dengan memberi manfaat kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Pada bagian ini, kami akan menyampaikan bagaimana pendekatan dan kebijakan Perseroan guna mendukung keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang meliputi:

- membangun budaya keberlanjutan di internal Perseroan
- memberi nilai ekonomi
- memelihara dan mengembangkan karyawan
- memberi pelayanan terbaik bagi pelanggan
- memberi manfaat bagi masyarakat
- perilaku bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

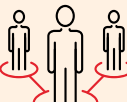
Mengingat pentingnya menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami terus mendorong semua insan Perseroan untuk memiliki budaya dan etos kerja yang dapat menciptakan keberlanjutan usaha. Salah satunya dengan menjalankan Budaya Perusahaan dan Kode Etik yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan di antaranya memuat bagaimana menjaga integritas, profesionalisme, keunggulan, kerahasiaan, menghindari benturan kepentingan dan tindakan korupsi.

As stated earlier, the Company desires to grow together by providing benefits to its Stakeholders through a sustainable business. In this section, we will present the Company's approach and policies to support its business sustainability in the long term including:

- building a sustainability culture within the Company
- providing economic value
- maintaining and developing employees
- providing the best service for customers
- giving benefit for the community
- responsible behavior for environmental sustainability

BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

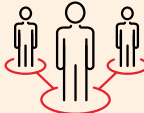
Given the importance of running a sustainable business, we continue to encourage all employees of the Company to cultivate a culture and work ethic that can create sustainable business. One of which is by implementing a Corporate Culture and Code of Conduct in line with sustainability values, including how to maintain integrity, professionalism, excellence, confidentiality, avoid conflicts of interest and act of corruption.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan dan Panduan Perilaku Principles of the Company's Code of Conduct		
1. Menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.	 Menjaga Integritas Integrity	1. Presenting accurate and accountable data.
2. Tidak membukukan dan/atau mengubah/menghapus data pembukuan dengan maksud mengaburkan transaksi.		2. Not to record and/or change/delete bookkeeping data with the intention of obscuring transactions.
3. Tidak memanipulasi/memalsukan dokumen/fakta/informasi.		3. Not manipulating/falsifying documents/facts/information.
1. Bekerja dengan bersungguh-sungguh dengan niat baik dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.	 Bersikap Profesional Professionalism	1. Work wholeheartedly with good intentions and prioritize the interests of the Company above personal interests.
2. Selalu menjaga kehormatan dan nama baik Perseroan, Pimpinan Perseroan, rekan sekerja, dan keluarganya.		2. Always maintain the honor and reputation of the Company, Company Leaders, colleagues, and their families.
3. Menjaga dan melindungi dengan penuh tanggung jawab keamanan aset fisik dan keamanan serta kerahasiaan aset informasi yang dimiliki oleh Perseroan dan milik Pelanggan yang dipercayakan kepada Perseroan.		3. Maintain and protect with full responsibility, the security of physical assets and the security and confidentiality of information assets owned by the Company and belonged to the Customers entrusted to the Company.
4. Menjaga hak milik intelektual Perseroan.		4. Protect the Company's intellectual property rights.
5. Mengutamakan dan melindungi kepentingan pelanggan.		5. Prioritizing and protecting the interests of customers.
6. Memenuhi janji/komitmen.		6. Fulfill promises/commitments.
7. Berperilaku terhormat dan menghormati yang lain dalam tutur kata, sikap, dan tindakan.		7. Behave with respect and respecting others through speech, attitude, and action.
8. Menjaga kepercayaan dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan profesionalisme.		8. Maintain trust by always upholding the values of honesty, fairness, and professionalism.
9. Membina hubungan kerja dan/atau kemitraan dengan sikap saling menghormati.		9. Fostering working relationships and/or partnerships with mutual respect.
10. Menghindari dan mencegah perlakuan diskriminasi dan pelecehan.		10. Avoid and prevent acts of discrimination and harassment.



Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan dan Panduan Perilaku

Principles of the Company's Code of Conduct

11. Selalu mengupayakan harga dan kualitas terbaik dalam pengadaan barang/jasa untuk Perseroan, dan membukukan potongan harga sebagai manfaat bagi Perseroan.	 Bersikap Profesional Professionalism	11. Always strive for the best price and quality in the procurement of goods/services for the Company, and book price discounts as benefits for the Company.
12. Tidak meminjam uang dan/atau barang dari Rekanan.		12. Do not borrow money and/or goods from Partners.
13. Tidak turut serta dalam kegiatan politik secara aktif.		13. Refrain from participating in political activities.
1. Terus mengupayakan perbaikan pada produk/jasa/proses kerja untuk memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi pelanggan dan Pemegang Saham dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, kebijakan, prosedur dan ketentuan internal perusahaan yang berlaku.	 Menjaga Keunggulan Excellence	1. Continually strive to improve products/services/work processes to provide even better added value for customers and Shareholders by complying with applicable laws and regulations, policies, procedures and internal company provisions.
2. Berinovasi untuk solusi dan layanan yang lebih baik.		2. Innovate for better solutions and services.
3. Bekerja secara efisien dengan tetap menjaga layanan kualitas tinggi kepada Pelanggan.		3. Work efficiently while maintaining high quality service to Customers.
4. Berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan hasil lebih baik kepada Pemangku Kepentingan.		4. Collaborate with various parties to deliver better results to Stakeholders.
1. Tidak menggunakan informasi yang diketahui/diperoleh dari keberadaannya di dalam Perseroan untuk mengambil keuntungan pribadi, keluarga atau pihak ketiga lainnya terkait bisnis dan aset Perseroan.	 Menjaga Kerahasiaan Confidentiality	1. Not using inside information to take personal, family or other third party benefits related to the Company's business and assets.
2. Selalu menjaga kerahasiaan setiap informasi Perseroan dan Pelanggan selama bekerja di Perseroan dan setelahnya.		2. Always maintain the confidentiality of every information belonged to the Company and Customers while working at the Company and afterwards.
3. Menggunakan informasi yang diterima hanya untuk kegiatan dan kepentingan Perseroan.		3. Use the information received only for the activities and interests of the Company.
4. Tidak memberikan informasi kepada pihak lain kecuali informasi yang telah dipublikasikan oleh Perseroan. Memberikan informasi di luar yang telah dipublikasikan hanya bagi yang diberi wewenang oleh Perseroan.		4. Not providing information to other parties except information that has been published by the Company. Information beyond what has been published can only be provided for those authorized by the Company.
Informasi yang dimaksud meliputi antara lain informasi terkait keuangan, usaha, informasi milik/tentang pelanggan, data bisnis, data kepegawaian, kebijakan Perseroan, proposal-proposal, perjanjian-perjanjian, teknologi/sistem informasi, metode dan proses kerja/prosedur dan hal lain yang berkaitan dengan Perseroan.		The information in question includes, among others, information related to finance, business, proprietary/customer information, business data, employment data, Company policies, proposals, agreements, information technology/systems, work methods and processes/procedures and other matters related to the Company.
1. Wajib menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan pribadi, atau melaporkan kepada atasan tentang adanya benturan kepentingan dalam suatu situasi.	 Menghindari Benturan Kepentingan Conflict of Interests	1. Must avoid activities that may cause a conflict between the Company's interests and personal interests, or report to superiors about a conflict of interest in certain situation.
2. Tidak memberikan persetujuan atas segala sesuatu yang menyangkut pembayaran, pemberian fasilitas, pemberian izin kepada diri sendiri dan/atau pihak lain yang terkait dengan dirinya seperti kepada anggota keluarga, Perseroan yang dimiliki atau dimiliki oleh keluarganya.		2. Do not give approval on everything related to payment, providing facilities, granting permission to oneself and/or other parties related to oneself such as to family members, companies owned or owned by one's family.
3. Tidak memanfaatkan atau mengambil barang milik Perseroan untuk kepentingan sendiri, keluarga, atau pihak lainnya.		3. Do not use or take the Company's property for the benefit of oneself, one's family, or other parties.
4. Tidak menjadi rekanan barang dan/atau jasa secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan.		4. Not being a direct or indirect partner of goods and/or services for the Company.
5. Selama bekerja sebagai karyawan Perseroan, tidak bekerja pada perusahaan lain, kecuali atas penugasan oleh Perseroan dan/atau dengan izin tertulis dari Direksi Perseroan.		5. While working as an employee of the Company, one shall not work for another company, except on assignment by the Company and/or upon written permission from the Board of Directors of the Company.
6. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan kecuali yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan dan menyatakan secara tertulis kepada Corporate Secretary.		6. Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions except those permitted by laws and regulations and stated in writing to the Corporate Secretary.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan dan Panduan Perilaku

Principles of the Company's Code of Conduct

1. Mematuhi Kebijakan Perseroan tentang Anti Korupsi/Penyuapan.	1. Complying with the Company's Anti-Bribery and Corruption Policy.
2. Tidak meminta, menerima, atau memberi imbalan berupa suap atau gratifikasi dalam bentuk uang/ barang/jasa baik secara langsung ataupun tidak langsung terkait dengan bisnis dan/atau pekerjaan.	2. Does not ask, receive, or give benefits such as bribery or gratification in form of money/goods/ services whether directly or indirectly related to the business and/ duties.
3. Tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik saat ini atau pada waktu yang akan datang dari: • Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan usaha Perseroan. • Pekerjaan dan karya yang dihasilkan dalam/ ketika bekerja di Perseroan.	3. Does not take personal benefits whether directly or indirectly, for now or for the future from: • Knowledge on the Company's business activities. • Job and duties from/whilst working in the Company.
4. Tidak menerima hadiah selain yang wajar diberikan sebagai perhatian pada kesempatan tertentu seperti Hari Raya Keagamaan, Tahun Baru dan/atau barang promosi dengan nilai nominal yang bisa diabaikan dan wajib melaporkan kepada Perseroan.	4. Does not receive gifts other than the designated gifts for certain occasion such as Religious Holiday, New Year and/or promotion with nominal value that can be ignored and must report to the Company.
5. Jika mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran kode etik, transaksi tidak wajar, atau tindakan korupsi, nepotisme, penyuapan, segera melaporkan sebagaimana digariskan oleh Kebijakan dan Prosedur <i>Whistleblowing</i> Perseroan.	5. When knowing or suspecting violation of code of conduct, unfair transaction, or corruption, nepotism, bribery, immediately report as outlined by the Company's Whistleblowing Policy and Procedure.



Anti Korupsi
Anti Corruption

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan dan Mitra Bisnis

Untuk terus menanamkan budaya anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan mitra bisnisnya. Hal ini ditandai dengan telah dilaksanakannya Sosialisasi Kebijakan Anti Suap dan Korupsi ke seluruh karyawan pada tanggal 7-8 Oktober 2021 yang lalu. Sosialisasi ini juga akan dilakukan secara periodik oleh tim internal minimal satu tahun sekali. Serta, Perseroan juga mengadakan sertifikasi tahunan bagi seluruh karyawan sebagai bentuk kepatuhan atas kebijakan Anti Suap dan Korupsi ini. Terkait Sosialisasi dengan mitra bisnis, Perseroan juga melaksanakan *due-diligence* baik kepada setiap partner baru maupun kepada setiap vendor yang akan memasuki perjanjian dengan Perseroan.

Melalui kegiatan tersebut Perseroan juga telah mendorong karyawan dan mitra bisnisnya untuk berperilaku anti korupsi dan hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh), menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

KINERJA EKONOMI

Pencapaian kinerja ekonomi sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan usahanya dalam jangka panjang dan memberi nilai kepada Pemangku Kepentingan. Melalui penerapan strategi untuk menghadapi tantangan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan di tengah persaingan yang ada, Perseroan telah mewujudkan tujuan bisnis yang berkelanjutan dengan mendistribusikan nilai ekonomi sebagai berikut:

Penciptaan nilai bagi Pemangku Kepentingan dari aspek ekonomi ditandai dengan:

dalam jutaan Rp/in million Rp	2021	2020	2019
Gaji/Kesejahteraan Karyawan/Salary/Employee Welfare	29.242	32.969	18.770
Dividen/Dividend	N/A	116.000	N/A
Beban Pajak Penghasilan-Kini/Current Income Tax Expense	36.027	31.910	27.886
Kegiatan CSR/CSR Activities	227	111	120

Penjelasan lengkap terkait kinerja ekonomi Perseroan meliputi strategi dan pencapaiannya dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees and Business Partners

In order to keep instilling an anti-corruption culture, the Company continues to disseminate information to all employees and business partners. This has been realized by the implementation of the Anti-Bribery and Corruption Policy Socialization to all employees on 7-8 October 2021. The internal team will also carry out this socialization periodically at least once a year. In addition, the Company also implements annual certification to all employees as a form of compliance towards the Anti-Bribery and Corruption Policy. Regarding socialization with business partners, the Company also carries out due-diligence both to each new partner and to every vendor who will enter into an agreement with the Company.

Through these activities, the Company has also encouraged its employees and business partners to behave in an anti-corruption manner, which is in line with the Sustainable Development Goals No. 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), to strengthen inclusive, and peaceful societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

ECONOMIC PERFORMANCE

The achievement of economic performance is very important for the Company to maintain its business growth in the long term and provide value to its Stakeholders. Through the implementation of strategies to face challenges and meet the customer needs in the midst of competitive market, the Company has realized sustainable business goals by distributing economic value as follows:

Value creation for Stakeholders from an economic aspect is characterized by:

A complete explanation regarding the Company's economic performance including its strategies and achievements can be seen in Management Discussion and Analysis section.



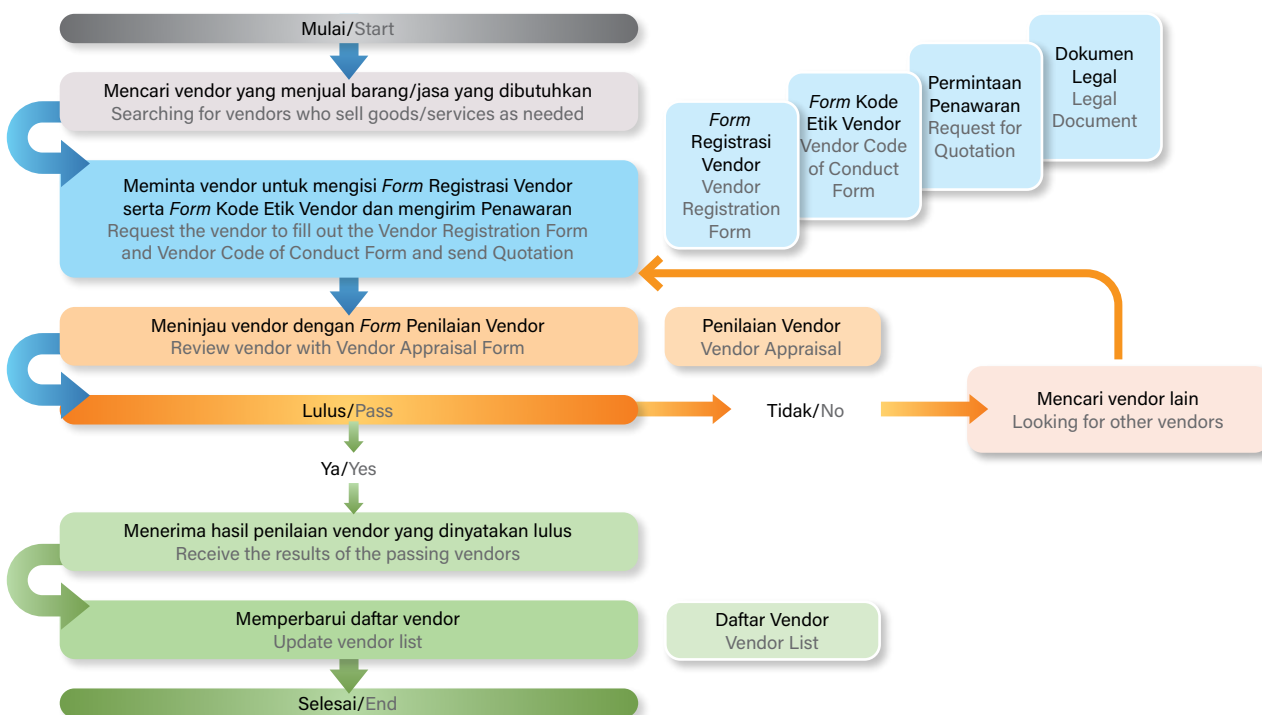
Rantai Pasokan

Rantai pasokan merupakan faktor penting yang perlu dikelola dengan baik guna mendukung kelancaran operasional usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis yang inklusif dengan membuka kesempatan kepada seluruh pihak untuk bekerja sama menjadi mitra usaha dalam memenuhi kebutuhannya sepanjang kriteria dan syarat yang diperlukan terpenuhi seperti harga, kualitas, jaminan, sertifikasi tertentu jika diperlukan dan pengalaman yang dimiliki. Rekanan yang selama ini telah lama bekerja sama dan memiliki rekam jejak yang baik akan memiliki nilai tambah di mata Perseroan. Selama ini tidak ada rekanan Indonet yang dalam operasionalnya menimbulkan dampak negatif dari aspek sosial maupun lingkungan.

Setiap vendor akan dievaluasi secara berkala dan bagi vendor yang tidak memenuhi kualifikasi akan dikeluarkan dari daftar vendor.

Secara keseluruhan pengelolaan rantai pasokan selama ini sudah berjalan baik, meskipun kami berhadapan dengan tantangan-tantangan seperti mencari vendor baru di bidang IT dan tidak stabilnya harga produk IT.

Kualifikasi Vendor - Purchasing Vendor Qualifications - Purchasing



Kerja sama yang dilakukan Perseroan dengan mitra pemasok untuk memenuhi kebutuhan dan kelancaran operasionalnya secara tidak langsung telah menciptakan peluang dan memberi nilai ekonomi bagi mitra, terlebih khusus di sektor usaha kecil dan menengah yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Saat ini Perseroan telah bekerja sama dengan pemasok yang di antaranya UMKM.

Dukungan kami terhadap UMKM terlihat dari keberadaan 34% pemasok lokal Indonet adalah UMKM dan sekitar 25% pemasok lokal di seluruh Entitas Anak merupakan UMKM.

Supply Chain

The supply chain is an important factor that needs to be managed properly in order to support the smooth operation of the Company's business. The Company is committed to running an inclusive business by providing opportunities for all parties to team up as business partners in meeting their needs as long as the required criteria and conditions are met such as price, quality, guarantee, certain certifications if needed and experience. Partners who have worked together for a long time and have a good record of accomplishment will have added value in the eyes of the Company. So far, there are no Indonet partners that in their operations cause negative impacts from social and environmental aspects.

Each vendor will be evaluated periodically and for vendors who do not meet the qualifications will be removed from the vendor list.

Overall, supply chain management has been running well so far, despite challenges we have dealt with such as finding new vendors in the IT sector and unstable IT product prices.

The cooperation carried out by the Company with supplier partners to meet their needs and smooth operations has indirectly created opportunities and provided economic value for partners, especially in the small and medium business sector that encourages economic growth. Currently the Company has collaborated with suppliers, including MSME.

Our support for MSMEs can be seen from the presence of 34% of Indonet's local suppliers which are MSMEs and around 25% of local suppliers in all Subsidiaries are MSMEs.

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	- Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri dari 34% pemasok lokal Indonet adalah UMKM dan sekitar 25% pemasok lokal di seluruh Entitas Anak merupakan UMKM. - Penyerapan 207 tenaga kerja lokal.
	Inovasi industri untuk jalur telekomunikasi dengan menerapkan teknologi terbaru (SDN) untuk mendukung layanan pelanggan korporasi dengan HSX yang mengintegrasikan beberapa <i>major data center</i> sebagai sebuah ekosistem.
	Pelaksanaan proses pengadaan yang inklusif dan transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan.
	Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban retribusi dan pajak.

KINERJA SOSIAL

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya sebagai aset yang perlu dikelola dan terus dikembangkan untuk mencapai tujuan Perseroan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Kami ingin setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjaga keselamatan dan kesehatan setiap karyawan, membina hubungan industrial yang harmonis serta melaksanakan setiap ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan moral, loyalitas dan produktivitas kerja yang tinggi.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Sampai akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan sebanyak 207 orang, menurun 2,4% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 212 karyawan. Total karyawan yang keluar dari Indonet Group pada tahun 2021 sebanyak 35 karyawan, sehingga *turnover* di tahun 2021 sebesar 17,68%.

Berikut komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2021, 2020, dan 2019:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap/Permanent	174	12	196	1	213	71
Kontrak/Contract	14	7	11	4	26	4
Sub Total	188	19	207	5	239	75
Total		207		212		314

SOCIAL PERFORMANCE

Human Resources

The Company considers its Human Resources (HR) as an asset that needs to be managed and continuously developed to achieve the Company's goals with an impact on improving the quality of life of employees and their families. We want every employee to be in a proper and conducive work environment, to maintain health and safety of every employee, to foster harmonious industrial relations and to carry out all applicable labor regulations. With this approach, we expect to increase morale, loyalty and high work productivity of our employees.

New Hire and Employee Turnover

At the end of 2021, the Company's total employees were 207 people, a decrease of 2.4% compared to 212 employees in 2020. There were 35 employees who left Indonet Group in 2021, making up the turnover rate of 17.68% in 2021.

The following is the composition of the Company's employees in 2021, 2020 and 2019:

Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
Laki-Laki/Male	151	16	171	4	198	69
Perempuan/Female	37	3	36	1	41	6
Sub Total	188	19	207	5	239	75
Total		207		212		314

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
>50 tahun/years old	5	-	7	-	4	3
41-50 tahun/years old	43	-	44	1	40	8
31-40 tahun/years old	69	7	71	-	76	42
21-30 tahun/years old	71	12	85	4	118	22
<21 tahun/years old	-	-	-	-	1	-
Sub Total	188	19	207	5	239	75
Total		207		212		314

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Educational Level

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
S2/Master Degree	1	1	2	-	1	-
S1/Bachelor Degree	116	14	122	5	150	30
D3/Diploma	-	-	46	-	47	18
D1/Diploma	42	2	-	-	-	1
SMA/High School	26	2	33	-	37	26
<SMA/<High School	3	-	4	-	4	-
Sub Total	188	19	207	5	239	75
Total		207		212		314

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
General Manager	2	-	3	-	3	-
Manager	15	7	13	1	11	8
Supervisor	13	1	17	-	18	5
Staff	147	11	162	4	194	59
Non-Staff	11	-	12	-	13	3
Sub Total	188	19	207	5	239	75
Total		207		212		314

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan

Perseroan berkomitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai hak dasar yang melekat pada semua manusia dan berlaku universal meliputi di antaranya hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, persamaan di depan hukum, dan lain-lain.

Respecting Human Rights and Upholding Equality

The Company is committed to respecting and upholding Human Rights as basic rights inherent in all human beings and universally applicable, including the right to life, freedom of expression, the right to work, the right to social security, equality before the law, and others.

Menghormati dan menjunjung tinggi HAM di bidang ketenagakerjaan dilaksanakan Indonet dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa di seluruh operasional Perseroan. Selain itu, kami juga menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan penyandang disabilitas. Sekaligus menentang segala bentuk diskriminasi baik dalam pemberian fasilitas, pelatihan, pengembangan, dan jenjang karier. Sebagai wujud Perseroan menjunjung tinggi kesamaan hak dan kesetaraan tanpa memandang gender adalah komposisi perempuan yang menduduki jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini 1 dari 3 Dewan Komisaris, serta 2 dari 4 Direksi diduduki oleh perempuan.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pengaduan atau insiden yang terjadi terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya.

Remunerasi, Tunjangan, dan Fasilitas

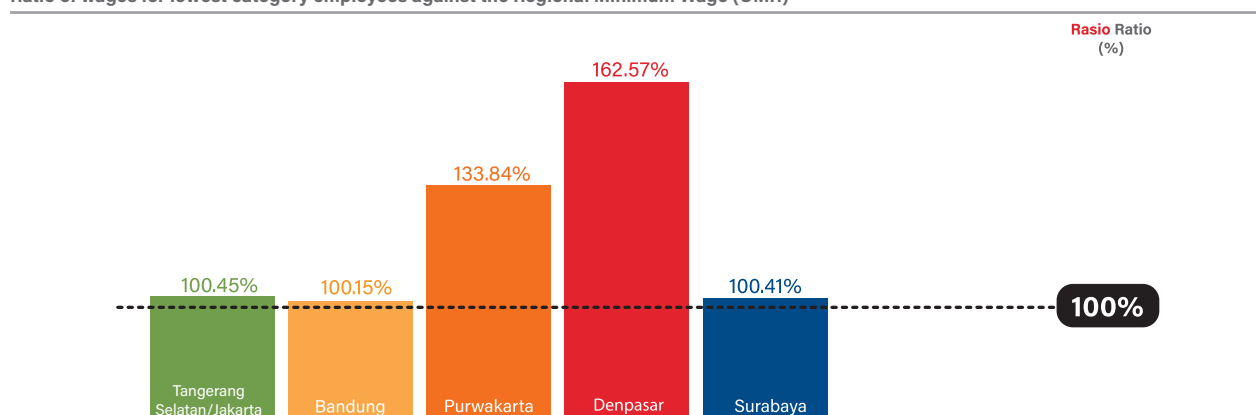
Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan sosial berkaitan erat dengan keterikatan karyawan dengan Perseroan. Tunjangan dan fasilitas yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya memberikan tunjangan kesejahteraan yang memadai bagi seluruh karyawan meliputi:

1. Beberapa tunjangan yang diatur dalam kebijakan Perseroan (THR dan bonus).
2. Fasilitas kesehatan karyawan (rawat jalan dan rawat inap) dan BPJS kesehatan.
3. Mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui BPJS Ketenagakerjaan dan jaminan pensiun.
4. Asuransi Jiwa Karyawan.
5. Fasilitas tempat kerja dan tempat ibadah.

Kami juga memperhatikan lingkungan kerja guna memberikan rasa nyaman dan mendorong produktivitas di antaranya melalui penyediaan tempat istirahat, ruang makan, ruang musik, musala, pemilihan tempat duduk tanpa sekat, menampilkan unsur alam di area kantor seperti akuarium, kolam ikan, dan air mancur. Kemudian juga fasilitas kerja di ruang terbuka, sarana olahraga seperti *ring* basket dan meja pingpong, pemberian fasilitas olahraga di luar area kantor seperti futsal, area khusus rekreasi *indoor* serta area parkir bagi karyawan yang bersepeda.

Dalam hal kebijakan remunerasi, Perseroan memperhatikan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Berikut adalah rasio upah karyawan dengan golongan terendah dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah.

Rasio upah karyawan dengan golongan terendah dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Ratio of wages for lowest category employees against the Regional Minimum Wage (UMR)



Indonet carries out respecting and upholding human rights in the workplace by not employing minors and not practicing forced labor throughout the Company's operations. In addition, we also respect diversity and ensure equal treatment regardless of ethnicity, religion, race, gender, and person with disabilities. At the same time, we oppose all forms of discrimination in the provision of facilities, training, development, and career paths. As a manifestation of the Company's commitment to upholding equal rights and equality regardless of gender is the composition of women who serve in the Board of Commissioners and the Board of Directors. Currently 1 out of 3 Board of Commissioners and 2 of 4 Directors are women.

Throughout 2021, there were no complaints or incidents related to discrimination, underage workers, forced labor practices or other human rights violations.

Remuneration, Allowance, and Facilities

The Company realizes that social welfare is closely related to employee engagement with the Company. The benefits and facilities provided are expected to increase employee productivity and loyalty. Therefore, the Company always strives to provide adequate welfare benefits for all employees, including:

1. Several allowances which are regulated in the Company's policy (religious allowance and bonus allowance).
2. Employee health facilities (outpatient and inpatient) and BPJS Kesehatan.
3. Include all employees in BPJS Ketenagakerjaan and pension fund.
4. Employee Life Insurance.
5. Workplace facilities and prayer rooms.

We also pay attention to the work environment to provide a sense of comfort and encourage productivity by providing resting areas, dining rooms, music rooms, prayer rooms, seating areas without partitions, displaying natural elements in the office area such as aquariums, fishponds, and fountains. Moreover, we also provide work facilities in open spaces, sports facilities such as basketball hoops and table tennis as well as parking areas for employees who bike to work.

In terms of remuneration policy, the Company pays attention to the applicable labor provisions and regulations. The following is the ratio of wages for lowest category employees against the Regional Minimum Wage (UMR) set by the government.



Tidak ada upah yang diberikan kepada karyawan yang berada di bawah ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh wilayah operasional Perseroan. Dalam menetapkan besaran remunerasi Perseroan tidak membedakan berdasarkan faktor gender, agama, etnis ataupun hal lain yang bersifat diskriminatif.

Masa Pensiun

Perusahaan mengikutsertakan semua karyawannya ke dalam program pensiun yang didaftarkan melalui BPJS Ketenagakerjaan. Proporsi iuran pemberi kerja sebesar 2% dan karyawan sebesar 1%, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sumber daya manusia yang terampil dan profesional akan menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi pemain utama di bidang layanan teknologi informasi dan komunikasi terpadu. Untuk itu Indonet terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya melalui program pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan beberapa pelatihan baik internal maupun eksternal sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Program Pelatihan Eksternal Tahun 2021

There are no employees who receive wages below the UMR provisions in all operational areas of the Company. In determining the remuneration amount, the Company does not differentiate based on gender, religion, ethnicity or other discriminatory factors.

Retirement

The company includes all of its employees in a retirement program registered through BPJS Ketenagakerjaan. The proportion of the employer's contribution is 2% and the employee's contribution is 1%, in accordance with applicable regulations.

Employee Competency Development

Skilled and professional human resources will be the Company's strength to become a major player in integrated information and communication technology services. For this reason, Indonet continues to improve the competence of its human resources through training and development programs based on their needs.

In 2021, the Company has carried out several internal and external trainings as shown in the following table:

External Training Program in 2021

No	Topik Training Training Topic	Pelaksanaan Implementation
1	Sosialisasi UU Cipta Kerja oleh KPP Madya Tangerang Socialization of Job Creation Law by KPP Madya Tangerang	14 Januari/January 2021
2	Sosialisasi Edabu, Tata Cara Non Aktif Karyawan PHK (<i>Trainer: Disnaker</i>) Socialization of Edabu, Deactivation Procedures for Laid Off Employees (<i>Trainer: Disnaker</i>)	18 Maret/March 2021
3	Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal/Socialization of POJK No. 3/POJK.04/2021 regarding Implementation of Capital Market Activities	23 Maret/March 2021
4	<i>Virtual Outreach</i> PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 tahun 2021 Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief socialization on the Impact of PP No. 35/2021	8 April 2021
5	Sosialisasi PM 13/2019 dan PM 1/2021 terkait layanan ISP dan IoT dan Und Program IoT Bizlator - (<i>Trainer: Kominfo</i>)/Socialization of PM 13/2019 dan PM 1/2021 on ISP and IoT services and Invitation of IoT Bizlator Program - (<i>Trainer: Kominfo</i>)	23 April 2021
6	Sertifikasi <i>Lead Auditor Course</i> (LAC)-CQI dan IRCA Certified ISO/IEC 27001:2013 <i>Information Security Management Systems</i> - (BSI)/Certification of Lead Auditor Course (LAC)-CQI and IRCA Certified ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management Systems - (BSI)	3-7 Mei/May 2021
7	Sertifikasi ISO 9001:2015 <i>Internal Auditor Training Course</i> Certification of ISO 9001:2015 Internal Auditor Training Course	24-25 Mei/May 2021
8	Kupas Tuntas PP 36 tahun 2021/In-depth review of PP 36/2021	5 Mei/May 2021
9	Pelatihan Modul <i>e-Proxy</i> dan Modul <i>e-Voting</i> pada Aplikasi e-ASY.KSEI beserta Tayangan RUPS Training of e-Proxy dan e-Voting Modules on e-ASY.KSEI Application along with GMS Show	9 Juni/June 2021
10	Solisalisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal/Socialization of Investment Activities Report	10 Juni/June 2021
11	Regulasi Transaksi Material & Regulasi Transaksi Afiliasi - (<i>Trainer: TRIFIDA</i>) Material Transaction & Affiliate Transaction Regulations - (<i>Trainer: TRIFIDA</i>)	16 & 21 Juli/July 2021
12	Sosialisasi SEOJK Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik Socialization of SEOJK Form & Content of Annual Report for Issuers/Public Companies	31 Agustus/August 2021
13	Sosialisasi Wajib Lapor Ketenagakerjaan - (<i>Trainer: Disnaker</i>) Socialization of Mandatory Manpower Report - (<i>Trainer: Disnaker</i>)	22 September 2021
14	Sosialisasi <i>ABC Policy - Anti Bribery & Corruption</i> (<i>Trainer: Deloitte</i>) Socialization of ABC Policy - Anti Bribery & Corruption (<i>Trainer: Deloitte</i>)	7-8 & 22 Oktober/October 2021
15	Program Pengungkapan Sukarela sesuai RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (<i>Trainer: Prime Consult</i>)/Voluntary Disclosure Program according to the Bill on Harmonization of Tax Regulations (<i>Trainer: Prime Consult</i>)	9 November 2021

No	Topik Training Training Topic	Pelaksanaan Implementation
1	Information Security Awareness Training	21 September 2021
2	Sosialisasi Produk HSX – Hyper Scale Connex Socialization of HSX Product- Hyper Scale Connex	30 September 2021
3	Training & Refreshment SOP untuk/for Dept HR, Monitoring Center, CRO.	21 Oktober/October 2021
4	Training & Refreshment SOP untuk/for Legal, Project, Operation, Network, Information System.	22 Oktober/October 2021
5	Training & Refreshment SOP untuk/for Sales & Marketing, Data Center, Procurement, Product Development, GA, QC.	25 Oktober/October 2021
6	Training & Refreshment SOP untuk/for Warehouse, Technical Operation, Finance & MIS.	26 Oktober/October 2021

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kondisi kerja sangat memengaruhi kualitas hidup pekerja dan keluarganya, karena itu Perseroan memperhatikan dan memastikan lingkungan kerja senantiasa dalam kondisi baik dan aman sehingga mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan karyawan.

Untuk itu kami telah memiliki dokumen pedoman pelaksanaan untuk memenuhi persyaratan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang secara ringkas bisa disimpulkan sebagai berikut:

- Memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja yang berdampak fatal dan meminimalisir segala bentuk kejadian kecelakaan kerja di lingkungan kerja Perseroan.
- Mengidentifikasi dan meminimalisir dampak paparan fisik maupun kimia terhadap kesehatan pekerja di lingkungan Perseroan.
- Mencegah limbah yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan khususnya di lingkungan kerja Perseroan mencemari tanah, air, dan udara serta melakukan pengelolaan limbah B3 secara memadai.

Untuk mencapai hal tersebut kami berupaya untuk selalu mematuhi peraturan serta persyaratan lain yang berlaku dan melakukan peningkatan berkelanjutan di semua tingkat dan fungsi dalam organisasi.

Kami berupaya untuk terus memastikan bahwa kebijakan ini dipahami dan dikomunikasikan kepada seluruh bagian dalam organisasi dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan K3L di Perseroan.

Semua ketentuan terkait keselamatan dan kesehatan kerja telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, kontraktor/mitra kerja dan tamu lainnya untuk membangun budaya pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Kami juga melakukan dokumentasi terhadap kegiatan K3L sebagai bahan evaluasi dan langkah perbaikan ke depannya.

Guna menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan telah memperlengkapi sarana, prasarannya sebagai berikut:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. Safety Harness untuk digunakan oleh karyawan yang melakukan tugas lapangan;
3. Safety shoes untuk karyawan lapangan khususnya team teknis;
4. Hidran;
5. Kotak P3K mencakup Responder Bag;

Occupational Health and Safety

Working conditions greatly affect the quality of life of workers and their families, thus the Company pays attention to and ensures that the work environment is always in a sound and safe condition, thus reducing the risk of employee health and safety.

For this reason, we have an implementation guideline document to meet the Health, Safety and Environment (HSE) requirements which can be summarized as follows:

- Ensure that there are no work accidents with fatal impact and minimize all forms of work accidents within the Company's workplace
- Identify and minimize the impact of physical and chemical exposure on the health of workers within the Company.
- Prevent waste generated by the Company's business and operational activities, especially within the Company, from contaminating the soil, water, and air as well as managing Hazardous and Toxic Waste adequately.

To achieve this, we strive to always comply with applicable regulations and other requirements and make continuous improvements at all levels and functions within the organization.

We strive to continue ensuring that this policy is understood and communicated to all parts of the organization and other parties, which may have an influence on the implementation of HSE in the Company.

All provisions related to occupational health and safety have been communicated to all employees, contractors/partners and other visitors to build a culture of the importance of safety and health at work. We also documented activities as evaluation material and future improvement actions.

In order to ensure security, health, and safety at workplace, the Company has provided the following facilities and infrastructure:

1. Light Fire Extinguisher;
2. Safety Harness for employees performing fieldwork;
3. Safety shoes for field workers, particularly technical team;
4. Hydrant;
5. First Aid Kit including Responder Bag;



6. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
7. CCTV 24 Jam;
8. Area Khusus Merokok; dan
9. Tim Tanggap Darurat.

Kegiatan dan Pelatihan terkait K3

Secara khusus di tengah kondisi pandemi saat ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tes antigen 2x dalam 1 bulan secara rutin untuk seluruh karyawan yang bertujuan mencegah penyebaran virus Covid-19.
- Pembagian vitamin dan masker kepada karyawan.
- Mengikutsertakan karyawan ke dalam program vaksinasi Covid-19.
- Melakukan prosedur pengisian aplikasi kesehatan setiap minggunya.
- Melakukan pengecekan suhu tubuh seluruh karyawan setiap harinya sebelum memasuki area kerja.
- Membentuk tim Satgas Covid-19.
- Melakukan penyemprotan disinfektan setiap hari ke seluruh area kerja baik di dalam area kantor maupun di area luar kantor.
- Menyediakan fasilitas *hand sanitizer* di area kerja.
- Pengaturan sistem duduk berjarak di dalam area kantor.
- Pengaturan sistem kerja WFH & WHO yang disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi saat itu.

Kegiatan lain yang dilaksanakan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Judul Tema: <i>Emergency Data Center Evacuation Drill</i> Title: Emergency Data Center Evacuation Drill	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partners
Jumlah Peserta Number of Participants	7	5

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi kecelakaan kerja fatal, kami berharap setiap karyawan dapat melakukan tugasnya dengan memperhatikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berlaku.

Perseroan juga mewajibkan kepada seluruh mitra kerja (vendor) untuk menerapkan prosedur K3 dalam melakukan pekerjaan di seluruh wilayah operasional guna mengurangi risiko terhadap kesehatan dan keselamatan semua pihak.

Hubungan Industrial

Perseroan dan karyawan memiliki hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan, maka kedua belah pihak perlu menjaga hubungan yang harmonis. Hubungan yang tercipta didasari oleh rasa saling menghormati dan memiliki. Demi terciptanya lingkungan kerja dan hubungan yang harmonis, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berlaku efektif dan diperbarui setiap 2 (dua) tahun. Peraturan Perusahaan ini menjadi panduan bagi Perusahaan dan karyawan untuk memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya. Beberapa hal yang diatur dalam Peraturan Perusahaan ini di antaranya mengenai:

- Hubungan kerja.
- Hari kerja dan jam kerja.
- Upah dan tunjangan.
- Hari libur dan cuti.
- Jaminan sosial tenaga kerja.
- Program jaminan kesehatan.

6. Emergency Evacuation Route Information;
7. 24 Hour CCTV;
8. Smoking Area; and
9. Emergency Response Team.

OHS Activities and Trainings

In particular, in the midst of pandemic, the Company has taken the following steps:

- Regularly twice a month conducting antigen tests for all employees to prevent the spread of the Covid-19 virus.
- Distribution of vitamins and masks to employees.
- Including employees into the Covid-19 vaccination program.
- Carrying out the procedure of filling out health applications every week.
- Checking the body temperature of all employees every day prior to entering the work area.
- Establishing a Covid-19 Task Force team.
- Spraying disinfectants every day to all work areas, including both inside and outside the office area.
- Providing hand sanitizer facilities in the work area.
- Remote seating system arrangement within the office area.
- Setting up WFH & WHO system tailored to the current conditions.

Other training activities carried out related to Occupational Safety and Health throughout 2021 are as follows:

Work Accident Rate

Throughout 2021, there were no fatal work accidents. We expect that every employee can carry out their duties by paying attention to the applicable occupational safety and health (OHS) procedures.

The Company also requires all work partners (vendors) to implement OHS procedures in carrying out work in all operational areas in order to reduce risks to the health and safety of all parties.

Industrial Relation

The Company and its employees have a mutually beneficial and exclusive relationship, thus both parties need to maintain a harmonious relationship. Relationships are created based on mutual respect and belonging. In order to create a harmonious working environment and relationship, the Company has a Company Regulation, which is effectively implemented and regularly updated every 2 (two) years. This Company Regulation serves as a guideline for the Company and employees to understand and carry out their rights and obligations. Some of the items regulated in this Company Regulation include:

- Work relationship.
- Working days and working hours.
- Wages and allowances.
- Holidays and leave.
- Social Security.
- Health insurance program.

- Keselamatan kerja.
- Tata tertib dan disiplin.
- Sanksi pelanggaran tata tertib dan disiplin.
- Perawatan dan pengobatan.
- Etika bisnis.
- Berakhirnya hubungan kerja.

PT Indointernet Tbk menghormati hak-hak yang dimiliki karyawannya baik ditinjau dari ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku maupun Hak Asasi Manusia. Melalui hubungan yang harmonis ini diharapkan dapat membawa kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

Penyampaian dan Penyelesaian Keluhan

Setiap Karyawan berhak menyampaikan pendapat, memperoleh keterangan mengenai Perseroan, pekerjaan serta hubungan kerja dalam batas-batas yang telah ditetapkan Perseroan. Cara menyampaikan pendapat, saran, keterangan dapat secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung yang akan meneruskan ke bagian yang berwenang.

Karyawan wajib menyampaikan dengan cara yang baik dan tepat serta memberikan saran atas permasalahan yang ditanyakannya. Adapun tata cara penyelesaian keluhan adalah sebagai berikut:

1. Setiap keluhan Karyawan harus dibicarakan dan atau diselesaikan dengan atasan langsung yang berwenang.
2. Bila keluhan atau masalah tidak bisa diselesaikan oleh atasan langsung, maka dengan sepengetahuan atasannya, karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduannya pada atasan yang berwenang yang lebih tinggi secara lisan atau tertulis.
3. Bila langkah kedua menemui jalan buntu, karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan keluhan/pengaduannya, dan menyelesaikan bersama Departemen HRD.
4. Dalam hal terjadinya perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara mufakat setelah dirundingkan dengan sungguh-sungguh, perbedaan pendapat ini dianggap sebagai Perselisihan Perburuhan dan penyelesaiannya dapat ditempuh dengan berpedoman kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Selama proses penyelesaian, kedua belah pihak wajib menjaga supaya kegiatan Perseroan tetap berlangsung lancar dan aman.

Dalam menghadapi perselisihan atau masalah di dalam lingkungan kerja, kami mengutamakan musyawarah mufakat dan pendekatan kekeluargaan untuk mencari solusi penyelesaian yang terbaik. Meskipun tidak tertutup kemungkinan masalah yang ada harus diselesaikan secara hukum.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak mendapat pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

- Work safety.
- Code of Conduct and discipline.
- Sanctions for violating the rules and discipline.
- Treatment and medication.
- Business ethics.
- End of employment relationship.

The Company respects the rights of its employees, both in terms of the provisions of applicable labor regulations and human rights. This harmonious relationship is expected to bring mutual prosperity in the long term.

Complaint Submission and Settlement

Every employee has the right to express opinions, obtain information about the Company, work and work relations within the limits set by the Company. Opinions, suggestions, information can be conveyed verbally or in writing to the direct superior who will then forward it to the authorized department.

Employees are required to convey in a good and appropriate manner and provide advice on the problems they inquire. The procedures for resolving complaints are as follows:

1. Every employee's complaint must be discussed and/or resolved with the authorized direct superior.
2. If the complaint or problem cannot be resolved by the direct superior, then with the consent of his/her superior, the employee concerned may submit his/her complaint or grievance to a superior with higher authority verbally or in writing.
3. If the second step is deadlocked, the employee concerned may forward the complaint/grievance, and resolve it together with HR Department.
4. In the event of dissenting opinions that cannot be resolved by consensus after serious negotiations, these dissenting opinions are considered as Labor Disputes and their resolutions can be reached by referring to the applicable laws and regulations.
5. During the settlement process, both parties are required to keep the Company's activities running smoothly and safely.

In dealing with disputes or problems at workplace, we prioritize deliberation, consensus, and a family approach to find the best solution. Although, it is possible that existing problems must be resolved through legal means.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from employees regarding employment issues.



Dukungan terhadap TPB/SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Support for SDGs Related to Sustainability Performance in Human Resource Management

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY 	- Penyerapan 207 tenaga kerja. - Pemberian jaminan sosial tenaga kerja (BPJS) terhadap seluruh karyawan. - Absorption of 207 workers. - Providing social security (BPJS) for all employees.
5 KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY 	- Proporsi perempuan dimana 1 dari 3 Dewan Komisaris, serta 2 dari 4 Direksi diduduki oleh perempuan menunjukkan bahwa Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan gender. - Non-diskriminasi terhadap perempuan. - Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan. - The proportion of women which 1 out of 3 Commissioners and 2 of 4 Directors are occupied by women shows that the Company upholds gender equality. - Non-discrimination against women. - No cases of violence against women.
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	- Produktivitas ekonomi/pendapatan yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi. - Rasio upah minimum karyawan golongan terendah terhadap upah minimum yang ditetapkan Pemerintah seluruhnya di atas 100%. - Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur. - Penerapan normal K3. - Adanya kebebasan berserikat. - Lingkungan kerja yang aman dan sehat. - Higher economic productivity/income through diversification, upgrading and technological innovation. - The ratio of the minimum wage for the lowest category of employees against the minimum wage set by the Government is entirely above 100%. - There is no forced labor and underage workers. - Normal implementation of OHS. - Freedom of association. - Safe and healthy work environment.
10 BERKURANGNYA Kesenjangan REDUCED INEQUALITY 	- Inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua, usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, suku, asal, agama dan status lainnya. - Tidak adanya insiden pelanggaran HAM. - Keikutsertaan seluruh karyawan dalam Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. - Social, economic and political inclusion for all, age, gender, race, disability, ethnicity, origin, religion and other status. - There is no incident of human rights violations. - The involvement of all employees on Employment Social Security Program.
11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	Pelaksanaan prosedur yang ketat sehingga dapat memastikan tidak ada korban jiwa (kematian) akibat pandemi Covid-19. Implementation of strict procedures to ensure there is no fatality (deaths) due to the Covid-19 pandemic.
16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	- Mengembangkan kebijakan yang tidak diskriminatif menurut hukum HAM Internasional. - Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender). - Menghormati dan melindungi HAM. - Develop a non-discriminatory policy under international human rights law. - Responsive, inclusive, participatory and representative decision making at every level (gender inclusive). - Respect and protect human rights.

MEMBERI NILAI KEPADA MASYARAKAT

Sebagai warga korporasi yang hidup di tengah masyarakat, kami ingin bertumbuh bersama dengan memberikan manfaat nyata. Peran dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat tersebut diwujudkan melalui kegiatan CSR.

Salah satu fokus program CSR kami adalah di bidang pendidikan. Perseroan menilai bahwa pendidikan merupakan modal penting sebagai pembentukan karakter dan kecerdasan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Karena pendidikan sejatinya adalah hak setiap individu, maka Perseroan ingin berperan serta agar banyak orang memperoleh pendidikan yang layak.

Berikut adalah bantuan yang diberikan di bidang Pendidikan:

DELIVERING VALUE TO COMMUNITY

As a corporate citizen who lives in the community, we want to grow together by providing tangible benefits. The Company's roles and responsibilities to the community are realized through CSR activities.

One of the focuses within our CSR program is in education area. The Company considers that education is an important capital as character and intelligence formation to achieve a prosperous life. Since education is the right of every individual, the Company wants to participate so that many people get a proper education.

The following is the assistance provided in the area of Education:



Pemberian Beasiswa Berkelanjutan untuk Siswa yatim piatu SMA swasta di Bogor
Ongoing Scholarship for Orphaned Student from a private high school in Bogor

Beasiswa berkelanjutan ini diberikan kepada siswa pada salah satu SMA swasta di Bogor yang sudah tidak mempunyai orang tua dan dengan kondisi perekonomian yang kurang mampu namun memiliki prestasi akademik yang baik.

This ongoing scholarship was given to an Orphaned Student from a private high school in Bogor who no longer have parents and with economical disadvantage but possess good academic achievements.



Bantuan fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan
Education facilities and infrastructure assistance

Guna mendukung kelancaran proses belajar dan mengajar di tengah situasi pandemi yang mengharuskan siswa melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Perseroan telah memberi bantuan kepada Yayasan Raudhatul Muta'alimin berupa koneksi Internet. In order to support the continuous learning and teaching process in the midst of pandemic which in turn required students to do Distance Learning, the Company has provided assistance to Raudhatul Muta'alimin Foundation in the form of Free Internet Connection.

Selain koneksi internet, Indonet juga memberikan sarana pendukung yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar siswa di Yayasan tersebut.

In addition to free internet connection, Indonet also provided supporting facilities to support student learning activities at the Foundation.



Pembangunan Rumah Baca
Reading House Construction

Guna membantu anak-anak usia sekolah dan warga terlebih yang belum mendapatkan kesempatan bersekolah, Indonet terdorong untuk membantu dengan membangun rumah baca. Adapun lokasi pembangunan rumah baca tersebut terletak di Dusun Adong, Kalimantan Barat dimana sebagian warganya ada yang hidup di sekitar bantaran sungai. Dengan hadirnya rumah baca yang dilengkapi dengan buku-buku yang berkualitas diharapkan akan dapat membantu memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh warga khususnya bagi anak-anak usia sekolah.

To help school-age children and residents especially those without opportunity to study at school, Indonet was compelled to help by building a reading house. The reading house is located at Adong Village, West Kalimantan where some of the residents live around the riverbanks. The reading house, which is equipped with quality books, is expected to help all residents, especially for school-age children to broaden their horizons and knowledge.



Pembangunan sarana fasilitas sosial di Dusun Adong - Kalimantan Barat
Construction of social facilities at Adong Village - West Kalimantan

Selain bidang pendidikan, Perseroan juga turut memberikan bantuan infrastruktur kepada masyarakat. Masih di tempat yang sama, Dusun Adong, Kalimantan Barat dimana banyak warganya menjadikan air sungai sebagai sarana kehidupan sehari-hari seperti untuk memasak, minum, mandi dan sebagainya. Hal ini sangat memprihatinkan terlebih kurangnya kebersihan di lingkungan sekitar sungai tersebut.

Atas dasar tersebut Indonet membantu warga setempat dengan mendirikan 10 tempat toilet. Melalui program ini diharapkan tercipta sanitasi yang baik sehingga kesehatan dan kebersihan warga sekitar maupun sungai tetap terjaga.

In addition to education, the Company also provided infrastructure assistance to the community. Still in the same place, Adong Village, West Kalimantan where many residents used river water as a means of daily life such as cooking, drinking, bathing and so on. This was very concerning, especially the lack of cleanliness in the environment around the river.

On this basis, Indonet helped local residents by establishing 10 water closets (WC). This program is expected to create proper sanitation to maintain the health and cleanliness of local residents and rivers.



Pemberian Bantuan Bingkisan Sembako kepada Panti Werda Hana
Provision of Basic Necessities to Hana Nursing Home

Bantuan bahan kebutuhan pokok dan obat-obatan kepada Yayasan Panti Werda Hana, Kedaung, Tangerang Selatan yang saat ini menjadi tempat bagi 73 orang lansia. Panti tersebut berlokasi sekitar 7 KM jaraknya dari kantor Perseroan. Keberadaan para lansia dengan segala kebutuhan dan kondisi mereka sangat membutuhkan dukungan kita bersama. Belum lagi di tengah kesulitan akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada seluruh kehidupan ekonomi dan sosial, karenanya bantuan yang kami berikan diharapkan dapat meringankan beban yang dihadapi.

Assistance for basic necessities and medicines to the Hana Nursing Home, Kedaung, South Tangerang which is currently home to 73 elderly people. This nursing home is located about 7 KM away from the office. The existence of the elderly with all their needs and conditions really needed our support. Not to mention difficulties due to the Covid-19 pandemic with the impact on all economic and social life, therefore the assistance we provided may reduce their burden.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Surrounding Community Empowerment

Sebagai warga korporasi yang hidup berdampingan di tengah masyarakat, Indonet terus menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Hal ini merupakan wujud komitmen kami menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan, memberi manfaat nyata khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami.

Membuka Kesempatan Kerja

Membuka lowongan pekerjaan untuk beberapa karyawan dari masyarakat yang berdomisili di sekitar kantor.

As a corporate citizen that lives side by side in the community, Indonet continues to establish harmonious relationships with the surrounding community. This is a form of our commitment to carry out sustainable business activities, providing real benefits, especially for the communities around our operational areas.

Open Job Opportunities

Opening job vacancies for several employees from the community who live around the office.

Bantuan/Donasi Assistance/Donations

- Pembelian hewan kurban untuk masjid di area sekitar kantor.
- Pembelian takjil masjid area sekitar kantor.
- Bantuan dana untuk beberapa kegiatan kaum muda.

- Purchase of sacrificial animals for mosques in the vicinity of the office.
- Purchase of takjil (sweet food eaten upon breaking the fast) for the mosque in the vicinity of the office.
- Financial assistance for several youth activities.

Mekanisme pengaduan masyarakat

Indonet membuka ruang yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan jika terdapat dampak yang merugikan akibat operasionalnya melalui mekanisme:

Community complaint mechanism

Indonet opens the widest possible access for the public to submit complaints and grievances if there are adverse impacts due to the Company's operations through the following mechanisms:

Masyarakat bisa menyampaikan langsung ke kantor:	The public can submit directly to the office:
Rempoa Raya No. 11 Ciputat, Tangerang Selatan 15412 Indonesia	
 +6221 73882525	 Live Chat www.indonet.id

Semua pengaduan atau keluhan yang masuk akan diproses lebih lanjut dan diselesaikan permasalahannya. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait dampak operasionalnya.

All incoming complaints or grievances will be further processed and resolved. Throughout 2021, the Company did not receive any complaints or grievances from community regarding the impact of its operations.



Dukungan terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Support for SDGs in Delivering Value to the Community

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY 	- Akses terhadap sanitasi dan air bersih bagi masyarakat miskin berupa bantuan pembangunan 10 toilet bagi masyarakat di bantaran sungai Dusun Adong – Kalimantan Barat. - Dukungan terhadap warga rentan yang membutuhkan dukungan, di antaranya bantuan bahan kebutuhan pokok dan obat-obatan kepada Yayasan Panti Werda Hana, Kedaung, Tangerang Selatan.
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Penanganan pandemi Covid-19 berupa bantuan pemberian masker kepada masyarakat. Covid-19 pandemic countermeasures such as handling face masks to the community.
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION 	- Pembangunan rumah baca yang terletak di Dusun Adong, Kalimantan Barat. - Pemberian Beasiswa Berkelanjutan untuk Siswa SMA yatim piatu di salah satu SMA swasta di Bogor. - Bantuan koneksi internet dan fasilitas yang dibutuhkan kepada Yayasan Raudhatul Muta'alimin guna mendukung kegiatan belajar siswa.
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION 	Akses terhadap sanitasi dan air bersih bagi masyarakat miskin berupa bantuan pembangunan 10 toilet bagi masyarakat di bantaran sungai Dusun Adong – Kalimantan Barat. Access to sanitation and clean water for the community who live in poverty in the form of the construction of 10 toilets for the community on the riverbanks of Adong Village – West Kalimantan.
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	- Bantuan koneksi internet dan fasilitas kegiatan belajar mengajar kepada Yayasan Raudhatul Muta'alimin. - Bantuan pembangunan 10 toilet bagi masyarakat di bantaran sungai Dusun Adong – Kalimantan Barat.
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITY 	Bantuan sosial untuk mengurangi kesenjangan yang bersifat inklusif bagi masyarakat rentan tanpa memandang usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, suku, asal, agama dan status lainnya. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan CSR Indonet. Social assistance to reduce inequality that is inclusive for vulnerable or poor communities regardless of age, gender, disability, race, ethnicity, origin, religion and other status. This is manifested in Indonet's CSR activities.

MEMBERI PELAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN

Pelanggan adalah bagian penting yang menjadi faktor penentu pertumbuhan Perseroan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan, Perseroan berusaha memberi layanan terbaik untuk mendukung keberlangsungan bisnis dan kegiatan ekonomi digital di Indonesia melalui sumber daya dan infrastruktur yang dimilikinya. Indonet memberikan pelayanan yang optimal dan setara kepada seluruh pelanggannya tanpa melihat latar belakang yang bersifat diskriminatif, serta komitmen penuh dalam memberikan SLA pada setiap layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan sebagai bagian dari total komitmen untuk memberikan layanan terbaiknya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

Usaha kami dalam memberi layanan terbaik diikuti dengan serangkaian pengembangan dan inovasi yang kami lakukan menyiapkan kemudahan akses dan pengelolaan interkoneksi para pengguna kedepannya berbasis web.

Kemudian mengakomodasi kebutuhan besar kapasitas lebar pita komunikasi data yang dipicu oleh transformasi digital, kami melakukan eksplorasi dan *improvement* terhadap teknologi jaringan terbaru dengan kapasitas tinggi.

Dampak Layanan dan Keamanan terhadap Pelanggan

Sebagai penyedia infrastruktur digital, melalui *HyperScale conneX* (HSX) dan *EDGE Data Center*, Indonet telah memberikan solusi multi konektivitas tanpa batas antar beragam penyedia *data center* serta *cloud* yang aman, andal, dan terpercaya bagi masyarakat.

Perseroan juga secara prinsip sangat menghormati dan menjaga kerahasiaan data pelanggan. Kami menerapkan kebijakan dan sistem yang sangat ketat untuk memastikan perlindungan data pelanggan, hal ini diwujudkan dengan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013. Kami tidak pernah menggunakan data pelanggan untuk kepentingan lain di luar yang sepatutnya.

Sepanjang tahun 2021 tidak ada keluhan, pengaduan, atau denda yang diakibatkan oleh penyalahgunaan data pelanggan.

Jasa/Layanan yang Ditarik dari Pasar

Dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, kami terus memberikan layanan yang berkualitas kepada seluruh pelanggan. Sepanjang tahun 2021, tidak ada jasa/layanan yang kami tarik dari pasar akibat keluhan pelanggan.

Penanganan Keluhan Konsumen

Menyadari bahwa sebagai perusahaan yang bergerak dibidang layanan teknologi informasi dan komunikasi terpadu memastikan kelancaran konektivitas menjadi sangat penting dan sangat dibutuhkan konsumen. Karena itu Indonet berusaha semaksimal mungkin demi mencegah terjadinya gangguan, terlebih dalam kondisi darurat. Kesiapan Indonet dalam mengantisipasi gangguan layanan yang bisa timbul diwujudkan melalui mekanisme yang dituangkan dalam surat edaran No. 001/SE/DIR/SQA/XI/2021 dengan membentuk tim pemulihan bencana dan tanggap darurat.

PROVIDING THE BEST SERVICES FOR CUSTOMERS

Customers are an important part of the determinants of the Company's growth. Along with the advances in information and communication technology required, the Company strives to provide the best service for customers to support business continuity and digital economy activities in Indonesia through its resources and infrastructure. Indonet provides optimum and equal service to all customers without discriminating backgrounds, and have full commitment in providing SLA on every service provided to all customers as part of its total commitment to provide the best service.

Product/Service Innovation and Development

Our efforts to provide the best services are followed by a series of developments and innovations that we carry out to provide easy access and management of web-based user interconnections in the future.

Then, to accommodate the large capacity requirement for data communication bandwidth triggered by digital transformation, we explore and improve the latest network technology with high capacity.

Service and Security Impact on Customers

As a digital infrastructure provider, through Hyper Scale conneX (HSX) and EDGE Data Center, Indonet has provided seamless multi-connectivity solutions between various data center and cloud providers that are safe, reliable, and trusted for the community.

The Company also respects and maintains the confidentiality of customer data in principle. We implement very strict policies and systems to ensure the protection of customer data, with the implementation of ISO 27001:2013 Information Security Management System. We never use customer data for other purposes beyond what is appropriate.

Throughout 2021, there were no complaints, grievances, or fines caused by misuse of customer data.

Services/Services Withdrawn from the Market

By implementing the ISO 9001:2015 Quality Management System, we continue to provide quality services to all customers. Throughout 2021, there were no services we cancel from the market due to customer complaint.

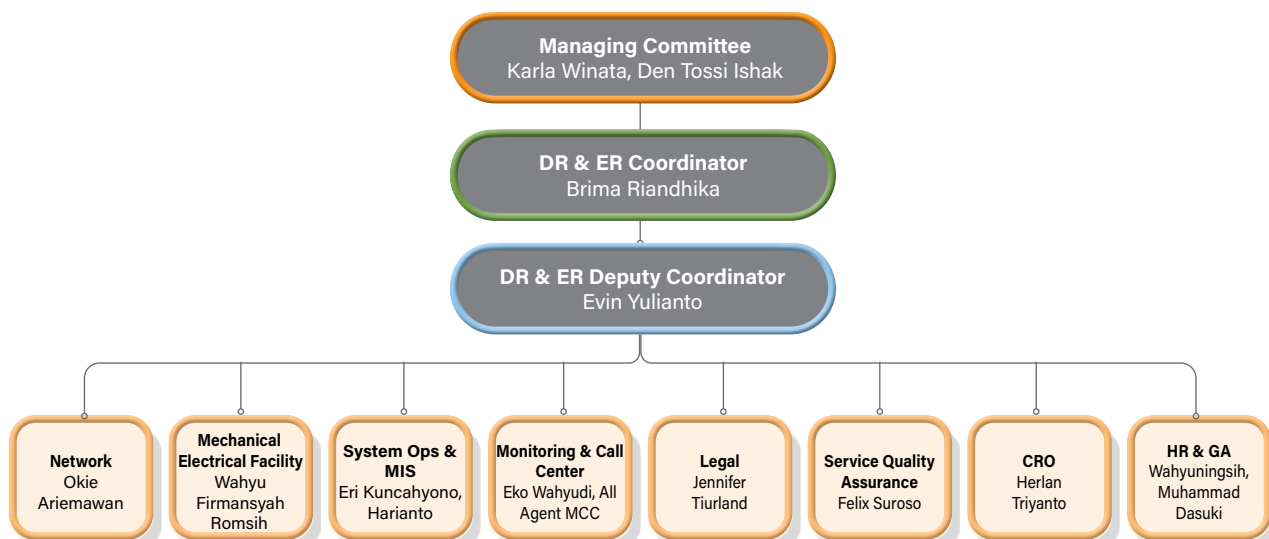
Consumer Complaint Handling

Realizing that as a company engaged in integrated information and communication technology services, ensuring smooth connectivity is very important and very much needed by consumers. Therefore, Indonet tries its best to prevent any disturbance, especially in case of emergency. Indonet's readiness to anticipate service disruptions that may arise is realized through the mechanism outlined in circular letter No. 001/SE/DIR/SQA/XI/2021 by establishing a disaster recovery and emergency response team.



Mekanisme penanganan keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

The mechanism for handling customer complaints are as follows:



Pelanggan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan atau pengaduan melalui saluran:	Customers can submit queries, complaints or grievances through the following channels:
Layanan Pelanggan	Customer Service
+6221 73882525	+62 815 72555222
support@indonet.id	Live Chat: www.indonet.id & my.indonet.id

Dukungan terhadap TPB/SDGs Terkait Pelayanan terhadap Pelanggan

Support for SDGs Related to Customer Service

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi akan meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Through diversification, upgrading and technological innovation will increase income and higher economic growth.
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Inovasi teknologi terhadap produk dan jasa. Technological innovation for products and services.
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Kerja sama dengan pihak luar negeri dalam hal transfer teknologi dan inovasi. Collaboration with foreign parties in terms of technology transfer and innovation.

KINERJA LINGKUNGAN

Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian dan ekosistem lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama. Indonet, sesuai dengan bidang industri dan kapasitas yang dimilikinya terus berusaha agar setiap proses bisnisnya tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan.

Pengelolaan Limbah dan Sampah

Kegiatan operasional usaha Perseroan secara prinsip tidaklah menimbulkan limbah yang berbahaya atau dalam jumlah yang besar. Perseroan menyediakan tempat sampah di seluruh bagian kantor. Sampah yang terkumpul kemudian akan diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga.

Sepanjang tahun 2021, pengelolaan sampah dengan pihak ketiga berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang berarti dan tidak ada pengaduan atau keluhan masyarakat yang diakibatkan kelalaian dalam pengelolaan sampah tersebut.

Pemakaian Energi

Sebagaimana kita ketahui energi yang kita pakai saat ini termasuk listrik yang kita gunakan lebih banyak bersumber dari bahan bakar fosil (seperti premium dan solar) yang menghasilkan gas karbon dioksida sebagai gas buangan yang pada akhirnya dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Kami ingin berkontribusi pada pengurangan pemanasan global di antaranya melalui pemakaian energi yang efisien.

Keterangan Remarks	2021	2020	2019
Indonet (kWh)	4.307.424	4.172.764	4.228.835
Emisi CO ₂ /CO ₂ Emission (ton CO ₂ eq)	3.627,0	3.231,3	2.983,3
EDGE* (kWh)	439,5	N/A	N/A
Emisi CO ₂ /CO ₂ Emission (ton CO ₂ eq)	567.480	N/A	N/A

*) EDGE baru beroperasi di tahun 2021/EDGE had just started operating in 2021.

Peningkatan penggunaan energi listrik untuk kebutuhan operasional didominasi oleh kebutuhan listrik operasional *data center*, dimana peningkatan kebutuhan listrik berkaitan erat dengan bertambahnya jumlah pelanggan layanan *data center* kami. Namun jika dilihat dari tahun ke tahun pertumbuhan pelanggan *data center* Perseroan secara linear tetap melebihi angka kenaikan listrik.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan, kami terus menjaga pemakaian energi listrik agar senantiasa efisien. Hal ini tercermin pada rasio *Power Usage Effectiveness* (PUE) *Data Center* Indonet Group yang semakin baik dari tahun ke tahun. Rasio PUE yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan Remarks	2021	2020	2019
Indonet	1,59	1,70	1,76
Emisi CO ₂ /CO ₂ Emission (ton CO ₂ eq)	95,6	101,5	91,1
EDGE*	2,2	N/A	N/A
Emisi CO ₂ /CO ₂ Emission (ton CO ₂ eq)	6,4	N/A	N/A

*) EDGE baru beroperasi di tahun 2021/EDGE had just started operating in 2021.

Selain itu, pada area kantor, komitmen pengefisienan energi listrik dilakukan dengan beberapa cara seperti melalui penggantian lampu dengan lampu LED hemat energi dan juga penggunaan pendingin ruangan dengan pengaturan suhu yang tidak berlebihan serta mematikan semua AC, lampu, alat elektronik lainnya saat tidak diperlukan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Being aware of the importance of maintaining environmental sustainability and ecosystems is our shared responsibility. Indonet, in accordance with the industry and its capacity, continues to strive so that each of its business processes does not have a negative impact on the environment.

Waste and Garbage Management

In principle, the Company's business operations do not generate hazardous waste or waste in large quantities. The Company provides trash cans in all parts of the office. The collected waste will then be transported and managed by a third party.

Throughout 2021, waste management with third parties went well without any significant problems and there were no complaints from the public due to negligence in managing the waste.

Energy Usage

To our knowledge, the energy we use today, including the electricity, is mostly sourced from fossil fuels (such as premium and diesel) which produce carbon dioxide gas as a waste gas, which in turn can cause global warming and climate change. We want to contribute to the reduction of global warming, including through efficient use of energy.

The increasing use of electrical energy for operational needs is dominated by data center operational electricity needs, where the increase in electricity demand is closely related to the increasing number of customers for our data center services. However, the growth of the company's data center customers seen from year to year still linearly exceeds the increase in electricity.

As part of the Company's commitment, we continue to maintain efficient use of electrical energy. This is reflected on the *Power Usage Effectiveness* (PUE) ratio of the Indonet Group Data Center which improves from year to year. The aforementioned PUE ratio can be seen in the following table:

In addition, in the office area, commitment to energy efficiency is carried out in several ways, such as by replacing lamps with energy-efficient LED lamps and also using air conditioners with moderate temperature settings and turning off all air conditioners, lights, and other electronic devices when not in use.



Sementara itu data pemakaian BBM tercatat 36.000 liter sepanjang tahun 2021:

Meanwhile, data on fuel consumption was recorded at 36,000 liters throughout 2021:

Keterangan Remarks	2021	2020	2019
BBM/Fuel (liter)	36.000	38.200	34.300

Efisiensi Air

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kenyataannya keberadaan air bersih di banyak daerah sudah semakin sulit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya perubahan iklim yang menyebabkan kekeringan dan air resapan semakin tipis akibat dari semakin banyaknya bertumbuhnya sektor industri yang membutuhkan air dalam jumlah besar. Maka perlu kesadaran dan langkah nyata bersama untuk menyikapinya. Pendekatan yang kami lakukan agar pemakaian air sesuai dengan kebutuhan di antaranya adalah melakukan pemeriksaan rutin atas instalasi air bersih di seluruh area Perseroan untuk mencegah terjadinya kebocoran.

Water Efficiency

Water is a natural resource that is very important for human life. In fact, the availability of clean water in many areas has become increasingly difficult. This is due to several factors, including climate change, which causes drought and infiltration water to become thinner because of the growing number of industrial sectors that require large amounts of water. Thus, we need awareness and real steps together to respond to this issue. The approach that we take is to do regular checking on the installation of clean water in Company area to avoid leaks from happening.

Keterangan Remarks	2021		2020		2019	
	Indonet	EDGE*	Indonet	EDGE*	Indonet	EDGE*
Pemakaian air (m ³) Water Use (m ³)	950.400	485,73	970.000	N/A	990.200	N/A

*) EDGE baru beroperasi di tahun 2021/EDGE had just started operating in 2021.

Efisiensi Kertas

Mengingat bahan baku kertas yang berasal dari pohon, maka semakin banyak pemakaian kertas berarti semakin banyak pula pohon yang harus ditebang. Pohon merupakan paru-paru bumi yang bermanfaat untuk mengurangi polusi udara, menyerap emisi yang dapat menciptakan kualitas udara yang sehat. Selain itu pohon juga dapat menahan erosi dan sebagai pendukung ekosistem hewan lainnya. Bisa dibayangkan betapa pentingnya keberadaan pohon bagi kehidupan.

Paper Saving

Considering that the raw material for paper comes from trees, the more use of paper would mean more trees that have to be cut down. Trees are the lungs of the earth that are useful for reducing air pollution, absorbing emissions that can create healthy air quality. In addition, trees can also resist erosion and support other animal ecosystems. We can imagine how important trees are for life.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri teknologi informasi, tentunya kami telah memaksimalkan penerapan sistem digitalisasi baik dalam berkomunikasi maupun proses administrasi sehingga penggunaan kertas semakin lebih sedikit. Menindaklanjuti hal tersebut, salah satu kebijakan yang diambil adalah membentuk Komite Pengelolaan Portal Internal Perusahaan sesuai dengan surat edaran Direksi No. 002/SE/DIR/SQA/X/2021. Tujuan pembentukan komite ini adalah membuat saluran atau media sosialisasi peraturan, regulasi, prosedur dan dokumen perusahaan lainnya secara digital guna mendukung kebijakan *paperless* yang ramah lingkungan. Untuk ke depannya, Perseroan merencanakan pengurangan kertas secara signifikan dengan melakukan pengiriman tagihan secara elektronik dan tidak lagi dicetak. Hal ini mewujudkan komitmen Perseroan yang semakin tinggi terkait efisiensi penggunaan kertas untuk tahun-tahun yang akan datang.

As a company engaged in the information technology industry, we have maximized the application of digitalization systems both in communication and administrative processes, allowing us to use less paper. As a follow up to this issue, one of the measures taken was establishing a Company Internal Portal Management Committee in accordance with the circular letter of the Board of Directors 002/SE/DIR/SQA/X/2021. The purpose of establishing this committee is to create digital channels or media for socializing regulations, procedures and other company documents to support paperless policies that are environmentally friendly. In the future, the Company plans to significantly reduce the paper by sending invoices electronically instead of printing. This embodies the Company's ever-higher commitment to paper efficiency for the years to come.

Keterangan Remarks	2021		2020		2019	
	Indonet	EDGE*	Indonet	EDGE*	Indonet	EDGE*
Pemakaian kertas (rim) Paper use (ream)	480	24	420	N/A	360	N/A

*) EDGE baru beroperasi di tahun 2021/EDGE had just started operating in 2021.

Material Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga telah menggunakan beberapa bahan material dan kebijakan yang mendorong ramah lingkungan, yaitu:

1. Penggunaan *fiber optic* untuk infrastruktur
 - Menggunakan daya listrik jauh lebih rendah dibandingkan dengan *Copper*/Tembaga.
 - Tidak ada radiasi gelombang elektromagnetik.
 - Ukuran material lebih kecil dengan kapasitas sangat besar (400G-800G).
 - Teknologi PON (*Passive Optical Network*) tidak menggunakan perangkat aktif (tidak ada keperluan *power* listrik).
 - Material FOR terbuat dari serat gelas dan *cover* plastik yang lebih murah yang dapat mencapai tempat yang jauh.
2. Penggunaan Virtualisasi
 - Menggunakan teknologi virtualisasi memungkinkan membuat banyak *server* (*logical*) di dalam 1 perangkat keras (fisik).
 - Penggunaan daya lebih rendah dibanding menggunakan perangkat fisik untuk setiap keperluan.
 - Dapat menghemat ruangan dari kebutuhan *space* tambahan untuk setiap perangkat fisik.
 - Dapat menghemat AC/Penerangan dan *resources data center* lainnya karena jumlah perangkat fisik lebih sedikit.
3. Penggunaan SDN (*Fabric Network*)
 - Penggunaan fiber optik untuk infrastruktur.
 - Teknologi SDN memungkinkan untuk membuat banyak koneksi *logical*. Sehingga bisa menghemat penarikan kabel fisik dari satu lokasi ke lokasi lainnya.
 - Menghemat penggunaan perangkat-perangkat aktif bila harus menggunakan *copper* (tembaga).
 - Menghemat ruangan *shaft* kabel *data center* dari banyaknya kabel fisik di dalam *shaft*.
 - Menghemat penggunaan daya listrik untuk menghidupkan dan menjalankan perangkat aktif.
 - Pengguna mempunyai waktu lebih banyak karena semua pekerjaan dilakukan lewat *customer tool* (portal).
 - Mengurangi pekerjaan-pekerjaan fisik di *data center*, di lapangan.
4. *Automation System* dan *Soft copy*
 - Penggunaan sistem otomasi dan *soft copy* untuk *generate invoice* dan dokumen lainnya.
 - Pengurangan penggunaan kertas untuk berbagai keperluan dan disimpan dalam bentuk digital.
 - Penggunaan sistem *auto shutdown* pada sistem penerangan *data center* untuk mengurangi konsumsi listrik.

Kegiatan Mendukung Kelestarian Lingkungan

Perseroan juga telah melakukan kegiatan kelestarian taman dan perawatan hama di sekitar lingkungan kantor sebagai wujud menciptakan lingkungan yang hijau dan asri.

Pengaduan, Sanksi atau Denda Terkait Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda atau sanksi terkait kerusakan lingkungan akibat operasional usaha yang dijalankan.

Environmentally Friendly Material

In running its business, the Company has also used several materials and policies that encourage environmental friendliness, namely:

1. Using fiber optic for infrastructure
 - Using much lower electrical power compared to Copper.
 - No electromagnetic wave radiation.
 - Smaller material sizes with very large capacities (400G-800G).
 - PON (Passive Optical Network) technology does not use active devices (no need for electric power).
 - The FOR material is made of fiberglass and a cheaper plastic cover that can reach far away places.
2. Using Virtualization
 - Using virtualization technology, enabling to create many (logical) servers in 1 hardware (physical).
 - Lower power usage compared to using physical devices for every purpose.
 - Able to save space from the need for additional space for each physical device.
 - Able to save air conditioning/lighting and other data center resources due to lower number of physical devices.
3. Using SDN (Fabric Network)
 - Using optical fiber for infrastructure.
 - SDN technology allows creating multiple logical connections, enabling to save physical cable pulling from one location to another.
 - Saving the use of active devices when have to use copper (copper).
 - Saving data center cable shaft space from many physical cables in the shaft.
 - Saving the use of electric power to turn on and run active devices.
 - Users have more time since all works are done through the customer tool (portal).
 - Reducing physical work in the data center, in the field.
4. *Automation System* and *Soft copy*
 - Using automation systems and soft copies to generate invoices and other documents.
 - Reducing the use of paper for various purposes and storing in digital form.
 - Using auto shutdown system in data center lighting system to reduce electricity consumption.

Environmental Conservation Activities

The Company has also carried out garden conservation and pest treatment activities around the office environment as a form of creating a green and beautiful environment.

Environmental Complaints, Sanctions or Fines

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints, fines or sanctions related to environmental footprints.



Dukungan terhadap TPB/SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan

Support for SDGs Regarding Sustainability Performance in Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs		Keterangan Description
	Pemakaian air secara bijaksana.	Using water wisely.
	Melaksanakan kebijakan dan kegiatan guna mendukung efisiensi energi.	Implementing policies and activities to support energy efficiency.
	Pengelolaan sampah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat.	Proper waste management creates a clean and healthy environment for the surrounding community.
	• Pengelolaan sampah/limbah yang baik. • Penggunaan material ramah lingkungan.	• Proper waste management. • Environmentally friendly material use.
	Kebijakan dan kegiatan efisiensi energi berkontribusi mengurangi pemanasan global.	Energy efficiency policies and activities which could contribute to reduce global warming.
	Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan seluruh karyawan ikut berperan dalam pengurangan sampah plastik.	Environmental awareness and behavior of all employees play a role in reducing plastic waste.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan terkait kinerja keberlanjutan, suatu laporan yang menitikberatkan bagaimana pendekatan Perseroan dalam memberi kesejahteraan dan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan serta lingkungan. Melalui laporan keberlanjutan ini juga diharapkan akan ada umpan balik dari seluruh Pemangku Kepentingan yang berguna untuk perbaikan kinerja keberlanjutan di masa yang akan datang.

Penulisan laporan keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan keberlanjutan ini adalah perdana bagi Perseroan yang berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan beserta Entitas Anak mencakup periode 1 Januari 2021–31 Desember 2021.

Seluruh Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Meskipun demikian, saat ini kami belum menggunakan *external assurance* secara keseluruhan. Data terkait kinerja keuangan dalam laporan ini telah melalui proses audit dari pihak Akuntan Publik yang bersifat konsolidasi terkecuali dinyatakan lain. Ke depannya kami akan membuat laporan ini secara rutin setiap tahunnya.

This report is a form of transparency and communication by the Company to all Stakeholders regarding sustainability performance, a report that focuses on how the Company approaches in providing prosperity and sustainable added value for all Stakeholders and the environment. Through this sustainability report, it is also hoped that there will be feedback from all Stakeholders that will be useful for improving sustainability performance in the future.

The writing of this sustainability report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This sustainability report is the first for the Company, which contains the economic, social, and environmental performance of the Company and its Subsidiaries covering the period January 1, 2021–December 31, 2021.

All information disclosed in this report is accurate and can be accounted for. Although at this time we have not used external assurance as a whole. Data related to financial performance in this report has gone through an audit process from the Public Accountant, which is consolidated unless otherwise stated. In the future, we will make this report regularly every year.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK PAPER

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya, kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and meet future expectations, we expect to get your feedbacks. Your responds are valuable for us; therefore, allow us ask a few questions regarding this report.

No.	Pertanyaan/Question	Ya/Yes	Tidak/No
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat./This report provides useful information.	()	()
2.	Laporan ini mudah dimengerti./This report is easy to understand.	()	()
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute towards sustainability.	()	()
Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:/How important/attractive is the following performance: (Skala/Scale 1-10)			
4.	Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial/Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan /Environment Performance		
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:/ What material needs to be added:		
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:/What contribution needs to be improved by the Company:		
9.	Saran dan masukan lain:/Other advice and feedback:		

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

- | | | | | |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| () Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor | () Karyawan
Employee | () Konsumen
Consumer | () Masyarakat
Community | () Pemerintah
Government |
| () Mitra Bisnis
Business Partner | () Media
Media | () LSM
NGOs | () Lainnya
Others | |

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Contact Us

Inquiries, suggestions, or feedback on this sustainability report can be addressed to:

Investor Relations



PT Indointernet Tbk

Jl. Rempoa Raya No. 11, Rempoa, Ciputat Tim

Tangerang Selatan, Banten 15412, Indonesia



+62 21 7388 2525



+62 21 7388 2626



www.indonet.id



REFERENSI SILANG

POJK 51/POJK.03/2017

POJK NO. 51 CROSS REFERENCE

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy			114
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights			
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold		117
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales		115
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss		115
	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products		117
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process		115
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)		117
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production		117
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production		n/a
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation		n/a
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance		118
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community		118
C. Profil Perseroan Company Profile			
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company		30
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website		28
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area		47, 48, 60, 128
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities		31
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association		28
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure		10

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	23
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	23
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	21
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	120
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	120
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	121
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	122
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	123
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	61
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	n/a
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	n/a
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	143
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	117
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	141
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	142
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n/r
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	143



POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type		n/a
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements		141
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type		n/a
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism		141
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)		Tidak Ada None
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.		143
Kinerja Sosial Social Performance			
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers		139
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity		129
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor		129
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage		129
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment		131
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development		130
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities		135
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint		137
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)		127, 134, 138, 140, 144

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development		139
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers		139
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact		139
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products		139
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services		n/a
G. Lain-lain Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)		144
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet		145
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback		n/a
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies		146

Keterangan/Notes:

n/a: Tidak Ada/Not Available

n/r: Tidak Relevan/Not Relevant



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





PT Indointernet Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|
| 1. Nama | Karla Winata | Name |
| Alamat kantor | Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No. 11 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | TMN Pegangsaan Indah D/5 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 7388 2525 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Donaully Elena Situmorang | Name |
| Alamat kantor | Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No. 11 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Mustika Raya No.6 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 7388 2525 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT IndoInternet Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT IndoInternet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT IndoInternet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT IndoInternet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT IndoInternet Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT IndoInternet Tbk and subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang Selatan, 18 Maret/ March 18, 2022

Karla Winata
Direktur Utama/President Director

Donaully Elena Situmorang
Direktur/Director



**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-98	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<u>Informasi Keuangan Tambahan</u>		<u><i>Supplementary Financial Information</i></u>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1-2	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	4	<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	5	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	6-8	<i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indointernet Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00275/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2022

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indointernet Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2022 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

18 Maret 2022/March 18, 2022



00275

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	335.854	4	105.729	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	947	5	1.193	Restricted funds
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	85.615	6	55.634	Third parties
Pihak berelasi	6.296	6,7	2.934	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	622		234	Other receivables third parties
Pajak dibayar di muka	49.629	13a	13.565	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	8.913	7,8	8.963	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	3.485	13a	-	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lain-lain	3.562	9	3.135	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	494.923		191.387	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	138	7,8	76	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	784	13a	5.160	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2.680	13f	2.496	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	769.984	10	333.949	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	108	9	120	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	2.519	9	1.662	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	776.213		343.463	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.271.136		534.850	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	108.698	12	151.340	Third parties
Pihak berelasi	3.500	7,12	2.220	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.951		2.722	Other payables third parties
Liabilitas sewa	2.362	11b	1.508	Lease liabilities
Utang pajak	18.999	13b	15.717	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	46.973	14	21.985	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	34.711	7,15	12.719	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	218.194		208.211	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	7.578	11b	-	Lease liabilities
Penyisihan imbalan kerja karyawan	13.317	21	16.176	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	20.895		16.176	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	239.089		224.387	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized capital - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 404.050.000 saham (2020: 323.240.000 saham)	20.203	16	16.162	Issued and fully paid capital - 404,050,000 shares (2020: 323,240,000 shares)
Tambahan modal disetor	582.610	16	(9.323)	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.702)	21	(5.971)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232	16	3.232	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	426.936		303.366	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.027.279		307.466	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.768	16	2.997	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.032.047		310.463	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.271.136		534.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2021	Catatan Notes/	2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN USAHA	619.942	7,17	475.673	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(418.400)	7,18	(299.120)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	201.542		176.553	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(258)	19	(164)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(47.746)	20	(42.216)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(1.512)		(549)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	433		11.395	Other operating income
LABA USAHA	152.459		145.019	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	9.456		8.484	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.891)		(1.628)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(192)	11	(181)	Interest expense on lease liabilities
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	159.832		151.694	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(36.027)		(31.910)	Current
Tangguhan	68		(1.164)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35.959)		(33.074)	INCOME TAX EXPENSE
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	123.873		118.620	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	22	3.398	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	123.873		122.018	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	269		(2.783)	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124.142		119.235	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan Notes/	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk			<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan	123.570		<i>Profit from continuing operations</i>
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-		<i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.570		<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali			<i>Non-controlling interests</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan	303		<i>Profit from continuing operations</i>
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-		<i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	303	16	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interests</i>
Total	123.873		Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	123.839		<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	303		<i>Non-controlling interests</i>
Total	124.142		Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	311	16	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 16)/ Issued and fully paid share capital (Note 16)	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 16)/ Non-controlling interest (Note 16)	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	16.162	-	(2.744)	-	301.541	314.959	2.856	317.815	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(720)	(720)	-	(720)	Effect of adoption of new accounting standard
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali	16.162	-	(2.744)	-	300.821	314.239	2.856	317.095	Balance as of January 1, 2020, as restated
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	21	-	-	(2.783)	-	(2.783)	-	(2.783)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax
Dividen kas	16	-	-	-	(116.000)	(116.000)	-	(116.000)	Cash dividend
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	16	-	-	3.232	(3.232)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	(444)	-	-	(444)	(100)	(544)	Deconsolidation of subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	121.777	121.777	241	122.018	Profit for the year
Biaya emisi saham	16	(4.299)	-	-	-	(4.299)	-	(4.299)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	22	-	(5.024)	-	-	(5.024)	-	(5.024)	Difference in value of transaction with an entity under common control
Saldo 31 Desember 2020	16.162	(9.323)	(5.971)	3.232	303.366	307.466	2.997	310.463	Balance as of December 31, 2020
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	21	-	-	269	-	269	-	269	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	123.570	123.570	303	123.873	Profit for the year
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1c, 16	4.041	591.933	-	-	595.974	-	595.974	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	16	-	-	-	-	-	1.468	1.468	Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Saldo 31 Desember 2021	20.203	582.610	(5.702)	3.232	426.936	1.027.279	4.768	1.032.047	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan Notes/	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	608.066		445.644
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	7.702		6.856
Pembayaran kas kepada pemasok	(470.639)		(164.848)
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.252)		(41.606)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	103.877		246.046
Pembayaran pajak penghasilan	(34.376)		(33.094)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	69.501		212.952
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(434.257)	10,27	(202.399)
Penerimaan dari peningkatan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1.468		-
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	246		8
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	(629)		3.181
Pembelian perangkat lunak	(21)	9	(20)
Hasil penjualan aset tetap	-		19.262
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-	22	22.908
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(433.193)		(157.060)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum	595.974	16	-
Pembayaran liabilitas sewa	(2.157)	11	(2.059)
Pembayaran dividen kas	-	16	(116.000)
Kas neto yang diperoleh dari (yang digunakan) untuk aktivitas pendanaan	593.817		(118.059)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	230.125		(62.167)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-		(30.907)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	105.729		198.803
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	335.854	4	105.729

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tertanggal 27 Oktober 2020 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk. ("the Company") was established on March 23, 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated July 7, 1994, and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated November 15, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., dated October 27, 2020, concerning the amendment of articles 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

On January 12, 2017, the Company is a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated January 12, 2017 and the changes has been approved by BKPM on November 19, 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company's supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

b. Parent and Ultimate Parent Entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299. (Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2022.

e. Struktur Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in millions of rupiah)	
		2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ Hosting service provider	Jakarta, 2018	99,83%	99,83%	932.188	283.954
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ Trading, information and communication and service	Tangerang Selatan, 2002	99,52%	99,52%	4.006	3.574

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings

Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated January 28, 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 8, 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares with par value of Rp50 (full amount) per share at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,299. (Note 16).

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2021.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 18, 2022.

e. Structure of the Subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the structures of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>	
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ <i>Computer hardware and software consultation service</i>	Bandung, 2017
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>	
<u>Melalui NS/Through NS:</u>	
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut/ <i>Resale of international transmission capacity in submarine cable</i>	Singapura, 2015

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Perusahaan melikuidasi PT Graha Sedaya Serasi, entitas anak. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 63 tertanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Soft menjual kepemilikan saham di PT Medic Trust Inc (MTI), masing-masing sejumlah 1.775 dan 675 lembar saham, atau secara keseluruhan mewakili 98% kepemilikan saham kepada SMS sebesar Rp2.450. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

**Shares ownership in Subsidiaries
(continued)**

Kepemilikan/ Ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in millions of rupiah)	
	2020	2021
	60,00%	10.821
		8.346
	100%	870
		1.210

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

The Company liquidated PT Graha Sedaya Serasi, a subsidiary. The Notarial Deed has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi was no longer consolidated to the Group as of December 31, 2020.

Based on Notarial Deed No. 63 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 20, 2019, the Company and PT Net Soft sold their shares ownership of PT Medic Trust Inc. (MTI), totaling 1,775 and 675 shares, respectively, or as a whole representing 98% ownership to SMS amounted to Rp2,450. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 dated January 16, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 57 tertanggal 19 Desember 2019, SMS menjual 99,52% kepemilikan saham atas entitas anaknya, PT Netsoft, kepada Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, masing-masing sebesar 99,04% dan 0,48%. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp1.882. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 tertanggal 9 November 2018, Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, pemegang saham mayoritas dari Perusahaan, mendirikan perusahaan dengan nama PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) yang berlokasi di Jakarta. EDG bergerak di bidang jasa penyedia *hosting*. Modal dasar EDG sebesar Rp1.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai Rp1 per saham. Total saham yang ditempatkan di EDG adalah sebesar Rp600. Para pemegang saham EDG adalah Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, dengan nilai kepemilikan masing-masing sebesar 99,83% dan 0,17%. Pendirian Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0151443.AH.01.11 tertanggal 12 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 tanggal 24 Februari 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp534.087 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp600 menjadi Rp534.087.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 57 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 19, 2019, SMS sold its 99.52% shares ownership in its subsidiary, PT Netsoft, to the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, of 99.04% and 0.48%, respectively. The shares ownership were purchased by the Company with acquisition price amounted to Rp1,882. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 16, 2020.

Based on Notarial Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 dated November 9, 2018, the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, a majority shareholder of the Company, established a company under the name of PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) which located in Jakarta. EDG is engaged in hosting service provider. EDG's authorized share capital of Rp1,000 is consists of 1,000 shares with par value of Rp1 per share. Total issued share capital of EDG is amounted to Rp600. The shareholders of EDG are the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, with 99.83% and 0.17% ownership, respectively. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0151443.AH.01.11 dated November 12, 2018.

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 dated February 26, 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, a Subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp1,000 to Rp534,087 and increase the issued and paid-in capital from Rp600 to Rp534,087.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 tanggal 27 Mei 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031357. AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 31 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp534.087 menjadi Rp884.667 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp534.087 menjadi Rp884.667.

Pada tahun 2009, PT SMS, entitas anak, melakukan penyertaan saham di PT Micro Pay Nusantara ("MPN") dengan nilai perolehan senilai Rp400 yang merepresentasikan 40,00% kepemilikan saham MPN. Pada tanggal 30 April 2020, Grup menjual penyertaan saham SMS senilai Rp22.908 kepada AAI, pihak berelasi, sehingga penyertaan saham Grup melalui SMS di MPN menjadi Nil pada tanggal 31 Desember 2020.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Siti Femira Finarti A.A, S.H., Mkn., No. 40 tanggal 28 Juni 2021 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0431527 tanggal 27 Juli 2021, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

**Dewan
Komisaris**

Komisaris Utama : Otto Toto Sugiri
Komisaris : Djarot Subianto

Komisaris : Indri Koesindrijastoeti
Independen : Hidayat

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 dated May 27, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0031357. AH.01.02.TAHUN 2021 dated May 31, 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, a Subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp534,087 to Rp884,667 and increase the issued and paid-up capital from Rp534,087 to Rp884,667.

In 2009, PT SMS, a subsidiary, invested in shares of PT Micro Pay Nusantara ("MPN") with acquisition cost of Rp400 which representing ownership of 40.00% MPN's shares. On April 30, 2020, the Group sold their investment in shares of SMS amounted to Rp22,908 to AAI, a related party, therefore the Group's investment through SMS in MPN was Nil as of December 31, 2020.

f. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and based on Notarial Deed No. 40 dated June 28, 2021 of Siti Femira Finarti A.A, S.H., Mkn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0431527 dated July 27, 2021 therefore the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

**Board of
Commissioners**

Otto Toto Sugiri : President Commissioner
Edwin Prawiro : Commissioner
Pranoto :
Indri Koesindrijastoeti : Independent
Hidayat : Commissioner

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Karla Winata
Direktur	:	Den Tossi Ishak
Direktur	:	David Tandianus
Direktur	:	Donaully Elena Situmorang

Beban remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp12.009 dan Rp8.637 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 206 dan 212 karyawan tetap dan kontrak (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk.;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**f. Key Management and Other Information
(continued)**

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Board of Directors

Djarot Subiantoro	:	President Director
Karla Winata	:	Director
Den Tossi Ishak	:	Director
David Tandianus	:	Director

Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,009 and Rp8,637, respectively (unaudited).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has total of 206 and 212 permanent and contractual employees, respectively (unaudited).

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;
- b. Approved the change in status of the Company from a Closed Company to a Public Company under the name of PT Indointernet Tbk.;
- c. Approved the stock par value split from Rp2,000,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut (lanjutan):

- d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
 - i. Menjadi Perusahaan Terbuka
 - ii. Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku secara efektif sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua
Anggota
Anggota

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Wita Lesmana
Sujati Sura

1. GENERAL (continued)

**f. Key Management and Other Information
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions (continued):

- d. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 (full amount) to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- e. Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:
 - i. Become a Public Company
 - ii. Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

On October 27, 2020, Board of Commissioners has approved the following decisions:

The composition of the Company's Audit Committee:

Chairman
Members
Members

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2aa.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2aa.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and certain subsidiaries.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1e.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the its returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya; mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian; serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity; any resulting gain or loss associated with the loss of control; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiary with functional currency of Singapore Dollar is translated into Rupiah using the following:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia at end of reporting date.
- Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate quoted by Bank Indonesia during the period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The management believes that the translation of the subsidiary's financial statements with functional currency Singapore Dollar, has no significant impact to the consolidated financial statements as a whole.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Grup selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share in net gain (loss) of associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan (lanjutan):

- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Grup aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole (continued):

- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted Funds

Funds or time deposits which are restricted or used as collateral are considered as "Restricted Funds".

j. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	13 - 20
Peralatan listrik dan teknik	4 - 20
Peralatan dan perabot kantor	2 - 8
Kendaraan	8

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current asset based on their nature.

l. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Mechanical and electrical equipment</i>
<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Intangible assets comprising of system development, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over to 4 (four) years.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset takberwujud, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as intangible assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2g)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2g).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Beban ini dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

q. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("Undang-undang").

Penyisihan imbalan kerja karyawan diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term. This expense is recorded under cost of good sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

q. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognized provision for employee service entitlements under Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 (the "Law").

The cost of providing employee service entitlements is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Provision for Employee Service
Entitlements (continued)**

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which are recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date of Group recognizes related restructuring costs.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

r. Revenue and Expense

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense (continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, *data center*, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense (continued)

Recurring revenue streams are generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service, and others are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Contract asset

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities (also referred as "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the closing exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.269 (nilai penuh) dan Rp14.105 (nilai penuh) untuk AS\$1 (nilai penuh) dan Rp10.534 (nilai penuh) dan Rp10.644 (nilai penuh) untuk Sin\$1 (nilai penuh).

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange were Rp14,269 (full amount) and Rp14,105 (full amount) for US\$1 (full amount) and Rp10,534 (full amount) and Rp10,644 (full amount) for Sin\$1 (full amount), respectively.

Transactions in other currencies not mentioned above are not significant.

t. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mungkin mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata Dari Pembayaran Pokok dan Bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of Business Models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely From Payment of Principal and Interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata Dari Pembayaran Pokok dan Bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely From Payment of Principal and Interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

iii. Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**iv. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**v. Reclassification of Financial
Instrument**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

x. Pelaporan Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

vi. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Segment Reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in the consolidated financial statements.

y. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

z. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

aa. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination - Definition of Business

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The amendment provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

The amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**bb. Standar Akuntansi yang Telah
Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya
Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**bb. Standar Akuntansi yang Telah
Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif
(lanjutan)**

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK No. 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut. Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023**

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example. An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan secara wajar jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai
Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables (continued)

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Provision for employee service entitlements

The determination of the Group's provision for employee service entitlements is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi atas penyisihan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for employee service entitlements (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated provision for employee service entitlements and employee benefit expenses.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang bisa dikurangkan antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	62	59
Dolar Amerika Serikat	-	16
Sub-total	62	75
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	63.693	9.058
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.159	184
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.937	243
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.396	892
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.355	158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	849	667
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	700	662
PT Bank OK	580	197
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	245	211
PT BPR Karyajatnika Sadaya	50	50
PT Bank MNC Internasional Tbk	48	47
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	12
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	-

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Cash in Banks - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank OK	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT BPR Karyajatnika Sadaya	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	5.689	56
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.019	54
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	818	69
OCBC Bank Singapore	87	91
PT Bank Central Asia Tbk	70	559
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2	4
<u>Dolar Singapura</u>		
OCBC Bank Singapore	309	403
Sub-total	91.018	13.617
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	125.564	33.336
PT Bank KEB Hana Indonesia	44.500	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000	9.000
PT BPR Sarana Utama Multidana	10.000	7.759
PT Bank Central Asia Tbk	10.000	-
PT Bank Muliartha Sentosa	1.000	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190	390
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	43.520	40.552
Sub-total	244.774	92.037
Total	335.854	105.729

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	2,00 - 6,00%
Dolar AS	1,00 - 1,50%

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2021	2020
<u>Bank - Pihak ketiga Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	947	241
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	952
Total	947	1.193

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are consists of (continued):

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	56
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	69
OCBC Bank Singapore	91
PT Bank Central Asia Tbk	559
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4
<u>Singapore Dollar</u>	
OCBC Bank Singapore	403
Sub-total	13.617
<u>Time deposits - Third parties Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	33.336
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	9.000
PT BPR Sarana Utama Multidana	7.759
PT Bank Central Asia	-
PT Bank Muliartha Sentosa	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	40.552
Sub-total	92.037
Total	105.729

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	2020
Rupiah	3,50 - 7,00%
US Dollar	1,50 - 1,75%

All bank accounts are placed in third parties bank.

5. RESTRICTED FUNDS

<u>Bank - Third parties Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	952
Total	1.193

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di tahun 2021 dan 2020 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terutama sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan.

5. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds were placed in 2021 and 2020 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mainly in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 7)	6.296
Pihak ketiga	92.496
Sub-total	98.792
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(6.881)
Neto	91.911

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
1 - 30 hari	70.093
31 - 60 hari	12.391
61 - 90 hari	7.003
Lebih dari 90 hari	9.305
Total	98.792
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(6.881)
Neto	91.911

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan ditagihkan setiap awal bulan dan jatuh tempo setiap tanggal 20 pada bulan yang sama.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 28).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	63.687
Dolar AS	35.105
Total	98.792
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(6.881)
Neto	91.911

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by debtor are as follows:

	2020	
	2.934	Related parties (Note 7)
	59.010	Third Parties
Sub-total	61.944	
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.376)	
Net	58.568	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2020	
1 - 30 days	31.148	
31 - 60 days	17.423	
61 - 90 days	4.691	
Above 90 days	8.682	
Total	61.944	
Less: allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.376)	
Net	58.568	

Trade receivables are non-interest bearing and invoiced in the beginning of the month and due on the 20th in the same month.

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 28).

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2020	
Rupiah	39.430	Rupiah
US Dollar	22.514	US Dollar
Total	61.944	
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.376)	
Net	58.568	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	3.376	1.819
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	3.505	874
Penyesuaian penerapan awal PSAK No. 71	-	924
Dekonsolidasi entitas anak	-	(241)
Saldo Akhir	6.881	3.376

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2021	2020	2021	2020
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>				
PT Fortress Data Services	2.903	1.127	0,23%	0,21%
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.697	1.558	0,21%	0,29%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	392	183	0,03%	0,03%
PT DCI Indonesia Tbk.	240	50	0,02%	0,01%
PT Sarana Pactindo	43	-	0,00%	0,00%
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	20	3	0,00%	0,00%
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	1	-	0,00%	0,00%
PT Micro Pay Nusantara	-	13	0,00%	0,00%
Total	6.296	2.934	0,49%	0,54%
<u>Biaya dibayar di muka</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	4.745	5.510	0,37%	1,03%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	133	-	0,01%	0,00%
Total	4.878	5.510	0,38%	1,03%
<u>Beban tangguhan</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	1.656	-	0,13%	0,00%
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	3.082	1.792	1,29%	0,80%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	376	428	0,16%	0,19%
PT Arga Ardana Indonesia	42	-	0,02%	0,00%
Total	3.500	2.220	1,47%	0,99%

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year (Note 20)
Adjustment on initial implementation PSAK No. 71
Deconsolidation of a subsidiary
Ending Balance

Based on the results of review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Fortress Data Service
PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk
PT Sarana Pactindo
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Micro Pay Nusantara
Total

<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera

<u>Deferred charges</u>
PT DCI Indonesia Tbk.

<u>Trade payables (Note 12)</u>
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Arga Ardana Indonesia
Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Amount	
	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 15)</u>		
PT Fortress Data Services	1.527	614
PT Sarana Pactindo	99	98
PT DCI Indonesia Tbk.	86	14
PT Sisnet Mitra Sejahtera	13	5
PT Micro Pay Nusantara	-	1
Total	1.725	732

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Pendapatan usaha (Catatan 17)

	Jumlah/Amount	
	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT Tiga Daya Digital Indonesia	15.283	10.147
PT Fortress Data Services	9.248	8.442
PT Sisnet Mitra Sejahtera	3.166	10.768
PT Sarana Pactindo	2.527	2.593
PT DCI Indonesia Tbk.	919	1.442
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	212	146
PT Datacenter Indonesia		
Sukses Makmur	65	-
PT Micro Pay Nusantara	-	80
Total	31.420	33.618

b. Beban pokok pendapatan

	Jumlah/Amount	
	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT DCI Indonesia Tbk.	15.017	12.362
PT Sisnet Mitra Sejahtera	155	1.912
PT Arga Ardana Indonesia	42	-
Total	15.214	14.274

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	0,63%	0,27%
	0,04%	0,04%
	0,04%	0,01%
	0,01%	0,00%
	0,00%	0,00%
Total	0,72%	0,32%

Unearned revenues (Note 15)
PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Revenues (Note 17)

	Persentase terhadap Total pendapatan (%)/ Percentage to Total Revenue (%)	
	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	2,46%	2,13%
	1,49%	1,77%
	0,51%	2,26%
	0,41%	0,55%
	0,15%	0,30%
	0,03%	0,03%
	0,01%	0,00%
	0,00%	0,02%
Total	5,06%	7,06%

PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia
Sukses Makmur
PT Micro Pay Nusantara

b. Cost of revenues

	Persentase terhadap Total Beban (%)/ Percentage to Total Expense(%)	
	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	3,59%	4,13%
	0,04%	0,64%
	0,01%	0,00%
Total	3,64%	4,77%

PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Arga Ardana Indonesia

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

c. Pendapatan lainnya

Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan bunga (%)/ Percentage to Total Interest Income(%)	
		31 Desember/December 31,	
2021	2020	2021	2020
Pendapatan bunga PT DCI Indonesia Tbk.	- 344	0,00%	4,05%
Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage to Total Other Operating Income(%)	
		31 Desember/December 31,	
2021	2020	2021	2020
Pendapatan operasi lainnya PT Arga Ardana Indonesia	- 7.394	0,00%	64,89%

Interest Income
PT DCI Indonesia Tbk.

Other operating income
PT Aрга Ardana Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT DCI Indonesia Tbk.	Pihak berelasi lainnya/ Other related party *)	Pendapatan usaha, beban pokok pendapatan dan pendapatan bunga/ Revenues, cost of revenues and interest income
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Micro Pay Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related party **)	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Aрга Ardana Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan entitas anak (Catatan 22), penjualan aset tetap (Catatan 10) dan pendapatan usaha/ Sale of subsidiaries (Note 22), sale of fixed assets (Note 10) and revenues

*) Pada tanggal 31 Desember 2020, PT DCI Indonesia Tbk merupakan entitas sepengendali/ As of December 31, 2020, PT DCI Indonesia Tbk is an entity under common control

**) Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Micro Pay Nusantara bukan merupakan pihak berelasi lainnya/As of December 31, 2021, PT Micro Pay Nusantara is not an other related party

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Data center dan konektivitas (Catatan 7)	5.091	6.034
Biaya berlangganan	1.745	1.363
Sewa	640	593
Lain-lain (each below Rp500)	1.575	1.049
Total	9.051	9.039
Dikurangi bagian lancar	(8.913)	(8.963)
Total bagian tidak lancar	138	76

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Data center and connectivity (Note 7)	
Subscription fee	
Rental	
Others (each below Rp500)	
Total	
Less current portion	
Total non-current portion	

9. ASET LAIN-LAIN DAN ASET TAKBERWUJUD

Aset lain-lain

	2021	2020
Beban tangguhan	3.299	2.133
Uang muka pembelian	1.429	1.539
Jaminan sewa	1.353	1.125
Total	6.081	4.797
Dikurangi aset tidak lancar lain-lain	(2.519)	(1.662)
Aset lancar lain-lain	3.562	3.135

9. OTHER ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

Other assets

Deferred charges	
Purchase advances	
Rental deposit	
Total	
Less other non-current assets	
Other current assets	

Aset takberwujud, neto

	2021	2020
Goodwill	58	58
Pengembangan piranti lunak, neto	50	62
Total	108	120

Intangible assets, net

Goodwill	
Software development cost, net	
Total	

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movement of intangible assets are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Pengembangan piranti lunak	891	21	-	912
Akumulasi amortisasi	(829)	(33)	-	(862)
Pengembangan piranti lunak				
Nilai Tercatat	62			50

Acquisition cost.
Software development cost
Accumulated amortization
Software development cost
Carrying Value

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Pengembangan piranti lunak	3.071	20	-	(2.200)	891
Akumulasi amortisasi	(1.500)	(62)	-	733	(829)
Pengembangan piranti lunak					
Nilai Tercatat	1.571				62

Acquisition cost
Software development cost
Accumulated amortization
Software development cost
Carrying Value

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET LAIN-LAIN DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2015, PT Net Soft, Entitas Anak, mengakuisisi 100% saham Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") yang bergerak dalam bidang jasa penyedia internet. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto FSN sebesar Rp58.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset takberwujud merupakan pengembangan piranti lunak. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan pada akun-akun Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 10).

**9. OTHER ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

On July 15, 2015, PT Net Soft, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") which is involved in internet provider service. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of FSN in the amount of Rp58.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of goodwill.

As of December 31, 2021 and 2020, intangible assets represents software development cost. Amortization expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, is charged to the accounts Cost of Revenues and General and Administrative expenses (Note 10).

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	84.318	254.492	-	-	338.810	Land
Bangunan dan prasarana	13.291	308	-	87.768	101.367	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantoor	24.426	395	-	16.357	41.178	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	174.086	5.149	-	271.516	450.751	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2.929	-	-	-	2.929	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 11 dan 27)	3.818	10.589	-	-	14.407	Right-of-use assets (Note 11 and 27)
Aset dalam penyelesaian	192.875	210.493	-	(375.641)	27.727	Construction in progress
Total	495.743	481.426	-	-	977.169	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.999	4.709	-	-	11.708	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantoor	23.543	3.952	-	-	27.495	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	127.573	34.132	-	-	161.705	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1.726	346	-	-	2.072	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 11)	1.953	2.252	-	-	4.205	Right-of-use assets (Note 11)
Total	161.794	45.391	-	-	207.185	Total
Nilai tercatat	333.949				769.984	Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

		31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek dekonsolidasi entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Cost	
Tanah	85.767	-	(1.449)	-	-	84.318	Land	
Bangunan dan prasarana	17.501	10	(4.143)	-	(77)	13.291	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan perabot kantor	28.664	402	(154)	43	(4.529)	24.426	Furniture, fixtures and office equipment	
Peralatan listrik dan teknik	164.242	8.254	(6.348)	7.938	-	174.086	Mechanical and electrical equipment	
Kendaraan	3.096	-	-	-	(167)	2.929	Vehicles	
Aset hak-guna (Catatan 11 dan 27)	-	3.818	-	-	-	3.818	Right-of-use assets (Notes 11 and 27)	
Mesin ATM	66.036	-	-	-	(66.036)	-	ATM machines	
Aset dalam pembangunan	11.157	193.733	(4.034)	(7.981)	-	192.875	Construction in progress	
Total	376.463	206.217	(16.128)	-	(70.809)	495.743	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	9.542	755	(3.221)	-	(77)	6.999	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan perabot kantor	26.250	901	(52)	-	(3.556)	23.543	Furniture, fixtures and office equipment	
Peralatan listrik dan teknik	110.833	17.729	(989)	-	-	127.573	Mechanical and electrical equipment	
Kendaraan	1.511	346	-	-	(131)	1.726	Vehicles	
Aset hak-guna (Catatan 11)	-	1.953	-	-	-	1.953	Right-of-use assets (Note 11)	
Mesin ATM	58.091	-	-	-	(58.091)	-	ATM machines	
Total	206.227	21.684	(4.262)	-	(61.855)	161.794	Total	
Nilai tercatat	170.236					333.949	Carrying value	

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
		2021	2020		
Penyusutan aset tetap		45.391	21.684	Depreciation of fixed assets	
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)		33	62	Amortization of intangible assets (Note 9)	
Total		45.424	21.746	Total	

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation and amortization expense is as follows:

		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
		2021	2020		
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)		44.016	20.116	Cost of revenues (Note 18)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)		1.408	1.630	General and administrative expenses (Note 20)	
Total		45.424	21.746	Total	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan aset tetap	-
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-
Laba penjualan aset tetap	-

Penjualan aset tetap pada tahun 2020, terutama merupakan penjualan beberapa tanah dan bangunan Perusahaan pada PT Arga Ardana Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp11.046. Laba penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp7.394 (Catatan 7c) dicatat sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian besar aset dalam pembangunan merupakan pengembangan *data center* EDGE 1 berupa peralatan listrik dan mekanik dengan tingkat penyelesaian 5% yang diestimasikan selesai pada tahun 2022 dan desain sehubungan dengan rencana pembangunan gedung *data center* EDGE 2 milik EDG. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik milik Perusahaan dengan tingkat penyelesaian 23% - 80% dan diestimasikan selesai pada tahun 2022 - 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan merupakan pembangunan gedung *data center* EDGE 1 milik EDG, dengan tingkat penyelesaian 90,05% dan peralatan listrik dan teknik milik Perusahaan dengan tingkat penyelesaian 51%. Pada tahun 2021, pembangunan gedung *data center* telah selesai dan aset dalam pembangunan telah dipindahkan ke masing-masing aset terkait.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Rempoa dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 28).

Penambahan tanah pada tahun 2021 merupakan pembelian tanah EDG dari pihak ketiga yang berlokasi di Jakarta Selatan dengan luas 3.173m² dan 2.870m² dengan nilai masing - masing sebesar Rp126.920 dan Rp114.800.

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan" (HGB) yang akan berakhir pada tahun 2025 - 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020	
	19.262	Proceeds from sales of fixed assets
	(11.868)	Carrying value of fixed assets sold
	7.394	Gain on sale of fixed assets

Sales of fixed assets in 2020, mainly represent the sale of some of the Company's land and buildings to PT Arga Ardana Indonesia, a related party, with a sales value of Rp11,046. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp7,394 (Note 7c) was recorded as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, construction in progress mainly related to development of *data center* EDGE 1 in the form of electrical and mechanical equipment with a completion rate of 5% and estimated to be completed in 2022 and design related to EDG's planned construction of EDGE 2 *data center* building. In addition, construction in progress also include in mechanical and electrical equipment of the Company with completion rate of 23% - 80% and estimated to be complete in 2022 - 2023.

As of December 31, 2020, construction in progress represent EDG's construction in progress of EDGE 1 *data center* building, with a completion rate of 90.05% and the Company's electrical and mechanical with a completion rate of 51%. In 2021, the construction of *data center* building has been completed and the asset in progress have been transferred to the respective related assets.

The Company's land located at Rempoa was pledged to secure credit facilities (Note 28).

The addition of land in 2021 represents the EDG's purchase of land from third party which located in South Jakarta with total area of 3,173m² and 2,870m² amounted to Rp126,920 and Rp114,800, respectively.

The Company and a subsidiary has land rights in the form of Rights to Build (HGB) which will expire in 2025 - 2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp505.945 dan Rp179.800. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp505,945 and Rp179,800, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area	
	2021	2020
Saldo awal	1.865	-
Penambahan selama tahun berjalan	10.589	-
Penyesuaian transisi	-	3.818
Beban penyusutan	(2.252)	(1.953)
Saldo akhir	10.202	1.865

Beginning balance
Addition during the year
Transition adjustment
Depreciation expense

Ending balance

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1.508	-
Penambahan selama tahun berjalan	10.589	-
Penyesuaian transisi	-	3.567
Beban bunga liabilitas sewa	192	181
Pembayaran	(2.349)	(2.240)
Saldo akhir	9.940	1.508

Beginning balance
Addition during the year
Transition adjustment
Interest on lease liabilities
Payments

Ending balance

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bagian lancar	2.362	1.508
Bagian tidak lancar	7.578	-
Total	9.940	1.508

Current portion
Non-current portion

Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam satu tahun	2.833	1.572	Within one year
Lebih dari satu tahun	8.347	-	Over one year
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	11.180	1.572	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(1.240)	(64)	Amount representing finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	9.940	1.508	Present value of minimum minimum lease payments

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah			Expense relating to leases of short-term leases and low-value assets
Beban pokok pendapatan	1.182	1.472	Cost of revenue
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan	2.252	1.953	Cost of revenue
Beban bunga liabilitas sewa	192	181	Interest expense on lease liabilities
Total	3.626	3.606	Total

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	192	181	Payments of interest expense on lease liabilities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	2.157	2.059	Payments of lease liabilities

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 7)	3.500	2.220	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	90.399	84.607	US Dollar
Rupiah	18.299	66.733	Rupiah
Sub-total	108.698	151.340	Sub-total
Total	112.198	153.560	Total

11. LEASES (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

13. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pajak pertambahan nilai (PPN) dari entitas anak.

- a. Prepaid tax as of December 31, 2021 and 2020 represents value added tax (VAT) of subsidiaries.

Rincian estimasi pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
<u>Tahun Pajak 2009 (Catatan 13e):</u>			<u>Fiscal Year 2009 (Note 13e):</u>
Pajak pertambahan nilai	392	392	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 26	-	446	Income tax article 26
Denda administrasi	392	837	Penalties administration
<u>Tahun Pajak 2015 (Catatan 13e):</u>			<u>Fiscal Year 2015 (Note 13e):</u>
Pajak penghasilan badan	2.355	2.355	Corporate income tax
Denda administrasi	1.130	1.130	Penalty administration
Total	4.269	5.160	Total
Dikurangi bagian lancar	3.485	-	Less current portion
Total bagian tidak lancar	784	5.160	Total non-current portion

- b. Utang pajak terdiri dari:

- b. Taxes payable are consist of:

	2021	2020	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 4(2)	81	31	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	417	300	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	179	129	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.057	879	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	10.744	10.354	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	5.350	3.083	Value added tax
Sub-total	18.828	14.776	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries :
Pajak penghasilan pasal 4(2)	13	112	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	50	9	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	16	820	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	83	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	9	-	Value added tax
Sub-total	171	941	Sub-total
Total	18.999	15.717	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pajak kini:		
<u>Pajak penghasilan badan</u>		
Perusahaan	(35.863)	(31.910)
Entitas anak	(164)	-
Sub-total	(36.027)	(31.910)
Beban pajak tangguhan:		
Perusahaan	46	(906)
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan:		
Perusahaan	22	(258)
Sub-total	68	(1.164)
Beban pajak penghasilan, neto	(35.959)	(33.074)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	159.832	151.694
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak, neto	6.630	5.884
Eliminasi	(16.471)	3.965
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	149.991	161.543

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current tax expense:
<u>Corporate income tax</u>
The Company
Subsidiary
Sub-total
Deferred tax expense:
The Company
Tax rate adjustment on
deferred tax assets and liabilities:
The Company
Sub-total
Income tax expense, net

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Consolidated profit before income tax expense from continuing operations
Loss before tax subsidiaries, net
Elimination
Profit before income tax - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	149.991	161.543	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.768)	(7.618)	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(416)	2.516	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	3.505	874	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	(115)	(187)	Right-of-use assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Laba diakui dari entitas anak dan asosiasi	17.397	(3.890)	Profit recognized from subsidiaries and associates
Divestasi atas entitas anak	-	6.640	Divestment of subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	110	93	Salaries, wages and employee's welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.562	720	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - penjualan aset tetap	-	(7.394)	Income subjected to final tax - disposal of fixed assets
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(6.252)	(8.253)	Income subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	163.014	145.044	Estimated taxable income - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	163.014	145.044
Beban pajak kini		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Perusahaan	35.863	31.910
Entitas anak	164	-
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Entitas anak	-	745
Total beban pajak kini	36.027	32.655
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	25.119	21.556
Entitas anak	81	1.723
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	25.200	23.279
Estimasi utang pajak penghasilan:		
Perusahaan	(10.744)	(10.354)
Entitas anak	(83)	-
Total	(10.827)	(10.354)
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%

Jumlah estimasi utang pajak penghasilan untuk tahun 2021, sesuai dengan perhitungan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat SPT PPh Badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan untuk tahun pajak 2020 telah dilaporkan sesuai dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan yang tertera di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), EDG mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui online *single submission* (OSS) pada tanggal 18 Desember 2019.

13. TAXATION (continued)

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

Estimated taxable income - the Company (rounded off)
Current tax expense <u>Continuing operation</u> The Company
Subsidiary
<u>Discontinued operation</u> Subsidiary
Total of current tax expense
Prepayments of income tax The Company
Subsidiary
Total prepayments of income tax
Estimated income tax payable: The Company
Subsidiary
Total
Applicable income tax rate

The amount of the estimated income tax payable for the year 2021, as stated in the above, will be reported by the Company in its 2021 SPT to be submitted to the Tax Office.

Annual corporate income tax return of the Company for fiscal year 2020 have been submitted based on the Company's estimated taxable income above.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), EDG applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on December 18, 2019.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp660.293 dari gedung *data center* EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku sejak saat mulai memproduksi secara komersial, yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Pajak tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, permohonan fasilitas *tax holiday* masih dalam proses *reviu* Direktorat Jenderal Pajak.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

13. TAXATION (continued)

On December 30, 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp660,293 from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility will be effective from the moment the Company start the commercial production, which is stipulated by the Decision of the Director General of Taxes on The Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review Directorate General of Taxes.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak".

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp392 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782 atas pajak penghasilan pasal 26 ("PPh 26"). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26.

13. TAXATION (continued)

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

On October 29, 2021, the Government issued a Taxation Harmonization Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the tax rates for corporate income taxpayers to become 22% for fiscal years 2021 onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

The impact on changes in tax rate is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax rate".

e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2009

On June 24, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Director General of Tax (DGT) for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp392 for VAT and Rp1,782 for income tax article 26 ("PPh 26"). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on August 24, 2011 for the VAT and on September 6, 2011 for PPh 26.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392 untuk PPN dan Rp446 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.675 dan dicatat sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp392 ditambah denda 100% dan Rp446 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 13a).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali terkait PPh 26. Perusahaan menerima keputusan ini dan dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" sebesar Rp892 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Namun demikian terkait dengan pengajuan peninjauan kembali atas PPN yang diajukan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2014, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185 dan bunga sebesar Rp1.529.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On September 4, 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392 for VAT and Rp446 for PPh 26.

On October 31, 2012 and November 28, 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On September 9, 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company's appeal. In October 2014, the Company has paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with total amount of Rp1,675 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consist of Rp392 plus 100% penalty and Rp446 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 13a).

On December 15, 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 23, 2021, the Company received a copy of Supreme Court Verdict that decided to reject the judicial review on Tax Court decision letter related to PPh 26. The Company accepted the decision and recorded it as "Other operating expense" account amounted to Rp892 in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

However, in relation to the Company's filing of judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia for VAT, dated December 15, 2014, as at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

Fiscal Year 2015

On September 16, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,185 and interest of Rp1,529.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp831 dan dicatat sebagai "Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini" dan bunga sebesar Rp399 sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.355 dan bunga sebesar Rp1.130 sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" (Catatan 13a).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 30 November 2021, Pengadilan Pajak sepenuhnya menyetujui banding Perusahaan sebesar Rp3.485 dan selanjutnya menerima klaim pada tanggal 27 Januari 2022

f. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2015 (continued)

On October 25, 2018, the Company paid the underpayment totaling of Rp4,714 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp831 and recorded as part of "Adjustment of current income tax previous year" and interest of Rp399 as part of "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 25, 2018, the Company submitted an objection to the DGT on the disagreed portion of the 2015 corporate income tax. The Company recorded in the consolidated statement of financial position amounted to Rp2,355 and interest of Rp1,130 as part of "Estimated Claims for Tax Refund" (Note 13a).

On December 13, 2019, DGT rejected the Company's objection. On March 12, 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court. On November 30, 2021, the Tax Court fully approved the Company's appeal in the amount of Rp3,485 and subsequently received the claims on January 27, 2022.

f. The deferred tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.278	-	131	(609)	(33)	149	2.916	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(1.484)	-	(109)	(91)	-	-	(1.684)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	743	-	-	771	-	-	1.514	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	(41)	-	-	(25)	-	-	(66)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.496	-	22	46	(33)	149	2.680	Deferred tax assets, net

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.145	-	(621)	(1.676)	707	(277)	3.278	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(2.512)	-	410	618	-	-	(1.484)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	395	203	(47)	192	-	-	743	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	-	-	-	(41)	-	-	(41)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	3.028	203	(258)	(907)	707	(277)	2.496	Deferred tax assets, net

13. TAXATION (continued)

- f. The deferred tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- g. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates from the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.832	151.694	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	35.163	33.373	Income tax expense based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	818	(557)	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian tarif pajak atas pajak tangguhan	(22)	258	Tax rate adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan, neto	35.959	33.074	Income tax expense, net

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

14. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2021	2020	
Konstruksi	28.264	-	Construction
Telekomunikasi	6.608	8.965	Telecommunication
Bonus	5.540	3.702	Bonus
Listrik	1.091	250	Electricity
Jasa profesional	735	4.663	Professional fees
Lain-lain	4.735	4.405	Others
Total	46.973	21.985	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka dari:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.725	732
Pihak ketiga		
Rupiah	32.986	11.987
Total	34.711	12.719

15. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from:

Related parties (Note 7)
Third parties
Rupiah

Total

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u>				<u>Commissioner:</u>
Otto Toto Sugiri	66.898.100	16,56%	3.345	Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u>				<u>Ownership more than 5% each:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	238.793.800	59,10%	11.940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Uob Kay Hian (Hongkong) Limited	30.303.800	7,50%	1.515	Uob Kay Hian (Hongkong) Limited
Han Arming Hanafia	30.094.000	7,45%	1.505	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	26.040.600	6,44%	1.302	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	11.919.700	2,95%	596	Public (below 5%)
Total	404.050.000	100,00%	20.203	Total

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2021 as follows:

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u>				<u>Commissioner:</u>
Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856	Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u>				<u>Ownership more than 5% each:</u>
Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778	Marina Budiman
Ir. Sanjaya	8.640.000	2,67%	432	Ir. Sanjaya
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52	Sudjiwo Husodo
Total	323.240.000	100,00%	16.162	Total

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2020 as follows:

Sejak tanggal 11 Juni 2021, Digital Edge (Hongkong) Ltd telah resmi menjadi pemegang saham Utama Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 59,10%.

Since June 11, 2021, Digital Edge (Hongkong) Ltd has been the Company's major shareholder, with 59.10% ownership.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut akan dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juli 2020, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Menyetujui distribusi laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - (i) Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp26.000;
 - (ii) Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp3.232; dan
 - (iii) Menyetujui saldo laba sebesar Rp77.033 sebagai modal kerja Perusahaan.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the stock par value split from Rp2,000,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements will be met by the Group at the next General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 1, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the company's financial statements for the year ended December 31, 2019.
- b. The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2019 as follows:
 - (i) Distribution of cash dividends to shareholders amounted to Rp26,000;
 - (ii) Approved a general reserve of Rp3,232; and
 - (iii) Approved the retained earnings of Rp77,033 as the Company's working capital.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas sebesar Rp90.000 sebagaimana yang telah disetujui dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299.

Kepentingan Non-Pengendali

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.997	2.856
Penambahan kepentingan non-pengendali	1.468	-
Bagian atas laba neto	303	241
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	(100)
Saldo akhir	4.768	2.997

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan laba (rugi) Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3.313	2.999
PT Ekagrata Data Gemilang	1.437	(17)
PT Net Soft	18	15
Total	4.768	2.997
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	303	241

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

On November 30, 2020, the Company paid for the cash dividends in the amount of Rp90,000 which has been approved in Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,299.

Non-Controlling Interest

Movements of non-controlling interest are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	2.997	2.856
Increase in non-controlling interest	1.468	-
Equity in net income	303	241
Reclassified to discontinued operation	-	(100)
Ending balance	4.768	2.997

As of December 31, 2021 and 2020, the non-controlling interest in net assets and profit (loss) of the Subsidiaries, respectively, are as follows:

	2021	2020
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3.313	2.999
PT Ekagrata Data Gemilang	1.437	(17)
PT Net Soft	18	15
Total	4.768	2.997
Profit attributable to non-controlling interest	303	241

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Laba per saham

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.570	121.777
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	397.315.833	323.240.000
Laba per saham dasar tahun berjalan (nilai penuh)	311	377

16. SHARE CAPITAL (continued)

Earnings per share

Profit for the year attributable to
the owners of the
parent company

Weighted average number of
outstanding shares

Basic earnings per share
for the year (full amount)

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Layanan <i>cloud</i>	355.689	247.116
Konektivitas	171.317	168.092
<i>Data center</i>	69.517	32.472
Layanan terkelola	18.373	23.362
Lain-lain	5.046	4.631
Total	619.942	475.673

Cloud service
Connectivity
Data center
Managed service
Others

Total

b. Berdasarkan pelanggan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	588.522	442.055
Pihak berelasi (Catatan 7)	31.420	33.618
Total	619.942	475.673

Third Parties
Related Parties (Note 7)

Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Layanan cloud	281.371	187.238
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	44.016	20.116
Konektivitas	39.673	50.255
Data center	31.218	19.752
Gaji	14.996	11.457
Layanan terkelola	4.947	6.807
Lain-lain	2.179	3.495
Total	418.400	299.120

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Cloud service
Depreciation and amortization (Note 10)
Connectivity
Data center
Salaries
Managed service
Others
Total

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Iklan dan promosi	209	111
Jamuan	39	40
Lain-lain	10	13
Total	258	164

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expense are as follows:

Advertising and promotion
Entertainment
Others
Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.618	26.940
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	3.505	874
Jasa profesional	2.609	1.759
Biaya kantor	2.358	2.650
Utilitas	1.974	1.966
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	1.408	1.630
Biaya outsourcing	1.310	1.042
Perjalanan	1.225	2.080
Pelatihan	925	1.555
Perbaikan dan pemeliharaan	564	867
Administrasi bank	364	560
Lain-lain	1.886	293
Total	47.746	42.216

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' welfare
Allowance for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
Professional fees
Office expenses
Utilities
Depreciation and amortization (Note 10)
Outsourcing fee
Travelling
Training
Repairs and maintenance
Bank administration
Others
Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

	2021
Perusahaan	13.255
Entitas anak	62
Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian	13.317

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja karyawan neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban imbalan kerja karyawan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	1.270	1.491
Beban bunga	1.165	1.684
Biaya jasa lalu	-	(9.907)
Perubahan program manfaat	(4.111)	-
Beban imbalan kerja karyawan	(1.676)	(6.732)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	16.176	25.707
Biaya jasa kini	1.270	1.491
Beban bunga	1.165	1.684
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) pada penghasilan komprehensif lain	(153)	3.212
Pembayaran imbalan kerja	(1.030)	(885)
Perubahan program manfaat	(4.111)	-
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	(5.126)
Biaya jasa lalu	-	(9.907)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	13.317	16.176

21. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company recorded the liability for employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

	2020	
	16.176	The Company
	-	Subsidiary
Total provision for employee service entitlements - consolidated	16.176	

The following tables summarize the net employee service entitlements component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020.

Employee service entitlements expense

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.270	1.491	Current service costs
Beban bunga	1.165	1.684	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(9.907)	Past service cost
Perubahan program manfaat	(4.111)	-	Changes in benefit plan
Beban imbalan kerja karyawan	(1.676)	(6.732)	Employee service entitlements expense

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	16.176	25.707	Present value of the defined benefits at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.270	1.491	Current service costs
Beban bunga	1.165	1.684	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) pada penghasilan komprehensif lain	(153)	3.212	Remeasurement loss (gain) on other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(1.030)	(885)	Employee benefit payment
Perubahan program manfaat	(4.111)	-	Changes in benefit plans
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	(5.126)	Reclassified to discontinued operation
Biaya jasa lalu	-	(9.907)	Past service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	13.317	16.176	Present value of the defined benefits obligation at end of the year

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(7.463)	(3.656)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	153	(3.212)
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	(595)
Saldo akhir	(7.310)	(7.463)
Pajak terkait	1.608	1.492
Kerugian komprehensif lain	(5.702)	(5.971)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 8,00%	8,00%
Tingkat diskonto	6,30% - 6,81%	7,20%
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV 2019
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19,70 - 24,91	19,96

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
0 - 2 tahun	1.239	2.843
2 - 5 tahun	1.021	887
Lebih dari 5 tahun	227.122	227.926
Total	229.382	231.656

**21. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The movement of other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Accumulated actuarial loss
the beginning of the year
Remeasurement gain (loss) on
other comprehensive income
Reclassified to
discontinued operations

Ending balance

Related tax

Other comprehensive loss

The actuarial assumptions used in determining the provision for employee service entitlements are as follows:

Normal retirement age
Rate of salary increase
Discount rate
Mortality rate
Average duration of the long-term
employee service entitlements (years)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020:

0 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Kenaikan	1%	(1.259)	(140)	Increase
Penurunan	(1%)	1.461	240	Decrease
31 Desember 2020				December 31, 2020
Kenaikan	1%	(1.400)	(176)	Increase
Penurunan	(1%)	1.624	210	Decrease

	Tingkat kenaikan gaji/Salary increase rate	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Kenaikan	1%	1.364	229	Increase
Penurunan	(1%)	(1.203)	(135)	Decrease
31 Desember 2020				December 31, 2020
Kenaikan	1%	1.595	206	Increase
Penurunan	(1%)	(1.402)	(176)	Decrease

22. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham, kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan total perolehan sebesar Rp22.908 dan pembayarannya sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Dengan pertimbangan bahwa core bisnis Perusahaan dan SMS tidak sinergi dan tidak saling menunjang, serta agar kedua perusahaan berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang, maka para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk melepas kepemilikan saham di SMS, sehingga menyajikan kinerja keuangan SMS sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

22. DISCONTINUED OPERATIONS

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490, representing 99.60% shares ownership, to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted to Rp22,908 and the payment was received by the Company on June 15, 2020.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

Considering that the Company's and SMS' core business is not in synergy and supportive to each other, and so that both companies may develop better in the future, the Company's shareholders decided to dispose its shares ownership in SMS, and therefore present SMS's financial performance as part of discontinued operations for reporting period as of December 31, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas yang memenuhi kriteria operasi yang dihentikan sebagaimana diuraikan dalam PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	30 April 2020/ April 30, 2020
PENDAPATAN USAHA	20.912
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.744)
LABA BRUTO	7.168
Beban penjualan	(40)
Beban umum dan administrasi	(3.324)
Beban operasi lainnya	(272)
Pendapatan operasi lainnya	165
LABA USAHA	3.697
Pendapatan bunga	569
Pajak final atas pendapatan bunga	(114)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	270
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.422
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
Kini	(745)
Tangguhan	(279)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.024)
LABA PERIODE BERJALAN	3.398

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

22. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

As a result of the above matter which meets the discontinued operations criteria as described in PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation", the Group presented the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below:

REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Selling expenses
General and administrative expenses
Other operating expenses
Other operating income
OPERATING PROFIT
Interest income
Final tax on interest income
Share in net gain of associates
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX EXPENSE
Current
Deferred
INCOME TAX EXPENSE
PROFIT FOR THE PERIOD

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognized as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan pada tanggal 30 April 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat (Rp)/ Carrying Value (Rp)
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	25.562
Piutang usaha - pihak ketiga	9.056
Piutang lain-lain - pihak ketiga	91
Pajak dibayar di muka	474
Biaya dibayar di muka	191
Uang muka pembelian	399
Beban tangguhan	18.208
Total Aset Lancar	53.981
Aset Tidak Lancar	
Investasi pada saham	3.545
Aset pajak tangguhan	1.245
Aset tetap	12.477
Estimasi tagihan pajak	979
Goodwill	3.230
Aset lain-lain	1.538
Total Aset Tidak Lancar	23.014
Jumlah Aset	76.995
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha - pihak ketiga	1.361
Utang lain-lain - pihak ketiga	47
Utang pajak	898
Biaya masih harus dibayar	26.428
Pendapatan diterima dimuka	14.473
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.207
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas imbalan kerja	5.312
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.312
Jumlah Liabilitas	48.519
Aset neto	28.476
Penghasilan komprehensif lain	(444)
Kepentingan non-pengendali	(100)
Jumlah tercatat operasi yang dihentikan	27.932
Imbalan yang diterima	(22.908)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	5.024

22. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The accounts of assets and liabilities classified as discontinued operations as of April 30, 2020 are presented below:

Assets
Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables third parties
Prepaid tax
Prepaid expenses
Purchase advance
Deferred charges
Total Current Assets
Non-current Assets
Investment in shares
Deferred tax assets
Fixed assets
Estimated claim for tax refund
Goodwill
Other assets
Total Non-current Assets
Total Assets
Liabilities
Current Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Tax payables
Accrued expenses
Unearned revenues
Total Current Liabilities
Non-current Liabilities
Employee benefits liabilities
Total Non-current Liabilities
Total Liabilities
Net assets
Other comprehensive income
Non-controlling interest
Carrying value of discontinued operations
Consideration received
Difference in value of transaction with an entity under common control

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,93% beroperasi di Indonesia dan 0,07% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,93% berada di Indonesia dan 0,07% berada di Singapura.

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

23. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments 99.93% operate in Indonesia and 0.07% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.93% located in Indonesia and 0.07% located in Singapore.

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Tanggal 31 Desember 2021 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021)/ As of December 31, 2021 (For the year ended December 31, 2021)								
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	171.317	69.517	355.689	23.419	-	-	619.942	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	4.949	58	-	8.127	-	(13.134)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	176.266	69.575	355.689	31.546	-	(13.134)	619.942	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(61.921)	(58.604)	(281.992)	(13.096)	-	12.209	(403.404)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(14.996)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	114.345	10.971	73.697	18.450	-	(925)	201.542	Gross profit
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(49.083)	Operating expenses, net
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	152.459	Operating profit
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	9.456	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	(1.891)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(192)	Share in net gain (loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	159.832	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(35.959)	Income tax benefit (expense), net
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	123.873	Profit from continuing operations
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	Profit after income tax expense from discontinued operations
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	123.873	Profit for the year
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Aset tetap, neto	42.415	715.889	386	1.181	-	-	759.871	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	807	5.139	1.298	1.046	-	-	8.290	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	502.975	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	1.271.136	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Biaya masih harus dibayar	4.233	31.104	222	1.622	-	-	37.181	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	6.240	18.095	7.680	2.697	-	-	34.712	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	167.196	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	239.089	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	15.769	26.853	622	772	-	-	44.016	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.408	Unallocated depreciation and amortization expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	45.424	Total depreciation and amortization expense

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup (lanjutan):

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Tanggal 31 Desember 2021 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021) (lanjutan) As of December 31, 2021 (For the year ended December 31, 2021) (continued)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	9.123	469.795	-	697	-	-	479.615
Pengeluaran modal							
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.811
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							481.426
Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	168.092	32.472	247.116	27.993	-	-	475.673
Pendapatan antar segmen	4.805	16	150	1.672	-	(6.643)	-
Total pendapatan	172.897	32.488	247.266	29.665	-	(6.643)	475.673
Beban pokok pendapatan	(71.741)	(23.522)	(187.238)	(11.729)	-	6.567	(287.663)
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(11.457)
Laba bruto	101.156	8.966	60.028	17.936	-	(76)	176.553
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(31.534)
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	145.019
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	8.484
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	(1.628)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(181)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	151.694
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(33.074)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	118.620
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	3.083	315	3.398
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	122.018
Aset							
Aset tetap, neto	44.039	275.805	997	1.825	-	-	322.666
Biaya dibayar dimuka	984	4.661	652	943	-	-	7.240
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	204.944
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	534.850
Liabilitas							
Biaya masih harus dibayar	7.097	670	159	1.398	-	-	9.324
Pendapatan diterima dimuka	5.353	1.506	5.072	787	-	-	12.718
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	202.345
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	224.387

Capital expenditure for purchase of fixed assets
Capital expenditure
Unallocated capital expenditure
Total capital expenditure for purchase fixed assets

Revenues from external customers
Inter-segment revenues

Total revenues
Cost of revenues
Cost of revenues (unallocated)

Gross profit
Operating expenses, net

Operating profit

Interest income
Final tax on interest income
Share in net gain (loss) of associates

Profit before income tax

Income tax benefit (expense), net

Profit from continuing operations

Profit after income tax expense from discontinued operations

Profit for the year

Assets
Fixed assets, net
Prepaid expenses

Unallocated assets

Total assets

Liabilities
Accrued expense

Unearned revenues

Unallocated liabilities

Total liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Beban penyusutan dan amortisasi	14.909	4.211	1.807	491	-	-	21.418
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	328
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	21.746
<u>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</u>							
Pengeluaran modal	11.177	192.137	208	2.141	-	-	205.663
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	554
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	206.217

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
- Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain dan liabilitas sewa.
- Nilai wajar dari setoran jaminan (termasuk pada aset tidak lancar lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar. Tujuan dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menjaga likuiditas arus kas. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa, *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- a. Short-term financial assets and liabilities
- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables from related parties and third parties and other receivables from third parties, trade payables and other payables to third and related parties, lease liabilities and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.
- b. Long-term financial assets and liabilities
- Long-term financial instruments consist of other non-current assets and lease liabilities.
- The fair values of security deposits (included in other non-current assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.
- As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, lease payables and accrued expenses. These financial liabilities are to maintain the cash flow. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations activities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and interest rate risk. The Group's risk management objectives are to effectively manage those risks and to minimize the unexpected impact in the Group's financial performance. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Sahabat Sampoerna dan PT BPR Sarana Utama Multidana masing-masing mewakili 54%, 22%, 13%, 3%, dan 3% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna dan PT BPR Sarana Utama Multidana masing-masing mewakili 70%, 9%, 9% dan 7% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group send the invoices at the beginning of the month and grant a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If, up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, *collection department* or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

As of December 31, 2021, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Sahabat Sampoerna and PT BPR Sarana Utama Multidana represent 54%, 22%, 13%, 3%, and 3% respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2020, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna and PT BPR Sarana Utama Multidana represent 70%, 9%, 9%, and 7%, respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to service its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of finding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Utang usaha	112.198	112.198	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.951	2.951	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	9.940	2.362	7.578	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	46.973	46.973	-	-	Accrued expenses
<u>31 Desember 2020</u>					<u>December 31, 2020</u>
Utang usaha	153.560	153.560	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.722	2.722	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	1.508	1.508	-	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	21.985	21.985	-	-	Accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	1.508	10.589	(2.157)	-	9.940	Lease liabilities
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additional	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	3.567	(2.059)	-	1.508	Lease liabilities

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp378 dan Rp1.934, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki.

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset			
Kas dan setara kas	USD	3.588.549	51.205
	SGD	29.334	309
Piutang usaha pihak ketiga	USD	2.460.252	35.105
Total aset			86.619
Liabilitas			
Utang usaha	USD	6.335.326	90.399
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing			(3.780)

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2021 and 2020, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been by lower/higher Rp378 and Rp1,934, respectively mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, denominated in United States Dollar.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its time deposit.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivable - third parties
Total assets
Liabilities
Trade payables
Net financial liabilities in foreign currencies

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	2.935.059	41.399	Cash and cash equivalents
	SGD	37.846	403	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1.596.165	22.514	Trade receivable - third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	67.500	952	Restricted funds
Total aset			65.268	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5.998.367	84.607	Trade payables
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing			(19.339)	Net financial liabilities in foreign currencies

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (nilai penuh)

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 is as follows: (full amount)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	1 Singapore dollar (SGD\$)

27. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya masih harus dibayar terkait dengan penambahan aset tetap	28.264	-	Accrued expenses related to additional of fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 10)	10.589	3.818	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 10)
Utang terkait dengan penambahan aset tetap	8.316	-	Payables related to additional of fixed assets
Total	47.169	3.818	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive* distributor untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Perjanjian Distribusi untuk menambah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Distribusi dan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*, dimana di dalamnya mengatur kembali terkait tingkat diskonto dan juga *key performance indicator* ("KPI"). Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sejak tanggal efektif (yaitu 1 Desember 2021) dan otomatis diperpanjang 1 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum periode perjanjian habis.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan shaft kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/tower, dan data center. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On October 17, 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with *Global Cloud Provider*. Both parties desire to collaborate to engage the Company as *Cloud's non-exclusive* distributor to drive the sale of certain *cloud computing* and technology products and services of *Global Cloud Provider* in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such *cloud computing* and technology products and services for the period agreement of 3 years.

On May 27, 2019, the Company and *Global Cloud Provider* signed Addendum to Distribution Agreement to extend the period of agreement until December 31, 2021. On December 21, 2020, the Company and *Global Cloud Provider* signed second Addendum to Distribution Agreement to change the period of agreement become until November 30, 2021.

On December 1, 2021, the Company entered into a "Distribution Agreement" with the *Global Cloud Provider*, in which it reorganized the discount rate as well as the *key performance indicator* ("KPI"). The period of this agreement is 3 years from the effective date (i.e., 1 December 2021) and is automatically extended by 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days before the agreement period expired.

b. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable shaft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and data center. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk. dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk. memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk. akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan link tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. menandatangani addendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

- d. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk. yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kadaluwarsa atau diakhiri.

Beban pokok pendapatan atas jasa layanan tersebut adalah sejumlah Rp13.446 dan Rp12.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban pokok tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 18).

- e. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk. untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On September 16, 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk. whereby if PT DCI Indonesia Tbk. provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk. will receive a revenue sharing of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

On November 17, 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. signed first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

- d. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia Tbk.

On November 1, 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk. in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

Cost of revenues for such services amounting to Rp13,446 and Rp12,362 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. These of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 18).

- e. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 7, 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services provided by the Company. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk., this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur yang berakhir pada 31 Januari 2021. Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan dengan bank swasta menandatangani Addendum perjanjian keempat dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2023.

- g. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 29 Januari 2025 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial up* internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

- h. Komitmen

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("Supply")

Pada tahun 2021, EDG menerbitkan pesanan pembelian layanan pengadaan barang ("supply"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari EDG. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan elektrikal, mekanikal dan instalasi kabel untuk pengembangan *data center* EDGE 1. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp100.377.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Internet services and communication services through VSAT agreement

On January 31, 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java until January 31, 2021. On March 23, 2021, the Company with a private bank signed the fourth Addendum agreement and which ended on January 11, 2023.

- g. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until January 29, 2022. The agreement has been extended to January 29, 2025 and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre optic based and satellite-based internet service for the Company's internet service operation.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

- h. Commitment

Procurement Services Cooperation Agreement ("Supply")

In 2021, EDG issues purchase order for procurement services ("supply"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the EDG. Procurement of goods includes the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment for EDGE 1 data center expansion. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp100,377.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Perjanjian Operasional *Data Center* dan Dukungan Teknis - PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 November 2020, EDG dan DCI menandatangani Perjanjian Operasi *Data Center* dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi *data center* dan DCI menerima bagi hasil sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

Atas jasa-jasa tersebut, EDG membayarkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350. Biaya jasa konsultasi teknis sehubungan dengan pembangunan *data center* sebesar Rp4.350 pada tahun 2021 dikapitalisasi sebagai bagian dari pembangunan *data center* EDGE 1.

Biaya bagi hasil sebesar 5% dari pendapatan bulanan EDG yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection* adalah sebesar Rp1.571 pada tanggal 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 18).

- j. Perjanjian pinjaman dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT DCI Indonesia Tbk. dengan perjanjian No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada PT DCI Indonesia Tbk. sejumlah Rp75.000 dengan biaya bunga sebesar 9,5% per tahun terhitung mulai 5 Februari 2020 hingga 28 Februari 2020. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT DCI Indonesia Tbk. pada tanggal 25 dan 28 Februari 2020.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. *Data Center Operation and Technical Support Agreement - PT DCI Indonesia Tbk.*

On November 16, 2020, EDG and DCI signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and DCI receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to colocation, cross connect and interconnection service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

For these services, EDG paid Rp4,350 for consulting services. Technical consulting fees related to data center construction amounting to Rp4,350 in 2021 were capitalized as part of construction of data center EDGE 1.

Revenue sharing fee of 5% of EDG's monthly income derived from colocation, cross connect and interconnection services, excluding electricity billed to customers and also income from other services that do not include standard colocation, cross connect and/or interconnection services is Rp1,571 as of December 31, 2021 and presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 18).

- j. *Loan Agreement with PT DCI Indonesia Tbk.*

On February 4, 2020, the Company entered into agreement No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020 with PT DCI Indonesia Tbk.. Based on the agreement, the Company provided loan of funds to PT DCI Indonesia Tbk. amounted to Rp75,000 with interest expense 9.5% per annum, starting from February 5, 2020 until February 28, 2020. The loan was repaid by PT DCI Indonesia Tbk. on February 25 and 28, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Perjanjian pinjaman dengan PT DCI Indonesia Tbk. (lanjutan)

Bunga atas pinjaman sebesar Rp344 (Catatan 7c) dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

- k. Fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia internet service provider (ISP). Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan. Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.

Pada tanggal 17 November 2021 Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman, berdasarkan surat permohonan tersebut, OCBC telah memberikan persetujuan perpanjangan sementara atas jangka waktu fasilitas pinjaman, dan kemudian kedua pihak sepakat untuk mengadakan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 13/ILS-JKT/PK/II/2022, yang ditandatangani antara Perusahaan dan OCBC pada tanggal 2 Februari 2022, yang mengubah jangka waktu Fasilitas Pinjaman sampai dengan tanggal 21 November 2022, dengan batas maksimal Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp. 50.000 dan bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 2% per tahun, *floating* ("Perubahan Perjanjian Pinjaman"). Perubahan Perjanjian Pinjaman ini berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Loan Agreement with PT DCI Indonesia Tbk. (continued)

Interest from the loan amounted to Rp344 (Note 7c) recorded as part of "Interest Income" in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- k. Credit facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 3, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs). The credit facility is valid from December 3, 2020 to November 21, 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company. For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000.

On November 17, 2021 the Company submitted a Loan Term Extension Application Letter, based on the application letter, OCBC has given approval for a temporary extension of the term of the loan facility, and the two parties agreed to procure the Amendment of Loan Agreement Number 13/ILS-JKT/PK/II/2022, signed between the Company and OCBC on 2 February 2022, which extend the term of the Loan Facility until November 21, 2022, with a maximum limit of Bank Account Credit Facility (KRK) of Rp. 50,000 and interest charged for 'Jakarta Interbank Offered Rate' or JIBOR 1 month plus 2% (two percent) per year floating ("Amendment of Loan Agreement"). The Amendment of Loan Agreement is effective on November 21, 2021.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l. Perjanjian pinjaman pemakaian Tanah dengan PT PLN (Persero)**

Pada tanggal 22 Oktober 2020, EDG, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya UP-3 Bulungan. Berdasarkan perjanjian tersebut, EDG mengajukan permohonan kepada PT PLN (Persero) untuk penyambungan tenaga listrik baru dimana EDG akan menyediakan tanah dan ruang untuk berdirinya Gardu Distribusi Listrik Pertama (GADIS I) dan Gardu Distribusi Listrik Kedua (GADIS II), beserta dengan akses jalan masuk.

- m. Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik**

Pada tanggal 29 Desember 2020, EDG dan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bulungan mengadakan perjanjian, dimana PLN akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung data center EDG.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban listrik yang dicatat sebagai beban pokok pendapatan terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp6.210 dan Rpnil disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penerimaan pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015

Pada tanggal 30 November 2021, Pengadilan Pajak sepenuhnya menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.485 dan selanjutnya menerima klaim pada tanggal 27 Januari 2022.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. Land use agreement for The First Distribution Substation with PT PLN (Persero)**

On October 22, 2020, EDG, a Subsidiary, entered into an agreement with PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Holding Unit UP-3 Bulungan. Based on the agreement, EDG submitted an application to PT PLN (Persero) for a new electric power connection where EDG will provide land and space for the establishment of the First Electricity Distribution Substation (GADIS I) and Second Electricity Distribution Substation (GADIS II), along with access roads.

- m. Electric Power Supply Agreement**

On December 29, 2020, EDG and PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Master Unit of Customer Service Implementation Unit (UP3) Bulungan entered into an agreement, whereby PLN shall provide electricity services to the EDG's data center building.

As of December 31, 2021 and 2020, electricity expense recorded as part of cost of revenues in relation with this agreement amounting to Rp6,210 and Rpnil as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

29. SUBSEQUENT EVENT

Claim for tax refund of corporate income tax fiscal year 2015

On November 30, 2021, the Tax Court fully approved the Company's appeal of corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,485 and subsequently received the claims on January 27, 2022.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Indointernet Tbk., Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statement of PT Indointernet Tbk., a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	181.586	100.322	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	947	1.193	Restricted funds
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	58.622	55.585	Third parties
Pihak berelasi	13.890	2.934	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	45	234	Third parties
Pihak berelasi	-	237.256	Related parties
Biaya dibayar di muka	8.718	8.856	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	3.485	-	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lain-lain	3.542	2.816	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	270.835	409.196	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	138	76	Prepaid expenses
Penyertaan saham pada entitas anak	872.525	7.323	Investment in shares of stock of subsidiaries
Estimasi pengembalian pajak	784	5.160	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2.680	2.496	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	58.554	58.991	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	108	120	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	2.232	1.604	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	937.021	75.770	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.207.856	484.966	TOTAL ASSETS

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	99.972	95.142	Third parties
Pihak berelasi	3.540	2.287	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.347	2.383	Other payables third parties
Liabilitas sewa	1.895	1.508	Lease liabilities
Utang pajak	18.829	14.775	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16.038	21.526	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	17.919	12.721	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	160.540	150.342	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	5.174	-	Lease liabilities
Penyisihan imbalan kerja karyawan	13.255	16.176	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.429	16.176	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	178.969	166.518	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp50 (nilai penuh)			par value Rp50 (full amount)
per saham			per share
Modal dasar -			Authorized capital -
1.200.000.000 saham			1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
404.050.000 saham			404,050,000 shares
(2020 : 323.240.000 saham)	20.203	16.162	(2020 : 323,240,000 shares)
Tambahan modal disetor	578.288	(13.645)	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.702)	(5.971)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232	3.232	Appropriation for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	432.866	318.670	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.028.887	318.448	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.207.856	484.966	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	590.126	474.941	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(387.159)	(299.903)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	202.967	175.038	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(31)	(164)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41.221)	(40.091)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(1.490)	(309)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	433	11.383	Other operating income
LABA USAHA	160.658	145.857	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	8.529	13.603	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.706)	(1.626)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(93)	(181)	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba (rugi) neto entitas anak dan entitas asosiasi	(17.397)	3.890	Share in net gain (loss) of subsidiaries and associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	149.991	161.543	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(35.863)	(31.910)	Current
Tangguhan	68	(1.165)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35.795)	(33.075)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	114.196	128.468	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	269	(2.783)	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	114.465	125.685	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Saldo laba/Retained Earnings					Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 January 2020	16.162	1.775	(3.188)	-	310.153	324.902	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(720)	(720)	Effect of adoption of new accounting standard
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali	16.162	1.775	(3.188)	-	309.433	324.182	Balance as of January 1, 2020, as restated
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.783)	-	-	(2.783)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	128.469	128.469	Profit for the year
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(11.121)	-	-	-	(11.121)	Difference in value of transaction with an entity under common control
Biaya emisi saham	-	(4.299)	-	-	-	(4.299)	Share issuance cost
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	3.232	(3.232)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(116.000)	(116.000)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2020	16.162	(13.645)	(5.971)	3.232	318.670	318.448	Balance as of December 31, 2020
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	269	-	-	269	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	114.196	114.196	Profit for the year
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	4.041	591.933	-	-	-	595.974	Issuance of new shares in relation to initial Public Offering
Saldo 31 Desember 2021	20.203	578.288	(5.702)	3.232	432.866	1.028.887	Balance as of December 31, 2021

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	581.384	449.709	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	6.961	6.857	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(369.876)	(209.448)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(39.369)	(41.026)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	179.100	206.092	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(34.294)	(33.094)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	144.806	172.998	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	246	8	Decrease in restricted funds
Pembelian perangkat lunak	(21)	(20)	Purchase of software
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	(628)	3.181	Decrease (increase) in other current non-assets
Penambahan aset tetap	(11.875)	(12.822)	Acquisition of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain	237.256	(152.514)	Decrease in other receivables
Penambahan investasi di entitas anak	(882.599)	-	Additional investment in a subsidiary
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-	22.908	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	-	39	Proceeds from liquidation of subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	-	19.262	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(657.621)	(119.958)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum	595.974	-	Proceeds from public offerings
Pembayaran liabilitas sewa	(1.895)	(2.059)	Payment on lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-	(116.000)	Payment on cash dividend
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	594.079	(118.059)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	81.264	(65.019)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	100.322	165.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	181.586	100.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	6.604	-	0,54%	0,00%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.697	1.558	0,22%	0,32%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	2.248	1.127	0,18%	0,23%	PT Fortress Data Services
PT Wiratapura Indo Parahyangan	1.645	-	0,14%	0,00%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Sisnet Mitra Sejahtera	392	183	0,03%	0,04%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	240	50	0,02%	0,01%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sarana Pactindo	43	-	0,00%	0,00%	PT Sarana Pactindo
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	20	3	0,00%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	1	-	0,00%	0,00%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Micro Pay Nusantara	-	13	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara
Total	13.890	2.934	1,13%	0,60%	Total
<u>Biaya dibayar dimuka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	4.745	5.510	0,39%	1,14%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	133	-	0,01%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	4.878	5.510	0,40%	1,15%	
<u>Beban tangguhan</u>					<u>Deferred charges</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	1.656	-	0,13%	0,00%	PT DCI Indonesia Tbk.
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	-	237.256	0,00%	49,00%	PT Ekagrata Data Gemilang
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	2.814	1.792	1,57%	1,07%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	376	428	0,21%	0,26%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Net Soft	252	-	0,14%	0,00%	PT Net Soft
PT Wiratapura Indo Parahyangan	56	67	0,03%	0,04%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Arga Ardana Indonesia	42	-	0,02%	0,00%	PT Arga Ardana Indonesia
Total	3.540	2.287	1,97%	1,37%	Total
<u>Pendapatan diterima di muka</u>					<u>Unearned revenues</u>
PT Fortress Data Services	1.027	614	0,57%	0,37%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	99	98	0,06%	0,06%	PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.	86	14	0,05%	0,01%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	13	5	0,01%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara	-	1	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara
Total	1.225	732	0,69%	0,44%	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan(%)/ Percentage to Total Revenue(%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Revenues</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	15.283	10.147	2,59%	2,14%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	9.153	8.442	1,55%	1,78%	PT Fortress Data Services
PT Ekagrata Data Gemilang	6.381	-	1,08%	0,00%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Sisnet Mitra Sejahtera	3.166	10.768	0,54%	2,27%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo	2.527	2.593	0,43%	0,55%	PT Sarana Pactindo
PT Wiratapura Indo Parahyangan	2.123	1.835	0,36%	0,39%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT DCI Indonesia Tbk.	919	1.442	0,16%	0,30%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	212	146	0,04%	0,03%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	65	-	0,01%	0,00%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Micro Pay Nusantara	-	80	0,00%	0,02%	PT Micro Pay Nusantara
Total	39.829	35.453	6,76%	7,48%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban(%)/ Percentage to Total Expense(%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	13.446	12.362	3,47%	4,12%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Net Soft	3.938	4.206	1,02%	1,40%	PT Net Soft
PT Wiratapura Indo Parahyangan	634	581	0,16%	0,19%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Sisnet Mitra Sejahtera	155	1.912	0,04%	0,64%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Ekagrata Data Gemilang	58	-	0,01%	0,00%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Arga Ardana Indonesia	42	-	0,01%	0,00%	PT Arga Ardana Indonesia
Total	18.273	19.061	4,71%	6,35%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Pendapatan bunga(%)/ Percentage to Interest Income(%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pendapatan bunga</u>					<u>Interest income</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	2.178	5.131	25,54%	37,72%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT DCI Indonesia Tbk.	-	344	0,00%	2,52%	PT DCI Indonesia Tbk.
Total	2.178	5.475	25,54%	40,24%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Pendapatan operasi lainnya (%)/ Percentage to Other Operating Income(%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pendapatan operasi lainnya</u>					<u>Other operating income</u>
PT Arga Ardana Indonesia	-	7.394	0,00%	64,96%	PT Arga Ardana Indonesia



PT Indointernet Tbk

2021 **Laporan Tahunan Terintegrasi**
Integrated Annual Report

Rumah Indonet

Jl. Rempoa Raya No. 11, Rempoa
Kecamatan Ciputat Timur
Kota Tangerang Selatan 15412
Banten - Indonesia

Tel.: +62 21 7388 2525
Fax: +62 21 7388 2626
Web: www.indonet.id